INDOMOBIL finance

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report | 2021

EZ RYU

IMFI financial services

IMFI Syariah

RIDE 28

RELIABLE, INNOVATIVE, DIGITAL, EASY

RELIABLE
INNOVATIVE
DIGITAL
EASY

TEMA
Theme

Pesatnya perkembangan teknologi digital disertai dengan pemulihan perekonomian nasional mendorong Perseroan untuk melakukan digitalisasi, baik pada proses internal perusahaan maupun dalam strategi pemasaran. Digitalisasi ini bukan hanya sebagai bentuk adaptasi terhadap pandemi tetapi juga sebagai upaya untuk memperkuat penetrasi pasar serta menunjang pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Pengembangan *digital channel* dalam bidang pemasaran diwujudkan melalui pameran pembiayaan virtual bertajuk IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2021 yang bertema *Reliable, Innovative, Digital, Easy* atau *RIDE* untuk memberi kemudahan bagi konsumen dalam mengakses berbagai produk pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga secara berkala memperbaharui aplikasi IMFI EZ for You dengan fitur dan modul baru serta pengajuan fasilitas kredit multiguna yang memudahkan calon konsumen dan konsumen eksisting Perseroan dalam mengakses informasi produk-produk IMFI, mengajukan pembiayaan, dan membayar angsuran. Beragam inisiatif tersebut merupakan respon Perseroan yang senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang dinamis guna menawarkan berbagai solusi digital yang dapat diandalkan. Dalam prosesnya, digitalisasi didukung oleh kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dan menaklukkan berbagai tantangan yang muncul.

Kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni sehingga siap dan mampu mengikuti perubahan-perubahan yang ada juga menjadi kunci keberhasilan transformasi ini. Semua upaya tersebut akhirnya bermuara pada peningkatan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan seperti kualitas pelayanan yang semakin meningkat, hubungan yang terjalin dengan erat antara Perseroan dengan konsumen, peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan, serta terjaminnya keberlangsungan usaha Perseroan.

The rapid development of digital technology and the recovery of national economic have encouraged the Company to implement digitalization, both in the Company's internal processes and in marketing strategies. The digitalization is not only a form of adaptation to the pandemic, but also a means to improve market penetration as well as to support long-term business development.

The development of digital channels in marketing sector are realized through virtual financing exhibition titled IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2021, with a theme of Reliable, Innovative, Digital, Easy or RIDE to facilitate consumers in accessing various financing products. In addition, the Company also periodically updates the IMFI EZ for You application by adding new feature and module as well as the multipurpose credit facility to facilitate prospective consumers and existing consumers of the Company in accessing information to IMFI products, applying for financing, and paying installments. These initiatives are forms of the Company's response to adapt with the dynamic of technology development in order to provide various reliable digital solutions. The digitalization process is supported by the Company's ability to adapt and overcome the challenges.

Having competent human resources who are able to keep up with the changes is also the key of this successful transformation. All of these efforts will ultimately improve values to stakeholders, such as better quality services, harmonious relationship between the Company and consumers, productivity improvement and employee welfare, as well as guarantee on the Company's business continuity.

DAFTAR ISI
Table of Contents

7 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
12 Penambahan Kantor Cabang
Additional Branch Offices
12 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
13 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights
18 Hutang Sindikasi
Syndicated Loans
19 Peristiwa Penting Tahun 2021
2021 Highlighted Events
22 Penghargaan
Awards

25 **Laporan Manajemen**
Management Report

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

37 **Profil Perseroan**
Company Profile

38 Data Perseroan
Corporate Data
39 Profil Singkat Perseroan
Company in Brief
40 Jejak Langkah
Milestones
42 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values
43 Kegiatan Usaha
Business Activities
44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
46 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
49 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
52 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board
55 Struktur Grup
Group Structure
55 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
58 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associate Entity
58 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
58 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
59 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Professions
60 Jaringan Bisnis
Business Network
62 Daftar Titik Layanan
List of Service Points
66 Sumber Daya Manusia
Human Resources
68 Sertifikasi
Certifications
69 Teknologi Informasi
Information Technology

73 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

74 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industrial Review
75 Tinjauan Per Segmen Operasi
Review by Operating Segment
77 Tinjauan Keuangan
Financial Review
77 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
79 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position
80 Arus Kas
Cash Flows
82 Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability
82 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
82 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
83 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment
83 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
84 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information Subsequent to the Accountant's Report
84 Prospek Usaha
Business Prospect
85 Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2021
Comparison Between Target and Realization in 2021
85 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
86 Pangsa Pasar
Market Share
87 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
87 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds
88 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

88 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
Impact of Changes in Government Regulations on the Company

89 Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan
Impact on Changes in Financial Accounting Standards on the Company

91 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

92 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya
Corporate Governance Policy and Implementation of Corporate Governance

92 Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Guidelines of Corporate Governance Implementation

93 Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

94 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

95 Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
General Meeting of Shareholders ("GMS")

99 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

105 Direksi
Board of Directors

109 Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi
Appointment/Selection Procedures and Dismissal/ Resignation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

110 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board Directors

111 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

112 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

116 Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan
Information on the Company's Major Shareholders

116 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/ or Controlling Shareholders

117 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

117 Komite Audit
Audit Committee

120 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

122 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

124 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

126 Audit Internal
Internal Audit

129 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

131 Manajemen Risiko
Risk Management

133 Akuntan Publik
Public Accountant

134 Perkara Hukum
Legal Cases

134 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

134 Akses Informasi dan Data
Access to Information and Data

135 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employee Stock Option Program

135 Kode Etik Perseroan
Code of Conduct

136 Budaya Perseroan
Corporate Culture

137 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

140 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti Corruption and Anti Fraud Policy

141 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Company's Governance Guideline

151 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**
Corporate Social and Environmental Responsibility

153 Pemangku Kepentingan
Stakeholders

155 Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture

156 Aspek Ekonomi
Economic Aspect

157 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environment

162 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility Towards Occupational Health and Safety (OHS)

169 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

175 Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services

180 Tentang Laporan Ini
About This Report

181 Referensi Silang Terhadap Pojk 51
POJK 51 Cross Referrence

183 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

185 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Indomobil Finance Indonesia
Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia

187 **Laporan Keuangan Konsolidasian 2021**
2021 Consolidated Financial Statements

EZ
FOR YOU
IMFI
RP
RP
RP

BAB/CHAPTER 1

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

"KEMAMPUAN UNTUK BERADAPTASI DAN MENAKLUKKAN TANTANGAN SERTA MEMILIKI SUMBER DAYA MANUSIA YANG KOMPETEN MERUPAKAN KUNCI KEBERHASILAN BAGI PERSEROAN.

ABILITY TO ADAPT AND CONQUER CHALLENGES AND HAVE COMPETENT HUMAN RESOURCES ARE THE KEY SUCCESS FOR THE COMPANY."

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Total Aset	14.178	13.566	15.299	Total Assets
Total Liabilitas	12.129	11.720	13.485	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.049	1.846	1.814	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Total Pendapatan	1.931	2.383	2.415	Total Income
Total Beban	1.786	2.292	2.239	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	145	91	175	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(1,9)	(6,9)	(0,6)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	143	84	175	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(29)	(14)	(43)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	114	70	131	Income for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lain-Neto Setelah Pajak	123	(54)	(116)	Other Comprehensive Gain (loss)-Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	238	16	15	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	109.817	71.416	156.546	Basic Earning per Share (in Rp)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jenis Rasio Types of Ratio				
Rasio Usaha				**Operating Ratio**
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan/Total Pendapatan	7,4%	3,8%	7,3%	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense/Total Income
Total Pendapatan/Total Aset	13,6%	17,6%	15,8%	Total Income/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	5,9%	2,9%	5,4%	Income for the Year/Total Income
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	0,8%	0,5%	0,9%	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	5,9%	3,8%	7,8%	Return on Average Equity
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Gearing Ratio (DER) (x)	5,7x	5,9x	7,2x	Gearing Ratio (DER) (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,9x	0,9x	0,9x	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Likuiditas (x)	1,2x	1,2x	1,1x	Liquidity Ratio (x)
NPF Neto* (%)	0,94%	1,86%	0,62%	NPF Net* (%)
NPF Gross (%)	0,96%	1,88%	1,01%	NPF Gross (%)

*NPF setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018.
*NPF net after allowance for impairment losses on receivables based on POJK No. 35/POJK.05/2018.

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Total Pendapatan
Total Income

dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

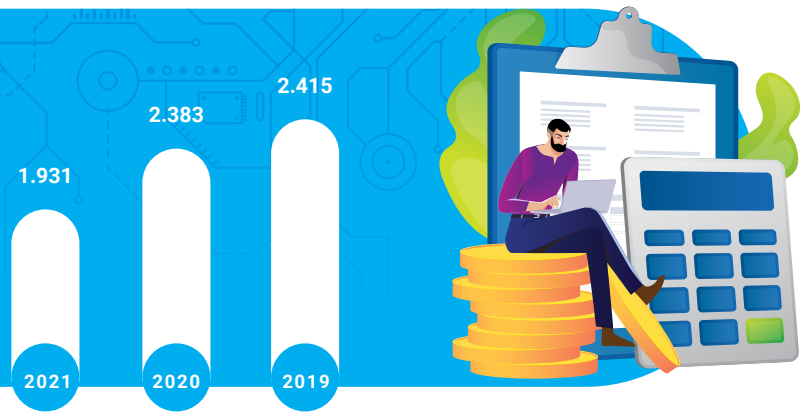

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

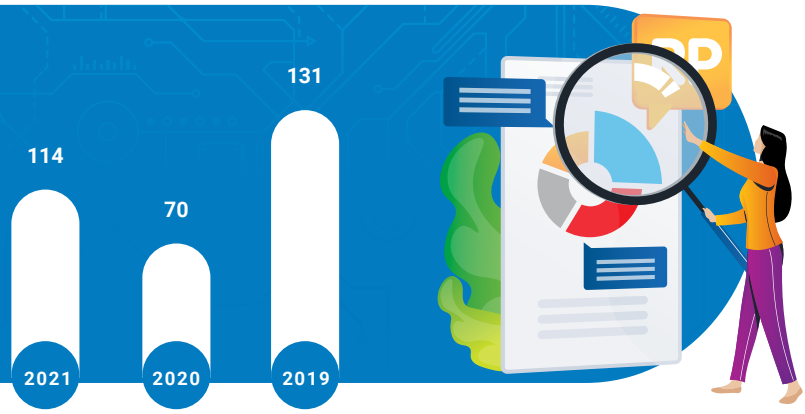

Pembiayaan Baru Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM
New Financing for Business Related to MSMEs

dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

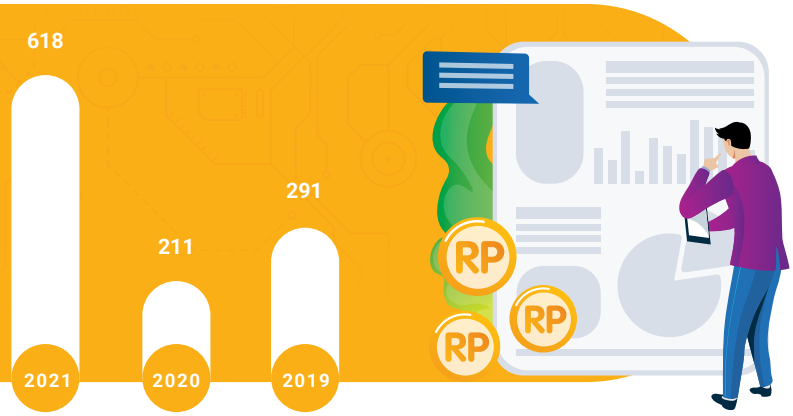

Total Aset
Total Assets

dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

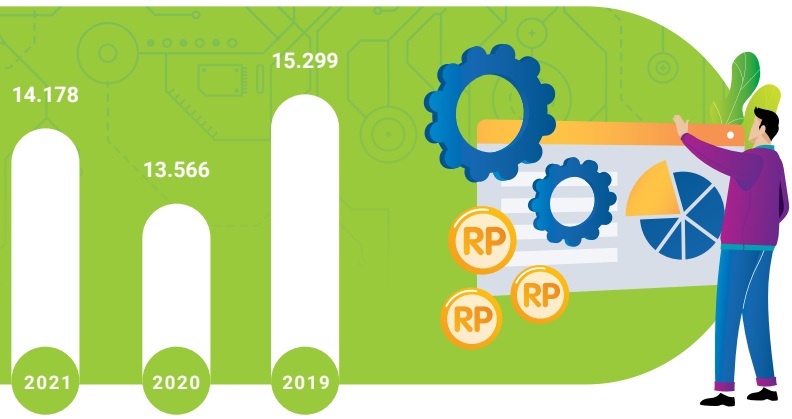

Aspek Sosial
Social Aspect

Biaya Pelatihan
Training Expenses

dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah

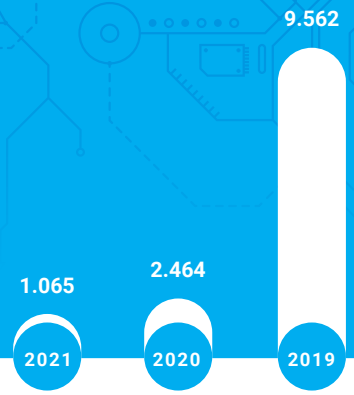

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan
Average Training Hours per Year per Employee

dalam satuan Jam/
in units of Hour

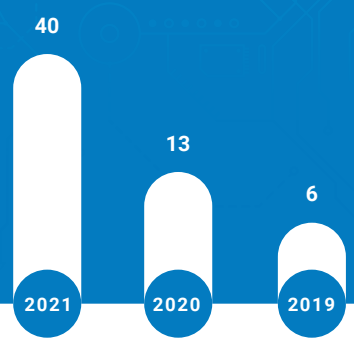

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Expenses

dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah

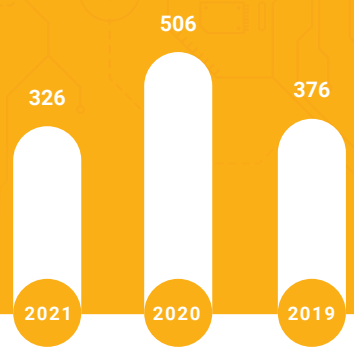

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

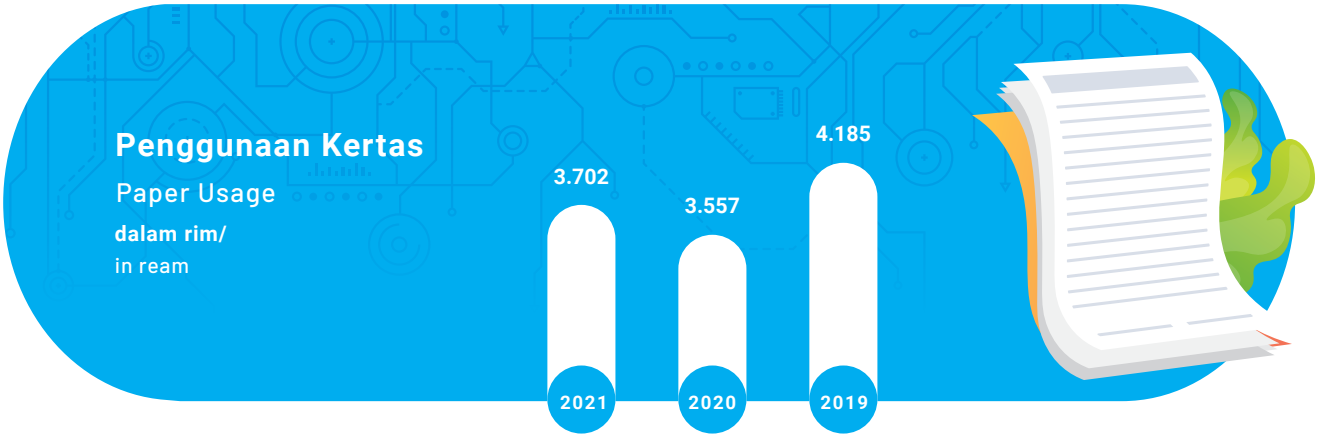

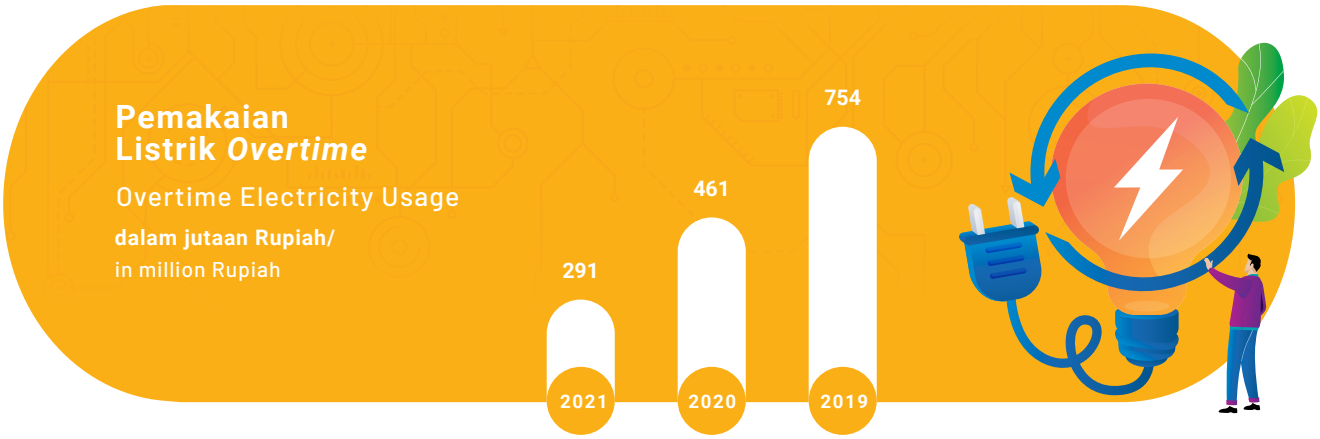

PENAMBAHAN KANTOR CABANG
Additional Branch Offices

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan 14 izin kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

Throughout 2021, the Company has obtained 14 licenses for branch offices across the regions in Indonesia.

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Performance Highlights

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka dan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan ikhtisar kinerja saham di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2021. Adapun informasi terkait komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada Bab "Profil Perseroan", sub-bab "Komposisi Pemegang Saham".

The Company is not a public company and does not list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Therefore, the Company has no obligation to disclose its stock performance highlights in the 2021 Integrated Annual Report. Information regarding the composition of the Company's shareholders can be seen in the "Company Profile" Chapter, "Shareholder Composition" sub-chapter.

IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights

Riwayat Penerbitan Obligasi dan Peringkat Efek
History of the Company's Bond Issuance and the Bond Ratings

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	*Outstanding* Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond I with Fixed Interest Rate	2004	Seri/ Series A	50.000.000.000	9,875%	-	idA (Kasnic)	370 Hari/ Days	24 Oktober/ October 2005	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3135/ PM/2004 tanggal 8 Oktober 2004 Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
		Seri/ Series B	75.000.000.000	11,125%	-	idA (Kasnic)	2 Tahun/ Years	19 Oktober/ October 2006	
		Seri/ Series C	175.000.000.000	12,125%	-	idA (Kasnic)	3 Tahun/ Years	19 Oktober/ October 2007	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond II with Fixed Interest Rate	2005	-	350.000.000.000	13,325%	-	idA- (Pefindo)	3 Tahun/ Years	17 Juni/ June 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005 Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 dated June 7, 2005
Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond III with Fixed Interest Rate	2009	Seri/ Series A	126.000.000.000	14,750%	-	idA- (Pefindo)	370 Hari/ Days	5 Mei/May 2010	Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 tanggal 22 April 2009 Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 dated April 22, 2009
		Seri/ Series B	170.000.000.000	16,000%	-	idA- (Pefindo)	2 Tahun/ Years	30 April/ April 2011	
		Seri/ Series C	204.000.000.000	17,000%	-	idA- (Pefindo)	3 Tahun/ Years	30 April/ April 2012	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia IV Bond with Fixed Interest Rate	2011	Seri/ Series A	75.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	14 Juni/ June 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 tanggal 30 Mei 2011 Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 dated May 30, 2011.
		Seri/ Series B	400.000.000.000	10,150%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	9 Juni/June 2014	
		Seri/ Series C	525.000.000.000	10,650%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	9 Juni/June 2015	
Obligasi berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase I	2012	Seri/ Series A	319.000.000.000	6,500%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	21 Mei/May 2013	Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Mei 2012 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	463.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	11 Mei/May 2015	
		Seri/ Series C	518.000.000.000	8,250%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	11 Mei/May 2016	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	*Outstanding* Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase II	2013	Seri/ Series A	109.000.000.000	7,000%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	18 Mei/May 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Mei 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	295.000.000.000	8,250%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	8 Mei/May 2016	
		Seri/ Series C	208.000.000.000	8,500%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	8 Mei/May 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase III	2013	Seri/ Series A	51.000.000.000	9,250%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	21 Desember/ December 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Desember 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/ BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	73.000.000.000	10,750%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	11 Desember/ December 2016	
		Seri/ Series C	86.000.000.000	11,000%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	11 Desember/ December 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase IV	2014	Seri/ Series A	151.000.000.000	10,250%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	2 Mei/May 2015	Bursa Efek Indonesia tanggal 23 April 2014 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on April 23, 2014 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	231.000.000.000	11,250%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	22 April/ April 2017	
		Seri/ Series C	58.000.000.000	11,400%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	22 April/ April 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase I	2015	Seri/ Series A	132.000.000.000	9,100%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	4 Mei/May 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on April 27, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	170.000.000.000	10,000%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	24 April/ April 2018	
		Seri/ Series C	198.000.000.000	10,250%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	24 April/ April 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase II	2015	Seri/ Series A	266.500.000.000	10,250 %	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	16 November/ November 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on November 9, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	121.000.000.000	10,750%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	6 November/ November 2018	
		Seri/ Series C	202.500.000.000	11,000%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	6 November/ November 2019	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	*Outstanding* Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase III	2016	Seri/ Series A	592.000.000.000	9,600%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	26 Maret/ March 2017	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No.S- 143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	444.000.000.000	10,500%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	16 Maret/ March 2019	
		Seri/ Series C	464.000.000.000	10,650%	-	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	16 Maret/ March 2020	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase IV	2017	Seri/ Series A	238.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	3 April/April 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 24 Maret 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No.S- 143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on March 24, 2017 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	51.000.000.000	8,800%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	23 Maret/ March 2020	
		Seri/ Series C	121.000.000.000	9,400%	121.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	23 Maret/ March 2022	
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase I	2017	Seri/ Series A	285.000.000.000	7,650%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	17 Juli/July 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017 Indonesia Stock Exchange on July 10, 2017 pursuant to the Decree of FSA No. S-354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri/ Series B	150.000.000.000	8,600%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	7 Juli/July 2020	
		Seri/ Series C	65.000.000.000	9,100%	65.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	7 Juli/July 2022	
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase II	2018	Seri/ Series A	685.000.000.000	6,800%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	25 Februari/ February 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Februari 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017 Indonesia Stock Exchange on February 19, 2018 pursuant to the Decree of FSA No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri/ Series B	240.000.000.000	7,900%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	15 Februari/ February 2021	
		Seri/ Series C	157.000.000.000	8,150%	157.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	15 Februari/ February 2023	
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase III	2018	Seri/ Series A	515.000.000.000	6,500%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	28 Mei/May 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017 Indonesia Stock Exchange on May 21, 2018 pursuant to the Decree of FSA No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri/ Series B	430.000.000.000	8,200%	-	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	18 Mei/May 2021	
		Seri/ Series C	55.000.000.000	8,450%	55.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	18 Mei/May 2023	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	*Outstanding* Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase I	2020	Seri/ Series A	229.000.000.000	8,450%	-	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	14 Agustus/ August 2021	Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Agustus 2020 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-199/D.04/2020 tertanggal 24 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on August 5, 2020 pursuant to the Decree of FSA No. S-199/D.04/2020 dated July 24, 2020
		Seri/ Series B	17.000.000.000	9,550%	17.000.000.000	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	4 Agustus/ August 2023	
		Seri/ Series C	90.000.000.000	9,900%	90.000.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	4 Agustus/ August 2025	
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase II	2021	Seri/ Series A	1.279.000.000.000	4,900%	1.279.000.000.000	idA (Pefindo)	370 Hari/ Days	29 November/ November 2022	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 November 2021 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-199/D.04/2020 tertanggal 24 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on November 22, 2021 pursuant to the Decree of FSA No. S-199/D.04/2020 dated July 24, 2020
		Seri/ Series B	52.800.000.000	6,500%	52.800.000.000	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	19 November/ November 2024	
		Seri/ Series C	593.540.000.000	7,500%	593.540.000.000	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	19 November/ November 2026	

Laporan Obligasi yang Telah Dilunasi oleh Perseroan
Reports on Bonds Paid by the Company

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Jumlah Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)	*Outstanding* Outstanding
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi II Bond II	17 Juni 2008 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 17, 2008 or on the maturity date	350.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C Bond III Series A, Series B, and Series C	5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 5, 2010, April 30, 2011, and April 30, 2012 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi IV Seri A, Seri B, dan Seri C Bond IV Series A, Series B, and Series C	14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015 or on the maturity date	1.000.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase I Series A, Series B and Series C	21 Mei 2013, 11 Mei 2015 dan 11 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 21, 2013, May 11, 2015 and May 11, 2016 or on the maturity date	1.300.000.000.000	Lunas/Paid

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Jumlah Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)	*Outstanding* Outstanding
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase II Series A, Series B and Series C	18 Mei 2014, 8 Mei 2016 dan 8 Mei 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 18, 2014, May 8, 2016 and May 8, 2017 or on the maturity date	612.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase III Series A, Series B and Series C	21 Desember 2014, 11 Desember 2016 dan 11 Desember 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On December 21, 2014, December 11, 2016 and December 11, 2017 or on the maturity date	210.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase IV Series A and Series B	2 Mei 2015, 22 April 2017 dan 22 April 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 2, 2015, April 22, 2017, and April 22, 2018 or on the maturity date	440.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C Continuous Bond II Phase I Series A, Series B and Series C	4 Mei 2016, 24 April 2018 dan 24 April 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 4, 2016, April 24, 2018 and April 24, 2019 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase II Series A, Series B and Series C	16 November 2016, 6 November 2018 dan 6 November 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 16, 2016, November 6, 2018 and November 6, 2019 or on the maturity date	590.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase III Series A, Series B and Series C	26 Maret 2017, 16 Maret 2019 dan 16 Maret 2020 atau sesuai tanggal jatuh tempo On March 26, 2017, March 16, 2019 and March 16, 2020 or on the maturity date	1.500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A dan Seri B Continuous Bond II Phase IV Series A and Series B	3 April 2018 dan 23 Maret 2020 atau sesuai tanggal jatuh tempo On April 3, 2018 and March 23, 2020 or on the maturity date	289.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dan Seri B Continuous Bond III Phase I Series A and Series B	17 Juli 2018 dan 7 Juli 2020 atau sesuai tanggal jatuh tempo On July 17, 2018 and July 7, 2020 or on the maturity date	435.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dan Seri B Continuous Bond III Phase II Series A and Series B	25 Februari 2019 dan 15 Februari 2021 atau sesuai tanggal jatuh tempo On February 25, 2019 and February 15, 2021 or on the maturity date	925.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan Seri B Continuous Bond III Phase III Series A and Series B	28 Mei 2019 dan 18 Mei 2021 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 28, 2019 and May 18, 2021 or on the maturity date	945.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A Continuous Bond IV Phase I Series A	14 Agustus 2021 atau sesuai tanggal jatuh tempo On August 14, 2021 or on the maturity date	229.000.000.000	Lunas/Paid

HUTANG SINDIKASI
Syndicated Loans

Selama 28 tahun, Perseroan telah membuktikan dirinya sebagai perusahaan pembiayaan nasional dengan reputasi dan citra yang positif baik di mata publik maupun pihak regulator. Salah satu bentuk apresiasi terkait hal tersebut adalah penghargaan "Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik" tahun 2017, 2020 dan 2021 yang diberikan oleh Bank Indonesia.

For 28 years, the Company has proven itself as a national finance company with a positive reputation and image both in front of public and regulators. A token of appreciation regarding this matter was the 2017, 2020 and 2021 award of "The Best Foreign Debt Management Corporation" given by Bank of Indonesia.

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi yang ke-11 dari 10 bank dari dalam negeri dan luar negeri senilai USD270 juta.

In 2021, the Company obtained the 11th syndicated loan from 10 onshore and offshore banks worth USD270 million.

Berikut adalah rincian perolehan hutang sindikasi Perseroan periode tahun 2006-2021:

The following is a breakdown of the Company's syndicated loans for the period of 2006-2021:

Tahun Perolehan Acquisition Year	Sumber Dana Sources of Fund	Jumlah Dana Diperoleh (USD) Total Amount (USD)
2006	Pinjaman Sindikasi dengan 12 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 12 onshore and offshore banks and international financial institutions	60.000.000
2011	Pinjaman Sindikasi dengan 7 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 7 onshore and offshore banks	75.000.000
2012	Pinjaman Sindikasi dengan 19 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 19 onshore and offshore banks and international financial institutions	75.000.000
2013	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank dari luar negeri Syndicated Loan with 14 offshore banks	126.000.000
2014	Pinjaman Sindikasi dengan 13 bank dari luar negeri Syndicated Loan with 13 offshore banks	172.500.000
2015	Pinjaman Sindikasi dengan 24 bank dari luar negeri Syndicated Loan with 24 offshore banks	300.000.000
2017	Pinjaman Sindikasi dengan 23 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 23 onshore and offshore banks	250.000.000
2018	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 14 onshore and offshore banks	275.000.000
2019	Pinjaman Sindikasi dengan 17 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 17 onshore and offshore banks	290.000.000
2020	Pinjaman Sindikasi dengan 11 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 11 onshore and offshore banks	255.000.000
2021	Pinjaman Sindikasi dengan 10 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 10 onshore and offshore banks	270.000.000

PERISTIWA PENTING 2021
2021 Highlighted Events

Kegiatan Pendanaan
Funding Activities

25 Maret/March 2021

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Jago Tbk.

The Company obtained a Working Capital loan facility of Rp200 billion from PT Bank Jago Tbk.

26 Maret/March 2021

Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp200 billion from PT Bank Central Asia Tbk.

26 Maret/March 2021

Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500 miliar dan tambahan plafon fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank Panin Tbk.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp 500 billion and an additional Working Capital loan facility of Rp100 billion from PT Bank Panin Tbk.

30 Maret/March 2021

Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp300 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp300 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6 April/April 2021

Perseroan memperoleh tambahan plafon pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained an additional plafond for the existing Working Capital loan facility amounted Rp100 billion from PT Bank BTPN Tbk.

4 Mei/May 2021

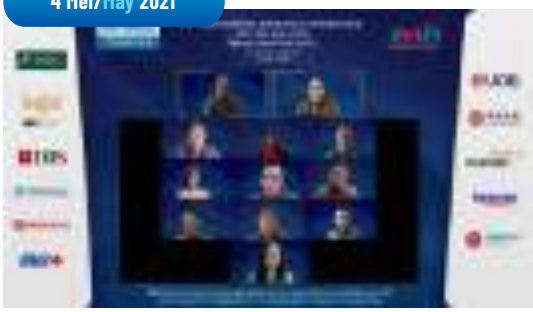

Perseroan kembali memperoleh pinjaman Club Deal dengan total sebesar USD270 juta dari 10 bank dari dalam dan luar negeri yang berasal dari 7 negara. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners*, yaitu Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, The Korea Development Bank Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk (SMBC Grup), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia dan RHB Bank Berhad.

The Company obtained Club Deal loans with a total of USD270 million from 10 onshore and offshore banks from 7 countries. Acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners, namely Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, The Korea Development Bank Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk (SMBC Group), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia and RHB Bank Berhad.

Kegiatan Pendanaan
Funding Activities

21 Mei/May 2021

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama pinjaman *Refinancing* KPR dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

The Company signed a Refinancing Mortgage loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

30 Juli/July 2021

Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp250 miliar dari PT Bank Permata Tbk.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp250 billion from PT Bank Permata Tbk.

24 Agustus/August 2021

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

The Company obtained a Working Capital loan facility of Rp100 billion from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

19 November/November 2021

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dengan total Rp1.925,34 miliar.

The Company issued Continuous Bonds IV Phase II amounted Rp1,925.34 billion.

Peristiwa Penting
Significant Events

19 April/April 2021

Perseroan meluncurkan *website* www.imfi.co.id yang bertepatan dengan dimulainya gelaran pameran virtual produk pembiayaan bertajuk *"IMFI Online Expo"*. Kegiatan ini diadakan dalam rangka memberikan perluasan akses kepada masyarakat yang membutuhkan informasi dan fasilitas pembiayaan mobil, motor, kendaraan niaga, alat berat, properti, multiguna dan usaha mikro. Beragam promo menarik ditawarkan oleh IMFI lewat gelaran ini selama periode waktu tertentu.

The Company launched a website www.imfi.co.id which coincided with the opening of the virtual financing products exhibition, titled "IMFI Online Expo". This event was held in order to expand public's access who require information and financing facility for car, motorcycle, commercial vehicle, heavy equipment, property, multipurpose and micro enterprises. Various attractive promos were offered by IMFI in this event for a certain time period.

1 November/November 2021

Perseroan menyelenggarakan serangkaian acara dalam rangka HUT IMFI ke-28 tahun. Acara diawali dengan syukuran yang dihadiri oleh seluruh karyawan IMFI baik di kantor pusat maupun cabang secara *daring*. IMFI kembali menggelar pameran virtual produk pembiayaan yang pada tahun ini bertajuk IMFI *Virtual Expo Anniversary* (IVORY). IVORY resmi dibuka oleh *Executive Board* IMFI pada tanggal 1 November 2021 dan berlangsung hingga 30 November 2021. Selain pameran virtual produk pembiayaan, IMFI juga mengadakan kompetisi internal yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan serta mengadakan kegiatan CSR berupa pengadaan sentra vaksinasi di 8 kota di Indonesia.

The Company held a series of events during the 28th Anniversary of IMFI. The event began with thanksgiving and was attended online by all IMFI employees both from head office and branch offices. IMFI then held virtual exhibition of financing products titled IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY). IVORY was officially started by the Executive Board of IMFI on November 1, 2021 until November 30, 2021. Other than virtual exhibition of financing products, IMFI held internal competition that can be joined by all employees and also CSR activities by organizing vaccination centre at 8 cities in Indonesia.

PENGHARGAAN
Awards

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA MERAIH PENGHARGAAN "KORPORASI PENGELOLA UTANG LUAR NEGERI TERBAIK" DARI BANK INDONESIA AWARD 2021.

PT Indomobil Finance Indonesia was awarded "Best Foreign Debt Management Corporation" from Bank Indonesia Award 2021.

No.	Penghargaan Awards	Kategori Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	*Indonesia GCG Award 2021*	*3rd The Best* kategori *Multifinance Company, Asset Rp10-25 T.* 3rd The Best Multifinance Company Category, Asset Rp10-25 T.	Economic Review	5 Februari/ February 2021
2.	*Iconomics Multifinance Awards 2021*	*Excellent Marketing* Program kategori *Multifinance Company, Asset Rp10-30T* Excellent Marketing Program Multifinance Company Category, Asset Rp10-30T	Iconomics	25 Maret/ March 2021
3.	*Indonesia Enterprises Risk Management Award 2021*	*The Big 4* kategori *Multifinance Company, Asset Rp10-30 T.* The Big 4 Multifinance Company Category, Asset Rp10-30 T.	Economic Review	9 April/ April 2021
4.	*Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2021*	Indonesia Excellence Acclaimed Company kategori Multifinance Company. Indonesia Excellence Acclaimed Company Multifinance Company Category.	Warta Ekonomi	28 April/ April 2021
5.	*Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2021*	2nd The Best Informative Website Multifinance Company, Asset Rp10-30 T 2nd The Best Informative Website Multifinance Company, Asset Rp10-30 T	Economic Review	28 Juni/ June 2021
6.	*Indonesia Human Capital Award 2021*	3rd The Best Indonesia Human Capital Private Finance Company 3rd The Best Indonesia Human Capital Private Finance Company	Economic Review	17 September/ September 2021
7.	*Indonesia Best Multifinance Awards 2021*	Best Multifinance 2021 with Excellent Financial Performance and Digital Service Innovation Multifinance Company, Asset Rp10-30 T Best Multifinance 2021 with Excellent Financial Performance and Digital Service Innovation Multifinance Company, Asset Rp10-30 T	Warta Ekonomi	29 September/ September 2021
8.	*Indonesia Finance Award 2021*	Gold - Excellent for Multifinance Company, Asset Rp10-35 T Gold - Excellent for Multifinance Company, Asset Rp10-35 T	Economic Review	19 November/ November 2021

IMFI
25
TURUT MEWARNAI
HIDUP BANGSA
Fasilitas Pembiayaan
Informasi Layanan Konsumen
Home
Promo
Cabang
RP
RP
RP

BAB/CHAPTER 2

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

"KEBERADAAN PERSEROAN SEBAGAI SALAH SATU PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG PATUT DIPERHITUNGKAN KEMBALI MENDAPAT PENGAKUAN DARI BANYAK INSTITUSI DALAM BENTUK BERBAGAI PENGHARGAAN BERGENGSI.

AS A WELL-RECOGNIZED FINANCING COMPANY, THE COMPANY ONCE AGAIN RECEIVED ACCOLADES FROM MANY INSTITUTIONS IN THE FORM OF VARIOUS PRESTIGIOUS AWARDS."

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Jusak Kertowidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner

"DARI SISI KEUANGAN PERSEROAN MENUNJUKKAN PERTUMBUHAN YANG POSITIF. LABA BERSIH PERSEROAN MENINGKAT SIGNIFIKAN MENJADI SEBESAR RP114,43 MILIAR DARI SEBELUMNYA RP70,03 MILIAR DI TAHUN 2020"

IN TERMS OF FINANCIAL PERSPECTIVE, THE COMPANY DEMONSTRATED A POSITIVE GROWTH. THE COMPANY'S NET PROFIT INCREASED SIGNIFICANTLY TO RP114.43 BILLION FROM RP70.03 BILLION IN 2020.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, seluruh insan Perseroan mampu membangun sinergi yang solid sehingga Perseroan dapat melewati tantangan bisnis dan membukukan kinerja yang baik di tahun 2021.

Adaptasi terhadap perilaku '*new normal*' serta digitalisasi dalam kegiatan bisnis menjadi bagian yang tak terpisahkan. Dewan Komisaris meyakini bahwa digitalisasi bukan hanya merupakan

OUR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Praise God for His glorious grace, all of the Company's personnel were able to build solid synergies, leading the Company to overcome business challenges and record a good performance in 2021.

Adapting to the 'new normal' behavior and digitalization in business activities became an integral part. From the point of view of the Board of Commissioners, digitalization is not only

bentuk adaptasi terhadap pandemi di masa kini, tetapi juga merupakan bagian dari strategi yang menunjang pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Selain upaya digitalisasi yang dilakukan sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki kekuatan tersendiri yang membedakannya dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya, yaitu produk pembiayaan yang bervariasi sehingga tidak hanya bergantung pada satu jenis produk saja (diversifikasi produk), adanya sinergi yang kuat dengan Indomobil Group, sumber pendanaan yang kuat dan terdiversifikasi serta berpengalaman lebih dari 28 tahun di bidang pembiayaan. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan yang mapan dengan segala keunggulannya pada dasarnya memiliki fundamental dan kemampuan bertahan yang baik dalam mengatasi berbagai krisis.

EVALUASI ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik yang tercermin dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris melihat adanya perbaikan baik dalam penyaluran pembiayaan maupun kualitas pembiayaan. Sementara itu, dari sisi keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Laba bersih Perseroan meningkat signifikan menjadi sebesar Rp114,43 miliar dari sebelumnya Rp70,03 miliar di tahun 2020.

Perseroan juga untuk kesebelas kalinya memperoleh pinjaman sindikasi dari berbagai bank yang berdomisili di luar negeri dan dalam negeri. Hal ini membuktikan kepercayaan yang begitu besar dari berbagai institusi pemberi pinjaman kepada Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mengimplementasikan strategi bisnis Perseroan dengan baik sehingga Perseroan dapat mencapai target-target kinerja yang sudah ditetapkan di awal tahun.

Dewan Komisaris juga merasa bersyukur atas konsistensi Perseroan dalam menerima berbagai penghargaan di berbagai ajang, di antaranya Bank Indonesia Award 2021, Indonesia *Most Acclaimed Companies Awards 2021* dan *Indonesia Best Multifinance Awards 2021*.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Dalam menyusun program kerja dan anggaran, Direksi senantiasa melibatkan Dewan Komisaris untuk meminta arahan dan masukan. Adapun kebijakan strategis yang disiapkan untuk tahun 2021 berfokus pada inovasi digital yang sejalan dengan tema yang diusung pada ulang tahun Perseroan ke-28 yaitu RIDE (*Reliable, Innovative, Digital, Easy*). Inisiatif-inisiatif digital tersebut di

adapting to the current pandemic, but also part of a strategy that sustains long-term business growth.

In addition to the digitalization efforts throughout 2021, the Company has its own strengths that distinguish it from other similar companies, i.e. financing product diversification which enables it to not only depend on one type of product, a strong synergy with Indomobil Group, strong and diversified funding and more than 28 years of experience in the financing sector. It proves that an established company with all its comparative advantages basically has good fundamentals and the ability to survive in overcoming various crises.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' opinion is that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company properly as reflected in the operational and financial performance achievement.

In terms of operational perspective, the Board of Commissioners saw improvements in both financing distribution and financing quality. Meanwhile, in terms of financial perspective, the Company demonstrated a positive growth. The Company's net profit increased significantly to Rp114.43 billion from Rp70.03 billion in 2020.

Also, for the eleventh time, the Company secured syndicated loans from various domestic and foreign banks. It proves the great trust of various lending institutions to the Company.

All in all, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been able to implement the Company's business strategy properly, thus leading the Company to achieve the performance targets as designated at the beginning of the year.

The Board of Commissioners is also grateful for the Company's consistency in receiving numerous awards in various events, including the Bank Indonesia Award 2021, Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2021 and Indonesia Best Multifinance Awards 2021.

SUPERVISION ON FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES

In preparation of work programs and budgets, the Board of Directors always involves the Board of Commissioners to seek direction and input. The strategic policies prepared for 2021 focused on digital innovation in line with the theme of the Company's 28th anniversary, RIDE (Reliable, Innovative, Digital, Easy). These digital initiatives included developing applications

antaranya mencakup pengembangan aplikasi untuk internal karyawan, pengembangan aplikasi bagi debitur dan calon debitur sehingga memudahkan proses pengajuan maupun pembayaran angsuran serta menggelar pameran pembiayaan virtual kedua kalinya yang bertajuk *IMFI Virtual Expo Anniversary* (IVORY) 2021.

for internal employees, improving applications for debtors and prospective debtors to facilitate the application process and installment payment and holding a second virtual financing exhibition entitled IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2021.

Dalam menerapkan berbagai kebijakan strategis tentunya memerlukan dukungan dari seluruh karyawan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga secara konsisten juga memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui media daring guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan.

The implementation of various strategic policies requires the support of all employees of the Company. Therefore, the Company also consistently facilitates employees to participate in various training and competency development programs through online media to increase employee motivation and engagement.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris baik secara langsung maupun melalui Komite yang ada di bawahnya, keseluruhan kebijakan strategis yang telah dicanangkan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan.

Based on the supervision of the Board of Commissioners, both directly and through the committees, the overall planned strategic policies have been running well and have met the designated targets.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Dewan Komisaris melihat adanya perbaikan kondisi dan iklim bisnis bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan pemulihan ekonomi baik global dan nasional yang terus berlanjut di tahun 2022. Kondisi ini tentunya memberikan dampak positif bagi kinerja berbagai industri, khususnya otomotif dan pembiayaan.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The Board of Commissioners sees an improvement in business conditions and climate when compared to the previous year as the global and national economic recovery will continue in 2022. Surely, this condition has a positive impact on the performance of various industries, especially automotive and financing.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui penerapan strategi yang tepat. Di tahun 2022, Direksi akan berupaya mengoptimalkan berbagai potensi, memanfaatkan berbagai peluang yang ada, serta melakukan inovasi pengembangan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dewan Komisaris mendukung strategi yang akan dilakukan Direksi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

The Board of Commissioners provides full support to the Board of Directors to ensure sustainable growth through the implementation of appropriate strategies. In 2022, the Board of Directors will endeavor to optimize various potentials, seize opportunities, and bring innovation of product and service development that meets the customers' needs. However, the Board of Commissioners still advises the Board of Directors on being prudent and paying attention to sustainability aspects in every business process of the Company.

Dewan Komisaris juga memberi arahan kepada Direksi untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi dampak Covid-19 terhadap kelangsungan bisnis Perseroan dan secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi dalam rangka memastikan tercapainya target perusahaan di tahun mendatang.

The Board of Commissioners also provides direction to the Board of Directors to continue improving the risk management system to anticipate the impact of Covid-19 on the Company's business continuity and actively supervise the implementation of strategies to ensure the achievement of the company's targets in the upcoming year.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEBERLANJUTAN

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kegiatan bisnis Perseroan tetap konsisten menerapkan GCG pada seluruh jenjang dalam organisasi. Seluruh rapat baik rapat regular, rapat kerja, dan Rapat Umum Pemegang Saham telah diselenggarakan secara *online* dan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyambut baik pembentukan dua Komite baru, yaitu Komite Pemantau

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY

Based on the monitoring over the implementation of Good Corporate Governance throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Company's business activities remained consistent in implementing GCG at all levels within the organization. All meetings, both regular meetings, work meetings, and the General Meeting of Shareholders have been held online and still complied with the prevailing rules and regulations. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the establishment of two new committees - the Risk

Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan kedua komite tersebut diharapkan dapat semakin mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menjadi lebih efektif.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa seluruh organ Perseroan mampu menjalankan fungsinya dengan efektif, termasuk komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai komite-komite telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, nominasi dan remunerasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap terjaga dengan baik sepanjang tahun 2021.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin memberikan apresiasi kepada sejumlah divisi yang tergabung dalam tim keberlanjutan yang tetap konsisten menjalankan berbagai program keberlanjutan sepanjang tahun 2021. Program-program tersebut meliputi pembiayaan kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM, penghematan kertas dan listrik yang masih berlangsung hingga saat ini. Selain itu, Perseroan mendukung program vaksinasi pemerintah melalui program tanggung jawab sosial Perseroan di tahun ini yang berfokus pada penanganan pandemi Covid-19 dengan mengadakan sentra vaksinasi bagi karyawan dan masyarakat.

PENUTUP

Menutup laporan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan loyalitas dan dedikasinya kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan baik. Ucapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan yang telah menjalin kerja sama yang baik dengan Perseroan, termasuk para pemegang saham.

Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The two committees are expected to further support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to be more effective.

The Board of Commissioners also appraises that all of the Company's organs have managed to carry out their functions effectively, including the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the committees have assisted the Board of Commissioners in carrying out independent supervision on the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance towards the laws, significant legal cases and external audits aspects, enabling the Company's overall performance to be well maintained throughout 2021.

On this occasion, the Board of Commissioners would also like to give appreciation to a number of divisions which serve as members of the sustainability team. They have consistently carried out various sustainability programs throughout 2021. These programs include financing of business related to MSMEs, paper and electricity saving, which are still ongoing today. In addition, the Company supported the government's vaccination program as the Company's social responsibility program this year focused on the Covid-19 pandemic countermeasure by holding vaccination centers for employees and the community.

CLOSING

To conclude this report, allow me on behalf of the Board of Commissioners, to express my gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company who have shown their loyalty and dedication to the Company, allowing the Company to pass through 2021 well. We also express our gratitude and appreciation to the stakeholders who have established good cooperation with the Company, including the shareholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Jusak Kertowidjojo

Presiden Komisaris/President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

"PERBAIKAN KINERJA PERSEROAN PADA DASARNYA MERUPAKAN HASIL DARI PENERAPAN BERBAGAI STRATEGI YANG TEPAT. SEPANJANG TAHUN KAMI BERUPAYA MELAKUKAN DIVERSIFIKASI PRODUK PEMBIAYAAN UNTUK MEMITIGASI RISIKO DAN MENGANTISIPASI FLUKTUASI PERMINTAAN DI SEGMEN PEMBIAYAAN TERTENTU, MENJAGA LIKUIDITAS PERSEROAN DI LEVEL YANG SEHAT, MENYALURKAN PEMBIAYAAN DENGAN PRINSIP KEHATI-HATIAN, MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DENGAN MEMANFAATKAN PENERAPAN TEKNOLOGI PADA BERBAGAI FUNGSI DALAM ORGANISASI, DAN MEMPERLUAS OPSI CARA BAYAR KONSUMEN SEKALIGUS MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PURNA JUAL PADA KONSUMEN."

"THE IMPROVEMENT IN THE COMPANY'S PERFORMANCE WAS BASICALLY THE RESULT OF IMPLEMENTATION OF VARIOUS APPROPRIATE STRATEGIES. THROUGHOUT THE YEAR, WE HAVE STRIVEN TO DIVERSIFY FINANCING PRODUCTS TO MITIGATE RISK AND ANTICIPATE DEMAND FLUCTUATIONS IN CERTAIN FINANCING SEGMENTS, MAINTAIN THE COMPANY'S LIQUIDITY AT A HEALTHY LEVEL, DISTRIBUTE FINANCING WITH PRUDENCE PRINCIPLES, INCREASE PRODUCTIVITY BY LEVERAGING TECHNOLOGY APPLICATION IN VARIOUS FUNCTIONS WITHIN THE ORGANIZATION, AND ADD MORE CONSUMER PAYMENT OPTIONS AS WELL AS IMPROVE THE QUALITY OF AFTER-SALES SERVICE TO CONSUMERS."

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya karunia kesehatan yang sangat berarti di masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Bersama dengan ini kami sampaikan laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

Seperti yang kita ketahui bersama, walaupun belum berakhir, pandemi Covid-19 sudah lebih terkendali di tahun 2021. Hal tersebut tidak lepas dari gencarnya program vaksinasi serta pelonggaran aktivitas bisnis dan mobilitas masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan hingga mencapai 3,69% di tahun 2021 yang terutama didorong oleh upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh masyarakat Indonesia.

Adanya insentif subsidi PPnBM dari pemerintah sejak bulan Maret 2021 menciptakan dampak positif bagi sektor industri otomotif yang menciptakan *domino effect* yang positif bagi industri pembiayaan. Pulihnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha.

TANTANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Walaupun kasus Covid-19 sudah mengalami penurunan, namun hal tersebut masih menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan. Namun demikian, kemampuan beradaptasi kami sudah semakin baik dengan berkaca dari pengalaman di tahun sebelumnya, sehingga langkah-langkah adaptif dan antisipatif telah kami ambil guna menjaga kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik. Terkait dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kami masih memberlakukan sistem *Work From Home* (WFH) bagi karyawan sesuai dengan regulasi pemerintah. Guna memastikan kelancaran pekerjaan dan komunikasi antar bagian, kami tetap memanfaatkan teknologi informasi seperti memfasilitasi karyawan untuk mengakses data dari rumah dan melakukan *approval* melalui *mobile application* serta meeting melalui *video call.*

Selain itu, di masa pandemi, perusahaan pembiayaan menghadapi tantangan berupa masalah pendanaan yaitu bank menjadi lebih selektif dalam menyalurkan pinjaman. Namun demikian, hal tersebut tidak menjadi kendala berarti bagi kami sebagaimana dibuktikan adanya perolehan pinjaman sindikasi dari 10 bank baik dalam dan luar negeri sebesar USD270 juta.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Praise and gratitude to the Lord, the Almighty who has bestowed His favors and blessings upon us, especially the blessing of health which is very meaningful during the ongoing Covid-19 pandemic until today. We hereby submit the report of the Board of Directors for the management of the Company for the financial year ending 31 December 2021 along with the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

As we all know, although the Covid-19 pandemic is not over yet, but it has became more controllable in 2021. This was attributable to the incessant vaccination program and the easing of business activities and community mobility while still implementing strict health protocols.

Based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth has improved to reach 3.69% in 2021, mainly driven by the Government's efforts to control the Covid-19 pandemic along with all Indonesian people.

The Government's Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) incentive since March 2021 has delivered a positive impact for the automotive industry sector, creating a positive domino effect for the financing industry. The restoration of public confidence in consuming goods or services has prompted the recovery of domestic demand and increased production in response to the business world.

CHALLENGES AND STRATEGIC POLICIES

Although Covid-19 cases have subsided, this still remained as obstacle for the Company. However, our agility has improved based on the experience in the previous year, enabling us to have taken adaptive and anticipatory steps to keep our operations running smoothly. In terms of the Community Activity Restrictions Enforcement (PPKM), we have again implemented the Work From Home (WFH) system for employees in accordance with government regulations. In order to ensure smooth work and communication between departments, we continued to use information technology such as facilitating employees to access data remotely at home, make approval through mobile application and video conferencing.

In addition, during the pandemic, finance companies face challenges of funding problems as many banks has become more selective in lending. However, this did not become a significant obstacle for us as evidenced by the obtainment of syndicated loans from 10 domestic and foreign banks amounting to USD270 million. Funds received from the syndicated loan will be used

Dana yang diperoleh dari pinjaman sindikasi ini akan digunakan sampai dengan 1 (satu) tahun ke depan untuk mendukung bisnis pembiayaan Perusahaan. Perseroan juga akan melaksanakan kegiatan lindung nilai (*hedging*) atas pinjaman sindikasi tersebut dalam rangka memitigasi risiko atas nilai tukar dan fluktuasi suku bunga.

for the next 1 (one) year to support the Company's financing business. The Company will also carry out hedging activities on the syndicated loan in order to mitigate the risk of exchange rate and interest rate fluctuations.

Selain pinjaman sindikasi, Perseroan juga menerbitkan penawaran Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Tahap II Tahun 2021 dengan pokok senilai Rp1,92 triliun. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.

In addition to the syndicated loan, the Company also issued an offering of Shelf Registration Bond IV Indomobil Finance Phase II Year 2021 with a principal amount of Rp1.92 trillion. The proceeds from this public offering, after deducting emission costs, will be used entirely by the Company for working capital for motor vehicles and heavy equipment financing.

Kami menyadari bahwa daya beli masyarakat belum pulih sepenuhnya seperti sebelum pandemi. Namun dengan adanya kebijakan subsidi PPnBM, industri pembiayaan kembali bergairah, sehingga secara linear berdampak terhadap kinerja Perseroan di tahun 2021. Selain ditunjang dengan stimulus Pemerintah, perbaikan kinerja Perseroan pada dasarnya merupakan hasil dari penerapan berbagai strategi yang tepat. Sepanjang tahun kami berupaya melakukan diversifikasi produk pembiayaan untuk memitigasi risiko dan mengantisipasi fluktuasi permintaan di segmen pembiayaan tertentu, menjaga likuiditas Perseroan di level yang sehat, menyalurkan pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian, meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan penerapan teknologi pada berbagai fungsi dalam organisasi, dan memperluas opsi cara bayar konsumen sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan purna jual pada konsumen.

We realize that public purchasing power has not fully recovered as it was prior to the pandemic. However, with the PPnBM policy, the financing industry is starting to recover, giving a linear impact on the Company's performance in 2021. Apart from the support of the Government's stimulus, the improvement in the Company's performance was basically the result of implementation of various appropriate strategies. Throughout the year, we strived to diversify financing products to mitigate risk and anticipate demand fluctuations in certain financing segments, maintain the Company's liquidity at a healthy level, distribute financing with prudence principles, increase productivity by leveraging technology application in various functions within the organization, and add more consumer payment options as well as improve the quality of after-sales service to consumers.

Perumusan dan penetapan berbagai kebijakan strategis tersebut telah melalui proses yang menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek manajemen risiko. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, kami bertanggung jawab untuk mengimplementasikan seluruh kebijakan strategis tersebut dan secara aktif memonitor perkembangan implementasi strategi serta mengambil kebijakan korektif yang diperlukan apabila terdapat hal-hal yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

The formulation and determination of these strategic policies have gone through a thorough process taking into account risk management aspects. After obtaining approval of the Board of Commissioners, we are responsible for implementing all of these strategic policies and actively monitoring the progress of strategy implementation as well as taking necessary corrective policies if there are issues that may potentially hinder the achievement of the Company's goals.

MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI INOVASI DIGITAL

Kita semua tentunya menyadari bahwa pandemi Covid-19 saat ini telah mengakselerasi transformasi digital pada seluruh aspek kehidupan. Oleh karenanya, kami berupaya melakukan sejumlah inovasi digital agar mampu bersaing di industri pembiayaan yang semakin dinamis dan kompetitif.

Sejalan dengan tema yang diusung pada ulang tahun Perseroan yang ke-28 yaitu *RIDE (Reliable, Innovative, Digital, Easy)*, kami berupaya mempercepat proses digitalisasi dalam kegiatan bisnis baik secara internal maupun eksternal.

INCREASING COMPETITIVENESS THROUGH DIGITAL INNOVATION

As we all realize, the current Covid-19 pandemic has accelerated digital transformation in all aspects of life. Therefore, we were trying to carry out a number of digital innovations in order to compete in an increasingly dynamic and competitive financing industry.

In line with the theme of the Company's 28th anniversary, RIDE (Reliable, Innovative, Digital, Easy), we strived to accelerate the digitalization process in business activities both internally and externally.

Kami melakukan digitalisasi dalam proses di internal Perseroan bagi karyawan maupun penggunaan media digital sebagai strategi pemasaran serta mengembangkan aplikasi untuk proses internal seperti *IMFI One, I-Marketing* dan *I-Collection* yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan mempermudah aktivitas bekerja karyawan.

We digitalized the Company's internal processes for employees as well as utilized digital media as a marketing strategy and improved applications for internal processes such as IMFI One, I-Marketing and I-Collection that can be used to increase productivity and simplify employee work activities.

Sementara itu, bagi debitur dan calon debitur, kami mengembangkan aplikasi *EZ for You* dengan fitur-fitur baru sehingga memudahkan proses pengajuan maupun pembayaran angsuran. Kami juga menawarkan pembayaran angsuran yang meliputi beberapa *channel* yaitu *auto debit, payment point, virtual account* (ATM/*Bank Teller*), *mobile banking, internet banking, online payment* yang panduannya dapat diakses pada situs *web* Perseroan. Selain itu, kami juga menyelenggarakan pameran pembiayaan secara virtual dalam rangka ulang tahun Perseroan bertajuk *IMFI Virtual Expo Anniversary* (IVORY).

Meanwhile, for debtors and prospective debtors, we have updated the EZ for You application with new features to simplify the application process and installment payments. We also offered installment payments that included several channels, i.e. auto debit, payment point, virtual accounts (ATM/Bank Teller), mobile banking, internet banking, online payment which the user manual can be accessed on the Company's website. In addition, we also held a virtual financing exhibition in the context of the Company's anniversary entitled IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY).

TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA

Dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja Perseroan pada tahun 2021 bisa dikatakan lebih baik dan mencapai target-target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

PERFORMANCE TARGETS AND ACHIEVEMENTS

Compared to the previous year, the Company's performance in 2021 was better and achieved the designated targets.

Ditinjau dari laporan posisi keuangan, Perseroan berhasil mendorong perbaikan total aset menjadi Rp14,18 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,57 triliun. Ekuitas juga meningkat 10,99% dari Rp1,85 triliun menjadi Rp2,05 triliun di tahun 2021.

In terms of the statement of financial position, the Company succeeded in driving the improvement of total assets to Rp14.18 trillion compared to Rp13.57 trillion in previous year. Equity also rose 10.99% from Rp1.85 trillion to Rp2.05 trillion in 2021.

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,93 triliun pada 2021 yang pada tahun sebelumnya adalah sebesar Rp2,38 triliun. Walaupun mengalami penurunan pendapatan, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba bersih secara signifikan menjadi sebesar Rp114,43 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp70,03 miliar. Kinerja ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola penagihan piutang dan efisiensi dalam operasionalnya. Dari sisi pengelolaan kredit, NPF *gross* Perseroan di tahun 2021 ini tercatat mengalami perbaikan signifikan menjadi 0,96% dan berada jauh di bawah batas maksimum 5% yang disyaratkan regulator.

The Company recorded operating income of Rp1.93 trillion in 2021, while in the previous year it stood at Rp2.38 trillion. Despite the decline in income, the Company managed to record a significant increase in net profit to Rp114.43 billion, while in the previous year the Company posted a net profit of Rp70.03 billion. This performance demonstrated the Company's ability to manage receivables collection and efficiency in its operations. In terms of credit management, the Company's gross NPF in 2021 recorded a significant improvement to 0.96% and was far below the regulator's requirement of maximum 5%.

Keberadaan Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang patut diperhitungkan sekali lagi mendapat pengakuan dari banyak institusi dalam bentuk berbagai penghargaan bergengsi, di antaranya Bank Indonesia Award 2021 sebagai "Korporasi Skala Besar Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik", *Indonesia Most Acclaimed Companies Awards* 2021 dan *Indonesia Best Multifinance Awards* 2021.

As a well-recognized finance company, the Company once again received accolades from many institutions in the form of various prestigious awards, including the Bank Indonesia Award 2021, as "the Best Foreign Debt Management Large Scale Corporation", Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2021 and Indonesia Best Multifinance Awards 2021.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2022, pemulihan ekonomi akan berlanjut didukung pulihnya konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan dapat kembali ke level sebelum pandemi pada

BUSINESS PROSPECT

In 2022, the economic recovery will continue, supported by the public consumption recovery. Economic growth is expected to return to pre-pandemic level in the range of 5%. However,

kisaran 5%. Namun, meningkatnya risiko global seperti inflasi dan normalisasi kebijakan moneter global perlu tetap diwaspadai dampaknya terhadap pemulihan ekonomi global dan domestik.

the impact of increasing global risks such as inflation and the normalization of global monetary policy on global and domestic economic recovery needs to be watched out for.

Pemerintah juga kembali memperpanjang insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk kategori mobil LCGC dan mobil di bawah Rp250 juta sampai September 2022. Kebijakan ini dan pulihnya daya beli masyarakat tentunya menjadi harapan baru atas pertumbuhan industri otomotif yang pada akhirnya dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan untuk kendaraan roda empat di tahun 2022. Gaikindo sendiri telah menetapkan target penjualan mobil untuk tahun 2022 akan tumbuh sebesar 20% menjadi 900.000 unit, sedangkan AISI menargetkan kenaikan penjualan kendaraan roda dua di tahun 2022 menjadi 5,1-5,4 juta unit. Hal ini memberikan peluang tersendiri untuk intensifikasi pembiayaan kendaraan roda dua dan empat.

The government has also extended the Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) incentives for the LCGC car category and cars priced below Rp250 million until September 2022. This policy and the recovery in public purchasing power are certainly new hopes for the growth of the automotive industry which will ultimately increase the distribution of financing for four-wheeled vehicles in 2022. Gaikindo itself has set car sales target for 2022 to grow by 20% to 900,000 units, while AISI targets an increase in sales of two-wheeled vehicles in 2022 to 5.1-5.4 million units. This provides an opportunity for intensification of financing for two and four-wheeled vehicles.

Kami menyambut baik prospek bisnis yang menjanjikan tersebut dan sesuai dengan kebijakan strategis yang telah disiapkan, kami akan berfokus untuk mengejar pertumbuhan yang berkualitas di tahun 2022.

We welcome this promising business prospect and in accordance with the planned strategic policies, we will focus on pursuing high quality growth in 2022.

Kami merasa optimis dapat meningkatkan kinerja Perseroan di tahun mendatang dengan memanfaatkan teknologi di era digitalisasi dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Selain itu, kami juga akan berupaya memitigasi risiko keuangan melalui diversifikasi dan meningkatkan kualitas pembiayaan menjadi lebih baik.

We are optimistic to improve the Company's performance in the coming year by leveraging technology in the digitalization era and improving the quality of service to consumers. In addition, we will also strive to mitigate financial risk through diversification and improvement of financing quality.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami memastikan bahwa Perseroan secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dengan melibatkan seluruh karyawan pada berbagai tingkatan organisasi sehingga para karyawan semakin menyadari keberadaan GCG sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari. Seluruh rapat baik rapat regular, rapat kerja, dan Rapat Umum Pemegang Saham telah diselenggarakan secara *online* dan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah melengkapi organ penunjang lainnya melalui pembentukan dua komite baru yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan kedua komite tersebut diharapkan dapat semakin mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap manajemen risiko, serta fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We ensure that the Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) in which all employees at various levels of the organization are involved and are increasingly aware of the existence of GCG as an integral part of day-to-day operations. All meetings, both regular meetings, work meetings, and the General Meeting of Shareholders have been held online in accordance with the prevailing rules and regulations. In addition, the Company has also complement other supporting organs by establishing two new Committees which are structurally under the Board of Commissioners, namely the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These two committees are expected to further support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervision of risk management, as well as nomination and remuneration functions.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kami menyadari bahwa untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, maka kami harus memastikan terpenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan yang meliputi konsumen, karyawan, masyarakat, dan negara. Dalam rangka mencapai keberlanjutan usaha, kami senantiasa berusaha memberikan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

We realize that in order to achieve sustainable performance, we must ensure the fulfillment of the rights of stakeholders including consumers, employees, communities, and the nation. In order to achieve business sustainability, we always try to provide optimal added value for shareholders while

nilai tambah yang optimal untuk para pemegang saham namun juga memikirkan bagaimana memberikan kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan. Sepanjang tahun 2021, kami menjadikan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama di masa pandemi ini. Untuk mempertahankan motivasi kerja para karyawan, kami berupaya memfasilitasi mereka untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai kesempatan diskusi, pembelajaran *online*, maupun pelatihan/seminar. Kami menekankan pentingnya peningkatan produktivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, sehingga penting bagi setiap insan Perseroan untuk tetap termotivasi dan adaptif dalam kondisi Era New Normal ini. Selain itu, kami juga menjalankan program yang berfokus pada percepatan vaksinasi sejalan dengan program pemerintah, dengan membuka sentra vaksinasi untuk karyawan dan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Dalam aspek lingkungan, kami memiliki sistem berbasis aplikasi yang terdiri dari IMFI *Management System*, *I-Collection*, dan *I-Service* yang telah dikembangkan sejak tahun 2020 yang juga berkontribusi secara positif terhadap kebijakan penghematan pemakaian kertas di kantor pusat.

considering how to make a maximum contribution in social and environmental aspects. Throughout 2021, we put the employees' health and safety as our top priority during this pandemic. To maintain employee motivation, we endeavored to facilitate them to develop their competencies through various discussion opportunities, online learning, and training/seminars. We emphasized the importance of increasing productivity in every part of the Company, thus it is important for every employee of the Company to remain motivated and adaptive in the condition of this New Normal Era. In addition, we also ran a program with focus on accelerating vaccination in line with government programs, by opening vaccination centers for employees and public in various regions in Indonesia. In terms of environmental aspect, we have an application-based system consisting of the IMFI Management System, I-Collection, and I-Service which have been developed since 2020 that contribute positively to the policy of paper use efficiency at the head office.

APRESIASI

Dengan pengalaman lebih dari 28 tahun dan adanya dukungan Sumber Daya Manusia yang kompeten, sistem dan jaringan bisnis yang luas, disertai dengan berbagai inovasi digital yang telah kami lakukan sepanjang tahun, Perseroan terbukti mampu menjaga kelangsungan bisnisnya dan menorehkan prestasi yang baik di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Akhir kata, izinkan kami selaku jajaran Direksi, menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan nasihat yang diberikan. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada pelanggan, mitra usaha, dan pemegang saham atas dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Secara khusus kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung perkembangan bisnis Perseroan.

APPRECIATION

With more than 28 years of experience and the support of competent Human Resources, extensive business systems and networks, along with various digital innovations that we have carried out throughout the year, the Company has proven itself to maintain its business continuity and make good achievements in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic.

At last, allow us as the Board of Directors, to express our appreciation to the Board of Commissioners for all the directions and advice given. We also convey the same appreciation to customers, business partners, and shareholders for their support, trust, and cooperation that has been well established so far. In particular, we would like to express our utmost gratitude and appreciation to all employees for their commitment, dedication and hard work in supporting the Company's business development.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Edy Handojo Santoso

Presiden Direktur/President Director

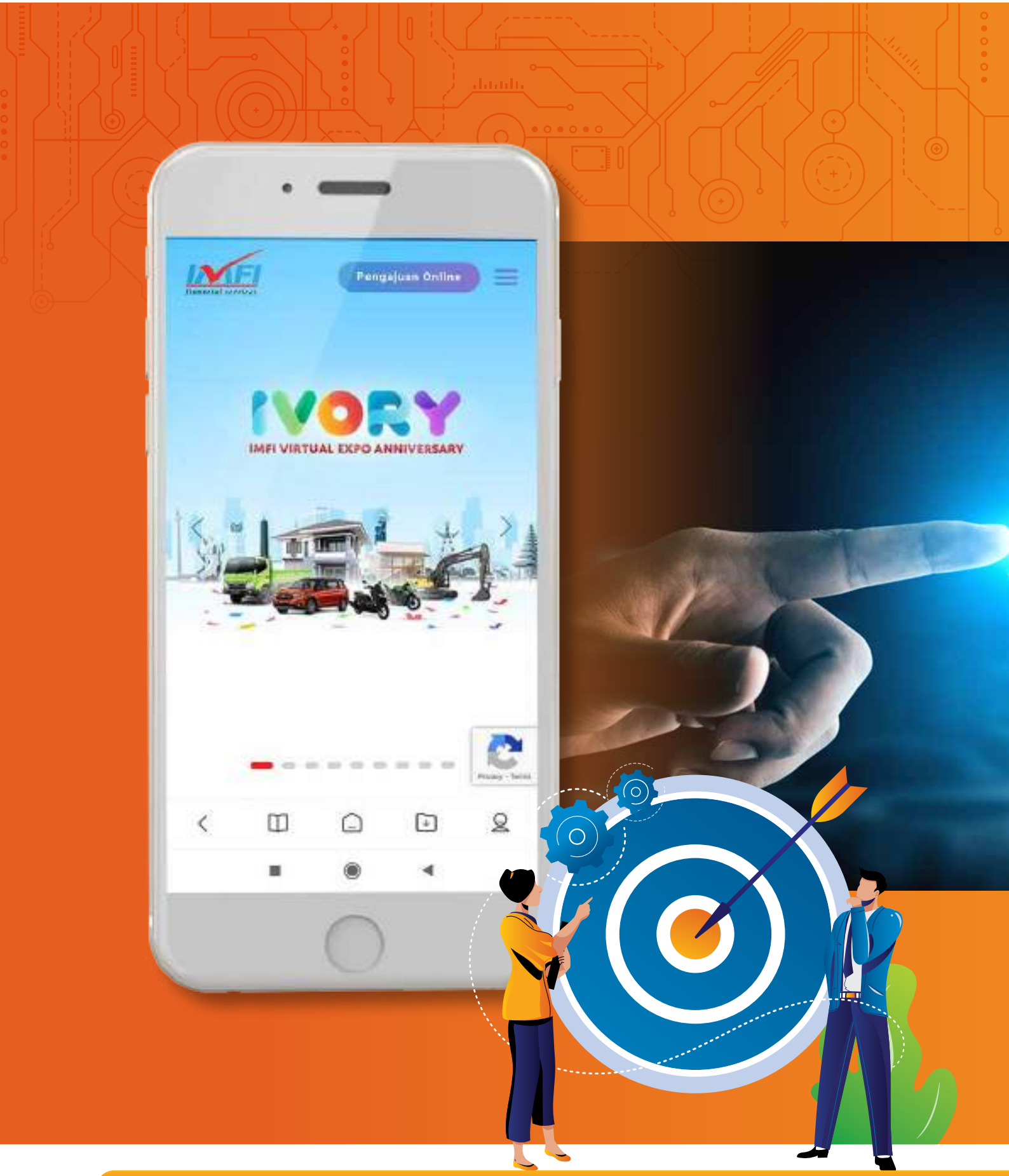
Pengajuan Online
IVORY
IMFI VIRTUAL EXPO ANNIVERSARY

BAB/CHAPTER 3

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

"SELAMA LEBIH DARI DUA DEKADE, PERSEROAN MAMPU MENJAGA KELANGSUNGAN BISNISNYA DENGAN TETAP MEMANFAATKAN SINERGI YANG SOLID DALAM GRUP INDOMOBIL.

FOR MORE THAN TWO DECADES, THE COMPANY HAS BEEN ABLE TO MAINTAIN ITS BUSINESS SUSTAINABILITY BY CONTINUING TO SOLIDIFY ITS SYNERGIES WITH INDOMOBIL GROUP."

DATA PERSEROAN
Corporate Data

Nama Perusahaan
Company Name

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Indomobil Tower Lantai 8/8th floor
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330
Indonesia

Telepon/Telephone	: +62 21 2918 5400
Faksimile/Facsimile	: +62 21 2918 5401
Situs Web/Website	: www.indomobilfinance.com

Layanan Konsumen
Customer Care

Telepon/Telephone	: +62 21 2918 5440
Layanan *Chat*/Chat Service	: +62 8121231230
Email/Email	: customer.care@indomobilfinance.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 November 1993
November 1, 1993

Akta Pendirian
Establishment Act

Akta No. 2 tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993.
Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000
Rp2,000,000,000,000

Modal Disetor
Issued Capital

Rp1.042.000.000.000
Rp1,042,000,000,000

Bidang Usaha
Business Lines

Jasa Pembiayaan
Financial Services

Produk/Jasa
Products/Services

Pembiayaan Motor, Kendaraan Penumpang, Kendaraan Komersial, Mesin, Alat Berat, Properti & Pembiayaan Mikro dan Lainnya.
Motorcycle, Passenger Car, Commercial Vehicle, Heavy Equipment, Property & Micro Financing and Others.

Keanggotaan pada Asosiasi
Member of Associations

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Indonesia Finance Services Association

PROFIL SINGKAT PERSEROAN
Company in Brief

Didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai perusahaan patungan antara PT Indomobil Investment Corporation yang saat ini dikenal dengan nama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Marubeni Corporation. Pada tahun 2000, PT Indomaru Multi Finance berganti kepemilikan ketika PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengakuisisi 99,25% saham perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 0,75% diambil alih oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Langkah strategis ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memperkuat posisinya di industri jasa pembiayaan nasional.

Established in 1993 under the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture between PT Indomobil Investment Corporation which is currently known as PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Marubeni Corporation. In 2000, PT Indomaru Multi Finance's share ownership has changed in which PT Indomobil Sukses Internasional Tbk acquired 99.25% of the Company's shares, while the remaining 0.75% was taken over by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). This strategic step was one of the Company's efforts to strengthen its position in the national financial services industry.

Agar keberadaan Perseroan sebagai bagian dari salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, yakni Grup Indomobil semakin dikenal di mata para pemangku kepentingan, maka pada tanggal 27 Februari 2003, PT Indomaru Multi Finance mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia (Perseroan).

In order to reinforce the Company's existence as part of one of the largest automotive company groups in Indonesia, Indomobil Group, to be more widely recognized by the stakeholders, on February 27, 2003, PT Indomaru Multi Finance changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia (the Company).

Dalam kurun waktu empat tahun (2009-2012), Perseroan banyak melakukan ekspansi bisnis, yaitu meluncurkan produk pembiayaan baru, yakni pembiayaan untuk sektor kendaraan komersial, memperluas jangkauan layanan permintaan pembiayaan untuk alat berat, mesin, dan lainnya dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan di industri pertambangan dan komoditas, serta mengembangkan produk di sektor jasa pembiayaan syariah dengan membuat lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk melepas 599.250 saham Perseroan atau setara dengan 99,875% kepemilikan saham kepada PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Within four years (2009-2012), the Company had carried out various business expansions by launching new financing products - financing for the commercial vehicle sector, expanding the range of financing demand services for heavy equipment, machinery, and others by capitalizing on the momentum of growth in the mining industry and commodities, as well as developing product in the sharia financing services sector by creating new business lines, namely the Sharia Business Unit (UUS). In 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk released 599,250 shares of the Company or equivalent to 99.875% share ownership to PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, Perseroan juga terus berinovasi melalui peluncuran produk pembiayaan baru yang didukung dengan *mobile application* bernama *Microfinancing* pada tahun 2017. Aplikasi tersebut menawarkan berbagai kemudahan bagi para mitra usaha Perseroan terutama dalam menggunakan plafon fasilitas yang diberikan serta membantu para debitur untuk memonitor sisa limit yang tersisa, saldo pinjaman, dan bunga pinjaman yang jatuh tempo.

In line with rapid developments of technology, the Company also continues to innovate by launching new financing product supported by a mobile application named Microfinancing in 2017. This application offers various conveniences for the Company's business partners, especially in using the facility plafond provided and helping debtors to monitor remaining limit, total outstanding loans, as well as interest on maturing loans.

Selama lebih dari dua dekade, Perseroan mampu menjaga kelangsungan bisnisnya dengan tetap memanfaatkan sinergi yang solid dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indomobil. Dengan didukung oleh 3.302 karyawan dan 242 titik layanan, Perseroan berhasil mempertahankan keunggulan dan reputasinya sebagai penyedia solusi pembiayaan yang profesional, terpercaya, dan kompetitif di Indonesia.

For more than two decades, the Company has been able to maintain its business sustainability by continuing to solidify its synergies with other companies within the Indomobil Group. Supported by 3,302 employees and 242 service points, the Company has managed to maintain its excellence and reputation as a professional, trusted and competitive financing solution provider in Indonesia.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1993

Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance.
The Company was established under the name of PT Indomaru Multi Finance.

2000

- Perseroan berganti kepemilikan dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, menguasai 99,25% saham Perseroan, sedangkan sisanya sebanyak 0,75% dipegang oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).
- Kantor cabang Perseroan yang pertama diresmikan.
- The Company's shares ownership was changed: PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as the majority shareholders held 99.25% of the Company's shares, while PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) held the remaining 0.75%.
- The Company's first branch office was inaugurated.

2003

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.
The Company changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia.

2004

Penerbitan Obligasi I senilai Rp300 miliar.
Issuance of Bond I in the amount of Rp300 billion.

2005

Penerbitan Obligasi II senilai Rp350 miliar.
Issuance of Bond II in the amount of Rp350 billion.

2006

Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD60 juta dari 12 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional.
Obtaining syndicated loan amounting to USD60 million from 12 onshore and offshore banks and international financial institutions.

2009

- Pembukaan sektor pembiayaan baru, yakni pembiayaan kendaraan komersial.
- Penerbitan Obligasi III senilai Rp500 miliar.
- Opening of new financing sector, i.e. commercial vehicle financing.
- Issuance of Bond III with a total amount of Rp500 billion.

2010

Diversifikasi produk untuk sektor pembiayaan alat-alat berat.
Diversification of products for heavy equipment financing sector.

2011

- Penerbitan Obligasi IV senilai Rp1 triliun.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari 7 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp500 miliar dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- Issuance of Bond IV in the amount of Rp1 trillion.
- Obtaining syndicated loan amounting to USD75 million from 7 onshore and offshore banks.
- Additional paid-up capital amounting to Rp500 billion from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

2012

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp1,3 triliun.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari konsorsium 18 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional.
- Pembukaan lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp1.3 trillion.
- Obtaining syndicated loan amounting to USD75 million from a consortium of 18 onshore and offshore banks and international financial institutions.
- Opening of new business line, i.e. Sharia Business Unit.

2013

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp612 miliar.
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk mengambil alih seluruh saham Perseroan atau setara dengan 599.250 lembar saham yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III senilai Rp210 miliar.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD126 juta dari 14 bank dari luar negeri.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase II with a total amount of Rp612 billion.
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired all the Company's shares or equivalent to 599,250 shares which were previously held by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase III with a total amount of Rp210 billion.
- Obtaining syndicated loan amounting to USD126 million from 14 offshore banks.

2020

- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp150 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi ke-10 dengan nilai sebesar USD255 juta dari 11 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 senilai Rp336 miliar.
- Additional paid-up capital amounting to Rp150 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Obtaining the 10th syndicated loan facility amounting to USD255 million from 11 onshore and offshore banks.
- Issuance of Continuous Bonds IV Phase I of 2020 amounted to Rp336 billion.

2021

- **Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi ke-11 dengan nilai sebesar USD270 juta dari 10 bank dari dalam dan luar negeri.**
- **Penerbitan Obligasi PUB IV Tahap II Tahun 2021 senilai Rp1.925,34 miliar.**
- **Obtaining the 11th syndicated loan facility worth USD270 million from 10 onshore and offshore banks.**
- **Issuance of Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 worth Rp1,925.34 billion.**

2019

- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp242 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD290 juta dari konsorsium 17 bank dari dalam dan luar negeri.
- Additional paid-up capital amounting to Rp242 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Obtaining syndicated loan amounting to USD290 million from a consortium of 17 onshore and offshore banks.

2018

- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD275 juta dari konsorsium 14 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp1.082 triliun.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018 sebesar Rp1 triliun.
- Obtaining syndicated loan amounting to USD275 million from a consortium of 14 onshore and offshore banks.
- Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase II of 2018 with a total amount of Rp1,082 trillion.
- Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase III of 2018 with a total amount of Rp1 trillion.

2017

- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta dari konsorsium 23 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp410 miliar.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.
- Peluncuran aplikasi *microfinancing*.
- Obtaining syndicated loan amounting to USD250 million from a consortium of 23 onshore and offshore banks.
- Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds II with Fixed Interest Rate Phase IV of 2017 with a total amount of Rp410 billion.
- Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase I of 2017 with a total amount of Rp500 billion.
- Launch of microfinancing application.

2016

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp1,5 triliun.

Issuance of Continuous Bonds II Phase III with a total amount of Rp1.5 trillion.

2015

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp500 miliar.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp590 miliar.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta dari konsorsium 24 bank dari luar negeri.
- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp50 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Ekspansi bisnis melalui peluncuran produk pembiayaan baru untuk sektor properti.
- Issuance of Continuous Bonds II Phase I with a total amount of Rp500 billion.
- Issuance of Continuous Bonds II Phase II with a total amount of Rp590 billion.
- Obtaining syndicated loan amounting to USD300 million from a consortium of 24 offshore banks.
- Additional paid-up capital amounting to Rp50 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Business expansion by launching new financing product for property sector.

2014

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV senilai Rp440 miliar.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD172,5 juta dari konsorsium 13 bank dari luar negeri.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase IV with a total amount of Rp440 billion.
- Obtained syndicated loan amounting to USD172.5 million from a consortium of 13 offshore banks.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.
To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for the shareholders.

Misi
Mission

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.
To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.

Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.
To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of the financing amount and profitability for shareholders in accordance with sustainability aspects.

Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif, dan berkesinambungan sesuai dengan aspek keberlanjutan.
To be a trusted financing company for stakeholders, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as a competitive and sustainable sales program in accordance with sustainability aspects.

Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:
Values that become reference for all elements of the Company are:

- **Kejujuran** / **Honesty**
- **Kerja Keras** / **Hardwork**
- **Kepuasan Pelanggan** / **Customer Satisfaction**

Perseroan senantiasa terus mengaplikasikan strategi pelayanan pelanggan yang andal dan terpercaya (**RELIABLE**), penuh inovasi (**INNOVATIVE**), memanfaatkan kemajuan teknologi informasi (**DIGITAL**), dan mudah dijangkau masyarakat (**EASY**).

The Company strives to implement customer service strategy that are reliable (**RELIABLE**), full of innovation (**INNOVATIVE**), utilizing information technology (**DIGITAL**), and easily accessible by the public (**EASY**).

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

The Company carries out financing business activities as stated in the Company's Articles of Association with the following details:

PEMBIAYAAN INVESTASI
INVESTMENT FINANCING

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur untuk membiayai belanja modal baik barang dan jasa yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi.

This financing is provided to the debtors to finance the capital expenditure of goods and services required to support business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment.

PEMBIAYAAN MODAL KERJA
WORKING CAPITAL FINANCING

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengeluaran yang akan dibayarkan dalam satu siklus bisnis debitur.

This financing is provided to the debtors to finance the expenditure which will be paid out within one business cycle of the debtors.

PEMBIAYAAN MULTIGUNA
MULTI PURPOSE FINANCING

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengadaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam waktu yang diperjanjikan.

Financing of goods and/or services required by the debtor for use/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed period.

SEWA OPERASI
OPERATING LEASE

Kegiatan berbasis imbal *fee* selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan nasional.

Fee-based activities insofar it is not in contrary to statutory and regulations in the national financing services sector.

PEMBIAYAAN SYARIAH
SHARIA FINANCING

Pembiayaan ini berbasis pada prinsip-prinsip syariah yang mencakup: sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

This financing is based on sharia principles which includes: funding, channeling and/or other activities that in compliance with the conditions set by authorities.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

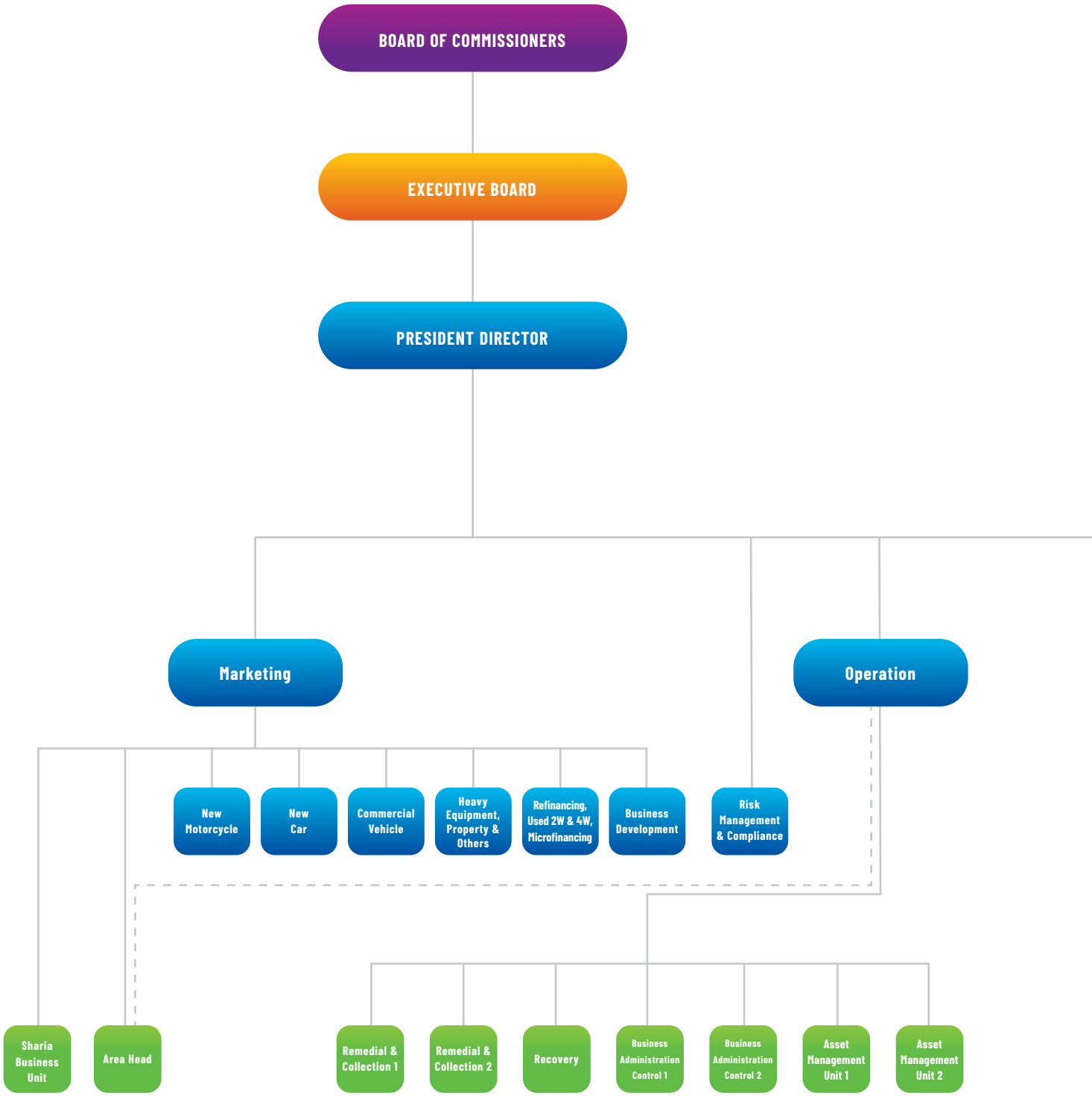

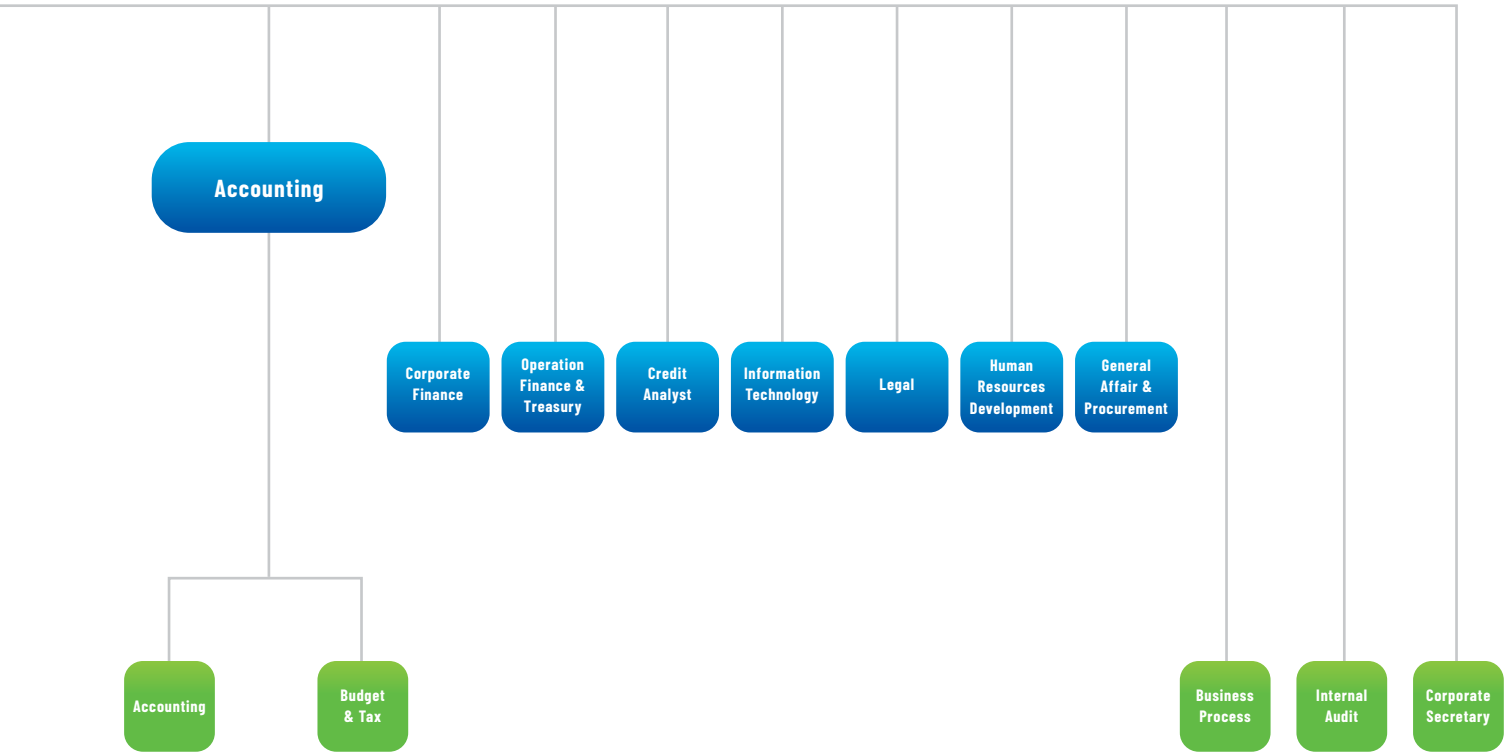
Accounting
Corporate Finance
Operation Finance & Treasury
Credit Analyst
Information Technology
Legal
Human Resources Development
General Affair & Procurement
Accounting
Budget & Tax
Business Process
Internal Audit
Corporate Secretary

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

JUSAK KERTOWIDJOJO

Presiden Komisaris

President Commissioner

Bapak Jusak Kertowidjojo, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil sejak tahun 1982. Sampai saat ini, beliau menempati posisi penting sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mr. Jusak Kertowidjojo was born in 1957, Indonesian citizen, appointed as the Company's President Commissioner based on Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

He obtained a Bachelor of Economics in Business Administration from Parahyangan Catholic University in 1982. He began his professional career in Indomobil Group since 1982. Until today, he serves in important positions as Commissioner or Director in Indomobil subsidiaries. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

Komisaris

Commissioner

Bapak Gunawan Effendi, lahir pada tahun 1970, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1994. Riwayat jabatan beliau sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan di antaranya:

- Supervisor di Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996).
- Group Financial Controller di PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- Head of Internal Audit di PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- Assistant Finance Director di PT Adhibaladika Agung (2002-2005).
- General Manager di PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).
- Direktur di PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2014).
- Direktur di PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).
- Wakil Presiden Direktur di PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020).
- Wakil Direktur Utama di PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016-sekarang).
- Komisaris di PT Indomobil Ekspres Truk (2018-sekarang).
- Presiden Direktur di PT Solusi Indomobil Perkasa (2020-sekarang).
- Komisaris di PT CSM Corporatama (2021-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mr. Gunawan Effendi was born in 1970, Indonesian citizen, appointed as the Company's Commissioner based on Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

He obtained Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1994. Prior to serving as Commissioner in the Company, his employment history are as follows:

- Supervisor at Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996).
- Group Financial Controller at PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- Head of Internal Audit at PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- Assistant Finance Director at PT Adhibaladika Agung (2002-2005).
- General Manager at PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).
- Director at PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2014).
- Director at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).
- Vice-President Director at PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020).
- Vice-President Director at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016-present).
- Commissioner at PT Indomobil Ekspres Truk (2018-present).
- President Director at PT Solusi Indomobil Perkasa (2020-present).
- Commissioner at PT CSM Corporatama (2021-present).

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

TRIYANA ISKANDARSJAH

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ibu Triyana Iskandarsjah, lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 607 tanggal 19 Juli 2019 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0302944 Tanggal 24 Juli 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1985, dan pascasarjana jurusan Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1996. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Dosen di Universitas Katolik Parahyangan (1986-sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Program Studi Sarjana Manajemen (2016-2019), Ketua Program Studi Magister Manajemen (2007-2009) di Universitas Katolik Parahyangan dan Wakil Ketua Dewan Pengupahan Kotamadya Bandung (2003-2005). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mrs. Triyana Iskandarsjah was born in 1960, Indonesian citizen, appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the General Meeting of Shareholders No. 607 dated July 19, 2019 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0302944 dated July 24, 2019.

He obtained Bachelor of Economics in Management from Parahyangan Catholic University in 1985, and Post-Graduate Program in Economic Development Major from University of Indonesia in 1996. Currently, she also serves as Lecturer at Parahyangan Catholic University (1986-present). Previously, she served as Head of Management Undergraduate Study Program (2016-2019), Head of Management Postgraduate Postgraduate Study Program (2007-2009) at Parahyangan Catholic University and Vice Chairman of Bandung City Remuneration Council (2003-2005). She has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

EDY HANDOJO SANTOSO

Presiden Direktur

President Director

Bapak Edy Handojo Santoso, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1980, dan meraih gelar Master pada program Magister Manajemen Konsentrasi manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya tahun 1996.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Indomobil Finance Indonesia (2015-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020), Operation Division Head PT Indomobil Finance Indonesia (2007-2014), Vice GM Operation di PT Binar Sinar Amity, Senior Finance Manager di PT Risjad Brasali Styrindo, dan Assistant GM Finance di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mr. Edy Handojo Santoso was born in 1956, Indonesian citizen, appointed as the Company's President Director based on Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

He obtained Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University in 1980, and Master of Management in International Management concentration from Prasetiya Mulya School of Management in 1996.

He currently serves as Corporate Secretary of PT Indomobil Finance Indonesia (2015-present). Previously he worked as Director of PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020), Operation Division Head of PT Indomobil Finance Indonesia (2007-2014), Vice GM Operation of PT Binar Sinar Amity, Senior Finance Manager of PT Risjad Brasali Styrindo, and Assistant GM Finance of PT Wiraswasta Gemilang Indonesia. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

PAULUS A. LAROSA

Direktur

Director

Bapak Paulus A. Larosa, lahir pada tahun 1973, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beliau bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Indomobil Ekspres Truk (2018-2020), Dewan Pengawas Dana Pensiun Indomobil Group (2015-2020), Kepala Divisi Finance, Accounting, Tax, and Budget (2014-2020), Division Head di PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-Januari 2020), Manajer Finance, Accounting, Tax, and Budget (2007-2013), Business Control di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2007), Internal Audit di PT UPS Cardig International dan Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu International. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mr. Paulus A. Larosa was born in 1973, Indonesian citizen, appointed as the Company's Director based on Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

He obtained Bachelor of Accounting from University of Indonesia in 1998. He joined Indomobil Group in 2003. Previously, he served as Director of PT Indomobil Ekspress Truk (2018-2020), Supervisory Board of Pension Fund at Indomobil Group (2015-2020), Head of Finance Division, Accounting, Tax, and Budget (2014-2020), Division Head at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-January 2020), Manager of Finance, Accounting, Tax, and Budget (2007-2013), Business Control at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2007), Internal Audit at PT UPS Cardig International and Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu International. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

SIFRA VIONA TJAHJONO

Direktur

Director

Ibu Sifra Viona Tjahjono, lahir pada tahun 1980, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Nissan Financial Services Indonesia (2017-2020), Kepala Divisi Operasional Perseroan (2014-2020), Kepala Departemen Business Administration Controller Perseroan (2007-2013), Branch Controller Perseroan (2004-2007), dan Assistant Store Manager PT Sahabat Utama TraCo. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mrs. Sifra Viona Tjahjono was born in 1980, Indonesian citizen, appointed as the Company's Director based on Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

She obtained Bachelor of Chemical Engineering from Parahyangan Catholic University in 2003. Previously, she served as Director of PT Nissan Financial Services Indonesia (2017-2020), Head of Operational Division of the Company (2014-2020), Head of Business Administration Controller Department of the Company (2007-2013), Branch Controller of the Company (2004-2007), and Assistant Store Manager of PT Sahabat Utama TraCo. She has no affiliate relationships with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of the Sharia Supervisory Board

MUHAMAD FAIZ

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of Sharia Supervisory Board

Bapak Muhamad Faiz, lahir pada tahun 1974, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Beliau lulus dari Fakultas Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia pada tahun 1997 dan meraih gelar pascasarjana dari fakultas Daarul Ulum Cairo University pada tahun 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Pleno DSN-MUI (2020-2025), Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Permata, Tbk (2008-sekarang), Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (2017-sekarang), Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail (2015-sekarang), Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010-sekarang), dan Wakil Pengasuh PP Daarul Rahman (2008-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mr. Muhammad Faiz was born in 1974, Indonesian citizen, appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Shareholders' Circular Resolution of IMFI in lieu of the EGMS No. 1040 dated January 26, 2018.

He graduated from Faculty of Sharia, Islamic University of Madinah, Saudi Arabia in 1997 and obtained postgraduate from faculty of Daarul Ulum, Cairo University in 2003. Currently, he concurrently serves as Plenary Member of DSN-MUI (2020-2025), Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Bank Permata, Tbk (2008-present), Member of Sharia Supervisory Board at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (2017-present), Vice-Chairman of Bahtsul Masail Institution (2015-present), Vice Secretary of MUI Fatwa Commission (2010-present), and Vice Representative of PP Daaruh Rahman (2008-present). He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

ASRORI S. KARNI

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of Sharia Supervisory Board

Bapak Asrori S. Karni, lahir pada tahun 1975, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Beliau meraih gelar Lulusan Sarjana Terbaik dari jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1998, Magister Hukum jurusan Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 2010, Program Doktor Ilmu Hukum jurusan Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (2019-2020) dan saat ini tengah menyelesaikan studi Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Diponegoro Semarang. Beliau juga merupakan lulusan Program Kader Ulama yang diselenggarakan oleh MUI pada tahun 1996.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal MUI Pusat (2020-2025) dan Dosen Fakultas Syariah & Hukum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2012-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mr. Asrori S. Karni was born in 1975, Indonesian citizen, appointed as Member of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Shareholders' Circular Resolution of IMFI in lieu of the EGMS No. 1040 dated January 26, 2018.

He graduated as the Best Bachelor majoring in Comparative Study of Madzhab and Law Faculty of Sharia and Law, State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta in 1998, Master of Law majoring in Economic Law from University of Indonesia in 2010, Doctor of Law majoring in Economic Law from University of Indonesia (2019-2020) and currently studying as Doctor of Law in Diponegoro University, Semarang. He also graduated from the Ulama Cadre Program which was held by MUI in 1996.

He concurrently serves as Vice Secretary General of Central MUI (2020-2025) and Lecturer at Faculty of Sharia & Law in the Sharia Economy Law Program at State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatuallah, Jakarta (2012-present). He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

SHOLAHUDIN AL-AIYUB

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of Sharia Supervisory Board

Bapak Sholahudin Al-Aiyub, lahir pada tahun 1974, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Beliau merupakan lulusan program sarjana Fakultas Tarbiyah di Jurusan Pengajaran Agama Islam (PAI) dari Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA) dan meraih gelar pasca sarjana Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi MUI sebagai Pengawas Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua MUI Pusat bidang Ekonomi Syariah dan Halal, Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (BPH DSN-MUI), Katib Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di beberapa Lembaga Keuangan Syariah. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Mr. Sholahudin Al-Aiyub, was born in 1974, Indonesian citizen, appointed as Member of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Shareholders' Circular Resolution of IMFI in lieu of the EGMS No. 1040 dated January 26, 2018.

He obtained his Bachelor Degree on Faculty of Tarbiyah at the Department of Islamic Studies (PAI) from the Al-Aqidah Islamic Institute (IAIA) and obtained his Master Degree majoring Economics and Islamic Finance from University of Indonesia. He has obtained certification from the MUI Certification Institution as the Sharia Supervisory Board in Sharia Financial Institution. Currently, he also serves as Chairman of Central MUI in Sharia and Halal Economy, Vice-Chairman of Daily Executive of National Sharia Board of Indonesia Ulema Council (BPH DSN-MUI), Katib Syuriah, Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU), and Sharia Supervisory Board (DPS) in several Sharia Financial Institutions. He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

STRUKTUR GRUP
Group Structure

Struktur Kepemilikan Perseroan per 31 Desember 2021
Company Ownership Structure as of of 31 December 2021

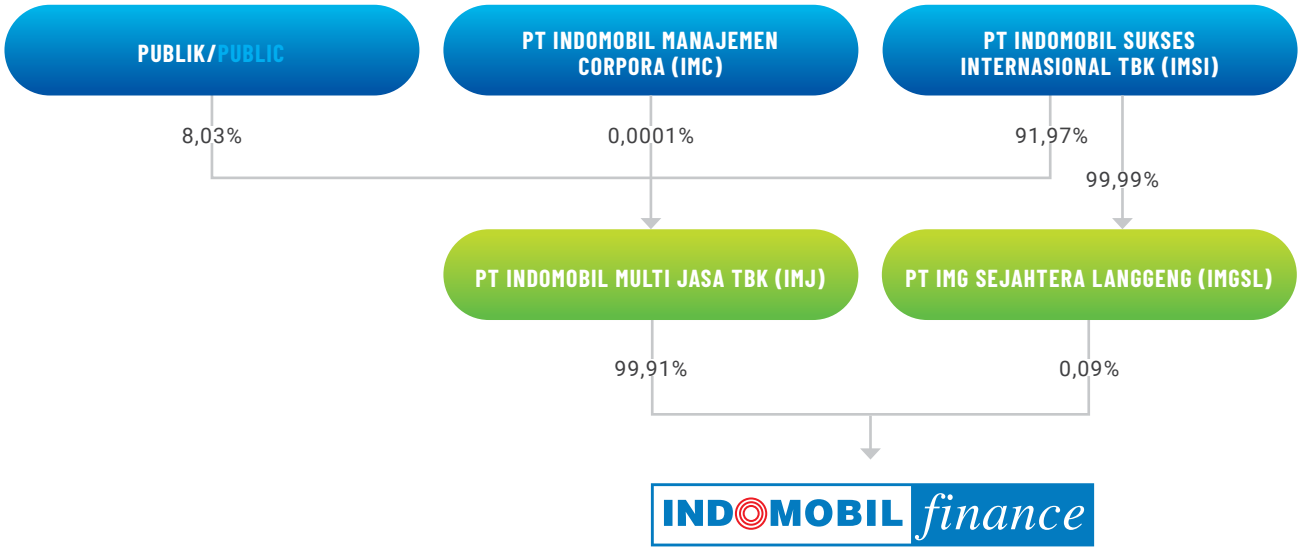

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Sampai dengan akhir Desember 2021, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:
As of the end of December 2021, the composition of the Company's shareholders was as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)	1.041.052	1.041.052.000.000	99,91
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	948	948.000.000	0,09
Jumlah/Total	**1.042.000**	**1.042.000.000.000**	**100,00**

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

Didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi dan bergerak pada bidang pertambangan dan jasa. Menyusul perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 56 Tahun 2013, perusahaan kemudian mengakuisisi 599.250 lembar saham Perseroan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan secara resmi menjadi pemegang saham utama Perseroan hingga saat ini. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Indomobil Multi Jasa melakukan Penawaran Umum Perdana dan menyandang status sebagai perusahaan terbuka.

Kepemilikan saham IMJS atas Perseroan mengalami peningkatan dengan adanya penambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

- Sesuai Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, IMJS menyuntikkan tambahan modal sebesar 49.938 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 649.188 lembar saham.
- Sesuai Akta No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMJS menyuntikkan tambahan modal sebesar 242.000 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 891.188 lembar saham.
- Sesuai Akta No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMJS melakukan penambahan modal sebesar 149.864 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 1.041.052 lembar saham.

Hingga saat ini, PT Indomobil Multi Jasa Tbk telah berkembang sebagai perusahaan induk atas sejumlah anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha yang meliputi jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pembiayaan, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa perbengkelan, dan pengangkutan (ekspedisi). Seluruh lini bisnis tersebut dijalankan melalui beberapa entitas anak maupun entitas anak tidak langsung yaitu PT CSM Corporatama, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT NFSI Financial Services, PT Hino Finance Indonesia, dan PT Suzuki Finance Indonesia.

Established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi which was engaged in mining and services. Following the change of its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Deed No. 56 of 2013, the Company then acquired 599,250 shares of the Company from PT Indomobil Sukses International Tbk and officially became the main shareholder of the Company. On December 10, 2013, PT Indomobil Multi Jasa conducted an Initial Public Offering and held its status as a public company.

IMJS share ownership in the Company has increased with the following additional paid-in capital:

- As stated in Deed No. 50 dated 18 May 2015, IMJS's increased its shares ownership in the Company by injecting an additional capital of 49,938 shares to become 649,188 shares.
- As stated in Deed No. 40 dated 20 March 2019, IMJS's once again increased its share ownership in the Company by injecting an additional capital of 242,000 shares to become 891,188 shares.
- As stated in Deed No. 38 dated 29 May 2020, IMJS's made an additional capital increase by 149,864 shares to become 1,041,052

Currently, PT Indomobil Multi Jasa Tbk has grown as a holding company with a number of subsidiaries with various business lines including vehicle rental and logistics services, financing services, human resource, human resource training services, workshop services, and expedition. All of these business lines are operated by several subsidiaries and indirect subsidiaries, namely PT CSM Corporatama, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT NFSI Financial Services, PT Hino Finance Indonesia, and PT Suzuki Finance Indonesia.

Sebagai pemegang saham pengendali, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Soebronto Laras
- Komisaris : Josef Utamin
- Komisaris Independen : Tan Lian Soei

Direksi
- Direktur Utama : Jusak Kertowidjojo
- Wakil Direktur Utama : Gunawan (Gunawan Effendi)
- Direktur : Andrew Nasuri
- Direktur Tidak Terafiliasi : Toshiro Mizutani

As the controlling shareholder, the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Indomobil Multi Jasa Tbk are as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner : Soebronto Laras
- Commissioner : Josef Utamin
- Independent Commissioner : Tan Lian Soei

Board of Directors
- President Director : Jusak Kertowidjojo
- Vice President Director : Gunawan (Gunawan Effendi)
- Director : Andrew Nasuri
- Unaffiliated Director : Toshiro Mizutani

PT IMG SEJAHTERA LANGGENG

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan, dan jasa yang didirikan pada tahun 1989.

Kepemilikan saham IMGSL atas Perseroan mengalami peningkatan melalui aksi korporasi sebagai berikut:
- Sesuai Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, IMGSL melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62 lembar saham sehingga total kepemilikan sahamnya atas Perseroan bertambah menjadi sebanyak 812 lembar saham atau setara dengan 0,09% kepemilikan saham.
- Sesuai Akta No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMGSL melakukan penambahan modal sebesar 136 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 948 lembar saham.

Established in 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng is a company engaged in the agribusiness, forestry, mining, trading, development, transportation, workshop and service industries.

IMGSL's share ownership within the Company has increased through the following corporate actions:
- As stated in the Deed No. 50 dated 18 May 2015, IMGSL's increased its issued and fully paid- up capital by 62 shares, making its total ownership in the Company increased to 812 shares, equivalent to 0.09% share ownership.
- As stated in the Deed No. 38 dated May 29, 2020, IMGSL's stake in the Company increased with the additional capital of 136 shares, making its ownership to 948 shares.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai akhir tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Until the end of 2021, no member of the Board of Commissioners and Board of Directors held the shares of the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and/or Associate Entity

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau entitas asosiasi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of December 31, 2021, the Company had no subsidiaries or associated entities. Therefore, the Company does not present information related to the lists of subsidiaries and/or associated entities.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, serta nama Bursa Efek tempat saham perusahaan dicatatkan. Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.

The Company does not provide information regarding the chronology of share listing and changes in the number of shares from the initial listing to the end of the financial year, as well as the name of the Stock Exchange. The Company is not a public company that list its shares in the Stock Exchange.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7/7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5289 5000
Fax. : (62 21) 5289 4100

Jasa yang diberikan/Service rendered:
Melakukan audit pada Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.

Periode Penugasan/Assignment Period:
2021

Biaya/Fee:
Rp863,09 juta

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institutions and Professions

Pencatatan Obligasi
Bonds Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6/6th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 0515
Fax : (62 21) 515 0330

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lantai 30/30th Floor
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 509 68469
Fax. : (62 21) 509 68468

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16/16th Floor
Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. : (62 21) 7917 5000
Fax. : (62 21) 7918 7100

Kustodian Sentral
Central Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5/5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 2855
Fax. : (62 21) 5299 1199

JARINGAN BISNIS
Business Network

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau yang disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan yang beragam. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten memanfaatkan sinergi baik dengan perusahaan induk maupun dengan perusahaan afiliasi lainnya yang tergabung di dalam Grup Indomobil terutama dalam hal ketersediaan basis pelanggan yang besar. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 242 titik layanan yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

The Company has a strong commitment to provide competitive and affordable financing services that are tailored to various funding needs. In addition, the Company also consistently collaborates in synergy with both the parent company and other affiliated companies that are members of the Indomobil Group, especially in terms of the availability of a large customer base. As of the end of 2021, the Company had 242 service points across various cities in Indonesia.

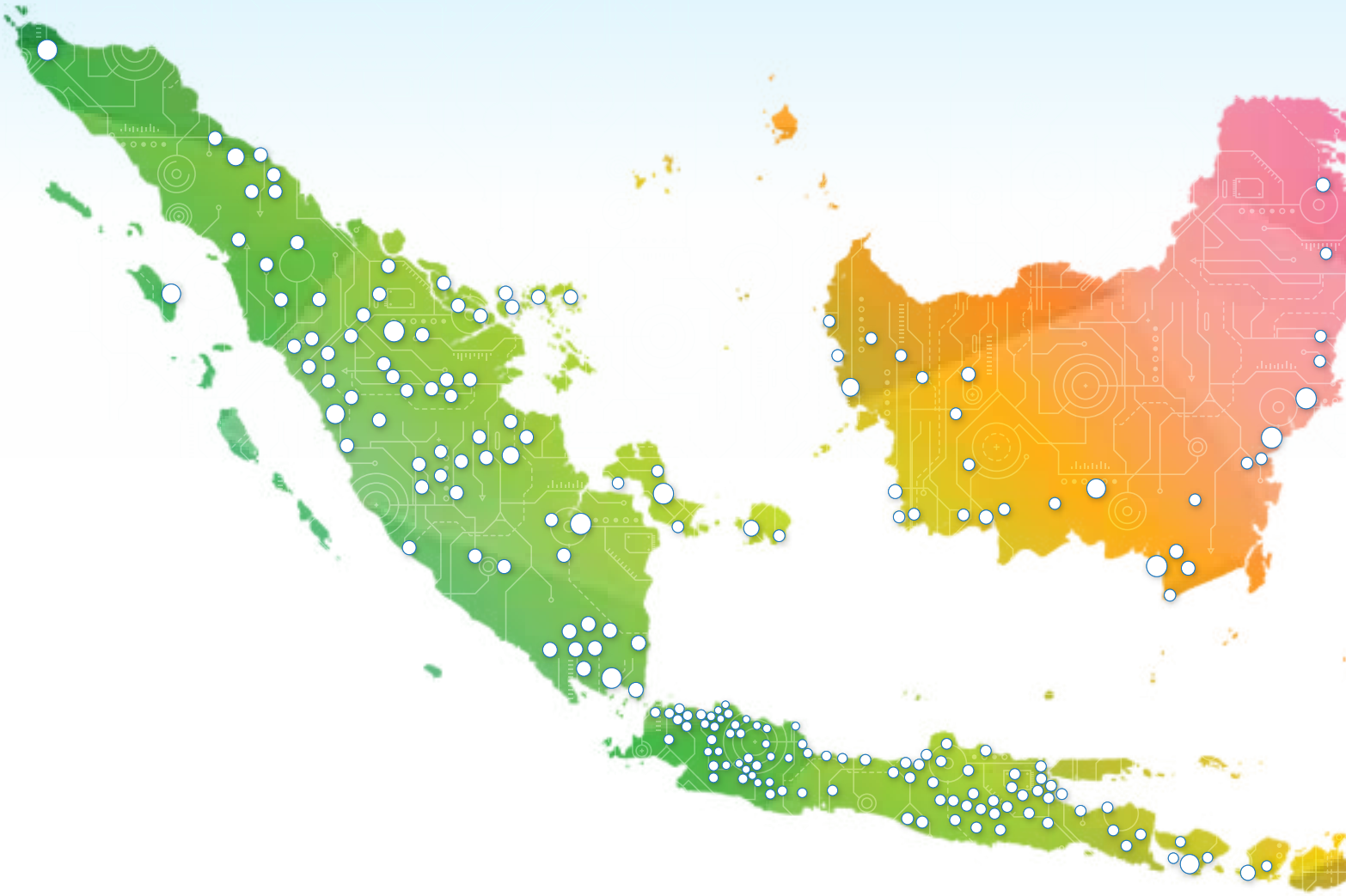

242
Titik Layanan
Service Points

DAFTAR TITIK LAYANAN
List of Service Points

JABODETABEKSERKAS

KELAPA GADING R4 (JAKARTA UTARA II)
Jl. Boulevard Barat Raya Komp. Plaza Pasifik Blok A1 No. 9,
Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240

CIPUTAT
Jl. Dewi Sartika Ruko Ciputat Lot Kav. 28 RT 002/009,
Kel. Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten

RANGKAS BITUNG (LEBAK)
Jl. Soekarno Hatta (By Pass) Samping Dealer
Gadjah Mada Kawasaki Motor Desa Kadu Agung Tengah
Kec. Cibadak Kab. Lebak

CILEUNGSI (BOGOR II)
Jl.Raya Narogong Km 21(Ruko Cileungsi Hijau Blok A No. 2),
RT 001/014, Kel. Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor,
Jawa Barat 16820

JAKARTA USED CAR (JAKARTA TIMUR II)
Jl. Otista Raya No. 41, RT 009/010, Kel. Bidara Cina,
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13330

MT HARYONO CV (JAKARTA TIMUR III)
Jl. Otista Raya No. 41, RT 009/010, Kel. Bidara Cina,
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13330

MT HARYONO R2 (JAKARTA TIMUR)
Jl. Otista Raya No. 41, RT 009/010, Kel. Bidara Cina,
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13330

MT HARYONO R4 NEW (JAKARTA TIMUR IV)
Jl. Otista Raya No. 41, RT 009/010, Kel. Bidara Cina,
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13330

PURI INDAH (JAKARTA BARAT)
Ruko Puri Mansion Blok A-10, Kembangan Selatan,
Kembangan, Jakarta Barat

CIKARANG
Ruko CBD Jababeka 2
Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Blok D-9 , Kel . Cikarang Kota,
Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530

SERANG
Ruko Cilegon Business Square
Blok D No. 30, Jl. Pondok Cilegon Indah (PCI),
Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon

DEPOK
Ruko Graha Mas, Jl. Arif Rahman Hakim No . 4, Depok,
Kec. Pancoran Mas Depok, Jawa Barat 16431

TANGERANG CV
Ruko Mahkota Mas, Blok C No. 08-09
Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Tangerang 15117

TANGERANG R2
Ruko Mahkota Mas, Blok C No. 08-09
Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Tangerang 15117

TANGERANG R4 (TANGERANG IV)
Ruko Mahkota Mas, Blok C No. 08-09
Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Tangerang 15117

TANGERANG USED CAR (TANGERANG V)
Ruko Mahkota Mas, Blok C No. 08-09
Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Tangerang 15117

BOGOR
Ruko Pajajaran, Jl. Raya Pajajaran No. 20 N, RT 05/04,
Kel.Baranang Siang, Kec. Bogor Timur, Kodya Bogor.
Jawa Barat 16143

BALARAJA (TANGERANG VI)
Ruko Plaza Balaraja, Blok A No. 14
Jl.Raya Serang Km.24, Desa Telagasari, Kec. Balaraja,
Kab. Tangerang, Banten 15610

KELAPA GADING
Ruko Plaza Pasifik, Blok A1 No 11
Jl. Boulevard Barat Raya, Kel. Kelapa Gading Barat,
Kec. Kelapa Gading, Jakarta 14240

BEKASI
Ruko Sentra Niaga Kalimalang, Blok B3 No 5
Jl. Jend Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec.Bekasi Selatan,
Kota. Bekasi 17144

BEKASI USED CAR
Ruko Sentra Niaga Kalimalang, Blok B3 No 5
Jl. Jend Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan,
Kota. Bekasi 17144

JAWA BARAT

CIREBON R2
JL Ahmad Yani By Pass Blok B No. 51C Kel. Larangan
Kec. Harjamukti Kota Cirebon, Jawa Barat 45141

CIREBON R4
JL Ahmad Yani By Pass Blok B No. 51C Kel. Larangan
Kec. Harjamukti Kota Cirebon, Jawa Barat 45141

BANDUNG R2
Jl. Gatot Subroto 171, RT 001/005, Kel. Samoja,
Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273

BANDUNG R4 (BANDUNG II)
Jl. Gatot Subroto 171, RT 001/005, Kel. Samoja,
Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273

BANDUNG USED CAR (BANDUNG III)
Jl. Gatot Subroto 171, RT 001/005, Kel. Samoja,
Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273

CIKAMPEK (KARAWANG II)
Jl. Ir. H. Juanda No. 74 B, RT 03/06, Desa Cikampek Timur,
Kec. Cikampek, Kab. Karawang 41373

CIANJUR
Jl. Ir. H. Juanda No. 53 B Selakopi, RT 003/013, Kel. Pamoyanan,
Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat 43211

TASIKMALAYA
Jl. Ir. H. Juanda No. 83, RT. 01/03, Kel. Sukamulya,
Kec. Bungursari. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

BANJAR
Jl. Kapten Zamhur No. 4 Perempatan Jarum, RT. 003/002,
Kel. Banjar, Kec. Banjar, Kab. Banjar, Jawa Barat 46311

MAJALENGKA
Jl. KH Abdul Halim Komplek Ruko No. 1A,
Kel. Majalengka Wetan Kec. Majalengka Jawa Barat 45411

CIMAHI
Komplek Duta Regency Blok A-7
Jl. Daeng Moh. Ardiwinata, Cibabat, Kec. Cimahi Utara,
Kota Cimahi, Jawa Barat 40513

SUBANG
Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06, RT 48/13, Kel. Cigadung,
Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat 41213

SUMEDANG
Jl. Prabu Gajah Agung 310, RT 03/04, Desa Latimulya,
Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Jawa Barat 45323

PURWAKARTA
Jl. Taman Pahlawan No. 33, RT 21/10, Kel. Nagrikaler,
Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, Jawa Barat 41115

KOPO
Jl. Terusan Kopo No. 448 A, RT 01/01, Desa Margahayu Selatan,
Kec. Margahayu, Kab. Bandung 40226

KARAWANG
Jl. Interchange Raya Grand Taruma Ruko Darmawangsa 2,
Blok C No. 33 Kel. Suka Makmur, Kec. Teluk Jambe Timur,
Karawang 41361

SUKABUMI
Jl. Jend Sudirman No. 57 D, RT 05/001, Kel. Sriwidari,
Kec. Gunung Payuh, Kota Sukabumi

JATIBARANG
Jl. Tentara Pelajar, Kebulen Ruko Saphire Blok A/8
Kec. Jatibarang Kab. Indramayu Kode Pos 45273

CIAMIS
Jl. Raden Adipati Sutadinata RT 05/21 No. 1 Lingkungan Desa
Kolot, Kel. Ciamis, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis, Kota Ciamis 46211

CIBIRU
Komp. Ruko Panyileukan, Blok A No. 3, Jl. Soekarno Hatta RT
01/02 Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kab.Bandung,
Jawa Barat 40614

GARUT
Kompleks Garut Hyper Square, Blok D No.16
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, RT.001/001, Kel. Haurpanggung,
Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut 44151

PELABUHAN RATU (SUKABUMI II)
Kp. Gang Lumbung RT 003/014, Kel. Pelabuhan Ratu,
Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43364

JAWA TENGAH

DEMAK
Jl. Bogorame RT 01/01 Mangunjiwan Demak

PEKALONGAN
Jl. Dr. Cipto No. 21, RT 002/001, Kel. Keputran, Kec. Pekalongan
Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51128

SALATIGA
Jl. Imam Bonjol No. 31 A, RT 04/08, Kel. Sidorejo Lor,
Kec. Salatiga, Kodya Salatiga, Jawa Tengah 50711

SOLO
Jl. Ir. Sutami No. 60, Kel. Jebres, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57134

SOLO USED CAR
Jl. Ir. Sutami No. 60, Kel. Jebres, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57134

PEMALANG
Jl. Jendral Sudirman Timur No. 13
(Sebrang Gereja Kristen Jawa samping BNI)

SEMARANG
Jl. MH. Thamrin No.69 A, RT 004/001, Kel. Miroto,
Kec. Semarang Tengah, Kodya Semarang, Jawa Tengah 50134

SEMARANG USED CAR
Jl. MH. Thamrin No.69 A, RT 004/001, Kel. Miroto,
Kec. Semarang Tengah, Kodya Semarang, Jawa Tengah 50134

SEMARANG R4
Jl. MH. Thamrin No. 69 A, RT 004/001, Kel. Miroto,
Kec. Semarang Tengah, Kodya Semarang, Jawa Tengah 50134

KUDUS
Jl. Pemuda No. 40, RT 07/03, Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus,
Kab Kudus Jawa Tengah 59317

KENDAL
Jl. Pemuda No.102, Desa Pegulon, Kec. Kendal,
Kab. Kendal, Jawa Tengah 51313

PURWOKERTO
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28-29 RT 001/005 Kel. Purwokerto
Kulon, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas 53141

YOGYAKARTA
Jl. Ringroad Utara, Kembang RT 004/062, Maguwuharjo,
Depok, Sleman 55282

YOGYAKARTA USED CAR
Jl. Ringroad Utara, Kembang RT 004/062, Maguwuharjo,
Depok, Sleman 55282

TEGAL
Komplek Ruko Nirmala Estate No. 1 A.
Jl. Yos Sudarso No. 20, RT 02/11, Kel. Mintaragen,
Kec. Tegal Timur, Tegal Jawa Tengah 52121

MAGELANG
Komplek Ruko Prayudan Permai B.08 Jl. Mayjend Bambang
Soegeng, RT010/001, Desa Mertoyudan, Kec. Mertoyudan,
Kab. Magelang, Jawa Tengah 56172

JAWA TIMUR

PROBOLINGGO
Jl Dr. Sutomo 137 RT 02/01 Kel. Manguharjo,
Kec. Mayangan Probolinggo, Jawa Timur 67217

MALANG
Jl. Tumenggung Suryo No. 98 Kav. 2, Kel. Purwantoro
Kec. Belimbing Kodya, Malang, Jawa Timur 65122

MALANG USED CAR
Jl. Tumenggung Suryo No. 98 Kav. 2, Kel. Purwantoro,
Kec. Belimbing Kodya, Malang, Jawa Timur 65122

JEMBER
Jl. A. Yani 76C, Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates,
Kab. Jember, Jawa Timur 68137

BLITAR
Jl. Anggrek No. 13, RT 002/004, Kel. Kepanjen Kidul,
Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66111

MAGETAN
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 4, RT 01/04, Kec. Magetan,
Kab. Magetan, Jawa Timur 63314

MOJOKERTO
Jl. Jayanegara No. 21AA, RT 002/003, Kel. Banjaragung,
Kec. Puri, Kab. Mojokerto, Jawa Timur 61363

SURABAYA DURYAT
Jl. Kombes Pol M Duryat 23, RT 06/08, Kel. Embong Kaliasin,
Kec. Genteng, Kodya Surabaya, Jawa Timur 60271

SURABAYA R4 (SURABAYA III)
Jl. Kombes Pol M Duryat 23, RT 06/08, Kel. Embong Kaliasin,
Kec. Genteng, Kodya Surabaya, Jawa Timur 60271

SURABAYA CV (SURABAYA IV)
Jl. Kombes Pol M Duryat 23, RT 06/08, Kel. Embong Kaliasin,
Kec. Genteng, Kodya Surabaya, Jawa Timur 60271

SURABAYA USED CAR
Jl. Kombes Pol M Duryat 23, RT 06/08, Kel. Embong Kaliasin,
Kec. Genteng, Kodya Surabaya, Jawa Timur 60271

TUBAN
Jl. Letda Sucipto No. 209, RT 03/06 Kel. Perbon,
Kec. Tuban KAB. Tuban – 62319

KEDIRI
Jl. Letjend S Parman No. 40, Desa Tosaren, Kec. Pesantren,
Kota Kediri, Jawa Timur

BANYUWANGI
Jl. S. Parman No. 121, RT 03/01, Kel. Pakis, Kec. Banyuwangi,
Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68419

TRENGGALEK
Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51, RT 01/01, Kel. Kelutan,
Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek, Jawa Timur 66313

BOJONEGORO
Jl. Untung Suropati No. 9, Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro,
Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62113

JAJAG
Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret), Kel. Jajag,
Kec. Gambiran, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68486

LUMAJANG
Jl. Minak Koncar, Kel. Citrodiwangsan, Kec. Lumajang,
Kab. Lumajang, Jawa Timur

GRESIK
Jl. Veteran No. 46, RT. 003/002, Kel. Sidomoro, Kec. Kebomas.
Kab. Gresik, Jawa Timur

TULUNGAGUNG
Komplek Ruko, Jl. MT Haryono Blok 2, RT 01/01, Kel. Kepatihan,
Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66219

LAMONGAN
Pertokoan Kaliotik, Jl. Jaksa Agung Suprapto Kav. 27,
RT 02/04, Kel. Tumeggungan, Kec. Lamongan, Kab.Lamongan,
Jawa Timur 62215

PARE
Ruko Business Park Kharisma II No. 03, Jl. Panglima Besar
Sudirman, Kec. Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur 64211

SURABAYA DARMO (SURABAYA V)
Ruko Chofa, Jl. Sukomanunggal Jaya CSH No. 28,
Kel. Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal, Kota Surabaya,
Jawa Timur 60189

KERTOSONO
Ruko Kudu Permai No. 06, Jl. Supriyadi Kertosono, RT 01/01,
Kel. Kudu, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64312

MADIUN
Ruko Madiun Indah No. 6, Jl. Sukarno Hatta Madiun, RT 13/05,
Kel. Taman, Kec. Demangan, Kab. Madiun, Jawa Timur 63136

PANDAAN
Ruko Pandaan Bisnis Center No. 5, Jl. Pahlawan Sunaryo
Wringinanom, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67156

SIDOARJO
Taman Tiara Regency Blok RK 03, Jl. Raya Pagerwojo, RT 30/12,
Kel. Pucang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61219

BALI - NUSRA

DENPASAR
Jl. Ahmad Yani Utara No.141, Kel. Dauh Puri Kaja,
Kec. Denpasar Utara

GIANYAR
Jl. By Pass Dharma Giri No. 101, Desa Bitera,
Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali

TABANAN
Jl. Ir Soekarno No. 17 B, Desa Jagasatru
Kec. Kediri, Kab. Tabanan

ATAMBUA
Jl. Jend. Sudirman No. 44, RT 002/001, Kel. Kota Atambua,
Kec. Kota Atambua, Kab. Belu, Nusa Tenggara Timur 85711

KEFA (TIMOR TENGAH UTARA)
Jl. Kartini, RT 001/001, Kel. Kefameanu Selatan, Kec. Kota Kefa,
Kab. Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur 85613

MATARAM
Jl. Sandubaya No. 9 Sweta, Kel. Bertais, Kec. Sandubaya,
Kab. Mataram, Nusa Tenggara Barat 83236

SOE (TIMOR TENGAH SELATAN)
Jl. Soeharto No. 21, RT 06/001, Kel. Taubneno, Kec. Kota Soe,
Kab. Timur Tengah Selatan. Nusa Tenggara Timur 85511

ALOR
Jl. Sutoyo No. 15, RT 001/001, Kel. Nusa Kenari,
Kec. Teluk Mutiara, Kab. Alor. Nusa Tenggara Timur 85813

SINGARAJA (BULELENG)
Jl. Udayana No. 1 Singaraja, Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng,
Kab. Buleleng, BALI 81116

RUTENG (MANGGARAI)
Jl. Slamet Riadi No. 8, RT 008/02, Kel. Bangka Nekang,
Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai, Nusa Tenggara Timur

MAUMERE (SIKKA)
Jl. Eltari Depan Kantor Bupati Sikka, RT 005/05, Kel. Kota Uneng
Kec. Alok, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur 86113

ENDE
Jl. Kelimutu No. 54, RT 17/006, Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah,
Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur 86316

LOMBOK TIMUR
Jl. Selaparang No. 7 Gelang (Depan SMU 2 Selong), Kel. Desa
Dasan Lekong, Kec. Sukamulia, Kab. Lombok Timur, Nusa
Tenggara Barat 83652

KUPANG
Ruko Proton Samping Asrama Haji
Jl. Amabi No. 85 C, RT 034/08 Kel. Oebufu, Kec. Oebobo,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

SUMATRA UTARA - ACEH

ACEH
Jl. Dr M Hasan Batoh No. 60 B, Kel. Sukadamai, Kec. Lungbata,
(samping FYR Coffee Arabica Blend), Banda Aceh

MEDAN R2, R4 N, R4 U
Jl. Gatot Subroto No. 369, Kel. Sei Sikambing D, Kec. Medan
Petisah Kota Medan, Sumatera Utara, 20119

MEDAN CV
Jl. Gatot Subroto No. 369, Kel. Sei Sikambing D, Kec. Medan
Petisah Kota Medan, Sumatera Utara, 20119

LUBUK PAKAM
Jl. Diponegoro No. 1D, RT 010/005, Kel. Lubuk Pakam I- II,
Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatra Utara 20512

NIAS
Jl. Diponegoro No. 205 B, Kel. Ilir, Kec. Gunung Sitoli,
Kab. Gunung Sitoli, Sumatra Utara 22815

SIBOLGA
Jl. Horas No. 9, Kel. Pancuran Dewa, Kec. Sibolga Sambas,
Kotamadya Sibolga, Sumatra Utara 22532

KISARAN
Jl. Imam Bonjol No. 175, RT 01/1, Kel. Teladan,
Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatra Utara 21222

TEBING TINGGI
Jl. Jend.Sudirman Komplek Grand Sudirman Blok A No.4,
Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan, Kab. Kota Tebing Tinggi,
Sumatra Utara 20615

PADANG SIDEMPUAN
Jalan Sema Lion Kosong No. 24 F, Kel. Wek II,
Kec. Padangsidimpuan Utara, Kab. Tapanuli Selatan,
Sumatra Utara, 22717

RANTAU PRAPAT
Jl. Sisingamaraja No. 100 D, Kel. Bakaran Batu,
Kec. Labuhan Batu, Kota Rantau Prapat 21421

BINJAI & STABAT
Jl. T. Amir Hamzah, Pahalawan Binjai Komplek Surya Permai 1 H
Utara, Kota Binjai, Sumatra Utara 20743

PENYABUNGAN
Jl. William Iskandar Lk. 3, Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyabungan,
Kab. Mandailing Natal, Sumatra Utara 22919

PEMATANG SIANTAR
Jl. Kartini No. 9 Kel. Timbang Galung,
Kec. Pematang Siantar 21116

SUMATRA BARAT

BATUSANGKAR
Jl. A Yani No. 479 C Pincuran Tujuh, Kel. Baringin,
Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar, Sumatra Barat 27213

SUNGAI RUMBAI
Jl. Lintas Sumatra depan Tanah Lapang, Kel. Sungai Rumbai,
Kec. Sungai Rumbai Timur, Kab. Dhamasraya, Sumatra Barat 27584

PAINAN
Jl. M Zaini Zein, Kel. Painan, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan,
Sumatra Barat

SOLOK
Jl. M. Yamin (Pandan Ujung) Kota Solok, RT 001/001,
Kel. Pasar Pandan Air Mati, Kec. Tanjung Harapan, Solok,
Sumatra Barat 27322

TAPUS
Jl. Nusantara (Pasar Inpres Tapus), Kel. Sentosa, Kec. Padang
Gelugur, Kab. Pasaman, Sumatra Barat 26355

PADANG
Jl. Ujung Gurun No. 156, RT.001/004, Kel. Ujung Gurun,
Kec. Padang Barat, Kota Padang 25114

BUKTITINGGI
Jl. Prof Hamka No. 10, RT.01/06 Gurun Panjang, Kel. Tarok Dipo,
Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi 26117

SIMPANG EMPAT
Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman), Nagari Lingkungan Aua,
Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Sumatra Barat 26366

PAYAKUMBUH
Jl. Soekarno Hatta No. 14, RT 02/02, Kel. Padang Tinggi,
Kec. Payakumbuh Barat-Samping Simpang BLK Koto Nan IV,
Kota Payakumbuh – Sumatra Barat 26224

RIAU

RENGAT
Jl. AR. Hakim No. 18 D RT 17/07, Kel. Sekip Hulu, Kec. Rengat,
Kab. Indra Giri Hulu, Prov. Riau 29319

PEKANBARU
Jl. Arifin Ahmad, Komp. Perkantoran Soekarno Hatta Center,
Blok B No. 2, RT 08/02, Kel. Sisomulyo Timur, Kec. Marpoyan
Damai, Kab, Pekanbaru, Prov. Riau 28294

BENGKALIS (BENGKALIS II)
Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44, RT 02/01 Bengkalis, Kel. Rimba
Sekampung, Kec. Bengkalis, Kab. Bengkalis, Prov. Riau 28751

PERANAP
Jl. Jendral Sudirman No. 38 Peranap Kec. Peranap
Kab. Indragiri Hulu 29354

DURI
Jl. Jendral Sudirman No. 123, Kel. Balai Makam, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Prov. Riau 28884

AIRMOLEK (INDRAGIRI HULU II)
Jl. Jendral Sudirman No. 23, RT 001/001, Kel. Air Molek II (Depan Mesjid Al Muslimin), Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu, Prov. Riau 29352

TALUK KUANTAN
Jl. Jendral Sudirman, Dusun Keramat, RT 002/001, Desa Beringin Teluk, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau 29562

BAGAN BATU
Jl. Jendral Sudirman No. 145 KM 1 (Samping Wisma Sejahtera), Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau 28992

BANGKINANG (KAMPAR)
Jl. Jendral Sudirman No. 31 RT 002/002, Kel. Langgini, Kec. Bangkinang, Kab.Kampar, Prov. Riau 28411

UJUNG BATU (ROKAN HULU II)
Jl. Jendral Sudirman No. 425, KM 4, Kel. Ujung Batu Timur, Kec. Ujung Batu, Kab. Rokan Hulu 28454

TEMBILAHAN (INDRAGIRI HILIR)
Jl. Kartini No. 32 C, RT 06/03, Kel. Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir, Prov. Riau 29212

BELILAS
Jl. Lintas Timur Simpat Belilas/Jl. Raya Pangkalan Kasai Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida, Kab. Indra Giru Hulu, Prov. Riau 29371

PELALAWAN
Jl. Maharaja Indra RT 003/004 Kel. Pangkalan Kerinci Kota, Kab. Pelalawan, Prov. Riau

LIPAT KAIN (KAMPAR II)
Jl. Subrantas Raya RT 03/02, Kel. Lipat Kain Utara, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar, Prov. Riau 28371

DUMAI
Jl. Sultan Hasanuddin Gg. makmur No.2, RT 12, Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan, Kota Dumai, Prov. Riau 28831

PASIR PANGARAYAN (ROKAN HULU)
Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A Pasir Putih Barat, RT 02/04, Kel. Pematang Berangan, Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau 28557

KEP. RIAU dan BABEL

TANJUNG PINANG
Jl. DI Panjaitan No. 7 KM 7 (sebelum SPBU KM 7), RT 01/02, Kel. Melayu Kota Piring, Kec. Tg. Pinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Prov. Kepulauan Riau 29123

KARIMUN
Jl. Jend. Ahmad Yani No.21, RT 04/03, Kel. Sungai Lakam Timur, Kec. Karimun, Kab. Karimun, Prov. Riau 29661

MANGGAR BLTG
Jl. Jenderal Sudirman BP. 5 No. 53, RT 32/15, Kel. Desa Baru, Kec. Manggar, Kab. Belitung Timur, Prov. Bangka Belitung 33472

TOBOALI
Jl. Jenderal Sudirman No. 48 RT 01/05, Kel. Toboali, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Prov. Bangka Belitung 33183

MUNTOK
Jl. Jenderal Sudirman No. 309, RT 003/006, Kel. Sungai Daeng, Kec. Muntok, Kab. Bangka Barat 33313

BANGKA (PANGKAL PINANG II)
Jl. Girimaya No. 17 RT 004/002, Kel. Bukit Besar, Kec. Girimaya, Kota Pangkal Pinang, Prov. Bangka Belitung 33145

SUNGAI LIAT
Jl. Mayor Muhidin No. 228 C, RT 05, Kel. Sungai Liat, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Prov. Bangka Belitung 33211

BELITUNG
Jl. Gatot Subroto Ruko D No. 141, Kel. Paal Satu, Kec. Tanjung Pandan Belitung

TANJUNG UBAN
Jl. Taman Sari No.8, RT 05/03, Kel. Tanjung Uban Utara, Kec. Bintan Utara, Kab. Bintan, Prov. Kepulauan Riau 29152

BATAM
Komp. Palm Spring Blok B2 No. 01, Sei Panas – Batam

JAMBI

TEMPINO
Jl. Jambi – Palembang KM 26 RT 05/02, Desa Nagasari, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi 36362

KUAMANG KUNING
Jl. Batang Hari, RT 35/07, Kel. Purwasari, Kec.Pelepat Ilir, Kab. Bungo, Prov. Jambi 37252

MUARA BULIAN (BATANGHARI)
Jl. Gajah Mada, RT 04/01, Kel. Pasar Baru, Kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari, Prov. Jambi 36613

BANGKO
Jl. Jend. Sudirman KM 3 RT 26, Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kab. Merangin, Prov. Jambi 37314

MUARA BUNGO
Jl. Laisa No. 130 RT 10/04, Kel. Batang Bungo, Kec. Pasar Ma. Bungo, Kab. Bungo, Prov. Jambi 37211

SAROLANGUN
Jl. Lintas Sumatra RT 07, Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun, Prov. Jambi 37481

JAMBI
Jl. Prof. Dr. M. Yamin, SH No. 48-49 RT 31, Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi 36135

MERLUNG
Jl. Puskesmas, RT 06, Desa Pijoan Baru Tebing Tinggi, Kec. Tungkal Ulu, Kab. Tanjung Jabung Barat Prov. Jambi 36552

TEBO
Jl. RA.Kartini (Jl. 8), Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo, Prov. Jambi 37553

KUALA TUNGKAL (TANJUNG JABUNG BARAT)
Jl. Sultan Thaha, Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjab Barat, Prov. Jambi 36513

MUARA SABAK
Jl. Bhayangkara (Samping Polres Tanjung Jabung Timur), Kel. Talang Babat, Kec. Muara Sabak Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi 36561

LAMPUNG

KOTABUMI
Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara, RT VI/I, Kel. Kelapa Tujuh, Kec. Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara, Prov. Lampung 34513

KALIANDA (LAMPUNG SELATAN)
Jl. Jalur Dua Masjid Agung/Jl. Indra Bangsawan, Kel. Way Urang, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung 35513

PRINGSEWU
Jl. Jendral Sudirman No. 2A (Depan Pendopo), Pringsewu Barat, Pringsewu

TULANGBAWANG (TULANG BAWANG)
Jl. Lintas Timur Simpang 5, Kampung Dwi Warga, Kel. Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang 34682

WAY KANAN
Jl. Negara, RT 002/002, Kel.Taman Asri, Kec.Baradatu, Kab.Way Kanan – Lampung 34561

BANDARLAMPUNG
Jl. Pangeran Antasari No. 89 D, Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian, Bandar Lampung 35143

BANDARJAYA
Jl. Proklamator Raya RT 012/005, Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung 34163

LIWA
Jl. Raden Intan Lingk SK Menanti II, RT 01/08, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat, Prov. Lampung

WAY JEPARA (LAMPUNG TIMUR)
Jl. Raya Pasar Way Jepara, Desa Braja Sakti, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur, Prov. Lampung 34196

SUMATRA SELATAN - BENGKULU

PALEMBANG
Jl. Veteran No. 174/1378 RT 019/005, Kel. 20 Ilir I, Kec. Ilir Timur Satu Palembang 30114

PALEMBANG CV (PALEMBANG II)
Jl. Veteran No. 174/1378 RT 019/005, Kel. 20 Ilir I, Kec. Ilir Timur Satu Palembang 30114

LAHAT
Jl. M. Nuh Kol. Barlian No. 18A Lembayung Lahat RT 007/003, Sumatra Selatan

BENGKULU
Jl. P. Natardija No. 42, Kel. Jalan Gedang, Kec. Cempaka Kota, Prov. Bengkulu (seberang kantor rakyat Bengkulu/ sebelah kantor batavia prosperindo finance)

PRABUMULIH
Jl. Padat Karya (Patung Kuda) No. 30 RT 004/005, Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur Kota Prabumulih, Prov. Sumatra Selatan 31113

LUBUKLINGGAU
Jl. Yos Sudarso, RT 03, Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau 31625

KALIMANTAN BARAT

NANGA TAYAP
Jl. A. Yani No.,37, RT 01/ 01, Dusun Nanga Tayap, Kec. Nanga Tayap, Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat 78873 (ikut dealer Astra)

SANGGAU
Jl. Jenderal A. Yani, RT 02/01 (Depan Telkom Sanggau), Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau , Prov. Kalimantan Barat

SINTANG
Jl. MT. Haryono RT 14/03, Kel. Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Prov. Kalimantan Barat 78614

KENDAWANGAN
Jl. Pangeran Adi No. 72 Komplek Pasar Kendawangan, RT 01/01, Kel. Kendawangan Kiri, Kec. Kendawangan, Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat 78862 (ikut dealer Uggul Motor)

SANDAI
Jl. Pangeran Zainudin RT 022/011, Dusun Sungai Tua, Desa Sandai, Kec. Sandai, Kab. Ketapang

PONTIANAK
Jl. Perdana Komplek Perdana Square No. A11 RT 01/10, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak 78121

KETAPANG
Jl. R.Soeprapto No. 95 C, RT 14/07, Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat 78851

NGABANG
Jl. Raya Ngabang Sanggau Pulau Bendu (Depan Satelit Mart), Kec. Ngabang, Kab. Landak, Prov. Kalimantan Barat

SEKADAU
Jl. Raya Sekadau Sintang/Jl. Merdeka Timur No. 045, RT 008/002, Kel. Mungguk, Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau, Kalimantan Barat 79582

MEMPAWAH
Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak No. 188B, RT 04/03, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat 78353

SINGKAWANG
Jl. Yohana Godang No. 8, RT 53/12, Kel. Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kab. Singkawang Barat, Kalimantan Barat 79123

KALIMANTAN SELATAN

BANJARBARU
Jl. A. Yani Km 37.113, RT 009/004, Kel. Sungai Pering, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70617

BANJARMASIN
Jl. A. Yani Km 4 No. 03, RT 023/00, Kel Karang Mekar, Banjarmasin Timur 70234

TANJUNG
Jl. Cempaka DIII No. 52, RT 005, Kel. Belimbing, Kec. Murung 71571

PALANGKARAYA
Jl. Cilik Riwut Km 1,5 No. 79, Ruko No. 3, Kel. Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112

PELAIHARI (TANAH LAUT)
Jl. H. Boejasin, RT 21/06, Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70814

BARABAI (HULU SUNGAI TENGAH)
Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai, RT 008/003,
Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah,
Kalimantan Selatan 71313

KALIMANTAN TENGAH

PANGKALAN BANTENG
Jl. Ahmad Yani Km 65, RT 023/004, Kel. Karang Mulya,
Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74183

LAMANDAU
Jl. Bukit Hibul Timur, RT 11, Kec. Bulik, Kec. Nanga Bulik,
Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah

PANGKALAN BUN (KOTAWARINGIN BARAT)
Jl. P. Diponegoro No. 7A, RT 11/01, Kel. Raja, Kec. Arut Selatan,
Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74114

SAMPIT (KOTAWARINGIN TIMUR)
Jl. Cilik Riwut Km 1, RT 36/14, Kel. Sawahan,
Kec. Mentawa Baru Ketapang Sampit, Kab. Kotawaringin Timur,
Kalimantan Tengah 74321

SUKAMARA
Jl. Tjilik Riwut Km 3.5 No. 3, RT 013/004, Kel. Mendawai,
Kec. Sukamara, Kab. Sukamara, Kalimantan Tengah 74772

KALIMANTAN TIMUR - UTARA

SAMARINDA
Jl. KH. Siradj Salman, RT 52, Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124

TANAH GROGOT (PASER)
Jl. Anden Oko, RT 07/06, Kec. Tanah Grogot,
Kab. Paser, Kalimantan Timur 76211

BERAU
Jl. Durian I, RT 25 (Depan Link Cell), Kel. Tanjung Redeb,
Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur 77311

BONTANG
Jl. MT Haryono No. 19, RT 005, Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang
Utara (Depan Dealer CV Sinar Utama Bontang), Kab. Bontang,
Kalimantan Timur 75311

TARAKAN
Jl. P. Diponegoro No. 38, Kel. Sebengkok, Kec Tarakan Tengah,
Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77114

PETUNG (PENAJAM PASER UTARA)
Jl. Propinsi Petung Km 18, RT 10/04, Kel. Petung, Kec. Penajam,
Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur 76144

SANGATTA (KUTAI TIMUR)
Jl. Yos Sudarso IV Blok II, RT 35, Kel. Teluk Lingga,
Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur 75611

BALIKPAPAN
Jl. MT. Haryono No. 79, RT 12, Kel. Damai Baru,
Kec. Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur 76114

KAUBUN
Jl. IR. H Juanda Poros SP 3 Depan Kantor Desa Bumi Jaya,
Kel. Bumi Jaya, Kec. Kaubun

GORONTALO

GORONTALO
JL. HB. JASSIN, Kel. Dulalowo,
Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96100

KOTAMOBAGU
Jl. K. S Tubun No. 14 C, Kel. Sinindian, Kec. Kotamobagu Timur,
Kotamobagu

ISIMU
Jl. Trans Sulawesi, Dusun 1 Sentral, Desa Isimu Raya,
Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo 96251

MARISA
Jl. Trans Sulawesi Desa Bulalo, Kec. Marisa,
Kab. Pohuwato, Gorontalo 96266

SULAWESI UTARA

TOMOHON
Jl. Samratulangi, Kel. Matani 3 Lingkungan 6,
Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon

MANADO
Ruko Marina
Plaza Blok B 34, Jl. Piere Tendean Boulevard Manado,
Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang Kota Manado,
Sulawesi Utara 95123

BITUNG
Ruko Mapalus No. 4 Kl. Wolter Monginsidi, Kel. Wangurer Barat,
Kec. Madidir Kota Bitung, Sulawesi Utara 95541

SULAWESI TENGAH

PALU
Jl. Basuki Rahmat No. 141, Kel. Birobuli Utara,
Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94126

LUWUK BANGGAI (BANGGAI)
JL. Urip Sumohardjo, Kel. Simpong samping PO Tiga Berlian,
Kec. Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah 94715

PARIGI
Jl. Trans Sulawesi (Jalur Dua Pasar Central),
Kel. Bambalemo, Kec. Parigi

SULAWESI BARAT - SELATAN

MAKASSAR R2 & R4
Jl. Hertasning Raya Timur No. 16 A-B, Kel. Kassi-Kassi,
Kec.Rappocini Makasar

MAMUJU
Jl. Jend. Sudirman Poros Majene – Mamuju, Kel. Simboro,
Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat 91511

PARE-PARE
Jl. Belanak No. 4b, RT 001/001, Kel. Cappagalung,
Kec. Bacukiki Barat Parepare, Sulawesi Selatan 91122

SENGKANG (WAJO)
Jl. Andi Ninnong No. 39, Kel. Teddaopu, Kec.Tempe,
Kab. Wajo Sengkang, Sulawesi Selatan 90912

POLEWALI MANDAR
Jl.Mr. Muh.Yamin Kel. Pekkabata, Kec. Polewali,
Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91313

PALOPO
Jl. Andi Djemma No. 108 A Kota Palopo, Kel. Surutanga,
Kec. Wara Timur 91921

TOPOYO
Jl. Jend. Sudirman Poros Topoyo – Mamuju, Kel. Topoyo,
Kec. Topoyo, Kab. Mamuju Tengah, Sulawesi Barat 91563

BULUKUMBA
Jl. Sam Ratulangi, Kel. Caile, Kec. Ujung Bulu,
Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan

MALILI
Jl. Poros Malili Desa Puncak Indah Malili, Kel. Puncak indah,
Kec. Malili, Kab. Malili Sulawesi Selatan

MAKASSAR R4 USED
Jl. Hertasning Raya Timur No. 16 A-B, Kel. Kassi-Kassi,
Kec. Rappocini Makasar

MAKASSAR CV
Jl. Hertasning Raya Timur No. 16 A-B,
Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini Makasar

PASANG KAYU
Jl. Ir. Soekarno Labuang, Kel. Pasangkayu,
Kec. Pasangkayu, Kab. Mamuju Utara, Sulawesi Barat

SULAWESI TENGGARA

KENDARI
Jl. Syech Yusuf No. 01, RT 014/005, Kel. Korumba,
Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93111

UNAHA
Jl. Jend Sudirman, Kel. Ambekairi, Kec. Unaaha

KOLAKA
Jl. Chairil Anwar No. 29, Kel. Lamokato,
Kec. Kolaka, Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara 93516

BAU-BAU
Jl. MH. Thamrin No. 17, Kel. Tomba, Kec. Wolio Kota Bau-Bau,
Sulawesi Tenggara 93712

RAHA (MUNA)
Jl. S. Sukowati No. 12 Raha, RT 01/02, Kel. Butung Butung,
Kec. Kotabu, Kab. Muna, Sulawesi Tenggara 93651

BUTON UTARA
Jl. Murhum, Kel. Loji, Kec. Kulisusu, Kab. Buton Utara

LADONGI
Jl. Poros Ladongi Jaya, Kel. Ladongi, Kec. Ladongi

TINANGGEA
Jl. Poros Tinanggea - Bombana, Kel. Ngapaaha, Kec. Tinanggea,
Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara

LASUSUA
Jl. Trans Sulawesi, Desa Lasusua, Kec. Lasusua,
Kab. Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara 93911

WANCI
Jl. Jenderal Sudir'man (depan kompleks Pasar Pagi), Kel. Pongo,
Kec Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara 93791

PAPUA - MALUKU

AMBON
Jl. Tuluka Bessy No. 26, RT 001/003, Kel. Rijali, Kec. Sirimau
Kota Ambon, Ambon 97123 (depan kantor kehutanan provinsi)

JAYAPURA
Jl. Baru Melati Kotaraja No. 330, Kel. Wai Mhorock,
Distrik Abepura, Kota Jayapura, Papua 99351

SORONG
Jl. Basuki Rahmat Km 9 (samping RM Mitra 88),
Kel. Klasabi Sorong Manoi, Kota Sorong 98415

MANOKWARI
Jl. Trikora Wosi Kalidingin, Ruko No. D3
(belakang bank mandiri wosi), Kel. Wosi, Kec. Manokwari,
Kab. Manokwari, Prov. Papua Barat

TERNATE
Jl. AM. Kamarudin, RT 003/004, Kel Salero,
Kec. Ternate Utara (Dekat SDN Salero)

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

The Company believes that a proper coordinated Human Resources (HR) can support the Company's achievement of goals. Having reliable, loyal and competent HR are the Company's main assets to realize the vision, mission and success of sustainable business.

Profil Karyawan
Profile of Employees

Per 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan tercatat mengalami penurunan menjadi sebanyak 3.302 orang yang sebelumnya 3.313 orang. Berikut profil karyawan Perseroan pada tahun 2019-2021:

As of December 31, 2021, the Company's total employees were 3,302, where in prior year the total employees were 3,313. The following are Company's employees' profile in 2019-2021:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / **Composition of Employees by Age**

Keterangan Description	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
>50 tahun/years old	15	1	16	22	1	23	21	1	22
41-50 tahun/years old	301	52	353	333	58	391	307	37	344
31-40 tahun/years old	853	338	1.191	931	369	1.300	1.070	404	1.474
21-30 tahun/years old	1.116	600	1.716	1.021	556	1.577	1.220	670	1.890
< 21 tahun/years old	26	-	26	22	-	22	18	-	18
Jumlah/Total	**2.311**	**991**	**3.302**	**2.329**	**984**	**3.313**	**2.636**	**1.112**	**3.748**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan / **Composition of Employees by Education**

Keterangan Description	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3) Academy and University (Bachelor, Master, and Doctoral)	1.396	773	2.169	1.353	759	2.112	1.537	851	2.388
Diploma	261	188	449	282	191	473	336	222	558
SMA/High School	654	30	684	694	34	728	763	39	802
Jumlah/Total	**2.311**	**991**	**3.302**	**2.329**	**984**	**3.313**	**2.636**	**1.112**	**3.748**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / **Composition of Employees by Organization Level**

Keterangan Description	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
General Manager & Manager	44	11	55	45	12	57	38	10	48
Supervisor & Coordinator	427	139	566	451	139	590	434	129	563
Staff	1.840	841	2.681	1.833	833	2.666	2.164	973	3.137
Jumlah/Total	**2.311**	**991**	**3.302**	**2.329**	**984**	**3.313**	**2.636**	**1.112**	**3.748**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan / **Composition of Employees by Status**

Keterangan Description	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Karyawan Tetap/Permanent Employee	1.088	704	1.792	1.138	758	1.896	1.218	792	2.010
Karyawan Kontrak/Contract Employee	1.223	287	1.510	1.191	226	1.417	1.418	320	1.738
Jumlah/Total	**2.311**	**991**	**3.302**	**2.329**	**984**	**3.313**	**2.636**	**1.112**	**3.748**

Perhitungan komposisi karyawan tidak turut memperhitungkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perseroan" sub-bab "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi".

The calculation of the composition of employees does not take into account the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The profiles of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the chapter "Company Profile" sub-chapters "Profile of the Board of Commissioners" and "Profile of the Board of Directors".

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM
HR Training and Competency Development Program

Dalam rangka menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi yang baik dan berdaya saing tinggi, secara berkala Perseroan mendorong seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing yang meliputi:

1. **Pelatihan Internal**
   Pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan dengan menugaskan instruktur dari kalangan internal untuk memberikan bimbingan kepada para peserta dan biasanya kegiatan digelar di kantor pusat ataupun di kantor cabang Perseroan.
2. **Pelatihan Eksternal**
   Pelatihan yang difasilitasi oleh pihak eksternal yang sudah berpengalaman di bidangnya.

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi perusahaan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah memfasilitasi karyawan Perseroan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sebagian besar dilakukan secara daring mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang belum mereda.

In order to develop a competent HR with high competitiveness, the Company periodically encourages all employees from various levels and departments/divisions to attend trainings in accordance with their respective needs, which includes:

1. **Internal Training**
   Trainings facilitated by the Company by assigning instructors from internal personnel whose main purpose is providing guidance to the participants and being organized at the head office or at the Company's branch office.
2. **External Training**
   Training facilitated by external parties who are experienced in their fields.

The Company ensures that every employee has an equal opportunity to participate in all education and training programs according to the needs and the Company's organizational development plan to develop the capacities and capabilities of all employees in accordance with their respective field of work.

Throughout 2021, the Company has facilitated the Company's employees to take part in various training and competency development programs, most of which were conducted online considering the conditions of the Covid-19 pandemic that have not subsided.

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	40	13	6	Average Training Hours per Employee

SERTIFIKASI
Certifications

Jenis Sertifikasi Type of Certifications	Penerima Receiver	Lembaga Akreditasi The Accreditation Institution	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial Basic Financing Certification – Managerial	Manager, Supervisor, Koordinator, Staf Manager, Supervisor, Coordinator, Staff	SPPI	Januari 2021–Desember 2024 January 2021–December 2024
Sertifikasi Profesi Penagihan Debt Collector Profession Certificate	Koordinator dan Staf Coordinator and Staff	SPPI	Juli 2021–November 2024 July 2021–November 2024

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi perusahaan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

The Company ensures that every employee has an equal opportunity to participate in all education and training programs according to the needs and the Company's organizational development plan to develop the capacities and capabilities of all employees in accordance with their respective fields of work.

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Rp1.064.758.500	Rp2.463.569.962	Rp9.561.884.589.47	Employee's Learning and Training Expense

Penurunan biaya pendidikan dan pelatihan di tahun 2021 disebabkan karena pelatihan diselenggarakan secara daring sehingga lebih efisien.

The decrease of learning and training expenses in 2021 was due to the trainings being organized online, which were more efficient.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perseroan untuk menghasilkan produk dan layanan yang kompetitif serta meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri pembiayaan. Kebutuhan yang semakin beragam dan kompleks menuntut Perseroan untuk senantiasa mengikuti kemajuan Teknologi Informasi serta melakukan berbagai pengembangan aplikasi yang mampu mendukung efektivitas kegiatan operasional Perseroan serta menunjang pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Information Technology is one of the key pillars which is able to facilitate work system as well as increase competitivness of the Company in the financing industry. The increasing and complex needs have demanded the Company to continuously improve its information technology and updated the applications which are able to support the Company's operational activities as well as the long-term business growth.

Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Development

Teknologi informasi berperan penting dalam upaya mempertahankan posisi Perseroan yang kompetitif di tengah industri pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan memperbarui dan menyempurnakan aplikasi operasional yang tersedia guna mengakomodasi kebutuhan sistem informasi yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Information Technologies are essential in order to maintain the Company's competitive position amid the financing industry. Therefore, the Company constantly improves and updates the available operational activities in order to accommodate the increasingly complex information system in line with the Company's business development.

Perseroan mengimplementasikan sistem data terpusat sehingga semua transaksi sudah dilakukan secara *online* dan *real time*. Selain itu, Perseroan juga menerapkan jaringan ganda di kantor-kantor cabang yang meliputi jaringan utama dan jaringan *backup*. Jaringan utama digunakan untuk akses ke *Core Application*, sedangkan jaringan *backup* digunakan untuk email, *teleconference,* internet dan keperluan lainnya. Agar kegiatan operasional kantor-kantor cabang tidak terganggu, maka perpindahan antara jaringan utama dan jaringan *backup* dilakukan secara otomatis.

The Company has implemented data center system that enable all transactions to be conducted online and real time. Moreover, the Company has also implemented double network in branch offices which includes main network and backup network. Main network is used to access Core Application, while backup network is used for email, teleconference, internet and other needs. In order to not interfere the operational of branch offices, the transfer between main network and backup network is conducted automatically.

Untuk mempertajam analisa dalam pengambilan keputusan, Perseroan telah mengembangkan beberapa perangkat, antara lain:

- ***Dashboard Collection***
  Perangkat ini mengintegrasikan data-data yang ada sehingga tingkat *overdue* nasabah dapat dimonitor dan *tim collection* dapat lebih fokus pada tindakan dan keputusan yang diambil.
- ***Dashboard Marketing***
  Perangkat ini membantu tim *Marketing* untuk memantau pemenuhan target penjualan, pergerakan proses dari Aplikasi diterima, disetujui hingga proses pencarian dana.
- ***Microsoft Power BI***
  Perangkat ini merupakan *business intelligent tools* yang digunakan untuk level manajemen, operasional dan keuangan sebagai *analytic tools* untuk membantu proses pengambilan keputusan.

To enhance the analysis in decision making, the Company has developed several tools, including:

- **Dashboard Collection**
  This device integrates the latest data, enabling that customers' overdue levels to be monitored. With this dashboard, the collection team can be more focus on the actions and decisions taken.
- **Dashboard Marketing**
  This tool helps the Marketing team to monitor sales target fulfillment. In addition, the Marketing Dashboard also functions to monitor the progress, starting from Application Received, Approved to the process of raising funds.
- **Microsoft Power BI**
  This tool is a business intelligent tool that is used for management, operational and financial levels as analytic tools to help the decision-making process.

Sementara itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan kegiatan operasional maupun konsumen dan calon konsumen, Perseroan berupaya mengembangkan aplikasi *mobile* berbasis android yang di antaranya meliputi:

Meanwhile, in order to fulfill the operational needs or consumer and prospective consumer demands, the Company strives to develop android-based mobile applications, such as:

Nama Aplikasi Name of Application	Tujuan Penggunaan Usage Purpose
Ez For You (Mobile Application for Customer)	Aplikasi yang membantu konsumen atau calon konsumen Perseroan untuk mengetahui angsuran terakhir, kartu piutang, *reminder* pembayaran, konfirmasi pembayaran, promo, *event* dan berita lain seputar Perseroan. Pembaruan aplikasi dilakukan dengan menambahkan fitur dan modul baru serta pengajuan fasilitas kredit multiguna. This application helps consumers or prospective consumers of the Company to check the latest installments, credit cards, payment reminders, payment confirmations, promos, events and other news about the Company. The application was updated by adding new feature and module as well as multipurpose credit facility.
Mobile Application for Sales	Untuk penjualan awal, penginputan data awal untuk kemudian dilakukan survei. For initial sales, inputting initial data for later surveying.
Mobile Application for Survey	Untuk melakukan survei, yang mencakup survei *job assignment*, pengumpulan data baik berupa teks, foto maupun data GPS yang menunjukan lokasi konsumen. Dalam aplikasi ini juga dilakukan proses *Scoring* sehingga mampu menginformasikan rekomendasi status aplikasi di tolak/diterima. To conduct a survey, which includes a job assignment survey, data collection in the form of text, photos and GPS data that shows the location of debtors. In this application, a Scoring process is also carried out in order to obtain a recommendation whether the application is rejected/accepted.
Mobile Application for Approval	Untuk melakukan *approval* terhadap data yang dikirimkan sehingga prosesnya diharapkan menjadi lebih cepat. To approve the data sent so that the process is expected to be faster.
Mobile Application for Collector	Untuk melakukan penagihan ke konsumen, aplikasi ini juga mendukung pembagian kerja kolektor, *job assignment* serta cetak slip bukti pembayaran dengan menggunakan mini printer yang dihubungkan dengan *Bluetooth*. To perform collection to customers, this application also supports the division of work for collectors, job assignments and printable payment receipt using a mini printer connected to Bluetooth.
Mobile Application for Microfinance	Aplikasi ini memudahkan konsumen untuk mengajukan pinjaman, melihat plafon kredit, riwayat pembayaran, dan saldo pinjaman untuk pembiayaan mikro. This application allows customers to apply for loans, view credit ceilings, payment history, and outstanding loan of microfinancing.

Selain aplikasi di atas, Perseroan juga memiliki aplikasi *mobile* berbasis android lainnya untuk menunjang kegiatan operasional dan layanan sumber daya manusia yang diperuntukkan bagi karyawan. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Bank untuk mengenalkan metode pembayaran baru berdasarkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Metode pembayaran ini dapat membantu debitur untuk dapat melakukan pembayaran menggunakan *e-wallet* di manapun tanpa harus datang ke cabang Perseroan. Perseroan telah merencanakan berbagai pengembangan teknologi informasi baik yang bersinggungan langsung dengan konsumen maupun dalam kegiatan operasional sehari-hari yang akan diimplementasikan di masa yang akan datang.

In addition to the above application, the Company also has other android-based mobile application to support operational activities and human capital services for employees. The Company also collaborates with Bank to introduce new payment method based on Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). This payment method can help debtor to make payment with e-wallet from anywhere without having to visit the Company's branch office. The Company has planned various information technology developments to connect with consumers directly and also for daily operational which will be implemented in the future.

Pengajuan Online
IVORY
IMFI VIRTUAL EXPO ANNIVERSARY
Rp

BAB/CHAPTER 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

"SAMPAI AKHIR TAHUN 2021, PERSEROAN BERHASIL MEMBUKUKAN PENINGKATAN PENYALURAN PEMBIAYAAN BARU SEBESAR 124,6% DIBANDINGKAN TAHUN 2020.

UNTIL THE END OF 2021, THE COMPANY MANAGED TO BOOK AN INCREASE OF TOTAL NEW FINANCING BY 124.6% COMPARED TO 2020."

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Macroeconomic and Industrial Review

Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan hingga mencapai 3,69% di tahun 2021 yang terutama didorong oleh upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh masyarakat Indonesia. Kondisi ini turut mendorong PDB per kapita Indonesia mengalami peningkatan hingga mencapai Rp62,24 juta (atau setara dengan US$4.349,5).

According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth increased to reach 3.69% in 2021, which was mainly driven by the Government's efforts to control the Covid-19 pandemic together with all Indonesian people. This condition also boost Indonesia's GDP per capita to reach Rp62.24 million (or equivalent to US$4,349.5).

Daya beli masyarakat yang mulai membaik telah mendorong pemulihan permintaan domestik. Dunia usaha merespon pemulihan ini dengan meningkatkan hasil produksi. Sepanjang 2021, dari sisi pengeluaran, PMTB (investasi) yang tumbuh sebesar 3,80% secara tahunan telah menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, sedangkan dari sisi produksi, industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 3,39%.

Public purchasing power that began to improve has driven the recovery of domestic demand. The business world responded to this recovery by increasing production. Throughout 2021, in terms of expenditure side, Gross Fixed Capital Formation (investment) which grew 3.80% on an annual basis has become the highest source of growth, while in terms of production, the manufacturing industry was the source of the highest growth of 3.39%.

Sejalan dengan pulihnya perekonomian nasional, industri otomotif nasional juga turut mulai mengalami perbaikan berkat kebijakan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang dikeluarkan oleh Pemerintah yang mampu mendorong penjualan mobil di Indonesia sepanjang tahun 2021.

In line with the national economy recovery, the national automotive industry also began to see improvements thanks to the Government's relaxation policy on Luxury-Goods Sales Tax (PPnBM), enabling to encourage car sales in Indonesia throughout 2021.

Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil wholesales atau distribusi dari pabrik ke diler tumbuh 67,06% *year-on-year* (yoy) menjadi 888.047 unit, sedangkan penjualan mobil ritel atau penjualan dari diler ke konsumen meningkat 49,51% menjadi 864.168 unit di tahun 2021. Sementara itu, penjualan sepeda motor juga turut meningkat 38,16% hingga mencapai 5.057.516 unit dari 3.660.616 unit di tahun sebelumnya menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI).

According to the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo), wholesale car sales or distribution from manufacturers to dealers grew 67.06% year-on-year (yoy) to 888,047 units, while retail car sales or sales from dealers to consumers increased 49.51% to 864,168 units in 2021. Meanwhile, motorcycle sales also surged by 38.16% to 5,057,516 units from 3,660,616 units in the previous year according to the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI).

Industri pembiayaan juga mulai mengalami pertumbuhan seiring dengan perbaikan kinerja industri otomotif. Kegiatan ekonomi masyarakat yang mulai membaik memberikan dampak positif terhadap penurunan risiko kredit macet atau NPF industri pembiayaan berada di level 3,53% per Desember 2021. Salah satu upaya yang selama ini telah dilakukan adalah melalui restrukturisasi dari piutang pembiayaan debitur yang terkena dampak pandemi. Pada tahun 2021, nilai restrukturisasi yang diberikan perusahaan pembiayaan mencapai Rp218,95 triliun.

The financing industry also began to grow in line with the performance improvement of the automotive industry. Community economic activities that were starting to improve had a positive impact on reducing the risk of bad debts or the NPF of the financing industry, which stood at 3.53% as of December 2021. One of the efforts that has been carried out so far was the restructuring of debtor financing receivables affected by the pandemic. In 2021, the value of restructuring provided by the financing companies reached Rp218.95 trillion.

Perseroan sendiri tetap berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnis yang selalu mengedepankan kualitas layanan yang terbaik kepada konsumen, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan ataupun regulasi yang diterbitkan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan isu Covid-19 pada sektor industri pembiayaan.

The Company remained committed to carry out all business activities that always prioritize the best service quality to consumers, but still paying attention to the Government's provisions or regulations, especially those related to the Covid-19 issue in the financing industry.

TINJAUAN PER SEGMEN OPERASI
Review by Operating Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang. Penyaluran pembiayaan tersebut dilakukan melalui 242 titik layanan di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya seperti: Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

The Company carries out business activities in motor vehicle and heavy equipment financing services in the form of consumer financing, leasing and factoring. The financing is distributed through 242 service points in various regions in Indonesia, including: Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated as Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan melaporkan kinerja segmen operasi berdasarkan wilayah geografis sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

The Company manages its business activities and reports the performance of operating segments based on geographic area as the primary form of segment reporting.

Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

Operating Segment Information

Segment information by geographic area is as follows:

31 DESEMBER/DECEMBER 2021

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Jabotabek Greater Jakarta	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Java, Bali, and Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah-Neto Total-Net	Description (in million Rupiah)
Pendapatan Segmen	1.103.831	320.250	221.378	95.350	190.158	1.930.968	Segment Income
Beban Segmen:							Segment Expenses:
Beban Pembiayaan - Neto	673.176	55.480	33.653	13.337	40.445	816.091	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas	90.444	101.818	73.018	33.873	57.266	356.419	Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	62.970	85.260	55.736	20.280	34.962	259.209	Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses
Umum dan Administrasi	44.440	39.723	29.931	8.590	17.570	140.254	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	103.722	16.704	12.736	10.440	13.390	156.992	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	11.821	7.200	4.665	2.543	3.739	29.968	Depreciation of Right-of-Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	16.880	3.600	3.145	1.176	1.872	26.672	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	1.003.452	309.785	212.885	90.240	169.244	1.785.606	Total Expenses
Hasil Segmen	100.379	10.466	8.494	5.110	20.914	145.362	Segment Results
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						145.362	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final						1.874	Final Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto						29.058	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan						114.429	Income for the Year
Total Aset Segmen*	8.757.496	2.148.793	1.424.921	632.081	1.177.271	14.140.562	Total Segment Assets*
Total Liabilitas Segmen	6.957.125	2.010.866	1.469.571	571.181	1.120.124	12.128.866	Total Segment Liabilities
Total Perolehan Aset Tetap Segmen	23.459	3.394	4.049	771	1.702	33.375	Total Acquisitions of Fixed Assets by Segment

*tidak termasuk aset pajak tangguhan – neto/excluding net deferred tax assets

31 DESEMBER/DECEMBER 2020

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Jabotabek Greater Jakarta	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Java, Bali, and Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah-Neto Total-Net	Description (in million Rupiah)
Pendapatan Segmen	1.275.860	448.482	293.846	136.580	228.351	2.383.119	Segment Income
Beban Segmen:							Segment Expenses:
Beban Pembiayaan - Neto	957.089	76.234	38.787	22.789	53.846	1.148.746	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas	92.622	191.543	119.446	57.748	94.663	556.023	Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	81.315	85.790	56.398	21.325	31.489	276.318	Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses
Umum dan Administrasi	44.571	45.018	33.377	9.524	16.928	149.418	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	25.687	20.928	25.682	15.796	16.750	104.843	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	9.168	7.990	5.613	2.918	4.157	29.847	Depreciation of Right-of-Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	16.719	3.852	3.324	1.263	1.793	26.952	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	1.227.173	431.356	282.628	131.364	219.628	2.292.148	Total Expenses
Hasil Segmen	48.687	17.126	11.219	5.215	8.723	90.971	Segment Results
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						90.971	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final						6.853	Final Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto						14.092	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan						70.026	Income for the Year
Total Aset Segmen*	8.590.689	2.202.568	1.202.414	544.190	951.925	13.491.786	Total Segment Assets*
Total Liabilitas Segmen	7.202.750	1.980.807	1.194.839	459.331	882.540	11.720.267	Total Segment Liabilities
Total Perolehan Aset Tetap Segmen	56.571	37.204	14.175	1.882	3.022	112.855	Total Acquisitions of Fixed Assets by Segment

*tidak termasuk aset pajak tangguhan – neto/excluding net deferred tax assets

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dalam laporannya tertanggal 17 Mei 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Management's Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2021 and 2020 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja in its report dated May 17, 2022 with an opinion of fairly present in all material respects.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	Description (in million Rupiah)
Total Pendapatan	1.930.968	2.383.119	Total Income
Total Beban	1.785.606	2.292.148	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	145.362	90.971	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(1.874)	(6.853)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	143.488	84.118	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan Neto	(29.058)	(14.092)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	114.429	70.026	Income for the Year
Laba/(rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	123.403	(54.018)	Other Comprehensive Gain/(loss) - Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	237.832	16.008	Total Comprehensive Income for the Year

Pendapatan / Income

Jenis Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	Type of Income (in million Rupiah)
Sewa Pembiayaan	1.120.791	1.230.809	Finance Leases
Pembiayaan Konsumen	437.633	863.959	Consumer Financing
Anjak Piutang	15.461	1.254	Factoring
Pendapatan dari Piutang yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Pinalti	330.404	240.519	Income from Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges and Penalties
Pendapatan Bunga, Laba Penjualan Aset Tetap dan Pendapatan Lain-Lain	26.679	46.578	Interest Income, Gain on Sale of Fixed Assets and Other Income
Total Pendapatan	**1.930.968**	**2.383.119**	**Total Income**

Di tahun 2021, Perseroan mencatat penurunan pendapatan menjadi Rp1.931 miliar dari Rp2.383 miliar di tahun 2020. Terdampak kondisi pandemi Covid-19, di tahun 2020 Perseroan lebih memprioritaskan aktivitas penagihan serta lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru sehingga mempengaruhi jumlah pendapatan pembiayaan yang diakui di tahun 2021. Sumber pendapatan utama Perseroan pada tahun ini berasal dari Sewa Pembiayaan, kemudian diikuti oleh Pembiayaan Konsumen dan Pendapatan dari Piutang yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Pinalti. Pendapatan Perseroan dari Piutang yang Telah Dihapuskan meningkat 54,39% atau sebesar Rp87,19 miliar yaitu dari Rp160,30 miliar menjadi Rp247,49 miliar di tahun 2021. Hal ini merupakan realisasi dari upaya *recovery* yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021.

In 2021, the Company recorded a decrease in income to Rp1,931 billion from Rp2,383 billion in 2020. Impacted by the Covid-19 pandemic, in 2020 the Company prioritized more on collection activities and was more selective in distributing new financing, thus affecting the amount of financing income recognized in 2021. The Company's main source of income this year came from Finance Leases, followed by Consumer Financing and Income from Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges and Penalties. The Company's income from Recovery of Written-Off Accounts increased by 54.39% or Rp87.19 billion, from Rp160.30 billion to Rp247.49 billion in 2021. This was the result of the Company's recovery efforts during 2021.

Beban

Expenses

Jenis Beban (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	Type of Expenses (in million Rupiah)
Beban Pembiayaan – Neto	816.091	1.148.746	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas	356.419	556.023	Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	259.209	276.318	Salaries, Allowances and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	140.254	149.418	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	156.992	104.843	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Asset
Penyusutan Aset Hak Guna	29.968	29.847	Depreciation of Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	26.672	26.952	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	**1.785.606**	**2.292.148**	**Total Expenses**

Total beban Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,08% dari Rp2.292 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp1.786 miliar pada akhir tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pembiayaan – neto sebesar 28,96% dari Rp1.149 miliar di tahun 2020 menjadi Rp816,1 miliar. Pada tahun 2021 juga tercatat penurunan pada Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas sebesar 35,90% dari Rp556,02 miliar di tahun 2020 menjadi Rp356,42 miliar.

The Company's total expenses decreased by 22.08% from Rp2,292 billion in 2020 to Rp1,786 billion at the end of 2021. This was mainly due to a 28.96% decrease in financing charges - net from Rp1,149 billion in in 2020 to Rp816.1 billion. In 2021, there was also a decrease of 35.90% in Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents from Rp556.02 billion in 2020 to Rp356.42 billion.

Laba Bersih

Di tahun 2021, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp114,43 miliar, meningkat 63,41% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp70,03 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensi pada beban yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021.

Net Income

In 2021, the Company posted income for the year amounted to Rp114.43 billion, increased by 63.41% compared to Rp70.03 billion in previous year. This upsurge was due to the Company's cost efficiency during 2021.

Laba Komprehensif Lain

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat laba komprehensif lain sebesar Rp123,40 miliar yang mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya yakni kerugian sebesar Rp54,02 miliar. Perbaikan ini disebabkan karena adanya lindung nilai arus kas sebesar Rp115,59 miliar di tahun 2021.

Other Comprehensive Gain

In 2021, the Company recorded other comprehensive gain of Rp123.40 billion, which improved compared to loss of Rp54.02 billion in the previous year. This improvement was due to a cash flow hedge of Rp115.59 billion in 2021.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp237,83 miliar di tahun 2021, meningkat sebesar 1.385,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16,01 miliar. Laba tahun berjalan serta pendapatan komprehensif lain yang dibukukan Perseroan merupakan kontributor utama sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Comprehensive Income for the Year

The Company posted comprehensive income for the year of Rp237.83 billion in 2021, soared 1,385.75% compared to Rp16.01 billion in the previous year. Income for the year and other comprehensive income recorded by the Company were the main contributors as described above.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Total Aset / Total Assets

Jenis Aset (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	Type of Assets (in million Rupiah)
Kas dan Setara Kas - Neto	1.035.618	891.234	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	4.438	0	Marketable Securities
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	4.638.449	4.097.710	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	7.764.726	7.741.257	Finance Lease Receivables - Net
Tagihan Anjak Piutang – Neto	114.759	57.569	Factoring Receivables - Net
Biaya Dibayar Dimuka	5.278	4.387	Prepaid Expenses
Uang Muka	4.335	2.184	Advances
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	246.556	361.886	Other Receivables – Third Parties
Piutang Derivatif	4.215	-	Derivative Receivables
Aset Pajak Tangguhan – Neto	37.318	74.664	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Nilai Tercatat Neto	317.755	331.250	Fixed Assets and Right-of-Use Assets - Net Book Value
Aset Lain-Lain	4.432	4.309	Other Assets
Total Aset	**14.177.880**	**13.566.450**	**Total Assets**

Selama tahun 2021, Perseroan mencatat kenaikan total aset sebesar 4,51%, yakni dari Rp13,57 triliun di akhir tahun 2020 menjadi sebesar Rp14,18 triliun. Kenaikan total aset terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang selama 2021 yang merupakan dampak dari peningkatan jumlah pembiayaan baru selama tahun 2021. Total Kas dan Setara Kas tercatat meningkat 16,20% dari Rp891,23 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp1.035,62 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga likuiditasnya selama tahun 2021.

During 2021, the Company recorded an increase of 4.51% in total assets from Rp13.57 trillion at the end of 2020 to Rp14.18 trillion. The increase in total assets was mainly due to a hike in the total of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables during 2021 which was the impact of an increase in the total of new booking during 2021. Total Cash and Cash Equivalents increased by 16.20% from Rp891.23 billion at the end of 2020 to Rp1,035.62 billion, showing the Company's success of maintaining its liquidity during 2021.

Liabilitas / Liabilities

Jenis Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	Type of Liabilities (in million Rupiah)
Utang Bank – Neto Pihak Ketiga	9.139.604	9.451.728	Bank Loans – Net Third Parties
Beban Akrual	132.770	119.122	Accrued Expenses
Utang Pajak	9.296	2.305	Taxes Payables
Utang Lain-lain	131.882	165.234	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	33.651	58.421	Employee Benefits Liability
Utang Obligasi – Neto	2.424.036	1.400.419	Bonds Payable - Net
Utang Derivatif	257.628	523.037	Derivative Payables
Total Liabilitas	**12.128.866**	**11.720.267**	**Total Liabilities**

Sepanjang tahun 2021, total liabilitas Perseroan tercatat mengalami peningkatan 3,49% dari sebesar Rp11,72 triliun di akhir tahun 2020, menjadi sebesar Rp12,13 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Utang Obligasi – Neto sebesar Rp1,02 triliun yang berasal dari

Throughout 2021, the Company's total liabilities rose 3.49% from Rp11.72 trillion at the end of 2020 to Rp12.13 trillion. The surge was mainly due to an increase of Rp1.02 trillion in Bonds Payable - Net, stemming from the issuance of the Company's Continuous Bonds IV Phase II. In addition, in 2021,

penerbitan PUB IV Tahap II Perseroan. Selain itu, pada tahun 2021, Utang Derivatif Perseroan mengalami penurunan sebesar 50,74% dari Rp523,04 miliar di tahun 2020 menjadi Rp257,63 miliar. Hal ini merupakan realisasi Perseroan dalam melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman luar negeri dalam Dolar AS.

the Company's Derivative Payables dropped by 50.74% from Rp523.04 billion in 2020 to Rp257.63 billion. This was the result of the Company's efforts to hedge interest rate and foreign currency risks hedges arising from offshore loans in US Dollars.

Ekuitas / **Equity**

Jenis Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	Type of Equity (in million Rupiah)
Modal Saham	1.043.785	1.043.785	Share Capital
Kerugian Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas – Neto	(110.301)	(225.891)	Cumulative Gain (Loss) on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - Net
Surplus Revaluasi Aset Tetap - Tanah	60.273	60.273	Surplus of Revaluation of Fixed Assets - Land
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja – Neto	(8.862)	(16.675)	Actuarial Losses on Employee Benefits Liability - Net
Saldo Laba:			Retained Earnings :
Telah Ditentukan Penggunaannya	2.000	1.900	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.062.120	982.791	Unappropriated
Ekuitas - Neto	**2.049.015**	**1.846.183**	**Equity - Net**

Per 31 Desember 2021, total ekuitas Perseroan terealisasi sebesar Rp2,05 triliun atau meningkat 10,99% dari tahun 2020 yang dibukukan sebesar Rp1,85 triliun. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya perbaikan pada Kerugian Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas – Neto sebesar Rp115,59 miliar dan peningkatan saldo laba sebesar Rp79,43 miliar.

As of December 31, 2021, the Company's total equity stood at Rp2.05 trillion, rose 10.99% from Rp1.85 trillion in 2020. The increase was due to an improvement in the Cumulative Loss on Derivative Instruments for Cash Flow Hedges - Net amounting to Rp115.59 billion and an increase in Retained Earnings by Rp79.43 billion.

Arus Kas
Cash Flows

Perseroan mencatat adanya peningkatan sebesar 16,20% pada jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 menjadi Rp1.035,89 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya saat Perseroan mencatat jumlah kas dan setara kas sebesar Rp891,47 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya perolehan kas neto dari aktivitas pendanaan.

The Company posted a 16.20% increase in cash and cash equivalents at the end of 2021 to Rp1,035.89 billion compared to Rp891.47 billion in the previous year. The increase was due to net cash provided by financing activities.

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	Description (in million Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(287.927)	2.759.063	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(45.681)	(55.104)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	479.699	(2.033.760)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	146.091	670.199	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	891.473	116.818	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(1.674)	104.456	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.035.890	891.473	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2021 menurun 110,44% menjadi sebesar -Rp287,93 miliar dari Rp2,7 triliun di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pengeluaran kas selama tahun 2021 dari sebesar Rp6,5 triliun menjadi Rp12,2 triliun. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan transaksi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang Perseroan di tahun 2021.

Operating Activities

Total net cash provided by (used in) the Company's operating activities in 2021 decreased by 110.44% to -Rp287.93 billion from Rp2.7 trillion in 2020. The decrease was due to an increase in cash disbursements during 2021 from Rp6.5 trillion to Rp12.2 trillion. This surge occurred in line with the increase in the Company's finance lease, consumer financing and factoring transactions in 2021.

Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat adanya penurunan sebesar 17,10% atau setara Rp9,42 miliar dalam hal penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi menjadi sebesar Rp45,68 miliar dari senilai Rp55,1 miliar di akhir tahun 2020. Hal ini dipicu karena adanya penurunan penggunaan kas untuk perolehan aset tetap di tahun 2021 sebesar 33,51% atau sebesar Rp16,82 miliar dari Rp50,19 miliar menjadi Rp33,37 miliar.

Investing Activities

The Company recorded a decrease of 17.10% or equivalent to Rp9.42 billion in terms of the net cash used in investing activities to Rp45.68 billion from Rp55.1 billion at the end of 2020. This was due to decreasing cash usage from acquisition of fixed assets by 33.51% or Rp16.82 billion from Rp50.19 billion to Rp33.37 billion in 2021.

Aktivitas Pendanaan

Total kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Perseroan meningkat 123,59% dari -Rp2,03 triliun di tahun 2020 menjadi sebesar Rp479,7 miliar di tahun 2021. Perolehan kas ini disebabkan oleh adanya penerimaan kas dari penerbitan PUB IV Tahap II Perseroan di tahun 2021.

Financing Activities

Total net cash provided by (used in) the Company's financing activities increased by 123.59% from -Rp2.03 trillion in 2020 to Rp479.7 billion in 2021. This cash provision was due to cash receipts from the issuance of Continuous Bonds IV Phase II in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Debt Paying Ability

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas
Liquidity and Solvency Ratio

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dari kas dan setara kas dan juga piutang usahanya tercermin dari rasio likuiditas. Pada tahun 2021, rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,17x atau stabil jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,17x. Adapun perolehan nilai lebih besar dari 1x mencerminkan bahwa Perseroan mampu untuk memenuhi kewajibannya.

The Company's ability to meet all of its liabilities with cash and cash equivalents as well as its trade receivables is reflected in the liquidity ratio. In 2021, the Company's liquidity ratio was 1.17x or stable compared to 1.17x in 2020. The greater value at above 1x reflected that the Company managed to meet its liabilities.

Sementara itu, *gearing ratio* Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 5,68x atau menurun dari tahun 2020 sebesar 5,94x seiring dengan pertumbuhan ekuitas yang menunjukkan konsistensi dukungan dari pemegang saham. Realisasi *gearing ratio* Perseroan tersebut masih berada di bawah batas maksimal sebesar 10x sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/ POJK.05/2018.

Meanwhile, the Company's gearing ratio stood at 5.68x in 2021 or decreased from 5.94x in 2020 in line with the equity growth which showed the consistency of shareholders' support. The realization of the Company's gearing ratio was still below the maximum limit of 10x as stipulated in POJK No. 35/ POJK.05/2018.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Selama tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga kualitas pengelolaan piutang dengan membukukan angka *Non Performing Financing* (NPF) – *gross* sebesar 0,96% yang berada jauh di bawah rata-rata NPF industri sebesar 3,53% serta jauh di bawah ketentuan maksimum NPF berdasarkan ketentuan OJK yaitu 5%.

During 2021, the Company managed to maintain the quality of receivables management by recording a Non Performing Financing (NPF) – gross of 0.96%, which was far below the industry average of 3.53% and far below the NPF maximum requirement of 5% based on OJK regulations.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Pada tahun 2021, total modal sendiri yang dicatat Perseroan berasal

As stated in the Articles of Association, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. In 2021, the Company's equity was derived from capital stock and retained

dari modal saham dan saldo laba. Sementara itu, pinjaman Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik pinjaman bilateral maupun pinjaman sindikasi.

earnings. Meanwhile, the Company's liabilities came from bank loans, both bilateral loans and syndicated loans.

Dasar Penentuan Kebijakan
Basis of Determining Policy

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company conducts capital management in order to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Throughout 2021, the Company did not have material commitment of capital goods investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2021, total investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp33,37 miliar yang ditujukan untuk penambahan tanah, bangunan, kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, pengembangan gedung yang disewa serta aset tetap yang sedang dalam pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan juga memiliki aset hak guna sebesar Rp16,08 miliar.

Throughout 2021, the Company's total investment in capital goods amounted to Rp33.37 billion, in which the investment was intended for additional land and buildings, vehicles, office equipment and supplies, utilities and infrastructure as well as asset in construction to improve operational performance of the Company. In 2021, the Company also had right-to-use assets of Rp16.08 billion.

Jenis Investasi Type of Investments	Jenis Investasi Type of Investments	Nilai Investasi Investment Value
Tanah/Land	Pendukung Operasional/Operational Support	Rp9,63 miliar/billion
Bangunan/Building	Pendukung Operasional/Operational Support	Rp4,14 miliar/billion
Kendaraan/Vehicles	Peningkatan Kapasitas Armada/Fleet Capacity Improvement	Rp15,52 miliar/billion
Peralatan dan Perlengkapan Kantor/Office Equipments	Pendukung Operasional/Operational Support	Rp2,13 miliar/billion
Pengembangan Gedung yang Disewa/Utilities and Infrastructure	Peningkatan Kapasitas Infrastruktur/Infrastructure Capacity Improvement	Rp1,95 miliar/billion
Aset Tetap dalam Pembangunan/Asset in Construction	Konstruksi Atas Gudang/Warehouse Construction	Rp0,004 miliar/billion
Total		Rp33,37 miliar/billion

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information Subsequent to the Accountant's Report

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 17 Mei 2022. Informasi tersebut tercantum pada Catatan atas Laporan Keuangan nomor 38 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Material information subsequent to the accountant's report can be seen on the Financial Statements issued on May 17, 2022. The information is included in the Notes to the Financial Statements number 38 "Subsequent Events After the Reporting Period".

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan berada di rentang 4,7-5,5%. Angka pertumbuhan ini didorong oleh perbaikan ekonomi global yang terus berlanjut. Pemerintah juga kembali memperpanjang insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk kategori mobil LCGC sampai September 2022 dan mobil di bawah Rp250 juta sampai Maret 2022. Kebijakan ini tentunya menjadi harapan baru atas pertumbuhan industri otomotif di tahun 2022.

According to Bank Indonesia, in 2022, Indonesia's economic growth is estimated to be in the range of 4.7-5.5%. This growth figure is driven by the continuous improvement in the global economy. The government has also extended the Luxury-Goods Sales Tax (PPnBM) incentives for the LCGC car category until September 2022 and cars under Rp250 million until March 2022. This policy is certainly a new hope for the growth of the automotive industry in 2022.

Seiring dengan pemulihan industri otomotif, industri pembiayaan juga diperkirakan mengalami pertumbuhan hingga 12%. Piutang pembiayaan dari perusahaan pembiayaan akan tumbuh sekitar 12% dan masih akan didominasi dari lini kendaraan bermotor, meski pertumbuhan juga akan disokong sejumlah lini lainnya.

Along with the recovery of the automotive industry, the financing industry is also expected to grow by 12%. Financing receivables from financing companies will grow by around 12% and will still be dominated by the motor vehicle line, although growth will also be supported by a number of other lines.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2021

Comparison Between Target and Realization in 2021

Pada tahun 2021, laba bersih Perseroan terealisasi sebesar Rp114,43 miliar atau 308,4% terhadap target yang sudah ditetapkan di awal tahun. Dari sisi kualitas penyaluran kredit, Perseroan mampu mempertahankan nilai *Non-Performing Financing* (NPF) - *gross* di bawah 5% yaitu sebesar 0,96% sebagaimana disyaratkan oleh OJK. Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2021, Perseroan juga berhasil membukukan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp6,6 triliun atau meningkat 124,6% dibandingkan tahun 2020.

In 2021, the Company's net profit was realized 308.4% of designated target as the Company managed to record a profit of Rp114.43 billion. In terms of the lending quality, the Company was able to maintain the value of Non-Performing Financing (NPF) - gross below 5%, which stood at 0.96% as required by OJK. Overall, until the end of 2021, the Company also managed to book a total new financing of Rp6.6 trillion or increased by 124.6% compared to 2020.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2021			Target 2022 2022 Target	Description (in billion Rupiah)
	Target Target	Realisasi Realized	Persentase Realisasi Realized Percentage		
Total Aset	10.476	14.178	135,3%	14.635	Total Assets
Laba Tahun Berjalan	37	114	308,4%	126	Income for the Year

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Guna memperluas cakupan bisnis dan penetrasi pasar, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki melalui penerapan berbagai strategi pemasaran sebagai berikut:

In order to expand business coverage and market penetration, the Company continues to optimize its competitive advantage through the implementation of various marketing strategies as follows:

1. Perseroan terus mengaplikasikan strategi pelayanan pelanggan yang andal dan terpercaya (*RELIABLE*), penuh inovasi (*INNOVATIVE*), memanfaatkan kemajuan teknologi informasi (*DIGITAL*), dan mudah dijangkau masyarakat (*EASY*). Pemanfaatan media pemasaran secara digital yaitu dengan memaksimalkan promosi di *channel online,* mengadakan *Online* atau *Virtual Expo,* webinar gratis. Selain itu, Perseroan juga melakukan *partnership* dengan rekanan untuk membuat *video review* untuk meningkatkan mutual benefit di *channel online.*
2. Mengedepankan sinergi bersama Grup Indomobil terutama dalam memanfaatkan luasnya jaringan *dealer* Grup Indomobil sebagai distributor tunggal atas berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya di Indonesia;
3. Diversifikasi produk pembiayaan dan mengoptimalkan upaya dalam memitigasi risiko;
4. Mempertahankan reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan;
5. Menawarkan tingkat bunga pembiayaan yang kompetitif; dan
6. Menjamin pelayanan yang efisien dan memuaskan bagi para nasabah.

1. The Company continues to apply a customer service strategy that is reliable and trustworthy (RELIABLE), full of innovation (INNOVATIVE), leveraging information technology advances (DIGITAL), and is publicly accessible (EASY). Leveraging digital marketing media by maximizing promotions on online channels, holding Online or Virtual Expos, and free webinars. In addition, the Company also conducts partnerships to make video reviews to increase mutual benefits on online channels.
2. Prioritizing synergies with the Indomobil Group, especially in utilizing the extensive dealer network of the Indomobil Group as the sole distributor of various brands of motorized vehicles or heavy equipment, machinery, and others in Indonesia;
3. Diversification of financing products and optimizing efforts to mitigate risks;
4. Maintaining a superior reputation built on the Company's positive operational and financial performance;
5. Offering competitive financing interest rates; and
6. Ensuring efficient and satisfactory service for customers.

PANGSA PASAR
Market Share

Berdasarkan rilis data resmi yang dipublikasikan OJK, rata-rata total aset industri pembiayaan nasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing tercatat sebesar Rp433,11 triliun dan Rp456,06 triliun.

Total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dibukukan sebesar Rp14,18 triliun dan Rp13,57 triliun. Jika dilakukan perbandingan antara total aset Perseroan terhadap rata-rata total aset industri pembiayaan nasional maka terlihat bahwa pangsa pasar Perseroan di tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 menjadi 3,27%.

Based on official data published by the OJK, the average total assets of the national financing industry for the years ended 31 December 2021 and 31 December 2020 stood at Rp433.11 trillion and Rp456.06 trillion, respectively.

Total assets of the Company for the years ended 31 December 2021 and 31 December 2020 stood at Rp14.18 trillion and Rp13.57 trillion, respectively. Comparing the Company's total assets versus the average total assets of the national financing industry, it can be seen that the Company's market share of 3.27% in 2021 showed an increase compared to the market share in 2020.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Perseroan melakukan upaya untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham ataupun menerbitkan saham baru. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak melakukan perubahan atas kebijakan maupun proses pembagian dividen.

The Company endeavours to maintain and tailor the capital structure by adjusting dividend payments to shareholders, return to shareholders or issuing new shares. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company did not make any amendments to the dividend distribution policy or process.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp35.0000.000.000.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp35,000,000,000.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp35.000.000.000.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 8, 2020, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp35,000,000,000.

Tahun Buku	2021	2020	Financial Year
Jumlah Dividen	Rp35.000.000.000	Rp35.000.000.000	Total Dividend
Dividend Payout Ratio (DPR)	49,98%	26,63%	Dividend Payout Ratio (DPR)
Dividen per saham	0,03	0,03	Dividend per share
Tanggal Pengumuman	28 Juni/June 2021	8 Juni/June 2020	Announcement Date
Tanggal Pembayaran Dividen	18 Juni/June 2021	15 Juli/June 2020	Dividend Payment Date

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use of Public Offering Proceeds

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sebesar Rp1.925,34 miliar dari penerbitan obligasi PUB IV tahap II tahun 2021 untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatannya. Laporan penggunaan dana tersebut telah disampaikan ke OJK melalui surat No. Ref: LGL/002/IMFI/I/2022. Sisa dana hasil penerbitan obligasi PUB IV tahap II Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp850 miliar.

The Company has reported the use of proceeds from the public offering amounted to Rp1,925.34 billion from the issuance of Continuous Bonds IV phase II in 2021 to finance the Company's working capital in carrying out its activities. The report on the use of these proceeds has been submitted to the OJK via letter No. Ref: LGL/002/IMFI/I/2022. The remaining proceeds from the issuance of the Company's Continuous Bonds IV Phase II were Rp850 billion as of December 31, 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, Transactions Carrying Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2021, the Company reported that there was no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers/business consolidation, acquisitions or debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions carrying out conflict of interest.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Terdapat regulasi Pemerintah yang masih konsisten dilanjutkan penerapannya dari tahun sebelumnya yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 48/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 11/ POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* dan Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

There were Government regulations which have been consistently implemented since previous year which have significant impact on the Company's financial performance, namely:

- OJK Regulation (POJK) No. 48/POJK.05/2020 on Amendments to POJK No. 11/ POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy and the Spread of Coronavirus Disease 2019.

Terdapat beberapa perubahan regulasi pemerintah yang penerapannya tidak menimbulkan perubahan substansial

There were several changes to government regulations whose implementation did not result in substantial changes

terhadap kebijakan Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap laba yang dibukukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 4/POJK.05/2021 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

to the Company's policies and did not have a significant impact on the profit for the year or previous year:

- POJK No. 4/POJK.05/2021 and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 22/SEOJK.05/2021 Regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions.
- POJK No.9/POJK.05/2021 regarding the Status Determination and Supervision of Non-Bank Financial Services Institution.
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies.

PENGARUH PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company

Efektif per 1 Januari 2021, Perseroan mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi yang relevan untuk Perseroan yaitu sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Implementasi dari standar-standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Effective on January 1, 2021, the Company implemented revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendments of SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement
- Amendments of SFAS No. 60 "Financial Instruments:Disclosure"
- Amendments of SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Amendments of SFAS No. 73 "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2"

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

EZ
FOR YOU
IMFI

BAB/CHAPTER 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

"PERSEROAN MEMASTIKAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK PADA SETIAP ASPEK BISNIS DAN SEMUA JAJARAN ORGANISASI DILAKUKAN SECARA KONSISTEN.

THE COMPANY ENSURES THAT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IS IMPLEMENTED CONSISTENTLY THROUGHOUT ITS BUSINESS ASPECTS AND ORGANIZATIONAL LEVELS."

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA

Corporate Governance Policy and Implementation of Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) guna memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan sehat sehingga mampu mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan serta meningkatkan nilai Perseroan baik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dilakukan secara konsisten dan tertanam di setiap insan Perseroan agar menjadi budaya perusahaan. GCG senantiasa menjadi pola pikir dan pola kerja di setiap langkah dan tindakan seluruh jajaran manajemen dan menjadi landasan dalam menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif dengan menyesuaikan pada iklim bisnis yang berkembang, baik internal maupun eksternal.

The Company is always committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in order to ensure that the Company's operational activities are healthy and able to continuously support the Company's development as well as improving the Company's values both for shareholders and other stakeholders.

The Company also ensures that good corporate governance principles is implemented consistently throughout its business aspects and organizational levels and is embedded in the Company's personnels to become corporate culture. GCG will always become the mindset and guideline of every management actions and efforts as well as reference in the establishment of an efficient and effective work system by adapting to the development of both internal and external business climates.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guidelines of Corporate Governance Implementation

Dalam menerapkan tata kelola, Perseroan senantiasa berpedoman pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan asas-asas yang berlaku universal, serta mengacu pada sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

In the implementation of governance, the Company always refers to best practices and universal principles, as well as the following law and regulations as a reference:

1. Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market.
2. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulations.
4. Indonesian Stock Exchange Regulations.
5. Indonesia's General Guidelines of GCG issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG).

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Principles

Untuk menjamin kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sehari-hari, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. **Transparansi**
   Merupakan prinsip GCG yang berkaitan dengan keterbukaan dalam hal proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. **Akuntabilitas**
   Prinsip GCG yang mengatur tentang kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang dimiliki oleh setiap elemen perusahaan guna mencapai kinerja Perseroan efektif dan efisien.

3. **Tanggung Jawab**
   Prinsip GCG yang mengatur tentang kepatuhan dan tanggung jawab Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menciptakan iklim bisnis yang senantiasa kondusif.

4. **Independensi**
   Prinsip GCG yang mengatur Perseroan agar senantiasa mengimplementasikan pengelolaan bisnis secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Kesetaraan dan Kewajaran**
   Prinsip GCG yang mengedepankan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari dengan menjamin tidak adanya tindakan yang bersifat diskriminatif kepada siapapun serta memberi jaminan perlindungan terhadap hak-hak para pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas, serta para pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

To ensure the interests of shareholders and other stakeholders, in carrying out its daily business activities, the Company always implements GCG principles that are generally accepted within the Company, including:

1. **Transparency**
   A GCG principle which is related to transparency in decision-making process and dislosure of relevant, accurate, and timely manner information to all stakeholders.

2. **Accountability**
   A GCG principle that regulates the clarity of functions, structures, systems, and accountabilities of each element in order to realize an effective and efficient Company performance.

3. **Responsibility**
   A GCG principle that regulates the Company's compliance and responsibilities to comply with the prevailing laws and regulations in order to establish a conducive business climate.

4. **Independency**
   A GCG principle that regulates the Company to constantly implements business management independently and professionally as well as free of conflict of interests and influence or pressure from any parties that are against the prevailing law and regulations.

5. **Equality and Fairness**
   A GCG principle that prioritizes the human rights in carrying out its daily business and operation activities by ensuring that there are no discriminatory actions to anyone as well as guarantees protection to both majority and minority shareholders, as well as other stakeholders in accordance with the prevailing law and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Dengan mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), sedangkan organ-organ pendukung terdiri dari Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

By referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), the Company's Governance structures consist of main organs and supporting organs. Main organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS), while the supporting organs consist of Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as Risk Management and Compliance.

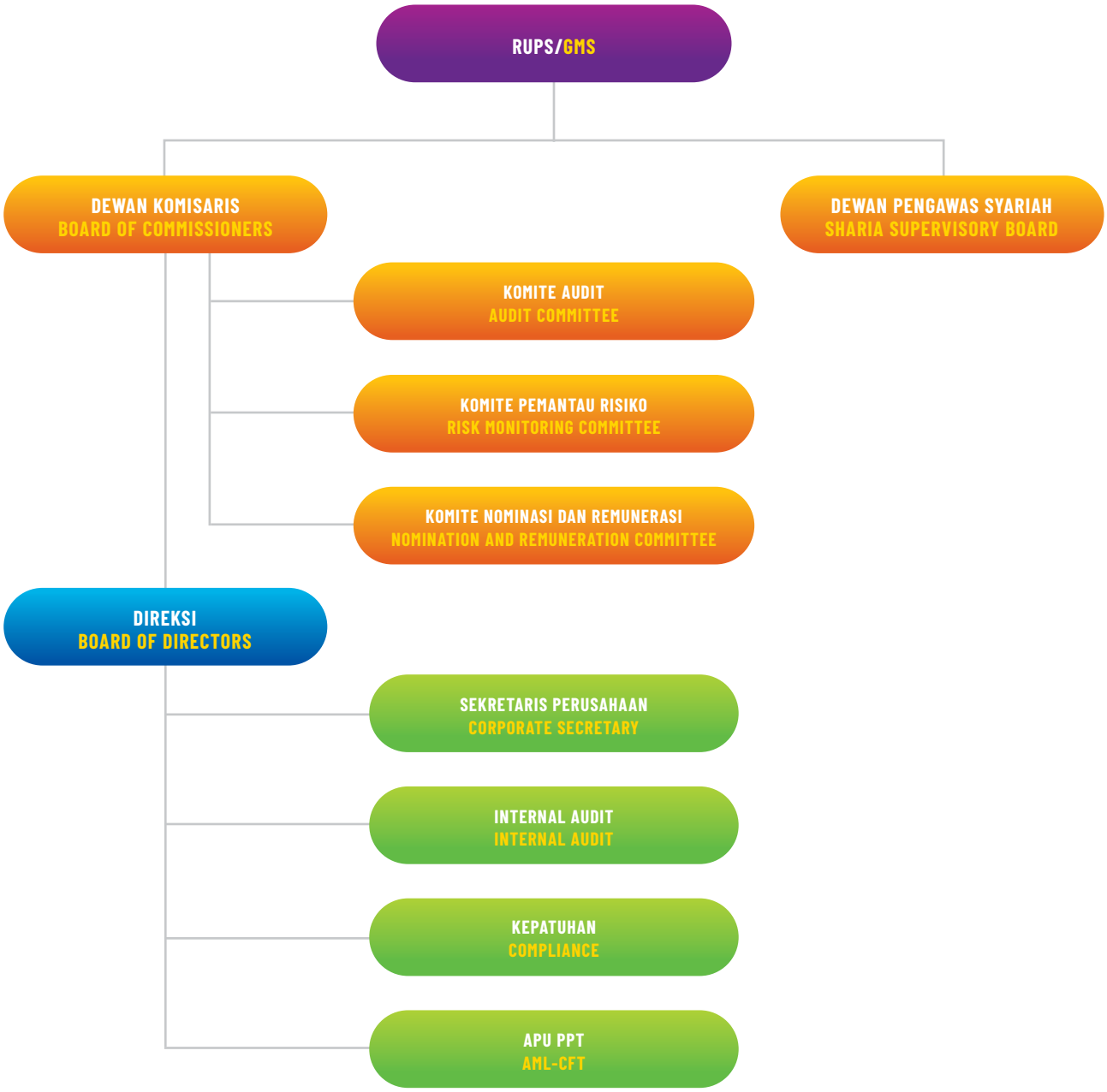

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

General Meeting of Shareholders ("GMS")

RUPS merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Selain itu, RUPS juga menjadi forum penting bagi seluruh pemegang saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam mengelola Perseroan.

GMS is the highest organ in the Company's governance structure with authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In addition, GMS is an important forum for all shareholders to utilize their rights and authorities to the Company's management.

Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan ("RUPST") paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Company is required to hold Annual GMS ("AGMS") at least every 6 (six) months after the fiscal year ended. Furthermore, the Company may also organize Extraordinary GMS at anytime as required by the Company.

Proses Penyelenggaraan RUPS

GMS Organization Process

Berdasarkan pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS diawali dengan pemanggilan terlebih dahulu yang dilakukan oleh Direksi kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPST diadakan. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPST maka:

a. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kembali kepada Dewan Komisaris;
b. Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPST berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar tentang tata cara pemanggilan RUPS.

Referring to article 9 of the Company's Articles of Association, the GMS is held at the Company's location. The organization of GMS began by sending invitations from the Board of Directors to shareholders through registered letter and/or newspaper advertisement. The invitation should be published at least 14 (fourteen) days before the GMS, excluding the day of the invitation and the day of the AGMS. In the event that the Board of Directors did not send AGMS invitation, then:

a. The request to hold GMS is submitted back to the Board of Commissioners;
b. The Board of Commissioners sends the AGMS invitation by themselves based on the Articles of Association concerning the procedures of GMS invitation.

RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur. Jika Presiden Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur. Dalam hal semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan di antara mereka yang hadir dalam rapat. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar, maka pemegang saham yang meminta penyelenggara RUPS dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

The GMS is led by the President Director. If the President Director is not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the Board of Directors' members appointed by the President Director. In the event that all members of the Board of Directors are not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the Board of Commissioners' members. In the case that all of the Board of Commissioners are not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the meeting attendants. In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners do not send GMS invitation as stipulated in the Articles of Association, then the shareholders who requested the GMS may submit application to the chairman of distric court whose jurisdiction covers the Company's domicile.

Penyelenggaraan RUPS selama tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS Perseroan.

The organization of GMS in 2021 has been carried out in accordance with the procedures of GMS organization in the Company.

RUPS Tahunan 2021

Sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPST Untuk Tahun Buku 2020, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2021, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

2021 Annual GMS

As stipulated in the Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the AGMS of 2020 Fiscal Year, and referring to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company has organized AGMS on June 28, 2021 in Jakarta. The resolution of the AGMS were as follows:

No No	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status Status
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00218/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan yang mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2020 and ratified the Company's Annual Financial Statement for the year ending on December 31, 2020 which was audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in Report No. 00218/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2021 dated on March 12, 2021 (hereinafter referred as "Financial Statement"), in which this Financial Statement has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
2.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya (*acquit et decharge*) kepada: a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (*management responsibilities*) terhadap Perseroan; dan b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (*supervisory responsibilities*) terhadap Perseroan. yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has granted *(acquit et de charge)* to: a. All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and b. All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company. for any of their actions during the Company's fiscal year ending on December 31, 2020, under a condition that their actions are reflected in the Company's Financial Statement for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized
3.	Memberikan persetujuan atas: a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 semula Rp1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta Rupiah) menjadi Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; b. Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini: • PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp34.968.500.000,- (tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah) dan bebas pajak; • PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp31.500.000,- (tiga puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) dan bebas pajak; dan yang pembayarannya akan dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dan pembagian dividen ini adalah final; c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan. Gave consent to: a. The addition of reserve fund of Rp100,000,000,- (one hundred million Rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2020, from Rp1,900,000,000,- (one billion nine hundred million Rupiah) to Rp2,000,000,000,- (two billion Rupiah) for the year ending on December 31, 2020; b. Dividend payout to Shareholders from the Company's net income for the year ending on December 31, 2020 that amounted to Rp35,000,000,000,- (thirty five billion Rupiah) with the following compositions: • PT Indomobil Multi Jasa Tbk with a total of Rp34,968,500,000,- (thirty-four billion nine hundred sixty-eight million five hundred thousand Rupiah) and tax-exempt; • PT IMG Sejahtera Langgeng with a total of Rp31,500,000,- (thirty-one million five hundred thousand Rupiah) and tax-exempt; and in which the payout would be handed out on June, 2021 and the dividend payout was final; c. The remaining net income of the Company for the year ending on December 31, 2020 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.	Terealisasi Realized

No No	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status Status
4.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the Company's books for the year starting on January 1, 2021 and ending on December 31, 2021 by considering the Audit Committees recommendations.	Terealisasi Realized
5.	Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris. Stipulated the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
6.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan). Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of the Board of Directors of the Company to take any necessary actions and required by the prevailing constitutions in the Republic of Indonesia regarding the implementation of these Circular Resolution, including but not limited to restating this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan 2020

Pada tahun 2020, sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2019, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 8 Juni 2020, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

Annual GMS 2020

In 2020, as stipulated in the Shareholders' Circular Resolution of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year and by referring to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company held the AGMS on June 8, 2020, located in Jakarta. Results of the AGMS decision were as follows:

No No	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status Status
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/II/2020 tanggal 10 Februari 2020 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan yang mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2019 and ratified the Company's Annual Financial Statement for the year ending on December 31, 2019 which was audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0695-1/1/II/2020 dated on February 10, 2020 (hereinafter referred as "Financial Statement"), in which this Financial Statement has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
2.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya (*acquit et decharge*) kepada: a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (*management responsibilities*) terhadap Perseroan; dan b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (*supervisory responsibilities*) terhadap Perseroan. yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has granted *(acquit et de charge)* to: a. All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and b. All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company. for any of their actions during the Company's fiscal year ending on December 31, 2019, under a condition that their actions are reflected in the Company's Financial Statement for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized

No No	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status Status
3.	Memberikan persetujuan atas: a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 semula Rp1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) menjadi Rp1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; b. Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini: • PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp34.968.500.000,- (tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah); • PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp31.500.000,- (tiga puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) sebelum dikenakan pajak 15% (lima belas persen) atau Rp26.775.000,- (dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah); dan yang pembayarannya akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020 dan pembagian dividen ini adalah final; c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan. Gave consent to: a. The addition of reserve fund of Rp100,000,000,- (one hundred million Rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2018, from Rp1,800,000,000,- (one billion eight hundred million Rupiah) to Rp1,900,000,000,- (one billion nine hundred million Rupiah) for the year ending on December 31, 2020; b. Dividend payout to Shareholders from Company's net income for the year ending on December 31, 2019 that amounted to Rp35,000,000,000,- (thirty five billion Rupiah) with the following compositions: • PT Indomobil Multi Jasa Tbk with a total of Rp34,968,500,000,- (thirty-four billion nine hundred sixty-eight million five hundred thousand Rupiah); • PT IMG Sejahtera Langgeng with a total of Rp31,500,000,- (thirty-one million five hundred thousand Rupiah) before taxes of 15% (fifteen percent) or Rp26,775,000,- (twenty-six seven hundred seventy five thousand Rupiah); and in which the payout would be handed out on July, 2020 and the dividend payout was final; c. The remaining net income of the Company for the year ending on December 31, 2019 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.	Terealisasi Realized
4.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Delegated authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the Company's books for the year starting on January 1, 2020 and ending on December 31, 2020 by considering the Audit Committees recommendations.	Terealisasi Realized
5.	Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris. Stipulated the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
6.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan). Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of the Board of Directors of the Company to take any necessary actions and required by the prevailing constitutions in the Republic of Indonesia regarding the implementation of these Circular Resolution, including but not limited to restating this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab terhadap kegiatan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

As stipulated in the Articles of Association as well as the prevailing law and regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is a Company governance organ appointed and dismissed by the GMS as well as responsible to general and/or specific supervisory activities upon the policy implementation and the management of both the Company and its businesses as well as providing advice/suggestion to the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition and Terms of Office

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris dan Komisaris Independen. Ketiga anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah lulus *fit and proper* dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang menandakan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners, who serves as President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner respectively. All members of the Company's Board of Commissioners have passed the fit and proper test and acquired approval from OJK indicating that the Board of Commissioners have a sufficient integrity, competency and financial reputation in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance For Main Party in Financial Services Institutions which stated that the candidate of the Board of Commissioners' member requires approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as a Board of Commissioners.

Merujuk pada Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Referring to the Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020, the Company's Board of Commissioners composition had no change as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Term of Office
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020. Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.	Penutupan Tahun Buku 2022 Pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Closing of the 2022 Financial Year on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023.
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner		

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Term of Office
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPS No. 607 tanggal 19 Juli 2019 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0302944 Tanggal 24 Juli 2019. Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the GMS No. 607 dated July 19, 2019 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392944 dated July 24, 2019.	Penutupan Tahun Buku 2022 Pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Closing of the 2022 Financial Year on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Untuk menciptakan iklim bisnis yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen tersebut merupakan perwujudan dari:

1. Penerapan praktik-praktik GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari secara profesional sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan regulasi yang berlaku; dan
2. Pemenuhan ketentuan Pasal 23 Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("Peraturan OJK No. 30/2014") junto Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/2014 dan ketentuan Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Komisaris Independen

Sebagaimana disyaratkan oleh OJK, Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan; dan
7. Memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

To establish healthy business climate in accordance with the prevailing law and regulations, the Company has appointed Independent Commissioner. The existence of Independent Commissioner is a form of:

1. Implementation of GCG practices in daily business operations professionally as regulated in the prevailing law and regulations;
2. Compliance to the provision of Article 23 OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company ("OJK Regulation No. 30/2014") and OJK Regulation No. 29/ POJK.05/2020 concerning the Amendment of OJK Regulation No. 30/2014 and the provision of Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company.

Independent Commissioner Criteria

As required by the OJK, the Company's Independent Commissioner should fulfill the following criteria:

1. Has acquired approval from OJK;
2. Not an employee or has authority and responsibility to plan, lead, control, and supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, unless for re- appointment in the next period;
3. Does not own the Company's shares both directly or indirectly;
4. Does not have affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company;
5. Does not have business relationship both directly and indirectly which is related to the Company's business activities;
6. Having good knowledge regarding the Company's financial condition; and
7. Possess Indonesian citizenship and domicile in Indonesia.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap independensi yang dituangkan dalam bentuk surat pernyataan independensi yang mencakup tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan DPS dan tidak pernah menjabat atau bekerja di Perseroan yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 9 Mei 2019.

Independency Statement of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has proved her commitment to upholds independency as stipulated in the independency statements which stated that she does not have affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, also has never served or worked in the Company, the statement was made and signed on May 9, 2019.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Member Diversity

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menunjukkan unsur keberagaman yang dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners composition has shown its element of diversity through educational background, expertise, and experience as disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Charter

Dewan Komisaris berpedoman pada tata tertib kerja atau piagam (*Charter*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris tersebut memuat penjelasan yang sistematis dan komprehensif mengenai berbagai hal seperti kebijakan pelaksanaan rapat baik internal maupun rapat gabungan bersama Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditinjau dan diperbaharui, apabila diperlukan agar tetap selaras dengan visi, misi, dan dinamika bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners refers to the Charter in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter contains systematic and comprehensive details including the policy in organizing either internal meeting or joint-meeting with the Board of Directors, the division of duties and responsibilities, as well as the Board of Commissioners' rights and authorities. The Company's Board of Commissioners Charter is being reviewed and updated when necessary in order to remain consistent with the Company's vision, mission, and business dynamics.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Mengacu pada Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terkait pelaksanaan rencana Perseroan dan rencana kerja;
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
4. Mengkaji aktivitas pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Mengawasi penerapan manajemen risiko;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas penerapan tata kelola Perseroan; dan
7. Memantau aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stipulated in the Articles of Association and Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are:

1. Supervising and giving advices to the Board of Directors related to the Company's management;
2. Supervising the implementation of the Company's plans and work plans;
3. Monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;
4. Reviewing the development and utilization of information technology;
5. Supervising the implementation of risk management;
6. Supervising and ensuring the effectiveness of the Company's governance; and
7. Monitoring the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris
Orientation Program for the Board of Commissioners' Members

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup

The Company has an Orientation Program to provide deeper understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its Group as well as the Company's

Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, sepanjang tahun 2021 tidak dilaksanakan program orientasi untuk Dewan Komisaris dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru.

Code of Conduct to the newly appointed member of the Board of Commissioners. In 2021, the orientation program was not conducted since the Company did not appoint new member of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

To improve capabilities and competencies, each member of the Board of Commissioners in the Company actively participates in various internal and external training programs as well as workshops held by the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan di tahun 2021 dengan tema mengenai peluang dan tantangan kebijakan restrukturisasi, pertumbuhan industri pembiayaan di tengah pandemi, *economic outlook* untuk tahun 2022, serta pengembangan SDM dan digitalisasi di masa pandemi.

Members of the Board of Commissioners have attended various trainings in 2021 with a theme of opportunities and challenges in restructuring policy, financing industry development amid the pandemic, 2022 economic outlook, as well as human capital development and digitalization during the pandemic.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meeting

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) internal meeting in every 2 (two) months and 1 (one) joint-meeting with the Board of Directors in every 4 (four) months.

Penyelenggaraan rapat ini merupakan kegiatan rutin dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dengan mekanisme pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah untuk mufakat.

The organization of this meeting is a routine activity in the implementation of supervisory functions for the Company's management by the Board of Directors. The meeting is deemed as quorum if attended by the the majority members of the Board of Commissioners with a decision-making mechanism based on a deliberation for consensus.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan. Berikut adalah tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint-meetings. The following is the attendance rate of each Board of Commissioners' members in the meeting:

Rapat Dewan Komisaris / **Board of Commissioners' Meeting**

Nama Name	Jabatan Position	17/2 2021	14/4 2021	28/6 2021	18/8 2021	13/10 2021	15/12 2021	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen IndependentCommissioner	√	√	√	√	√	√	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / **Joint-Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	17/3 2021	28/6 2021	8/9 2021	15/12 2021	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	4	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	4	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	4	100%
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	4	100%
Paulus A. Larosa	Direktur Director	√	√	√	√	4	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	√	√	√	√	4	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS / **Attendance Rate of Board of Commissioners in AGMS**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	1	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	1	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021
Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab secara optimal agar kegiatan kepengurusan Perseroan yang dijalankan Direksi senantiasa berjalan lancar. Berikut adalah serangkaian kegiatan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasannya, antara lain:

a. Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan arahan/ nasihat kepada Direksi;
b. Melakukan pengawasan terhadap Direksi agar kepentingan semua pihak selalu terjaga;
c. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
d. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
e. Memberi persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris; dan
f. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners has carried all duties and responsibilities optimally in order to ensure that the Company's management by the Board of Directors is running properly. These followings are the activities carried out by the Board of Commissioners relating to their supervisory functions, such as:

a. Carrying out supervisory and giving advices/ suggestions to the Board of Directors;
b. Supervising the Board of Directors to maintain the interests of all parties;
c. Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the Good Corporate Governance implementation report;
d. Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
e. Giving approval in the case of Sharia Supervisory Board that required the assistance of committee members who are structurally under the Board of Commissioners; and
f. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Company's internal audit, external auditor, OJK supervisory results and/or other authorities' supervision results.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai komite-komite telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, nominasi dan remunerasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan di sepanjang tahun ini tetap terjaga dengan baik. Kinerja yang baik ini dibuktikan dengan realisasi target-target meliputi laba bersih dan jumlah aset Perseroan.

The Board of Commissioners periodically (annually) assesses the performance of committees under them. Throughout 2021, the Board of Commissioners considered that the committees have assisted the Board of Commissioners in carrying out independent supervision on the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance towards the laws, significant legal cases as well as external audit so that the Company's overall performance throughout the year can be maintained. The performance is proven by the realization of targets, covering, net profits and total Company's assets.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi yang merupakan organ penting Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's Board of Directors is an important organ which is fully responsible to the Company's managements in accordance with the Company's vision and mission. In addition, the Board of Directors also represents the Company inside and outside of the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Board of Directors' Composition and Terms of Office

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur. Ketiga anggota Direksi Perseroan telah lulus *fit and proper* dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang menandakan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompentensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Direksi.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS by considering the Board of Commissioners' recommendations. The Company's Board of Directors' composition consists of 3 (three) Directors which conducted as a President Director and Directors. All three members of the Company's Board of Directors have passed the fit and proper test and acquired approval from OJK indicating that the Board of Directors have a sufficient integrity, competency and financial reputation in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance For Main Party in Financial Services Institutions which stated that the candidate of the Board of Directors member requires approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as the Board of Directors.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020, the Company's Board of Directors composition had changed to the following:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Term of Office
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020. Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.	Penutupan Tahun Buku 2022 Pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Closing of the 2022 Year Book on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023.
Paulus A. Larosa	Direktur Director		
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director		

Persyaratan/Kriteria Direksi
Board of Directors' Requirements/Criterias

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan formal, yaitu:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Beritikad baik, jujur, dan profesional saat menjalankan tugas serta tanggung jawabnya;

As stipulated in the prevailing law and regulations as well as the Company's Articles of Association, all members of the Company's Board of Directors must fulfill the following formal requirements:

1. Has acquired approval from the OJK;
2. Able to act in good faith, honest, and professional when carrying out their duties and responsibilities;

3. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
5. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
6. Menghindari penyalahgunaan wewenang untuk mengambil keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

3. Always be able to act for the Company's interest and/ or other stakeholders;
4. Prioritizes the Company's interests and/or other Stakeholders over personal interests;
5. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefits of the Company and the debtors, the creditors and/or other stakeholders; and
6. Able to avoid abuse of authority to gain undue personal benefits or cause harm to the Company.

Keberagaman Anggota Direksi
Board of Directors' Member Diversity

Komposisi anggota Direksi Perseroan telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Direksi.

The Company's Board of Directors composition has fulfilled the diversity requirement as seen from their background, expertise, and experience as written in the Board of Directors Profile.

Piagam Direksi
Board of Directors Charter

Direksi berpedoman pada ketentuan Piagam Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut memuat berbagai hal seperti tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Agar isi Piagam ataupun Tata Tertib tersebut tetap selaras dengan dinamika visi, misi, dan sasaran bisnis Perseroan, Piagam Direksi ditinjau secara berkala dan diperbaharui, apabila diperlukan dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions in the Board of Directors Charter that contains responsibilities, authorities, rights, as well as meeting organization and working procedures between the Board of Directors and Board of Commissioners. In order for the Board of Directors Charter to remain consistent with the Company's vision, mission, and business targets, the Board of Directors' Charter is being reviewed and updated periodically, if necessary, by referring to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Board of Directors' Duties and Responsibilities

Selain mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolegial, Direksi Perseroan juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara individual dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Board of Directors carries out their duties and responsibilities collegially, the Board of Directors also has the following individual duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibilities
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	• Berperan sebagai koordinator yang memastikan bahwa seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi telah berjalan dengan baik; • Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan Perseroan; • Memimpin dan melakukan koordinasi terhadap rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; dan • Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi yang berfokus dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Operasional Cabang. • Serve as a coordinator who ensures that all functions and work of the Board of Directors has run well; • Lead and give direction on policies and strategies as well as policy socialization in the Company; • Lead and coordinate upon the policy and strategy formulation related to marketing activities, both in short, medium and long term; and • Lead and give direction upon policy and strategy in the field of Risk Management, Compliance, and Branch Operation.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibilities
Paulus A. Larosa	Direktur Director	Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi yang berfokus dalam bidang Akuntansi, *Budgeting*, dan Perpajakan. Lead and give direction upon policy and strategy in the field of Accounting, Budgeting, and Tax.
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang Penagihan, *Asset Management Unit*, dan *Business Administration Control*. Lead and give direction upon the policy and strategy in the field of Collection, Asset Management Unit, and Business Administration Control.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru
Orientation Program for Newly Appointed Member of the Board of Directors

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, sepanjang tahun 2021 tidak dilaksanakan program orientasi untuk anggota Direksi dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota Direksi baru.

The Company has an Orientation Program to provide deeper understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its Group as well as the Company's Code of Conduct to the newly appointed member of the Board of Directors. In 2021, the orientation program was not conducted since the Company did not appoint new member of the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Direksi Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Selama tahun 2021, para anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan mengenai penguatan peran Direksi dalam menunjang efektivitas penerapan program APU PPT, peluang dan tantangan kebijakan restrukturisasi, serta *economic outlook* untuk tahun 2022.

Board of Directors' Training and Competency Development Program

To improve capabilities and competencies, each member of the Board of Directors in the Company actively participates in various internal and external training programs as well as workshops held by the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority, and Indonesian Financing Companies Association.

Throughout 2021, members of the Board of Directors have attended various trainings on improving the Board of Directors role in supporting the effectiveness of AML-CFT program implementation, opportunities and challenges in restructuring policy, as well as the 2022 economic outlook.

Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Selain Rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Mekanisme musyawarah untuk mufakat, digunakan dalam pengambilan keputusan dan apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors Meeting is required to held at least 1 (one) time in every month or anytime when deemed necessary. Other than the Internal Meeting, the Board of Directors is also required to hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. The meeting is deemed as quorum when attended by the majority of the Board of Directors' members. Deliberation for consensus is carried out in decision making and if the consensus can not be reached, the decision is made by voting.

Sepanjang tahun 2021, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 12 kali sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 4 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Throughout 2021, the Board of Directors' meetings was held 12 times while the joint-meeting with the Board of Commissioners was held 4 times. The attendance rate of each member of the Board of Directors in the Board of Directors' meeting throughout 2021 can be seen from the following table:

Tingkat Kehadiran Direksi **Attendance Rate of Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	20/1 2021	17/2 2021	17/3 2021	14/4 2021	7/5 2021	28/6 2021	21/7 2021	18/8 2021	8/9 2021	13/10 2021	17/11 2021	15/12 2021	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Paulus A. Larosa	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%

Untuk tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian "Rapat Dewan Komisaris".
For the Board of Directors attendance in the joint meeting with Board of Commissioners can be seen in the "Board of Commmisoners' Meeting" section.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS **Attendance Rate of Board of Directors in AGMS**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur/President Director	1	100%
Paulus A. Larosa	Direktur/Director	1	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur/Director	1	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Selama tahun 2021, Direksi menilai bahwa Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam ruang lingkup manajemen risiko dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada penyelenggaraan rapat secara berkala yang membahas risiko yang dihadapi Perseroan dan saran yang disampaikan dalam rangka upaya mitigasi risiko. Direksi melakukan *review* terhadap kinerja Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sepanjang tahun melalui laporan yang diterbitkan secara berkala, konsisten dan sesuai dengan standar kualitas laporan yang telah ditentukan.

Throughout 2021, the Board of Directors considers that the Risk Management and Compliance Division has carried out their duties and responsibilities related to risk management properly. The assessment is based on the organization of periodic meetings to discuss the Company's risks and their suggestions to mitigate risks. The Board of Directors has reviewed the performance of Risk Management and Compliance Division throughout the year from the periodic reports that are consistent and in accordance with the applicable quality standards.

PROSEDUR PENUNJUKAN/PEMILIHAN DAN PEMBERHENTIAN/PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Appointment/Selection and Dismissal/Resignation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penunjukan/Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Appointment/Selection Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat ataupun dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

Referring to Financial Services Authority Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers, Company Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, nomination of appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendation from the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are appointed or elected for 5 (five) years period through the mechanism/appointment procedure/ selection in the GMS without prejudice to the GMS rights to dismiss member of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi

Dismissal/Resignation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Melalui mekanisme RUPS, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberhentikan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through the GMS and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the rights to resign from their position by delivering written notification to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan. Pelaksanaan penilaian kinerja mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan telah disesuaikan dengan visi, misi, target-target dan sasaran strategis yang ditetapkan.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance are evaluated periodically to assess the effectiveness of their duties and responsibilities implementation as well as the contribution of each Board of Directors' and Board of Commissioners' members to the Company's development. The performance assessment refers to certain criteria that has been formulated in the Key Performance Indicator (KPI) and has been adjusted to the applicable vision, mission, target and strategic objectives.

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Procedures and Basis of Self- Assessment Implementation on the Board of Commissioners' Performance

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The assessment on the Company's Board of Commissioners performance is conducted through regular self-assessment in every year or anytime when deemed necessary.

Hal-hal yang menjadi standar pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris, yaitu:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Below are standards of Board of Commissioners' self-assessment:

1. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners' Charter annually.
2. Reviewing whether the Board of Commissioners has performed its duties in accordance with work mechanisms that include meetings and reporting as set forth in the Board of Commissioners' Charter.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Implementation Procedures on Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. Adapun Penilaian atas kinerja Direksi tersebut dilakukan baik secara kolegial maupun individu.

Performance assessment of the Board of Directors is conducted regularly through Joint-Meeting with the Board of Commissioners. The performance assessment is conducted both collegially and individually.

Dasar/Kriteria *Assessment*

Basis/Criteria of Assessment

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan disusun oleh Dewan Komisaris yang memuat antara lain:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa menjaga keseimbangan di antara semua pemangku kepentingan maupun sesama Direksi;

The assessment criteria on the Company's Board of Directors' performance is compiled by the Board of Commissioners, consisting of:

1. Ensuring that the Board of Directors always maintain the balance between all stakeholders and fellow Directors;

2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik termasuk implementasi manajemen risiko di Perseroan;
3. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi;
4. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya memaksimalkan imbal hasil yang diberikan kepada pemegang saham dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan; dan
5. Memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan seluruh perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas target dan strategi yang telah ditetapkan.

2. Ensuring that the implementation of good corporate governance has been running well including the risk management implementation in the Company;
3. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal audit work units;
4. Ensuring that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and to take into account the interests of stakeholders; and
5. Ensuring that the Board of Directors has implemented the planning, execution, and supervision of targets and strategies that has been set forth.

Pihak Penilai
Assessor

Dewan Komisaris Perseroan merupakan pihak yang melakukan penilaian objektif dan independen terhadap kinerja Direksi di sepanjang tahun.

The Company's Board of Commissioners carries out an objective and independent assessment on the Board of Directors' performance throughout the year.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi dan tunjangan lainnya diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarannya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Pemberian remunerasi harus memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kemampuan Perseroan, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dengan besaran yang tergolong wajar jika dibandingkan perusahaan lainnya di industri yang sama.

Remuneration and other benefits to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is provided based on the Company's performance and achievements and the amount is determined by shareholders in the GMS. The remuneration must consider the performance of each member of the Board of Commissioners and the Company's capability, as well as adjusted to the prevailing law and regulations. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is equitable compared to other similar industries.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure in Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam kapasitasnya menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kontribusi individual, kemampuan finansial Perseroan serta memperhatikan tingkat daya saing industri. Rekomendasi tersebut kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris yang akan disampaikan dalam RUPS. RUPS akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In its capacity to implement its functions, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendation on the amount of remuneration based on individual contributions, the Company's financial capability as well as the industrial competitiveness. The recommendation is then submitted to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS. The GMS will approve and ensure that the Company's Remuneration policy is in accordance with the prevailing law and regulations.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2021, struktur remunerasi yang dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2020-2021 terdiri dari honorarium, sedangkan bagi Direksi Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan.

Based on the AGMS resolution which was held on June 28, 2021, the remuneration structures for the Company's Board of Commissioners for the 2020-2021 period consists of honorarium, while the Board of Directors' remuneration consists of salary and allowance.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
The Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris sebesar Rp7.401 juta Sementara itu, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi sebesar Rp4.774 juta.

In 2021, the amount of remuneration given by the Company to the members of the Board of Commissioners was Rp7,401 million. Meanwhile, the amount of remuneration for the Board of Director was Rp4,774 million.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

Dalam rangka mendukung kegiatan pembiayaan Perseroan yang berbasis syariah, Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS") di dalam struktur organisasi perusahaan yang menjalankan fungsi melakukan pengawasan kepatuhan prinsip syariah, serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi khususnya dalam hal pengelolaan lini usaha syariah. Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/2014, Peraturan OJK No. 29/2020, serta Peraturan Organisasi (PO) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 11/PO-MUI/VIII/2021 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), DPS merupakan pihak terafiliasi dengan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang diawasinya. DPS menjalankan fungsinya berdasarkan Peraturan Organisasi DSN-MUI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku setelah mendapatkan rekomendasi dari DSN-MUI.

In order to support the Company's sharia-based financing activities, the Company has established Sharia Supervisory Board ("DPS") within the company's organizational structure to carry out supervisory functions on sharia principles, as well as to provide advices and suggestions to the Board of Directors, particularly in the management of sharia business lines. Referring to the OJK Regulation No. 30/2014, OJK Regulation No. 29/2020, as well as the Organization Regulation (PO) of Indonesian Ulama Council (MUI) No. 11/PO-MUI/VIII/2021 Concerning Articles of Association and Bylaws (AD/ART) of the National Sharia Board of the Indonesian State Ulama Council (DSN-MUI), DPS is an affiliated party with the Sharia Financial Institutions (LKS) under its supervision. DPS carries out its function based on the Organizational Regulation of DSN-MUI and the prevailing law and regulations after obtaining recommendation from DSN-MUI.

Komposisi dan Masa Jabatan DPS
DPS Composition and Terms of Office

Susunan anggota DPS Perseroan berdasarkan Surat Rekomendasi No. U-271/DSNMUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tertanggal 23 Juli 2012, adalah sebagai berikut:

The Company's composition of Sharia Supervisory Board according to the Recommendation Letter No. U-271/DSNMUI/VII/2012 which was issued by the National Sharia Board of the Indonesian State Ulama Council (DSN-MUI) dated July 23, 2012, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 berserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0044065 tertanggal 30 Januari 2018. The Deed of the Company's Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-044065 dated January 30, 2018.	9 Januari 2023 January 9, 2023
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018. The Deed of the Company's Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018.	9 Januari 2023 January 9, 2023
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018. The Deed of the Company's Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018.	9 Januari 2023 January 9, 2023

Persyaratan/Kriteria DPS
DPS Requirement/Criteria

Ketiga anggota DPS tersebut di atas telah memenuhi persyaratan/kriteria DPS Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, di antaranya:

1. Telah mendapat rekomendasi dari DSN-MUI;
2. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
3. Memiliki pengetahuan luas sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
4. Selalu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
5. Senantiasa mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif demi kepentingan Perseroan;
6. Menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk mengambil keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan; dan
7. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai sehingga menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

The three DPS members have fulfilled the requirement/criteria of the Company's DPS as stipulated in the Company's Articles of Association, which includes:

1. Has acquired recommendation from the DSN-MUI;
2. Has been approved by the Financial Services Authority (OJK);
3. Has wide knowledge in accordance with the Company's business lines which is relevant to his/her position;
4. Always acts in good faith, honest and professional;
5. Always be able to make decisions based on an independent and objective assessment for the benefits of the Company;
6. Able to avoid abuse of authority in order to gain undue personal benefit or cause harm to the Company; and
7. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who is found guilty or negligent causing financial damage to the Company.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS
Procedure of Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of DPS

Prosedur Penunjukkan/Pemilihan DPS

Mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan atau pemilihan anggota DPS Perseroan dilakukan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang DPS sewaktu-waktu.

Procedures of the Appointment/Selection of DPS

Referring to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, all of the Company's DPS shall be appointed or elected for a term of 5 (five) years through the mechanism of the process/procedure for the appointment/selection in the GMS without mitigating the right of GMS to dismiss the DPS at any time.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Melalui mekanisme RUPS, anggota DPS diberhentikan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Anggota DPS Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Procedures of the Dismissal/Resignation of DPS

Dismissal of DPS members must be conducted through the GMS and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. In the case of resignation, the Company's DPS is permitted to resign from their positions by providing written notification to the Company of such intent at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Piagam DPS
DPS Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain berpedoman pada POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, seluruh anggota DPS juga mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja DPS yang senantiasa diperbaharui secara berkala.

In carrying out its duties and responsibilities, other than referring to the POJK. No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance in Financing Companies, all members of the Company's DPS also refers to the DPS charter which is being updated periodically.

Tugas dan Tanggung Jawab DPS
DPS Duties and Responsibilities

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap LKS yang berkedudukan di bawah pengawasannya;
2. Wajib mengajukan usulan pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
3. Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional LKS yang berada di bawah pengawasannya kepada DSN minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran;
4. Merumuskan dan mengkaji setiap permasalahan yang memerlukan pembahasan atau rekomendasi DSN;
5. Kedudukan DPS di dalam struktur organisasi Perseroan adalah setingkat dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
6. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen terutama yang berkaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk terhadap kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam;
7. Bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan syariat Islam yang telah direncanakan setiap tahun serta berperan aktif dalam mengawasi potensi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan Perseroan; dan
8. Melalui Biro Syariah, DPS memiliki andil dalam pelaksanaan proses seleksi karyawan baru berbasis syariah.

The DPS has duties and responsibilities as follows:

1. Conducting periodic supervision on LKS which is under its supervision;
2. Obliged to submit proposals for the development of LKS to the head of the related institution and to the DSN;
3. Reporting on the development of LKS's products and operational activities under its supervision to the DSN at least 2 (two) times within 1 (one) fiscal year;
4. Formulating and reviewing any problems that require discussion or recommendations from the DSN;
5. DPS's position in the Company's organizational structure is in the same level as the Board of Commissioners that performs supervisory function of the performance of the Board of Directors;
6. Performing supervisory function on the performance management, especially those related to the implementation of systems and products to its conformity with the Islamic sharia principles;
7. Responsible to the character building of all employees based on Islamic Sharia Development System that has been planned every year as well as plays an active role in monitoring for potential violations of Islamic values within the Company; and
8. Through the Sharia Bureau, DPS also plays a part in the selection process of new sharia-based employees.

Rapat DPS
DPS Meeting

Agar fungsi pengawasan DPS senantiasa berjalan optimal, DPS rutin menggelar penyampaian opini serta rapat internal sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun yang pelaksanaannya

In order for the DPS's supervisory function to run optimally, the DPS routinely delivers opinion and organizes internal meetings at least 6 (six) times a year in which the implementation is led by the

dipimpin oleh Ketua DPS. Sepanjang tahun 2021, DPS Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut ini:

Chairman of DPS. Throughout 2021, the Company's DPS has held 6 (six) meetings as disclosed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	6/5 2021	8/7 2021	18/8 2021	26/11 2021	28/12 2021	31/12 2021	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua/Chairman	√	√	√	√	√	-	5	83,33%
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota/Member	√	√	√	√	√	√	6	100%
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota/Member	√	√	√	√	√	√	6	100%

Program Orientasi Bagi Anggota DPS Baru
Orientation Program for the Newly Appointed DPS Member

Setiap anggota DPS yang baru harus mengikuti Program Orientasi khusus untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha, dan grup Perseroan. Namun demikian, sepanjang tahun 2021 tidak dilaksanakan program orientasi untuk DPS dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota DPS baru.

Every new DPS member must attend Orientation Program to receive comprehensive understanding of the Company's values, business activities, and the Company's group. In 2021, the Company did not conduct orientation program for DPS since no new member of DPS was appointed.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan DPS Tahun 2021
Report on DPS Supervisory Implementation in 2021

Selama tahun 2021, DPS Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan secara optimal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Berikut adalah sejumlah kegiatan yang sudah dilakukan DPS sebagai bentuk pengawasan terhadap Direksi di sepanjang tahun ini:

1. Memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi serta mengawasi jalannya kegiatan pembiayaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan penilaian dan memastikan pemenuhan prinsip-prinsip syariah terhadap pedoman operasional dan produk syariah;
3. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah;
4. Mengkaji rencana produk baru yang belum ada akad untuk dibuatkan opini oleh DPS dan juga pedoman perihal restrukturisasi pembiayaan dengan akad murabahah; dan
5. Memberikan saran dan masukan perihal ekspansi pembiayaan syariah dengan pembukaan cabang baru pada daerah-daerah yang diindikasi masyarakat religius.

Throughout 2021, the Company's DPS has carried out its supervisory function optimally as stipulated in the Articles of Association. The following are a number of activities managed by DPS as a supervision function towards the Board of Directors throughout the year:

1. Providing advice and/or recommendation to the Board of Directors and overseeing the course of financing activities to ensure that they comply to the sharia principles;
2. Assessing and ensuring compliance with Sharia principles on the operational guidelines and sharia products;
3. Performing regular reviews on the fulfillment of sharia principles;
4. Reviewing new products plan which is yet to have agreement to obtain opinion from DPS and also guideline concerning financing restructuring through murabahah contract; and
5. Providing advices and suggestions concerning the expansion of sharia financing through the opening of new branches in regions that are considered as religious.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Education and Competency Development Program for Sharia Supervisory Board

Sepanjang tahun 2021, DPS Perseroan mengikuti pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kompetensi. Pelatihan tersebut antara lain mengenai penguatan peran DPS dalam mendukung ekosistem ekonomi syariah, sosialisasi fatwa terbaru DSN MUI serta literasi keuangan syariah.

Throughout 2021, the Company's DPS has attended trainings and seminars to develop its competency. The training includes the improvement of DPS role in supporting the ecosystem of sharia economy, socialization of new fatwa by DSN MUI as well as literation on sharia finance.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN

Information on the Company's Major Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information regarding the Company's major shareholders has been disclosed in the chapter of Company Profile of this Integrated Annual Report.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners											
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Jusak Kertowidjojo		√		√		√		√		√		√
Gunawan (Gunawan Effendi)		√		√		√		√		√		√
Triyana Iskandarsjah		√		√		√		√		√		√
Edy Handojo Santoso		√		√		√		√		√		√
Paulus A. Larosa		√		√		√		√		√		√
Sifra Viona Tjahjono		√		√		√		√		√		√

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu unsur pendukung yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris serta juga berperan dalam memastikan terlaksananya implementasi GCG dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee is one of the supporting elements that plays and important role to support the implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners as well as ensuring the implementation of GCG and the Company's compliance towards the prevailing law and regulations. The establishment of Audit Committe in the Company was based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Duty Implementation.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit yang digunakan sebagai pedoman dalam mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagaimana fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya di lingkungan Perseroan. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan pada situs web Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guideline that regulates the scope of duties, responsibilities and authorities of Audit Committe in its function to assist the Board of Commissioners' supervisory duties in the Company. The Audit Commmittee Charter has been been ratified by the Board of Commissioners and published in the Company's website.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Komite Audit diangkat dengan masa jabatan untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan salah satunya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang lainnya merupakan pihak profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Audit Committee Composition and Terms of Office

As stipulated in the Company's Articles of Association, Audit Committee's member is appointed with a term of office is no longer than the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioners as the Chairman of Audit Committee and two professionals from outside the Company with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Triyana Iskandarsjah	Ketua/Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 September 2019. Circular Deed of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on September 5, 2019.
Vera Intanie Dewi	Anggota/Member	
Atty Yuniawati	Anggota/Member	

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari pihak eksternal Perseroan dengan salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independency of Audit Committee Members

All members of Audit Committee are professional individuals from external parties of the Company, with one of them having financial background, so that in terms of composition and qualification, the three members of Audit Committee has fulfilled the provisions of the prevailing law and regulations.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi aspek independensi yaitu ketiganya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi dalam membuat keputusan secara objektif.

The Company guarantees the independency of all Audit Committee members, by ensuring that the three of them have no financial, management, share ownership and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders including with the Company that may influence their ability to make objective decision.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

TRIYANA ISKANDARSJAH
Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

VERA INTANIE DEWI
Anggota/Member

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	**43 tahun/years old**	**Bandung**

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan (2000) dan Pascasarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan (2005).

Bachelor of Economics majoring in Management from Parahyangan Catholic University (2000) and Master of Economics majoring in Management from Parahyangan Catholic University (2005).

Riwayat Karier
Career History

- Divisi Riset di Markplus & Co.
- Marketing di PT Prima Finansiil Sarana.
- Marketing di PT Bank Danamon.
- Dosen Manajemen Keuangan di Universitas Katolik Parahyangan.

- Research Division at Markplus & Co.
- Marketing at PT Prima Finansiil Facilities.
- Marketing at PT Bank Danamon.
- Lecturer of Financial Management at Parahyangan Catholic University.

ATTY YUNIAWATI
Anggota/Member

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	**49 tahun/years old**	**Bandung**

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1995) dan Pascasarjana dari George Washington University (1998).

Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University (1995) and Master degree from the George Washington University (1998).

Riwayat Karier
Career History

- ACCA Trainer di Universitas Katolik Parahyangan (2018-sekarang).
- Trainer Certified Management Accountant (CMA) di Universitas Katolik Parahyangan (2009-2014).
- Ketua Laboratorium Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan (2011-2014).
- Dosen di Universitas Katolik Parahyangan (2004-sekarang).
- Financial Analyst di Nextel Inc., USA (1998-1999).

- ACCA Trainer at Parahyangan Catholic University (2018-present).
- Trainer of Certified Management Accountant (CMA) at Parahyangan Catholic University (2009-2014).
- Head of Accounting Laboratory at Parahyangan Catholic University (2011-2014).
- Lecturer at Parahyangan Catholic University (2004-present).
- Financial Analyst at Nextel Inc., USA (1998- 1999).

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Sebagaimana tercantum di dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pengkajian dan telaah atas seluruh informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan baik berupa laporan keuangan, proyeksi, atau informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan pengkajian dan telaah terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, ataupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengkajian dan telaah atas seluruh kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor internal Perseroan; dan
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan apapun yang berkaitan dengan Perseroan.

Duties and Authorities of Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are:

1. Reviewing and analyzing all financial information to be published by the Company in the form of financial statements, projections, or other financial information;
2. Reviewing and analyzing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital markets, or other regulations related to the Company's business activities;
3. Reviewing and analyzing all audit activities conducted by the Company's internal auditors; and
4. Submitting report to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Company.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every 3 (three) months. Throughout the year 2021, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Triyana Iskandarsjah	Ketua/Chairman	4	100%
Vera Intanie Dewi	Anggota/Member	4	100%
Atty Yuniawati	Anggota/Member	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2021

Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan mengenai jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Report on Audit Committee's Duty Implementation in 2021

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has carried out a number of supervisory duties and responsibilities throughout 2021, such as:

1. Reviewing all financial information that will be published by the Company for public and/or the authorities;
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services provided;
4. Reviewing the examination implementation by internal auditors and overseeing the implementation of follow- up actions by the Board of Directors on the Internal auditors' findings;
5. Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
7. Reviewing and providing advices or inputs to the Board of Commissioners relating to the potential conflicts of interest of the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal di antaranya adalah pengembangan SDM dan digitalisasi di tengah pandemi; literasi dan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan di era digital; dampak pandemi terhadap perekonomian dan sistem keuangan; peluang, tantangan dan peranan OJK dalam penerapan teknologi informasi di industri keuangan non-bank serta *global development in digital finance*.

Education/Training Program of Audit Committee in 2021

In 2021, the Company's Audit Committee has attended various educational activities both in the Company's internal and external, such as HR development and digitalization in the midst of a pandemic; literacy and consumer protection in the financial services sector in the digital era; the impact of the pandemic on the economy and financial system; opportunities, challenges and the role of OJK in the application of information technology in the non-bank financial industry as well as global development in digital finance.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 29/POJK.05/2021 Tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

The Risk Monitoring Committee was established based on POJK No. 29/POJK.05/2021 Concerning the Amendment of POJK No. 30/POJK.05/2014 Concerning Good Corporate Governance For Financing Companies, the committee is responsible to assist the Board of Commissioners in evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies as well as to monitor and evaluate the implementation of risk management committee's and risk management unit's duties.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris, masa jabatan Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Membership and Term of Office

As stipulated in the Board of Commissioners' Circular Letter, the term of office for the Company's Risk Monitoring Committee is no longer than the Board of Commissioners' terms. The Company's Risk Monitoring Committee consists of 2 (two) members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Triyana Iskandarsjah	Ketua/Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 April 2021. Circular Deed of the Company's Board of Commissioners in lieu of Board of Commissioners Meeting on April 5, 2021.
Vera Intanie Dewi	Anggota/Member	

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Kedua anggota Komite Pemantau Risiko merupakan individu profesional yang berasal dari luar Perseroan dengan salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, kedua anggota Komite Pemantau Risiko ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independency of Risk Monitoring Committee Members

Both members of the Risk Monitoring Committee are professional individuals from the Company's external, one of them has a financial background; therefore, in terms of composition and qualification, both members of the Risk Monitoring Committee has fulfilled the requirements in the prevailing law and regulations.

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan dengan memastikan bahwa keduanya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

The Company guarantees the independency of all members of the Company's Risk Monitoring Committee by ensuring that both members have no financial, management, share ownership and/or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders including with the Company that may influence their ability to make objective decision.

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

TRIYANA ISKANDARSJAH
Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

VERA INTANIE DEWI
Anggota/Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Audit dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Audit Committee Profile section of this Integrated Annual Report.

Tugas dan Wewenang Komite Pemantau Risiko

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan yaitu:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Risk Monitoring Committee's Duties and Authorities

The following are the duties and authorities of the Company's Risk Monitoring Committee:

1. Evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of risk management committee's and risk management unit's duties.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Risk Monitoring Committee's Duty Implementation Report in 2021

The Company's Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and responsibilities throughout 2021:

1. Evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of risk management committee's and risk management unit's duties.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal di antaranya adalah sertifikasi *Risk Associate*.

Risk Monitoring Committee's Training/Education Program in 2021

In 2021, the Company's Risk Monitoring Committee has attended various trainings held by either the Company's internal or external, including the Risk Associate certification.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada berbagai hal, di antaranya:

1. Visi dan Misi;
2. Organisasi;
3. Persyaratan Keanggotaan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite; dan
5. Penyelenggaraan Rapat Komite.

Nomination and Remuneration Committee was established based on POJK No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, which duties are assisting the Board of Commissioners in evaluating and recommending regarding the remuneration policy as well as giving recommendation regarding the nomination policy.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the following:

1. Vision and Mission;
2. Organization;
3. Membership Requirement;
4. Committee's Duties, Responsibilities, and Authorities; and
5. Organization of Committee Meeting.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Membership and Term of Office

As stipulated in the Board of Commissioners' Circular Letter, the term of office for the Company's Nomination and Remuneration Committee is no longer than the Board of Commissioners' terms. The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Triyana Iskandarsjah	Ketua/Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 April 2021. Circular Deed of the Company's Board of Commissioners in lieu of Board of Commissioners Meeting on April 5, 2021.
Gunawan (Gunawan Effendi)	Anggota/Member	
Hartono Tanudiredja	Anggota/Member	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

TRIYANA ISKANDARSJAH
Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)
Anggota/Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

HARTONO TANUDIREDJA

Anggota/Member

Bapak Hartono Tanudiredja, lahir pada tahun 1968, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 April 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1995. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi HRD Perseroan (2011-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of HR Services di PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2004-2010), HRD Manager di PT Federal International Finance (1997-2004), HRD Supervisor (1997), IT System Analyst (1995-1997), dan IT Programmer (1992-1994) di Toyota Astra.

Mr. Hartono Tanudiredja was born in 1968, Indonesian citizen, appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Board of Commissioners' Circular Deed in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 5, 2021. He obtained Bachelor of Informatic Management from Bina Nusantara University in 1995. Currently, he also serves as Head of HRD Division in the Company (2011-present). He previously served as Head of HR Services at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2004-2010), HRD Manager at PT Federal International Finance (1997-2004), HRD Supervisor (1997), IT System Analyst (1995-1997), and IT Programmer at Toyota Astra (1992-1994).

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

1. Melakukan evaluasi dan memberi rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

Duties and Authorities of Nomination and Remuneration Committee

The following are duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Charter:

1. Evaluating and providing recommendations related to remuneration policy.
2. Preparing and providing recommendations related to nomination policy.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2021 dengan baik yaitu telah melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi terkait dengan kebijakan nominasi dan remunerasi. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran Ketua dan Anggota sebesar 100%.

Report on Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation in 2021

The Company's Nomination and Remuneration has carried out its duties and responsibilities well throughout 2021, namely evaluating and providing recommendations related to nomination and remuneration policies. Throughout the year 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) meetings with attendance rate of Chairman and Members of 100%.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal. Pelatihan tersebut antara lain meliputi pengembangan sumber daya manusia di era digital, dan *blueprint* sumber daya manusia industri keuangan non-bank.

Education/Training Program of Nomination and Remuneration Committee in 2021

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee has attended various training activities both in the Company's internal and external. The training included human resources development in the digital era and blueprint of human resources in the non-bank financial industry.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mengelola Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary is a Company organ which is responsible directly to the Board of Directors and has an important role in assisting the Board of Directors' duties in managing the Company. Furthermore, the Corporate Secretary also functions as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyampaikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada publik terkait kondisi/kinerja Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Melaksanakan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangan.

The Corporate Secretary also has the following duties and responsibilities:

- Delivering relevant and reliable information related to the Company's condition/performance to the public;
- Providing advices to the Company's Board of Directors to comply with the prevailing law and regulations in Indonesia;
- Organizing the Company's GMS, Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting and reviewing the legal aspect of the Company's transaction documents;
- Organizing Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's data and informations unless when required to fulfill obligations according to the law and regulations unless stated otherwise in the law and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

EDY HANDOJO SANTOSO

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Edy Handojo Santoso yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 2 Oktober 2018. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The Company's current Corporate Secretary is Mr. Edy Handojo Santoso, who was appointed by the Board of Directors based on the Circular Deed of the Company's Board of Directors as substitution of the Board of Directors' Meeting on October 2, 2018. His profile can be seen in the Board of Directors Profile section in this Integrated Annual Report.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training/Education Program of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Throughout 2021, the Corporate Secretary has attended various trainings/workshops/seminars as presented in the following table:

Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
Webinar Nasional: Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT. National Webinar: Improving the Role of Board of Directors and Board of Commissioners in Non-Bank Financial Services Institutions to Support the Effectiveness of AML-CFT Program.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Seminar Online: Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Online Seminar: Opportunities and Chalenges in Restructuring Policy Phase 2	APPI
Seminar Online: Economic Outlook 2022	APPI

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021
Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2021;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out various activities, such as:

1. Organizing and administrating the Annual GMS on June 28, 2021;
2. Organizing and administrating the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings; and
3. Disclosing information relating to the Company's corporate activities.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Audit Internal adalah organ pendukung yang bekerja secara independen dan bertugas menjalankan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan Perseroan dalam rangka memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, terutama dalam mewujudkan aspek tanggung jawab dan akuntabilitas.

Internal Audit is an independent supporting organ which is responsible to carry out internal audit and control activities within the Company in order to improve corporate governance implementation, particularly to realize responsibility and accountability aspects.

Struktur Kedudukan Audit Internal
Structural Position of Internal Audit

Kedudukan Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam menunaikan tugasnya.

The position of Internal Audit is under the President Director and led by the Chairman of Internal Audit appointed and dismissed directly by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Structurally, the Chairman of Internal Audit is directly responsible to the President Director, and collaborates with the Audit Committee to carry out its duties.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam (*Charter*) Audit Internal yang memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, serta standar audit yang menjadi syarat mutlak dan wajib dipenuhi oleh Audit Internal dalam rangka menjaga kualitas auditor internal dan hasil auditnya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of conduct, and scope of duties, as well as audit standards as the main requirements that must be fulfilled by the Internal Audit in order to maintain the quality of internal auditors and its audit results.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Internal Audit Chairman

INDRA
Kepala Audit Internal/Internal Audit Chairman

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 2000. Selanjutnya, pada tahun 2002, Beliau bergabung di Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 6 Maret 2015.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. He graduated a Bachelor's degree in Information Management from Gunadarma University, Jakarta in 2000. Later, in 2002, he joined the Company and was appointed as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Board of Directors' Meeting on March 6, 2015.

Anggota Audit Internal
Member of Internal Audit

Per 31 Desember 2021, jumlah anggota Audit Internal adalah sebanyak 19 (sembilan belas) orang, yang terdiri 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 11 (sebelas) orang Senior Auditor, 7 (tujuh) orang Junior Auditor.

As of December 31, 2021, the Internal Audit has 19 (nineteen) members, consisting of 1 (one) Chairman of Internal Audit, 11 (eleven) Senior Auditors, 7 (seven) Junior Auditors.

Independensi Anggota Audit Internal
Independency of Internal Audit Members

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Audit Internal. Masing-masing individu bekerja secara profesional dan independen serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan. Sebagai wujud independensi kerja, Audit Internal Perseroan menyajikan Laporan Audit Internal dan mengirimkannya secara langsung kepada Presiden Direktur serta ditembuskan kepada Komite Audit (Anggota Dewan Komisaris).

The Company guarantees the independency of all Internal Audit members. Each member works professionally and independently and has no relationship with the Company. As a form of independency, the Company's Internal Audit submits the Internal Audit Report directly to the President Director and forwarded to the Audit Committee (Member of the Board of Commissioners).

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal
Qualification/Professional Certification of Internal Audit

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi sebagai berikut:

a. Berintegritas tinggi, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
b. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
d. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis;
e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal;
f. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas;
g. Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
h. Bersedia meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dan keahlian, secara berkelanjutan.

All members of the Company's Internal Audit must have these following qualifications:

a. Have high integrity professional behavior, independent, honest, and objective;
b. Have knowledge of technical audit and other relevant disciplines;
c. Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
d. Able to communicate properly both in verbal and in writing;
e. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association and the Code of Ethics of Internal Audit;
f. Keep the confidentiality of the Company's information and/or data related to the execution of duties;
g. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
h. Willing to improve competencies as well as knowledge, and expertise, continuously.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit

Audit Internal menjalankan kegiatan audit yang meliputi 2 (dua) jenis audit, yaitu audit umum dan audit khusus dengan memperhatikan aktivitas yang menjadi prioritas dan aspek risiko pada unit kerja yang menjadi objek audit. Berdasarkan hasil audit tersebut, selanjutnya Audit Internal akan membuat analisa untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai unit kerja yang diaudit. Kesimpulan akhir akan diperoleh terkait perlu atau tidaknya investigasi lanjutan terhadap unit kerja yang menjadi objek audit. Audit Internal akan melaporkan temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut kepada Direksi untuk mendapatkan penyelesaian yang tepat.

Internal Audit carries out 2 (two) types of audits, which includes general audit and special audit by considering the prioritized activities and risk aspect on the work unit that become the object of audit. Based on the audit results, Internal Audit will make analysis to obtain more accurate information regarding the audited work unit. Final conclusions will be obtained regarding whether any further investigation on the audited work unit is necessary or not. Internal Audit will report the audit results that require further discussion to the Board of Directors in order to obtain an appropriate settlement.

Sebagaimana tercantum dalam isi Piagam Audit Internal, Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas rencana audit internal tahunan;

As stated in the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit, are as follows:

a. Compile and execute the annual internal audit plan activities;

b. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memastikan bahwa aktivitas pengendalian internal telah berjalan lancar;
c. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
d. Memantau dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
e. Memberikan saran perbaikan dan menyajikan informasi yang independen mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
f. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam hal penyediaan informasi, dan/atau laporan hasil temuan bersama audit eksternal;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dijalankan;
h. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur; dan
i. Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi sistem manajemen risiko Perseroan.

b. Ensure that all of the Company's business operations are in accordance with the applicable procedures and ensuring that the implementation of internal control activities has run smoothly;
c. Prepare an audit report and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners;
d. Monitor and evaluate audit findings and submitting recommendations for improvements to irregularities or violations found;
e. Provide suggestions for improvement and presenting independent information on the activities being examined to all levels of management;
f. Coordinate with the Audit Committee in terms of providing information, and/or reporting findings with external audits;
g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been implemented;
h. Carry out specific tasks within the scope of internal control provided by the President Director; and
i. Evaluate the effectiveness on the implementation of the Company's risk management system.

Laporan Kegiatan Audit Internal Tahun 2021
Internal Audit Activity Report in 2021

Selama tahun 2021, Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, independen, dan profesional. Saat ini, Audit Internal telah mengembangkan teknik pemeriksaan audit yang terbukti efektif dapat meminimalisir potensi kecurangan. Selain itu, Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan risiko finansial sebagai bentuk upaya pengendalian bahwa seluruh prosedur, proses, dan informasi yang ada telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2021, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities objectively, independently, and professionally. Currently, Internal Audit has developed audit method that has been proven effective to minimize potential fraud. Furthermore, Internal Audit has also audited any objects related to financial risk in order to ensure that the existing procedures, processes, and informations are in accordance with the prevailing provisions.

Audit Internal memiliki peran yang sangat penting bagi pengendalian internal Perseroan dan dituntut untuk selalu produktif walaupun di masa krisis. Kondisi pandemi Covid-19 memberikan peluang tersendiri bagi Audit Internal untuk secara kreatif mengembangkan metode/teknik pemeriksaan audit untuk kantor-kantor cabang, yaitu metode pemeriksaan audit jarak jauh atau PAJJ. Metode PAJJ ini memungkinkan Audit Internal untuk melakukan audit di kantor-kantor cabang tanpa harus melakukan kunjungan secara langsung melalui pemanfaatan beberapa *platform digital*.

Internal Audit has a crucial role in the Company's internal control and is required to remain productive even during crisis. The Covid-19 pandemic has provided certain opportunity for the Internal Audit to creatively develop audit method in branch offices, which is long distance audit activity or PAJJ. PAJJ enables the Internal Audit to conduct audit on branch offices without direct visit by utilizing digital platforms.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Implementasi GCG di lingkungan perusahaan juga didukung dengan adanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dilakukan menyeluruh di seluruh lini bisnis Perseroan. Penerapan SPI bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan dari penyelenggaraan tugas dan fungsi dari setiap unsur di lingkungan Perseroan sehingga Perseroan mampu merealisasikan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, menjamin keandalan laporan keuangan serta menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of GCG in the company is also supported with the existence of Internal Control System (SPI) which is being impelemented throughout the Company's lines of business. The implementation of SPI is intended to ensure the achievement of targets from the implementation of duties and functions of all elements in the Company so that the Company able to carry out its daily operational activities effectively and efficiently, ensuring the accountability of financial statements as well as the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Untuk mewujudkan terbentuknya SPI yang efektif, Perseroan mensyaratkan adanya pemisahan fungsi, kewenangan berjenjang, dan menghindari pemberian wewenang serta tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan.

To establish en effective SPI, the Company requires separate function, tiered authority, and avoids giving authority and responsibility that may cause conflict of interests.

Perseroan memiliki Departemen *Business Process* yang bertugas untuk memeriksa *Standard Operating Procedure* (SOP) dan memastikan kesesuaian SOP tersebut guna mengakomodir perkembangan bisnis.

The Company has a Business Process Department to evaluate the Standard Operating Procedure (SOP) and ensures the conformity of the SOP in order to accommodate business development.

Pengendalian Keuangan
Financial Control

Perseroan melakukan aktivitas pengendalian keuangan yang meliputi prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan serta catatan keuangan yang memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Perseroan menyusun prosedur dan sistem pencatatan keuangan sedemikian rupa dalam rangka menjamin bahwa seluruh catatan transaksi telah benar-benar dilakukan sesuai dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku dan selanjutnya dicatat untuk keperluan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

The Company's financial control covers the procedures and system of financial recording in regards to the management and security of Company's assets as well as financial record based on accountability, reliability and transparency. The procedures and system of financial recording in the Company has been designed to ensure that all transaction records are carried out in accordance with the applicable authorization channels and recorded to prepare the Company's financial statement in accordance with the applicable accounting standard as well as to show the management's accountability on the management of the Company's assets.

Pengendalian Operasional
Operational Control

Perseroan melakukan aktivitas pengendalian operasional yang meliputi struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengendalian operasional Perseroan merupakan wujud implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Operational control of the Company covers organizational structure and all procedures related to decision making process. The Company's operational control is a form of implementation of the management's function related to their responsibilities to realize the Company's goals.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengawasan Dan Pengendalian Internal Tahun 2021
Evaluation on the Effectiveness of Internal Monitoring and Control in 2021

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional. Di tahun 2021, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Audit Internal dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Evaluation on the effectiveness of internal monitoring and control in the Company is carried out by the Internal Audit in order to assist the management in ensuring good coordination between financial and operational control. In 2021, based on the evaluation results conducted by the Internal Audit, all of the functions have been carried out effectively.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement on the Adequacy of Internal Control System

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk penerapan sistem pengendalian internal yang baik dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum. Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan sudah efektif dan memadai.

Commitment to implement internal control system in all business activities is realized by ensuring that the internal control system has been implemented properly. The Board of Directors is responsible to the implementation of proper internal control system in order to realize the Company's goals. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee is also responsible to monitor and ensure the general implementation of internal control. The Company considers that the internal control has been effective and sufficient.

Perseroan melakukan pengawasan secara terus menerus untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Audit Internal secara independen melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

The Company continuously monitors to ensure the adequacy and effectiveness of internal control. Internal Audit carries out independent evaluation on the internal control system. The evaluation results will be submitted to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan memperhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha, dan kemampuan Perseroan. Perseroan senantiasa menjamin terlaksananya penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di seluruh lini bisnis perusahaan yang meliputi kegiatan identifikasi, penilaian, dan pemantauan atas risiko usaha secara efektif.

The Company implements risk management system by considering the goals, business policies, business complexities, and the Company's abilities. The Company always ensures the implementation of risk management throughout its lines of business, which covers identification process, assessment, and effective monitoring of business risks.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja maupun penciptaan nilai Perseroan serta langkah-langkah pengelolaan risikonya:

Throughout 2021, the Company has identified a number of risks with significant impact towards performance development or value creation in the Company, as well as the risk mitigation effort:

Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Strategis/Strategic Risk Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi yang tidak tepat dalam mencapai tujuan Perseroan. Strategic risk is a risk from decision making and/or the implementation of an inappropriate strategy in achieving the Company's objectives.	Perseroan melakukan analisis SWOT dan perbandingan dengan kompetitor, menetapkan dan meninjau secara berkala Rencana Kerja dan Anggaran, serta memperhatikan kondisi makro ekonomi dan industri terkait maupun peraturan baru yang relevan dengan Perseroan. The Company has conducted SWOT analysis and comparison with competitors, determining and reviewing Work Plan and Budget periodically, as well as paying attention to the macro economy condition and related industry as well as new regulations that are relevant to the Company.
Risiko Operasional/Operational Risk Risiko operasional adalah jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan terkait dengan kegagalan atau tidak memadainya proses internal, faktor manusia, dan sistem informasi. Operational risk is the type of risk faced by the Company relating to the failure or inadequacy of internal processes, human factors, and information systems.	Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ditinjau secara berkala dan memastikan kepatuhan terhadap SOP tersebut. Perseroan memiliki divisi Internal Audit untuk memastikan kecukupan Sistem Pengendalian Internal. Perseroan juga memiliki *Whistleblowing System* dengan *platform Walking Info* sebagai mekanisme untuk melindungi Perseroan dari berbagai tindakan yang berpotensi mengganggu tercapainya tujuan Perseroan. In carrying out its business operational, the Company always refers to the Standard Operating Procedure (SOP) which is reviewed periodically, and ensures the compliance towards the SOP. The Company has Internal Audit Division in order to ensure the adequacy of Internal Control System. The Company has also provided Whistleblowing System through Walking Info platform as a mechanism to protect the Company from various actions that potentially hinder the Company to achieve its goals.

Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Kredit/Credit Risk Risiko kredit adalah jenis risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu disebabkan oleh ketidakmampuan atau wanprestasi oleh pihak debitur. Credit risk is a type of risk that can arise at any time due to the inability or default by the debtor.	Perseroan menerapkan level otorisasi berjenjang untuk batas pemberian kredit, melakukan diversifikasi produk serta area pembiayaan. Perseroan juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Perseroan menetapkan strategi *down payment* untuk mitigasi risiko. The Company implements a tiered authorization level to limit credit authorization, diversifying products and financing area. The Company also implements prudent principle in its financing. The Company implements down payment strategy to mitigate risks.
Risiko Pasar/Market Risk Risiko pasar merupakan jenis risiko yang dihadapi Perseroan akibat perubahan kondisi dan situasi pasar di luar kendali Perseroan. Risiko pasar yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan yang bergerak dalam, bidang pembiayaan adalah risiko mata uang dan risiko suku bunga. Market risk is a type of risk faced by the Company due to the changes of market condition and situation outside of the Company's control. Market risks that may influence the Company's business in financing sector are currency risk and interest rate risk.	Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat likuiditas, melakukan diversifikasi pendanaan, dan melakukan lindung nilai. The Company always strives to manage liquidity level, diversify source of funding, and conduct hedging.
Risiko Likuiditas/Liquidity Risk Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul pada saat Perseroan sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka waktu pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Liquidity risk is a risk that arises when the Company is unable to fulfill short-term financial obligations due to its inability to change its assets to cash.	Perseroan melakukan manajemen aset dan liabilitas, proyeksi arus kas, dan menjaga ketersediaan sisa pagu fasilitas pinjaman. The Company carries out management of assets and liabilities, cash flow projection, and maintains the availability of the remaining ceiling of loan facility.
Risiko Kepatuhan/Compliance Risk Risiko kepatuhan timbul jika Perseroan tidak mematuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Compliance risk arises when the Company fails to comply with the prevailing law and regulations.	Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan regulasi yang berlaku dan mengirimkan Laporan secara reguler kepada regulator. The Company always complies with the prevailing law and regulations as well as regularly submit Report to the regulator.
Risiko Hukum/Legal Risk Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh kelalaian atau cidera janji berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan dan/atau pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan yang dilakukan oleh Perseroan yang dapat menimbulkan tuntutan hukum oleh pihak ketiga terhadap Perseroan. Legal risk is a risk from failure or breach of contract that binds the Company and/or violation towards the law and regulations by the Company that may cause legal lawsuits from third party to the Company.	Perseroan mengkaji dokumen-dokumen berupa perjanjian atau peraturan internal dengan aspek hukum serta memberikan pelatihan atau penyuluhan aspek hukum sebelum transaksi dijalankan. The Company reviews documents related to contract or internal regulations through legal aspect as well as provide trainings or socialization on legal aspect before transaction.
Risiko Reputasi/Reputation Risk Risiko reputasi merupakan risiko yang dihadapi Perusahaan terkait publikasi negatif mengenai kegiatan usaha Perusahaan. Reputation risk is a risk faced by the Company related to negative publication on the Company's business activities.	Perseroan melakukan penanganan atas pengaduan konsumen dan memberikan informasi tepat dan akurat kepada konsumen dan calon konsumen. The Company handles consumer complaints and provides appropriate and accurate information to consumer and prospective consumers.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko
Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

Evaluasi mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Hal ini penting untuk dilakukan agar Perseroan dapat memastikan tingkat kecukupan dan efektivitas implementasi manajemen risiko di lingkup Perseroan. Selama tahun 2021, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

Evaluation on the effectiveness of the Company's risk management implementation is conducted by Risk Management and Compliance Division. This is important in order to ensure the adequacy and the effectiveness of risk management implementation in the Company. Throughout 2021, the Risk Management and Compliance Division has ensured that the risk management has been implemented effectively and with adequacy so that the potential risk identified in the fiscal year can be mitigated.

Perseroan telah menyusun dan melaporkan laporan Tingkat Kesehatan Keuangan (TKK) sesuai dengan SEOJK No. 1/ SEOJK.05/2016 ke pihak regulator.

The Company has prepared and delivered the Financial Health Level (TKK) report in accordance with SEOJK No. 1/ SEOJK.05/2016 to the regulator.

Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Board of Commissioners' Statement on the Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Pemantau Risiko berperan penting dalam memantau dan mengevaluasi sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi. Direksi secara berkala mengevaluasi sistem pengendalian internal berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, kecukupan manajemen risiko sistem informasi dan profil risiko Perseroan. Berdasarkan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan sudah efektif dan memadai.

The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee has an important role to monitor and evaluate the risk management system implemented by the Board of Directors. The Board of Directors periodically reviews internal control system based on risk management policies and procedures, adequacy of risk management information system and the Company's risk profile. Based on the evaluation submitted by the management, the Board of Commissioners considers that the risk management system in the Company has been effective and sufficient.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 28 Juni 2021, bertempat di Jakarta, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2021.

In accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders in 2020 which was held on June 28, 2021, in Jakarta, the Company has re-appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, to audit the Financial Statement of 2021 fiscal year.

Jasa Lain yang Diberikan
Other Services

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain Jasa Audit untuk tahun 2021.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other services to the Company other than Audit Service in 2021.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materil yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Throughout 2021, the Company, its subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company did not face material legal cases that could affect the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Selama 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang material.

Throughout 2021, the Company did not receive material administrative sanction.

AKSES INFORMASI DAN DATA
Access to Information and Data

Sebagai wujud nyata atas implementasi aspek transparansi, Perseroan menyediakan akses seluas-luasnya terhadap informasi dan data yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan melalui:

1. Situs web resmi, yaitu www.indomobilfinance.com
2. Media Sosial resmi:
   a. instagram : @indomobilfinanceid
   b. facebook : Indomobil Finance Indonesia
   c. twitter : @IMFIClub
   d. linkedin : PT Indomobil Finance Indonesia
3. Sekretaris Perseroan atau Hubungan Investor Perseroan melalui No. Telp: 021-29185400
4. Mengunjungi langsung Kantor Cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia sebagaimana dapat dilihat pada bagian Daftar Alamat Kantor Cabang dalam Laporan Tahunan Terintegrasi dan situs web Perseroan.

Dalam hal pengelolaan seluruh informasi dan data Perseroan, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan para pelaku pasar modal, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

As a part of the implementation of transparency principle, the Company provides access to information and data that are required by stakeholders through:

1. Official website, at www.indomobilfinance.com
2. Official Social Media:
   a. instagram : @indomobilfinanceid
   b. facebook : Indomobil Finance Indonesia
   c. twitter : @IMFIClub
   d. linkedin : PT Indomobil Finance Indonesia
3. The Corporate Secretary or Company Investor Relations through Phone Number: 021-29185400
4. Direct visit to the Company's Branch Offices across Indonesia as listed in the Branch Office Address in this Integrated Annual Report and Company website.

In term of management of the Company's information and data, the Corporate Secretary acts as liaison between the Company and capital market players, shareholders or other stakeholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Management and/or Employee Stock Option Program

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/MESOP).

As of the end of 2021, the Company did not have Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

KODE ETIK PERSEROAN

Code of Conduct

Perseroan senantiasa menjalankan praktik bisnis terbaik di lingkungan Perseroan dengan memegang teguh komitmen dalam hal menjaga kualitas moral dan etika seluruh insan Perseroan melalui penerapan kode etik Perseroan yang berisi tentang seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma lainnya terkait kepatutan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dirumuskan oleh Perseroan serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun isi kode etik Perseroan, antara lain:

1. Kejujuran
2. Kerja Keras
3. Kepuasan Pelanggan

Komitmen yang kuat dari setiap pihak untuk melaksanakan kode etik Perseroan ini diyakini akan membentuk budaya Perseroan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola Perseroan dan terciptanya citra positif Perseroan di masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company always implements best practices by upholding strong commitment to maintain the moral and ethical quality of all Company's personnel through the implementation of Code of Conduct which contain a series of values, business ethics, work ethics, and other norms related to propriety and compliance towards the applicable policies and provisions in the Company as well as in accordance with the prevailing law and regulations. The Company's code of conduct contains the following:

1. Honesty
2. Hard Work
3. Customer Satisfaction

Strong commitment from all parties to implement the Company's code of conduct is expected to develop Corporate culture which will improve the implementation quality of corporate governance and create positive image for the Company to the public and other stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Code of Conduct Socialization and Enforcement

Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan kode etik berdasarkan nilai-nilai Perseroan untuk kemudian diformalkan dalam Buku Peraturan Perseroan. Secara berkala Buku Peraturan Perseroan tersebut ditelaah dan diperbaharui dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners have formulated the code of conduct based on the Company's values which is then formalized in the Company's Regulation Book. The Company's Regulation Book is reviewed and updated periodically as well as consistently being socialized to all new employees in the Company.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan
Statements that Code of Conduct Applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

Perseroan menegaskan bahwa seluruh isi kode etik Perseroan berlaku sama dan wajib dipatuhi oleh seluruh level manajemen dan karyawan. Hal ini membuktikan kesungguhan Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik di segala aspek bisnis maupun operasional.

The Company emphasizes that the Company's code of conduct applies equally and must be complied by all levels of management and employees. This proves the Company's sincerity to improve the quality of good corporate governance implementation throughout business and operational activities.

BUDAYA PERSEROAN
Corporate Culture

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa bekerja dengan menerapkan praktik-praktik bisnis terbaik. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan yang merupakan bagian dari Grup Indomobil senantiasa menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil sebagai pedoman penting dalam membangun karakter individu yang unggul, berintegritas tinggi, dan berperan dalam menanamkan kesadaran semangat bekerja sehingga pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan. Guna memastikan efektivitas implementasi budaya kerja Perseroan di setiap level jabatan maupun lini bisnis, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi maupun evaluasi di lingkungan Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company always implements best practices. To realize this commitment, as a part of Indomobil Group, the Company always refers to Indomobil Group cultural philosophy to develop excellent individual character, high integrity, and participate to incorporate awareness to the spirit of hard work which is ultimately expected to be able to contribute in increasing the Company's productivity. To ensure the effectiveness of the work culture implementation throughout organizational levels or lines of business, the Company constantly conducts socialization and evaluation in the Company.

Berikut adalah 3 (tiga) budaya Perseroan yang dijunjung tinggi agar senantiasa diterapkan di lingkungan Perseroan:

The following are the 3 (three) corporate cultures being implemented constantly in the Company.

Kejujuran

Nilai kejujuran dipandang sebagai salah satu kunci utama yang berperan besar dalam menghadirkan suasana kerja yang sehat dan kondusif. Budaya ini terus-menerus ditanamkan kepada setiap karyawan agar tercipta praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan *best practice*. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan diharapkan dapat bekerja secara optimal dan memberikan kontribusi terbaiknya kepada Perseroan agar Perseroan senantiasa dapat merealisasikan visi dan misi, serta mampu meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

Honesty

The value of honesty is considered as one of the main keys that play a major role in creating a healthy and conducive working atmosphere. This culture is continually instilled in every employee to create healthy business practices in accordance with applicable legal provisions and best practices. Thus, each of the Company's employees are expected to work optimally and give their best contribution to the Company so as the Company may always realize its vision and mission, and able to increase the Company's value in the eyes of stakeholders.

Kerja Keras

Budaya kerja keras harus dimiliki oleh setiap karyawan baik yang berada di level manajemen atas maupun di level staf. Hal ini bertujuan agar Perseroan senantiasa dapat menciptakan karakter individu yang unggul, kuat, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan serta segala bentuk dinamika bisnis yang sedang terjadi. Dengan semangat untuk

Hard Work

Hard work culture must be possesed by every employee both at top management level and at staff level. It is intended that the Company continuously produce excellent, strong, and resilient individual characters in facing various challenges and all forms of business dynamics. By having a hardworking spirit, the Company is optimistic that it can increase the positive

selalu bekerja keras, Perseroan optimis dapat meningkatkan kontribusi positif yang selama ini sudah berhasil dipertahankan dalam membangun fundamental bisnis yang kuat terutama dalam merealisasikan agenda korporasi untuk meraih pertumbuhan yang solid di masa depan.

contribution that has been successfully maintained in building strong business fundamentals, especially in realizing the corporate agenda in order to achieve solid growth in the future.

Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan senantiasa menjadi fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Oleh karenanya, Perseroan selalu memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya mempertahankan standar dan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan terlaksananya nilai budaya ini, citra positif Perseroan di mata publik akan meningkat.

Customer Satisfaction

Customer satisfaction has always been the main focus of the Company in conducting its daily business and operational activities. Therefore, the Company always gives understanding to all employees regarding the importance of maintaining standards and quality of service to customers. Through the implementation of this cultural value, the Company's positive image in the public eye will be improved.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung terciptanya iklim bisnis yang kondusif serta guna memperkuat implementasi tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas penyimpangan (*fraud*) dan/atau dugaan maupun tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Pelaporan melalui *whistleblowing system* tidak dibatasi hanya pada permasalahan *fraud*, tetapi juga atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan.

In order to support the establishment of a conducive business climate and to improve the implementation of good corporate governance, the Company has established a reporting mechanism for fraud and/or allegations of fraud by employees. Reports made through the whistleblowing system is not limited to fraud only, buat also includes compliance and/or violation of the Company's policies, procedures and values.

Mekanisme Penyampaian Laporan 'Walking Info'
"Walking Info" Reporting Mechanism

Dalam menjalankan sistem *Whistleblowing*, Perseroan telah memiliki mekanisme penyampaian laporan yang dikenal dengan istilah *"Walking Info"* dan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service* atau SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh Pihak Kepolisian setempat; dan

In implementing whistleblowing system, the Company has a reporting mechanism known as "Walking Info" which contains the following elements:

1. Has a standardized reporting system;
2. Guarantee to protect the information of each whistleblower (any incoming information will be kept confidential, whether information relating to the whistleblower's identity or the reported content);
3. Provide legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the whistleblower or to its family both in the form of verbal and nonverbal (Short Message Service or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police; and

4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

Demi menjamin efektivitas pelaporan, maka pihak pelapor dugaan pelanggaran juga harus memenuhi beberapa hal berikut ini:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
   a. **Kecurangan**
      Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan.
   b. **Pelanggaran**
      Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkotika, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan Perseroan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan Perseroan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
   a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
   b. Pihak yang terlibat (*Who*);
   c. Waktu kejadian (*When*);
   d. Tempat kejadian (*Where*); dan
   e. Bagaimana terjadinya (*How*).
3. Memberikan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
   a. Nama Pelapor;
   b. Nomor Induk Karyawan ("NIK") Pelapor; dan
   c. Nomor telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
   a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
   b. Rekaman video; dan
   c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

4. Provide support to the whistleblower as a concrete form of the Company's support in creating a clean corporate environment of all kinds of fraud or violations.

To ensure reporting effectiveness, whistleblower must also fulfills the following requirements:

1. The report submitted should be an action of:
   a. Fraud
      Includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the Company.
   b. Violation
      Includes violation of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).
2. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:
   a. Reported issue (What);
   b. Involved parties (Who);
   c. Time of occurrence (When);
   d. Place of events (Where); and
   e. How it happened (How).
3. Provide information on the whistleblower's identity, which includes:
   a. The whistleblower's name;
   b. The whistleblower's Employee Identification Number ("NIK"); and
   c. Phone number or email address of the whistleblower's that can be contacted.
4. Required to attach the preliminary evidence, including:
   a. The witness' statement, one of the violators, or other related parties;
   b. Video recording; and
   c. Other supporting evidences.
5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Perlindungan Bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perseroan senantiasa menjamin identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and content of the report to protect the whistleblower from anything that could be harmful or dangerous.

Media Pelaporan
Reporting Media

Perseroan telah membangun jalur-jalur resmi untuk mengkomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu di antaranya:

a. *Email*;
b. Telepon pada jam kerja; dan
c. *Short Message Service* (SMS).

The Company has provided official channels to submit report on alleged fraud or violation through:

a. Email;
b. Telephone during working hours; and
c. Short Message Service (SMS).

Komite Sistem *Whistleblowing*
Whistleblowing System Committee

Dalam rangka menjamin efektivitas implementasi sistem *Whistleblowing*, Perseroan telah membentuk sebuah komite bernama Komite Sistem *Whistleblowing* yang bertugas untuk menganalisa hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk dan mengambil keputusan tentang bentuk penanganan yang perlu diambil terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi.

In order to ensure the effectiveness of whistleblowing system implementation, the Company has established Whistleblowing System Committee which is responsible to analyze the examination results of the incoming reports of violations/fraud/irregularity and make decision on the appropriate methods to handle the fraud or violation.

Adapun susunan dari Komite tersebut per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

The Committee's composition as of December 31, 2021 are as follows:

Susunan Anggota Komite Committee Members	Kedudukan Position
Presiden Direktur/President Director	Ketua/Chairman
Direktur Operasional/Operation Director	Anggota/Member
Kepala Divisi Legal/Legal Division Head	Anggota/Member
Kepala Divisi HRDGA/HRDGA Division Head	Anggota/Member
Kepala Departemen Audit Internal/Internal Audit Department Head	Anggota/Member
Kepala Departemen Bisnis Proses/Business Process Department Head	Anggota/Member

Hasil Pelaporan *Whistleblowing* selama 2021
Results Whistleblowing Report in 2021

Selama 2021, pengaduan dan laporan pelanggaran yang diterima berjumlah 2 (dua) laporan dan seluruhnya telah ditangani dan diselesaikan.

Throughout 2021, there were 2 incoming violation reports and all have been handled and settled.

Jumlah Laporan Pelanggaran di 2021 dan Penanganannya
Total Violation Report in 2021 and the Settlement

Jenis Laporan/Keluhan Type of Report/Complaint	Dalam Proses On Process	Selesai Completed	Jumlah Total
Kecurangan/Fraud	0	2	2
Pelanggaran/Violation	0	0	0
Lainnya/Other	0	0	0
Jumlah/Total	**0**	**2**	**2**

Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran
Violation Report Follow Up

Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima laporan atau pengaduan yang segera diperiksa oleh pihak pengelola pengaduan, yaitu Komite Sistem *Whistleblowing*. Apabila hasil pemeriksaan terbukti sah sesuai prosedur, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran tersebut sesuai dengan SK yang berlaku di Perseroan.

Report sent to the Whistleblowing System is immediately being investigated by the Whistleblowing System Committee. If the investigation is proven to be valid and in accordance with the procedures, the Company will provide sanction to the violator based on the Company's Decree.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN *ANTI FRAUD*
Anti Corruption and Anti Fraud Policy

Perseroan tidak memberikan ruang untuk segala bentuk korupsi maupun kecurangan. Dalam rangka membentuk budaya anti korupsi dan *fraud* di lingkup Perseroan maka seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya diwajibkan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG. Perseroan selalu berusaha menciptakan dan memelihara iklim usaha yang sehat. Perseroan mendorong perilaku menghindari potensi konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme, terutama pada bagian yang rentan kecurangan seperti pengadaan barang dan jasa. Penekanan untuk mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan juga menjadi upaya pencegahan korupsi di Perseroan.

The Company does not tolerate any kind of corruption or fraud. In order to establish anti corruption and fraud culture in the Company, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to uphold GCG principles. The Company always strives to establish and maintain a healthy business climate. The Company encourages behavior to avoid potential conflict of interest, corruption, collusion, and nepotism, particularly in departments that are vulnerable to fraud such as goods and services procurement. Socialization to prioritize the Company's interests above personal, family, group or class is one of the efforts to prevent corruption in the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Company's Governance Guideline

Perseroan selalu berupaya memenuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk *feedback* yang positif demi terjaganya keberlangsungan bisnis perusahaan di masa depan. Berikut adalah hasil *self-assessment* Perseroan terhadap prinsip dan rekomendasi GCG tahun 2021:

The Company always strives to meet all of the GCG principles as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The Company always considers all the assessment results of its GCG implementation as a form of feedback to optimize performance and maintain the sustainability of the Company's business in the future. These are the following results of the Company's self-assessment over the GCG principles and recommendations during 2021:

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company
Prinsip 1/1st Principle **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution.**		
Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1** RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, salah satunya mengenai mekanisme *voting*. **The Company has implemented Principle 1 Item 1** The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agendarelated problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2** RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak diwajibkan hadir dalam RUPS Tahunan. **The Company has implemented Principle 1 Item 2** The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association so that members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not required to attend the Annual GMS

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company
Prinsip 1/1st Principle **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution.**		
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs *Web* Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs *Web* dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3** Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilfinance.com selama lebih dari satu tahun. **The Company has implemented Principle 1 Item 3** The summary of minutes of the GMS is available on the Company's official website: www.indomobilfinance.com for more than one year.
Prinsip 2/2nd Principle **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.**		
Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1** Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan. Komunikasi dapat dilakukan melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/gathering dengan investor ataupun media komunikasi lainnya. **The Company has implemented Principle 2 Item 1** The Company regularly conducts meetings with shareholders to provide an up-to-date information on the Company's condition and performance Communication can be done through printed and electronic media, meetings with investors or other communication media..
Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2** Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan. **The Company has implemented Principle 2 Item 2** The Company has disclosed all information relating to its corporate communications policy through the company's official website.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company
Prinsip 3/3rd Principle **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 1** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang yang jumlahnya telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. **The Company has implemented Principle 3 Item 1** Number of members of the Board of Commissioners of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the amount has been tailored to the condition of the Company.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 2** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. **The Company has implemented Principle 3 Item 2** Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.
Prinsip 4/4th Principle **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.**		
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka. Adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1** Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegial sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. **The Company has implemented Principle 4 Item 1** The Board of Commissioners of the Company has conducted a collegial performance appraisal as set forth in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company

Prinsip 4/4th Principle

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.

	The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company	Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2** Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has implemented Principle 4 Item 2** The Board of Commissioners' self-assessment policy has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has implemented Principle 4 Item 3** The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4** Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi. **The Company has implemented Principle 4 Item 4** The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines and disclosed in the Integrated Annual Report.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company
Prinsip 5/5th Principle **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.**		
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang yang jumlahnya telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. **The Company has implemented Principle 5 Item 1** Number of members of the Board of Directors of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the amount has been adjusted to the Company's condition.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi yang tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. **The Company has implemented Principle 5 Item 2** Composition of members of the Board of Directors of the Company has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the Charter of the Board of Directors, which is reflected in profile of every member of the Board of Directors.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Paulus A. Larosa yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada Bab Profil Perseroan, Sub bab Profil Direksi. **The Company has implemented Principle 5 Item 3** The Company has members of the Board of Directors whom in charge in the field of finance as well as has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Paulus A. Larosa. His profile is shown in Chapter of Company Profile, sub section of BOD Profile.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company

Prinsip 5/5th Principle

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.

	penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	

Prinsip 6/6th Principle

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten dengan pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1** Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi. **The Company has implemented Principle 6 Item 1** The Board of Directors' self-assessment policy has been set out in the Charter of the Board of Directors.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2** Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has implemented Principle 6 Item 2** The Board of Directors' self-assessment policy has been regulated in the Board of Directors Charter as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company
Prinsip 6/6th Principle **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors.**		
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3** Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has implemented Principle 6 Item 3** The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
Prinsip 7/7th Principle **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.**		
Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi insider trading dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya *insider trading*. **The Company has implemented Principle 7 Item 1** The Company has a policy to separate information which is confidential and that is open to the public to prevent the occurrence of insider trading.
Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2** Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. **The Company has implemented Principle 7 Item 2** The Company already has the anti-corruption and anti-fraud policies.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company
Prinsip 7/7th Principle **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.**		
Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3** Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok. **The Company has implemented Principle 7 Item 3** The Company already has a policy on vendor selection.
Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4** Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. **The Company has implemented Principle 7 Item 4** The Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.
Emiten memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has implemented Principle 7 Item 5** The Company has a whistleblowing system policy as described in the Chapter of Good Corporate Governance.
Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6** Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang berupa jamsostek dan dana pensiun sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Profil Perseroan, sub-bab Sumber Daya Manusia. **The Company has implemented Principle 7 Item 6** The Company has a long term incentive policy in the form of a social security and pension fund as disclosed in the Chapter of Company Profile, sub-section of Human Resources.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation In the Company
Prinsip 7/7th Principle **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.**		
	premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	
Prinsip 8/8th Principle **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing the Implementation of Information Disclosure.**		
Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1** Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web resmi Perseroan maupun melalui media sosial Perseroan serta aplikasi "EZ for you". **The Company has implemented Principle 8 item 1** The Company continues to utilize the use of information technology in distributing information to all stakeholders, either through the Company's official website or through the Company's social media and the application "EZ for you".
Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan Terintegrasi. **The Company has implemented Principle 8 Item 2** The Company has disclosed the ultimate beneficiary of the Company's share ownership with a minimum of 5% (five percent) in the Integrated Annual Report.

Pengajuan Online
IVORY
IMFI VIRTUAL EXPO ANNIVERSARY
RP
RP
RP

BAB/CHAPTER 6
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

"SELURUH INISIATIF KEBERLANJUTAN PERSEROAN MENJADI TANGGUNG JAWAB SELURUH LAPISAN DALAM ORGANISASI PERSEROAN.

ALL OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY INITIATIVES ARE THE RESPONSIBILITY OF ALL LEVELS WITHIN THE COMPANY'S ORGANIZATION."

Sebagai organisasi jasa keuangan yang sadar akan pentingnya aspek keberlanjutan, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional serta secara aktif mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang dirancang sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a financial services organization that is aware of the importance of the sustainability aspects, the Company contributes to national economic development and actively supports environmental conservation efforts through various sustainability initiatives designed in such a way as to provide benefits to all stakeholders.

Seluruh inisiatif keberlanjutan Perseroan menjadi tanggung jawab seluruh lapisan dalam organisasi Perseroan. Manajemen puncak bersama dengan seluruh fungsi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guna memastikan implementasi berbagai program keberlanjutan, divisi berikut berperan sebagai penanggung jawab dalam mengelola sumber daya sesuai bidang tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

All of the Company's sustainability initiatives are the responsibility of all levels within the Company's organization. Top management together with all functions prepare the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Sustainability Report in accordance with the prevailing laws and regulations. In order to ensure the implementation of various sustainability programs, the following divisions are responsible for managing resources according to their areas of responsibility with the following details:

Program Programs	Penanggung Jawab PIC
Penyaluran pembiayaan yang berkaitan dengan UMKM Channeling financing related to MSMEs	Unit Bisnis *Microfinancing*, Roda Dua, Roda Empat & *Commercial Vehicle* Business Unit Microfinancing, Two-Wheelers, Four-Wheelers & Commercial Vehicle
Perencanaan pembukaan cabang di daerah potensial Planning for branch opening in potential areas	*Business Administration Control* Business Administration Control
Kepatuhan terhadap regulator dan kreditur Compliance with regulators and creditors	*Corporate Finance & Capital Market* Corporate Finance & Capital Market
Penghematan energi dan sumber daya Energy and resources saving	*General Affair; Information Technology* General Affair; Information Technology
Sosialisasi tentang penggunaan kendaraan yang ramah lingkungan Socialization of the use of environmentally friendly vehicles	*Corporate Communication; Digital Marketing* Corporate Communication; Digital Marketing
Program CSR korban bencana, pendidikan, dan vaksinasi Covid-19 CSR programs for disaster victims, education, and Covid-19 vaccination	*Corporate Communication* Corporate Communication
Literasi Keuangan Financial Literacy	*Corporate Communication* Corporate Communication
Dukungan dana pensiun bagi karyawan Support of pension fund for employees	*Compensation & Benefit* Compensation & Benefit
Program pembiayaan bagi guru-guru Financing program for teachers	Unit Bisnis Roda Dua & Roda Empat Business Unit Two-Wheelers & Four-Wheelers

Berbagai program di bidang keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial telah dijalankan secara konsisten. Dalam bidang ekonomi, Perseroan turut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan baru

Various programs in the field of sustainability covering aspects of: economic, environmental and social activities have been carried out consistently. In the economic aspects, the Company also supports growth national economy through new financing

kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM, pemerataan akses produk keuangan bagi masyarakat, dan kepatuhan terhadap *loan covenant*. Dalam aspek lingkungan, Perseroan melakukan efisiensi penggunaan sumber daya serta sosialisasi penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan. Sedangkan pada aspek sosial, Perseroan mengembangkan program CSR yang berkesinambungan, memberikan pelatihan untuk pengembangan karyawan, dan memastikan perlindungan data konsumen.

of business activities that related to MSMEs, equitable access to financial products for the community, and compliance with loan covenants. In environmental aspects, the Company performs efficient use resources and socialization of vehicle use safe and environmentally friendly motor. While on social aspects, the Company developed a sustainable CSR program, providing training for development employees, and ensure the protection of consumer data.

PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari pentingnya mendengar dan menyerap aspirasi dan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk memastikan setiap kebijakan yang diambil telah sejalan dengan kebutuhan pemangku kepentingan guna menjamin kesinambungan usaha dan kesejahteraan bersama dalam jangka panjang.

In carrying out its business activities, the Company realizes the importance of listening to and absorbing the aspirations and needs of all stakeholders. This is pivotal to ensure that every policy taken is in line with the needs of stakeholders in order to ensure business continuity and mutual prosperity in the long term.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan Perseroan baik secara formal maupun informal di berbagai kesempatan seperti pada RUPS, sosialisasi yang dilakukan oleh regulator, komunikasi dengan konsumen, pertemuan dan kegiatan bersama dengan karyawan, mitra usaha dan sebagainya.

Stakeholder engagement is carried out by the Company both formally and informally on various occasions such as at the GMS, dissemination conducted by regulators, communication with consumers, meetings and joint activities with employees, business partners and so on.

Berikut ini adalah pemangku kepentingan yang secara signifikan mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan, bagaimana kami melakukan interaksi, topik penting yang menjadi harapan pemangku kepentingan dan strategi Perseroan:

The followings are the stakeholders that have significant impacts on the Company's business continuity, the way we interact, the list of material topics as expected by the stakeholders, and the Company's strategy:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Penting Material Topic	Strategi Perseroan The Company's Strategy
Konsumen Consumer	Kepuasan konsumen menentukan pertumbuhan usaha. Consumer satisfaction determines business growth.	Komunikasi sehari-hari di media sosial; *customer service*. Daily communications on social media; customer service.	Kualitas dan kemudahan layanan jasa, keamanan, serta penyelesaian keluhan. Quality and ease of service, safety, and complaint settlement.	Memberikan pelayanan dan kemudahan yang terbaik bagi konsumen, serta menangani seluruh keluhan melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Provide the best service and convenience for consumers, and handle all complaints through a predetermined mechanism.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Penting Material Topic	Strategi Perseroan The Company's Strategy
Karyawan Employees	Aset Perseroan yang penting dan perlu dirawat serta dikembangkan. The Company's important assets that need to be maintained and developed.	Kegiatan kerja setiap hari, pertemuan berkala. Daily work activities, regular meetings.	Kesejahteraan karyawan dan K3. Employee welfare and OHS.	Mengikutsertakan dalam program Jamsostek serta melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kenyamanan dan keselamatan kerja. The provision of national social security (Jamsostek) and facilities and infrastructure to support work convenience and safety.
Masyarakat Community	Pihak yang berpotensi terdampak atas operasional. Party that is potentially affected by operations.	Program Kehumasan (audiensi); sosialisasi program CSR; pelaksanaan kegiatan CSR. Public Relations Program (audience); dissemination of CSR programs; implementation of CSR activities.	Memberikan dampak yang positif. Make a positive impact.	Pemberian bantuan, donasi, dan kegiatan CSR. Providing assistance, donations, and CSR activities.
Pemerintah Government	Kepatuhan peraturan. Regulatory compliance.	Pemenuhan peraturan, sosialisasi. Compliance with regulations, socialization.	Kepatuhan dan perlindungan kepentingan minoritas. Compliance and protection of minority interests.	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas dengan penyampaian laporan dan keterbukaan informasi dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan. Comply with applicable laws and regulations, including but not limited to the submission of reports and disclosure of information in a timely manner and in accordance with the provisions.
Pemegang saham/ Investor Shareholders/ Investors	Organ tertinggi dalam perseroan terbatas, dukungan investasi. The highest organ in a limited liability company, investment support.	RUPS, *Public Expose, IR one on one meeting.* GMS, Public Expose, IR one on one meeting.	Keuntungan investasi. Return on investment.	Melalui pengelolaan perusahaan yang baik dapat berkontribusi dan bersinergi dalam kegiatan usaha grup. Good corporate management can contribute and synergize in group business activities.
Pemasok Utama (*Principal*) dan Pemasok lainnya. Principal Supplier and Other Suppliers	Mitra kerja penunjang kelancaran operasional. Partners to support smooth operations.	Hubungan kerja sama bisnis. Business cooperation relationship.	Kemudahan dan perlakuan yang sama, pemenuhan kesepakatan kerja sama. Ease and equal treatment, fulfillment of cooperation agreement.	Perlakuan inklusif bagi semua mitra, memberi keterbukaan informasi. Inclusive treatment for all partners, providing information disclosure.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Penting Material Topic	Strategi Perseroan The Company's Strategy
Media Media	Sarana komunikasi, publikasi/keterbukaan informasi. Means of communication, publication/information disclosure.	Website dan media sosial. Website and social media.	Keterbukaan informasi. Information disclosure.	Membina hubungan baik dengan media, baik karena ketentuan regulasi maupun kepentingan bisnis/pemasaran. Build good relationship with the media, both due to regulatory provisions and business/marketing interests.

BUDAYA KEBERLANJUTAN
Sustainability Culture

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan.

The Company continues to build a sustainability culture by issuing policies in the field of sustainability and internalize it among employees.

ASPEK EKONOMI
Economic Aspect

Pada Bab Keberlanjutan ini, ruang lingkup pembahasan aspek ekonomi dibatasi hanya pada hal-hal yang berhubungan dengan penyaluran pembiayaan baru pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kepatuhan terhadap *loan covenant*, dan penambahan kantor cabang. Sedangkan pembahasan untuk kinerja ekonomi lainnya dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

In this Sustainability Chapter, the scope of discussion of economic aspects is limited to topics relating new financing of business related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), compliance with loan covenants, and the addition of branch offices. Meanwhile, the discussion for other economic performance can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter.

Penyaluran pembiayaan baru pada kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM berada di wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah pembiayaan baru yang berkaitan dengan UMKM secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The distribution of new financing for MSME-related business activities is located in the Greater Jakarta and East Java regions. During the last 3 (three) years, the amount of MSME-related new financing in detail can be found in the following table:

Pembiayaan Baru untuk Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM / New Financing for Business Related to MSMEs

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in billion Rupiah)
Jabodetabek	347	111	169	Greater Jakarta
Jawa Timur	271	100	122	East Java
Jumlah	**618**	**211**	**291**	**Total**

Loan Covenant

Selama periode tahun 2019-2021, Perseroan senantiasa memenuhi *Loan Covenant* dari Kreditur. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mampu menjaga komitmennya untuk memenuhi *Loan Covenant* yang disyaratkan oleh kreditur.

Loan Covenant

During the period 2019-2021, the Company continuously in fulfilling the Loan Covenant from the Creditors. Indicating that the Company was able to maintain its commitment to meet the Loan Covenant required by creditors.

Penambahan Kantor Cabang

Selama tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan izin 14 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia sebagai berikut:

Addition of Branch Offices

During 2021, the Company has obtained permits for 14 branch offices all over regions in Indonesia as follows:

Area	2021	2020	2019	Area
Jabodetabek	-	1	10	Jabodetabek
Jawa (Non-Jabodetabek, Bali, Nusa Tenggara)	5	8	15	Java (Non-Jabodetabek, Bali, Nusa Tenggara)
Sumatra	6	14	7	Sumatra
Kalimantan	1	3	7	Kalimantan
Sulawesi	2	-	10	Sulawesi
Papua	-	2	-	Papua
Jumlah	**14**	**28**	**49**	**Total**

Kontribusi Pajak / Tax Contribution

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in billion Rupiah)
Kontribusi Pajak*	30,9	20,9	44	Tax Contribution*

*Kontribusi pajak merupakan penjumlahan beban pajak final dan beban pajak penghasilan-neto/The tax contribution is the sum of the final tax expense and income tax expense-net

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility Towards Environment

Setiap kebijakan operasional Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan hidup, walaupun pada dasarnya kegiatan usaha Perseroan di bidang jasa pembiayaan memiliki hubungan tidak langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam. Perseroan berusaha agar setiap aktivitas bisnisnya tidak memberikan dampak yang merugikan bagi lingkungan sekitar dan berkomitmen untuk menjalankan program-program pelestarian lingkungan.

Each of the Company's operational policies always considers aspects of environmental conservation, although the Company's business activities are basically financing services which have an indirect relationship with the use of natural resources. The Company strives to enable its business activities for not having a detrimental impact on the surrounding environment and is committed to carry out environmental conservation programs.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Biaya Lingkungan Hidup	21	19	16	Environmental Costs

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Material Use

Guna mendukung keberlanjutan, sangatlah penting untuk melakukan penghematan penggunaan material yang bersumber dari alam. Seperti kita ketahui bersama, penggunaan kertas sering kali dihubungkan dengan jumlah pohon yang mampu menyerap emisi CO_2 yang berbahaya bagi lapisan ozon dan menciptakan efek Gas Rumah Kaca yang pada akhirnya menimbulkan pemanasan global.

In order to support sustainability, it is very important to save on the use of nature-derived materials. As we all know, the use of paper is often associated with the number of trees that are able to absorb CO_2 emissions that are harmful to the ozone layer and create a Greenhouse Gas effect that ultimately causes global warming.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya menerapkan kebijakan terkait penggunaan material bagi seluruh karyawan di setiap departemen baik yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang. Selain menerapkan kebijakan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) di lingkungan kerja, Perseroan juga melakukan kampanye *Go Green* untuk mendorong karyawan dalam memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan dan menggunakan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal.

Therefore, the Company seeks to implement policies related to the use of materials for all employees in each department, both at the head office and branch offices. In addition to implementing the Reuse, Reduce, Recycle (3R) policy at workplace, the Company also conducts a Go Green campaign to encourage employees to use email blast for delivering notifications or disseminating various policies and using used paper to print internal documents.

Perseroan juga berupaya membangun kesadaran para debitur dan para pemangku kepentingan agar mengetahui pentingnya pelestarian lingkungan melalui program sosialisasi penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan. Hal ini berangkat dari kesadaran Perseroan bahwa kegiatan usaha yang dijalankannya di pembiayaan kendaraan bermotor secara tidak langsung berkontribusi kepada peningkatan jumlah kendaraan di jalan. Perseroan telah menyusun dan melaksanakan sosialisasi bertemakan *"Eco-Driving"* dan *"Eco-Riding"*, "Kendaraan Listrik",

The Company also seeks to build the awareness of debtors and stakeholders to understand the importance of environmental conservation through a socialization program for the use of safe and environmentally friendly motorized vehicles. This is based on the Company's awareness that its business activities in motor vehicle financing indirectly contribute to an increasing number of vehicles on the road. The Company has arranged and done socialization with the themes "Eco-Driving" and "Eco-Riding", "Electric Vehicles",

"Berkendara dengan Aman", serta "Perawatan Kendaraan" sepanjang tahun 2021. Perseroan berupaya mengoptimalkan *channel digital* sebagai sarana program sosialisasi ini, sehingga mampu menjangkau berbagai elemen masyarakat secara umum.

"Driving Safely", and "Vehicle Maintenance" throughout 2021. The Company seeks to optimize digital channels as a means of this socialization program, enabling it to reach various community elements in general.

Pemakaian Material Kertas
Paper Consumption

Digitalisasi menjadi bagian dari perkembangan usaha Perseroan yang bermanfaat bukan hanya untuk efisiensi proses dan biaya operasional, tetapi juga memberikan dampak positif pada implementasi keberlanjutan. Keberadaan sistem berbasis aplikasi yang terdiri dari IMFI *Management System, I-Collection,* dan *I-Service* yang telah dikembangkan sejak tahun 2020 menjadikan beberapa proses internal di Perseroan dapat dilakukan secara digital sehingga meminimalisir pemakaian kertas.

Digitalization is part of the Company's business development which is beneficial not only for operating expenses and process efficiency, but also has a positive impact on sustainability implementation. The application-based system consisting of the IMFI Management System, I-Collection, and I-Service which has been developed since 2020 allows several of the Company's internal processes to go digital to minimize paper consumption.

Agar seluruh karyawan semakin memahami pentingnya penghematan kertas bagi kelestarian lingkungan, Perseroan mengadakan sosialisasi melalui poster dan *email* internal perusahaan.

To enable all employees to understand more about the importance of saving paper for environmental sustainability, the Company conducts socialization through posters and internal company emails.

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Penggunaan Kertas (rim)	3.702	3.557	4.185	Paper Usage (ream)
Biaya Pengadaan Kertas (dalam juta Rupiah)	138	143	168	Paper Expenses (in million Rupiah)

Penghematan Energi
Energy Efficiency

Dalam rangka melakukan penghematan energi, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan, di antaranya memasang lampu berjenis LED di seluruh area kantor, mematikan seluruh lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali untuk zona karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*). Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi penghematan listrik baik melalui implementasi kebijakan lembur dan juga publikasi melalui berbagai media digital.

In order to save energy, the Company implements several policies, including installing LED type lights in all office areas, turning off all lights and air conditioners during office hours or when the room is not in use, except for zones for employees who are working overtime outside of operating hours (overtime). The Company consistently carries out socialization of electricity savings, both through the implementation of the overtime policy and publications through various digital media.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan pemakaian energi baik listrik maupun BBM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following tables show energy consumption, both electricity and fuel for the last 3 (three) years:

Pemakaian Listrik / Electricity Consumption

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2021	2020	2019	Description (in million Rupiah)
Pemakaian Listrik *Overtime*	291	461	754	Overtime Electricity Consumption

Keterangan (dalam kWh)	2021	2020	2019	Description (in kWh)
Pemakaian Listrik Kantor Pusat	387.688	403.810	580.126	Head Office Electricity Consumption
Pemakaian Listrik Kantor Cabang	2.170.455	2.246.152	2.231.781	Branch Offices Electricity Consumption
Jumlah	**2.558.143**	**2.649.961**	**2.811.908**	**Total**

Perhitungan menggunakan estimasi dengan satuan konversi 1 kWh = Rp1.644/The calculation uses an estimate with a conversion unit of 1 kWh = Rp1,644.

Pemakaian BBM / Fuel Consumption

Keterangan (dalam liter)	2021	2020	2019	Description (in litre)
Pemakaian BBM Kantor Pusat	26	-	434	Head Office Fuel Consumption
Pemakaian BBM Kantor Cabang	440.103	419.793	431.288	Branch Offices Fuel Consumption
Jumlah	**440.129**	**419.793**	**431.722**	**Total**

Perhitungan menggunakan estimasi dengan satuan konversi 1 liter BBM = Rp7.650/The calculation uses an estimate with a conversion unit of 1 litre of fuel = Rp7,650.

Upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan mendorong penurunan jumlah energi listrik yang dipakai di 2021. Sedangkan, peningkatan pemakaian BBM pada tahun 2021 utamanya disebabkan adanya penambahan kantor cabang.

The Company's efficiency efforts encouraged a reduction in electricity consumption in 2021. Meanwhile, the increase in fuel consumption in 2021 was mainly due to the addition of branch offices.

Pemakaian Air

Perseroan juga melakukan analisis terkait efisiensi pemakaian air berdasarkan data pemakaian air di kantor pusat dan cabang yang dikumpulkan secara berkala. Selain sosialisasi penghematan air yang dilakukan secara konsisten, di gedung operasional Perseroan juga telah menggunakan keran air dengan sensor otomatis sehingga dapat mencegah pemborosan air.

Water Consumption

The Company also conducts an analysis related to the efficiency of water consuption based on data on water usage at the head office and branches which are collected periodically. In addition to socialization of water savings in consistent manner, the Company's operational buildings have also used water faucets with automatic sensors to prevent water wastage.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan pemakaian air selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a table showing water consumption for the last 3 (three) years:

Pemakaian Air

Water Consumption

Keterangan (dalam m³)	2021	2020	2019	Description (in m³)
Pemakaian Air Kantor Pusat	3.597	149	111	Head Office Water Consumption
Pemakaian Air Kantor Cabang	33.621	34.070	32.620	Branch Offices Water Consumption
Jumlah	**37.218**	**34.219**	**32.730**	**Total**

Perhitungan menggunakan estimasi dengan satuan konversi biaya per 1 m³ = Rp7.450/The calculation uses an estimate with a unit cost conversion of 1 m³ = Rp7,450.

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan pemakaian air yang disebabkan adanya perluasan area kantor pusat.

In 2021, there was an increase in water consumption due to the expansion of the head office area.

Sistem Pengolahan Limbah
Waste Treatment System

Dalam hal pengelolaan limbah khususnya untuk area Kantor Pusat yang berlokasi di area gedung perkantoran yang menghasilkan limbah domestik, Perseroan bekerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna. Limbah sampah yang dihasilkan oleh Perseroan akan dibagi menjadi sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang. Secara berkala, sampah yang tidak dapat didaur ulang akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan limbah dalam bentuk cairan akan diolah dengan sistem *Sewage Treatment Plant*. Dengan menerapkan sistem pengolahan limbah ini, Perseroan memastikan semua zat berbahaya akan proses/diurai sehingga pada akhirnya tidak mencemari lingkungan.

In terms of waste management especially for the Head Office area which is located in an office building area that generates domestic waste, the Company collaborates with PT Multi Central Aryaguna. The waste generated by the Company will be divided into recyclable and non-recyclable waste. Periodically, non-recyclable waste will be transported to a Final Disposal Site (TPA), while liquid waste will be treated with the Sewage Treatment Plant system. By implementing this waste treatment system, the Company ensures that all hazardous substances will be processed/decomposed so that in the end they do not pollute the environment.

Sertifikasi Bidang Lingkungan
Environmental Certification

Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup dikarenakan bidang usaha yang dijalankan Perseroan belum mewajibkan adanya kepemilikan atas sertifikasi tersebut.

The Company does not have a certification in the environmental sector since the Company's business does not yet require this kind of certification.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Mechanism of Environmental Issue Complaints

Pengaduan masalah lingkungan terkait kegiatan operasional Perseroan dapat disampaikan secara langsung kepada media komunikasi formal yang dimiliki Perseroan serta PT Multi Central Aryaguna selaku pemilik sekaligus pengelola gedung kantor pusat Perseroan.

Complaints about environmental issues related to the Company's operations can be submitted directly to formal media communication provided by the Company and PT Multi Central Aryaguna as the owner and management of the Company's head office building.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan ataupun sanksi terkait pelanggaran ketentuan lingkungan.

Throughout 2021, there were no complaints or sanctions related to violations of environmental regulations.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs
Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

Kebijakan dan kegiatan Perseroan di bidang lingkungan yang sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

The Company's policies and activities in the environmental sector that are in line with the Sustainable Development Goals (TPB)/SDGs can be found below:

1. Kebijakan efisiensi energi listrik telah membantu menghemat biaya operasional sekaligus secara tidak langsung mengurangi risiko pemanasan global melalui pengurangan emisi yang ditimbulkan akibat memproduksi energi listrik. Tindakan ini telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 7 Energi yang Bersih dan Terjangkau, mendukung TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab, mendukung TPB/SDGs No. 13 Penanganan Perubahan Iklim.
2. Kebijakan efisiensi air selain menghemat biaya operasional juga telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 6 Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Layak.
3. Kebijakan efisiensi material lainnya seperti kertas melalui pemakaian material daur ulang telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab. Pengurangan pemakaian bahan plastik untuk mengurangi dampak sampah plastik yang ditimbulkannya terhadap lingkungan telah mendorong pelaksanaan TPB/SDGs No. 14 Melestarikan Ekosistem Lautan.
4. Pengolahan limbah/sampah padat dan cair sangatlah penting karena hal ini sangat memengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pengelolaan limbah yang baik dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang ada telah mendorong keberhasilan beberapa TPB/SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB/SDGs No. 6 Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Layak, TPB/SDGs No. 11 Menjadikan Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, serta TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab.

1. Energy and fuel efficiency policies have helped the Company saving operatings expenses while indirectly minimizing the risk of global warming by reducing emissions caused by electricity or fuel output. This action has been in line with and supports SDG No. 7 Affordable and Clean Energy, SDG No. 12 Responsible Consumption and Production, SDG No. 13 Climate Action.
2. Water efficiency policies in addition to operating expenses savings have also been in line with and support the SDG No. 6 Clean Water and Sanitation.
3. Other material efficiency policies such as paper through the use of recycled materials are in line with and support the SDM No. 12 Responsible Consumption and Production. Reducing the use of plastic materials to subside the impact of plastic waste on the environment has encouraged the implementation of the SDG No. 14 Life Below Water.
4. Solid and liquid waste treatment is very important because it greatly affects the safety, comfort, and health of humans and other living creatures. A proper waste management in accordance with prevailing environmental regulations have led to the success of several SDG No. 3 Ensuring a Healthy Life, SDG No. 6 Clean Water and Sanitation, SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities, as well as SDG No. 12 Responsible Consumption and Production.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Responsibility Towards Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan senantiasa mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan dan mitra kerja yang berada di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, segala bentuk pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan selalu dilakukan dengan mengacu pada perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, khususnya UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company always prioritizes Occupational Safety and Health (K3) for all employees and business partners within the Company. Therefore, the Company's Human Resources (HR) Management is always carried out with reference to the laws and regulations in force in Indonesia, in particular Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Pekerja Paksa dan Pekerja Anak di Bawah Umur
Forced Labor and Child Labor

Perseroan juga sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia, kesetaraan, lingkungan kerja yang baik dan memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta tidak pernah melakukan tenaga kerja paksa atau mempekerjakan anak di bawah umur sejak Perseroan didirikan.

The Company also highly upholds human rights, equality, a good work environment and pays attention to the health and safety of employees and has never carried out forced labor or employs child labor since the establishment of the Company.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Gender Equality and Job Opportunities

Pada dasarnya Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dan kompetensi yang dimiliki setiap orang. Oleh karena itu, setiap orang diberikan kesempatan oleh Perseroan untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Basically, the Company upholds the equality and competency of every person. Therefore, everyone is given the opportunity by the Company to develop their careers and competencies regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions.

Pada akhir tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.302 orang yang terdiri dari karyawan pria sebanyak 2.311 orang (70%) merupakan karyawan laki-laki dan 991 orang (30%) merupakan karyawan perempuan. Dalam proses rekrutmen sumber daya manusia, Perseroan mempertimbangkan kapasitas kandidat untuk mengisi posisi tersebut. Demikian juga kesempatan pelatihan dan promosi diberikan secara adil.

At the end of 2021, the number of employees of the Company stood at 3,302 people, consisting of 2,311 male employees (70%) and 991 (30%) female employees. In the human resource recruitment process, the Company considers the candidate's capacity to occupy the position. Likewise, training and promotion opportunities are given fairly.

Praktik kesetaraan di Perseroan dapat terlihat pada tabel berikut:

The practice of equality in the Company can be seen in the following table:

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Persentase Karyawan Perempuan	30%	30%	30%	Percentage of Female Employees
Jumlah Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial	11	11	8	Permanent Female Employees in Managerial Level
Jumlah Perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi	2	2	1	Female Members of the Board of Commissioners and Directors

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja
Occupational Safety and Infrastructure

Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja yang memadai merupakan upaya Perseroan dalam mendukung aktivitas karyawan agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Sarana dan prasarana yang disediakan Perseroan bagi para karyawan meliputi peralatan keselamatan di setiap lorong kantor yang terdiri dari Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant, smoke detector, sprinkler, alarm* darurat, dan diagram jalur evakuasi, serta kotak P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sewaktu bekerja.

Providing adequate occupational safety facilities and infrastructure is the Company's effort to support employee activities, allowing them to work safely and comfortably. The facilities and infrastructure provided by the Company for employees include safety equipment in every office hallway consisting of a Light Fire Extinguisher (APAR), hydrants, smoke detectors, sprinklers, emergency alarms, and evacuation route diagrams, as well as a first aid kit as a precaution in case of minor work accidents.

Perseroan telah memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) untuk kondisi-kondisi yang sifatnya *force majeur,* seperti antisipasi penanggulangan bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

The Company has a Standard Operational Procedure (SOP) for force majeure conditions, such as anticipating disaster management that may occur at any time

Sebagai salah satu bentuk dukungan Perseroan kepada karyawan perempuannya, Perseroan juga menyediakan ruang khusus laktasi yang dilengkapi dengan sarana penyimpanan ASI yang memadai.

As a form of the Company's support for its female employees, the Company also provides a special lactation room equipped with adequate milk storage facilities.

Sebagai perusahaan pembiayaan, proses penagihan merupakan salah satu proses kerja yang penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya agar proses ini dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga penagihan maupun debitur, Perseroan telah menetapkan standarisasi proses penagihan. Setiap tenaga penagihan Perseroan juga telah memiliki sertifikasi profesi penagihan.

As a financing company, the collection process is one of the most important work processes for the Company. Therefore, the Company strives for this process to be carried out effectively and efficiently. As a form of protection for both billing personnel and debtors, the Company has established a standardization of the billing process. Each of the Company's collection personnel also has a collection professional certification.

Fasilitas Kesehatan
Health Facilities

Perseroan menyadari bahwa kesehatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama agar mereka tetap dapat produktif dalam bekerja. Oleh karenanya, Perseroan berupaya memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap meliputi cuti melahirkan sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan serta penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan, dan *Personal Accident*.

The Company realizes that the health of employees is one of the main priorities to enable them remain productive at work. Therefore, the Company strives to provide complete health facilities including maternity leave in accordance with Company Regulations as well as reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses.

The Company provides health protection to employees through third party services, including BPJS Manpower, BPJS Health, and Personal Accident.

Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Kesehatan Karyawan di tengah Pandemi
Company's Commitment in Maintaining Employee Health During Pandemic

Perseroan telah membentuk Gugus Tugas Covid-19 yang berperan untuk memberikan arahan dan panduan terkait pencegahan dan penanganan pandemi di area kerja. Tim Gugus Tugas Covid-19 melibatkan juga Dokter Perusahaan yang dapat memberikan saran-saran penanganan Covid-19 untuk karyawan. Sebagai bentuk antisipasi, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit/Klinik Rujukan Covid-19 dalam rangka melakukan pemeriksaan *Swab Antigen* maupun *Swab PCR* untuk karyawan dengan indikasi gejala Covid-19.

Pengurangan jam operasional kantor dan pemberlakuan sistem kerja *Work From Home* (WFH) menjadi kebijakan yang diambil oleh Perseroan untuk mengurangi tingkat mobilitas karyawan. Selain itu, karyawan juga diminta untuk membatasi mobilitas (pergerakannya) dengan memaksimalkan fasilitas telepon ataupun email sebagai fasilitas untuk berkoordinasi antar karyawan, sehingga meminimalisir kontak dengan karyawan lain yang bisa menjadi sarana penyebaran Covid-19. Perseroan juga sudah membuat prosedur kepada karyawan yang terinfeksi Covid-19 mulai dari informasi awal sampai dengan karyawan tersebut dapat aktif bekerja kembali. Perseroan juga menyediakan sentra vaksin untuk karyawan dan keluarganya dengan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memaksimalkan program vaksinasi agar terbentuk *Herd Immunity* sebagai salah satu upaya pencegahan meluasnya penyebaran pandemi. Dari total seluruh karyawan, sebanyak 3.155 karyawan atau 95,4% telah memperoleh vaksinasi per 31 Desember 2021.

The Company has established a Covid-19 Task Force whose role is to provide direction and guidance regarding the prevention and handling of pandemics at workplace. The Covid-19 Task Force team also involves the Company Doctors to provide advice on handling Covid-19 for employees. As an anticipatory effort, the Company also works closely with several Covid-19 Referral Hospitals/Clinics in order to carry out Antigen Swab and PCR Swab Tests for employees with indications of Covid-19 symptoms.

Reducing office operating hours and implementing Work From Home (WFH) are the Company's policy to reduce the level of employee mobility. In addition, employees are also asked to limit their mobility (movement) by maximizing telephone or email facilities as a facility to coordinate between employees, thereby minimizing contact with other employees who could be a means of spreading Covid-19. The Company has also made procedures for employees infected with Covid-19 starting from initial information until the employee can actively work again. The Company also provides vaccine centers for employees and their families by collaborating with third parties to maximize the vaccination program to form Herd Immunity as an effort to prevent the spread of the pandemic. Of the total employees, 3,155 employees or 95.4% have received vaccinations as of December 31, 2021.

Kesiapsiagaan Perusahaan dalam Memasuki Era New Normal
Company Preparedness in Entering the New Normal Era

Perseroan menerapkan protokol kesehatan termasuk karyawan baru yang masuk kerja hari pertama dengan memasukkan prosedur *Rapid Test Swab Antigen*. Dalam rangka menerapkan protokol kesehatan, Perseroan juga sudah menyediakan sarana bagi karyawan untuk menerapkan 5M mulai dari melakukan sosialisasi sampai penyediaan masker kepada karyawan, serta melakukan pengecekan secara berkala mengenai penggunaan masker ini kepada karyawan. Penyediaan fasilitas *wash station* (tempat mencuci tangan dengan air dan sabun) dan *hand sanitizer* adalah salah bentuk dukungan Perseroan untuk menerapkan kebiasaan baru yaitu mencuci tangan. Penerapan *social distancing* (menjaga jarak) dilakukan melalui pembatasan kapasitas karyawan dalam satu area kerja, serta penyediaan fasilitas *meeting online* sehingga karyawan dapat tetap bekerja dengan produktif. Adapun kebijakan untuk membatasi jumlah peserta *meeting* maksimal 5 orang dan tidak lebih dari 15 menit menjadi salah satu upaya Perseroan untuk menghindarkan karyawan dari kerumunan ini tertuang dalam prosedur pencegahan penyebaran Covid-19 di area kerja.

The Company implements a health protocol including new employees who come to work on the first day by entering the Rapid Test Swab Antigen procedure. In order to implement the health protocol, the Company has also provided facilities for employees to implement 5M starting from socializing to providing masks to employees, as well as conducting regular checks on the use of these masks to employees. The provision of wash station facilities (place to wash hands with water and soap) and hand sanitizers is a form of the Company's support to implement a new habit of washing hands. The implementation of social distancing is carried out through limiting the capacity of employees in one work area, as well as providing online meeting facilities, allowing the employees to continue working productively. The policy to limit the number of meeting participants to a maximum of 5 people and no more than 15 minutes is one of the Company's efforts to prevent crowds, as contained in the procedures for preventing the spread of Covid-19 at workplace.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan
Employee Turnover Rate

Pada akhir tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.302 relatif stabil bila dibandingkan akhir tahun sebelumnya yang berjumlah 3.313 karyawan. Penurunan jumlah karyawan tersebut disebabkan karena berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, alasan kesehatan, berakhirnya masa kontrak, dan *failed for trainee*. Tingkat *turnover* karyawan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 2,61% yang sebelumnya 2,92%. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan melakukan review terhadap kualitas karyawan yang tidak produktif sehingga bisa ditentukan kualifikasi yang lebih tepat sehingga karyawan yang direkrut memiliki potensi untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Perseroan senantiasa berupaya menjaga hubungan yang baik dengan karyawan maupun mantan karyawan. Oleh karenanya, proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

At the end of 2021, total employees of the Company were 3,302 people, which was relatively stable compared to 3,313 employees in previous year. The decrease in the number of employees was due to various reasons, including having reached retirement age, resigning, health reasons, expiration of the contract period, and failed for trainees. In 2021, the employee turnover rate decreased to 2.61% from 2.92% previously. Efforts are made by the Company to manage the employee turnover rate by reviewing the quality of unproductive employees to determine more appropriate qualifications, allowing the recruited employees to have the potential to achieve the desired performance. The Company always strives to maintain good relations with employees and former employees. Therefore, the process of terminating the employment relationship, guidelines for the implementation of termination of employment as well as the rights and obligations of employees when the employment relationship ends are carried out with reference to the applicable laws and regulations and adhere to the Collective Labor Agreement (CLA).

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate

Komitmen Perseroan untuk secara konsisten menerapkan budaya keselamatan kerja di seluruh tingkatan organisasi membuahkan pencapaian nihil kecelakaan kerja baik di lingkungan kantor pusat maupun kantor-kantor cabang selama beberapa tahun terakhir.

The Company's commitment to consistently implement a occupational safety culture at all levels of the organization has resulted in the achievement of zero work accidents both at the head office and branch offices for the past few years.

Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training

Dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi Perseroan. Dalam meningkatkan kemampuan di bidang keberlanjutan, Perseroan membuat forum diskusi guna membahas informasi implementasi program, keberlanjutan, termasuk juga dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan. Uraian lebih lengkap mengenai Pendidikan dan/atau pelatihan karyawan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan bagian Sumber Daya Manusia.

In order to develop the capacity and capability of all employees in accordance with their respective fields of work, the Company provides equal opportunities for each employee to participate in all education and training programs that fit the needs and plans of the Company's organizational development. In improving the capability in sustainability, the Company created a forum to discuss information on program implementation, sustainability, including the process of preparing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Sustainability Report. A more complete description of employee education and/or training can be seen in the Company Profile Chapter of the Human Resources section.

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (dalam Rupiah)	1.064.758.500	2.463.569.962	9.561.884.589.47	Employee's Learning and Training Expense (in Rupiah)
Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Per Tahun	40	13	6	Average Training Hours Per Employee Per Year

Remunerasi
Remuneration

Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan tergolong kompetitif dan senantiasa disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan, regulasi mengenai standar upah minimum regional dan tingkat kesejahteraan rata-rata industri. Perseroan memberikan remunerasi dengan besaran di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan, dalam hal pemberian remunerasi, Perseroan tidak membedakannya berdasarkan jenis kelamin (gender). Hal ini menunjukkan kepedulian Perseroan yang besar terhadap kesejahteraan karyawan mengingat hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keterikatan karyawan.

The remuneration system implemented by the Company is competitive and is constantly tailored to the Company's financial condition, regulations regarding regional minimum wage standards and the industry average welfare level. The Company provides remuneration in the amount above the minimum wage standard applicable in the Company's area of operation, in terms of remuneration, the Company does not differentiate based on gender (gender). This shows the Company's great concern for the welfare of employees considering that this is one of the factors that may increase employee engagement.

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Persentase Gaji Pegawai Terendah terhadap Upah Minimum Regional	134,7%	134,7%	139,3%	Percentage of the Employee's Lowest Salaries to Regional Minimum Wage

Sejak bulan Januari 2005, para karyawan juga diikutsertakan ke dalam program dana pensiun yang disubsidi penuh oleh Perseroan sehingga tidak ada beban persentase yang dibayarkan oleh karyawan dengan alokasi besaran yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 9% dari gaji pokok.

Since January 2005, employees have been also enrolled in a pension program that is fully subsidized by the Company so that there is no percentage burden paid by employees while the amount paid by the Company is 9% of the basic salary.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Employment Problem Complaint Mechanism

Seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang dapat memberi masukan/saran/pengaduan terkait isu-isu ketenagakerjaan kepada Divisi Sumber Daya Manusia yang dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun *via email*.

All employees both at the head office and branch offices may provide input/suggestions/complaints related to employment issues to the Human Resources Division which can be done face-to-face or via email.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pengaduan atau sanksi terkait ketentuan atau permasalahan dalam ketenagakerjaan.

Throughout 2021, there were no complaints or sanctions related to provisions or problems in employment.

Biaya terkait Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Costs related to Employment, Occupational Health and Safety Aspects

Biaya Aspek Ketenagakerjaan yang meliputi BPJS JHT, JKK, JKM, dan JP tercatat sebesar Rp15.770 juta, sedangkan biaya BPJS Kesehatan tercatat sebesar Rp7.608 juta.

Occupational Aspect costs which included BPJS JHT (Old Day Security), JKK (Work Accident Security) and JKM (Death Benefit), and JP (Pension) stood at Rp Rp15,770 million while BPJS Health costs stood at Rp7,608 million.

Selain itu, terdapat pemberian bonus tahunan bagi karyawan permanen dan berprestasi berdasarkan penilaian akhir tahun serta insentif *marketing* di tahun 2021.

Meanwhile, there were annual bonuses for permanent and outstanding employees based on year-end assessments and marketing incentives in 2021.

Dukungan terhadap TPB/SDGs terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Support for SDGs related to Human Resource Management

Kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan di bidang pengelolaan sumber daya manusia yang sejalan dengan sasaran atau target dari TPB/SDGs dapat dilihat sebagai berikut:

The policies and activities carried out by the Company in the field of human resource management that are in line with the SDG can be seen as follows:

1. Pemberian Jamsostek kepada karyawan merupakan jaminan agar dapat mengurangi beban mereka sebagai orang yang memberikan sumber penghasilan bagi keluarga jika terjadi risiko kesehatan atau kecelakaan dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan TPB/SDGs No. 1 Tanpa Kemiskinan, TPB/SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB/SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan.
2. Komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi HAM telah sejalan dengan TPB/SDGs No. 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.
3. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras dan gender termasuk di dalamnya keberadaan perempuan yang memegang posisi strategis. Hal ini telah berkontribusi pada TPB/SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan dan TPB/SDGs No. 5 Mencapai Kesetaraan Gender.
4. Penerapan kebijakan standar gaji minimum yang sesuai dengan peraturan berlaku, kebijakan tidak ada kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.
5. Kebijakan K3 telah mendukung TPB/SDGs No. 3 Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera. Selain itu penerapan K3 akan menunjang produktivitas dan hal ini mendukung TPB/SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.
6. Program pelatihan dan pengembangan karyawan serta pengembangan inovasi Teknologi Informasi sebagai infrastruktur pendukung operasional yang dapat meningkatkan produktivitas telah mendukung TPB/SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

1. The provision of national social security (Jamsostek) to employees is a guarantee in order to reduce their burden as the breadwinner in the household in the event of a health risk or an accident at work. This is in accordance with the SDG No. 1 No Poverty, SDG No. 3 Good Health and Well-being and SDG No. 10 Reduced Inequalities.
2. The Company's commitment to uphold human rights is in line with the SDG No. 16 Peace, Justice, and Strong Institutions.
3. Provide equal treatment and opportunities to all employees without discrimination against ethnicity, religion, race and gender, including the presence of women in strategic positions. This has contributed to the SDG No. 10 Reduced Inequalities and SDG No. 5 Gender Equality.
4. The implementation of a standard minimum wage policy in accordance with applicable regulations, a policy of no forced labor and no employment of minors has been in line and supports SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.
5. The OHS policy has supported SDG No. 3 Good Health and Well-being. In addition, the implementation of OHS will support productivity and SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.
6. Employee training and development programs as well as the development of Information Technology innovation as operational support infrastructure that can increase productivity have supported SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Social and Community Development

Dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, Perseroan menyusun program-program relevan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yang tinggal di wilayah operasi Perseroan dengan tetap mengacu pada pilar-pilar pelaksanaan CSR Perseroan. *Corporate Communication* merupakan divisi yang bertugas mengoordinasi pelaksanaan program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Di tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp326.131.400 untuk menjalankan berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

In order to improve the quality of community welfare, the Company develops relevant programs that can provide benefits to the surrounding community living in the Company's area of operations while still adhering to the Company's CSR pillars. Corporate Communication is the division in charge of coordinating the implementation of social and community development programs. In 2021, the Company has spent Rp326,131,400 to run various social and community development programs.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Local Hiring

Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi, Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan dengan kompensasi yang memadai sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Perseroan melakukan perekrutan tenaga kerja di tempat titik-titik layanan Perseroan yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia. Pada tahun 2021, seluruh karyawan Perseroan yang berjumlah 3.302 orang berkewarganegaraan Indonesia merupakan tenaga kerja lokal.

As part of the Company's efforts to promote the welfare of the community in the area of operations, the Company provides employment opportunities with adequate compensation in accordance with the laws and regulations in Indonesia. The Company recruits local workers who live in cities where the Company's service points that are located all over cities throughout Indonesia. In 2021, all of the Company's employees, totaling 3,302 Indonesian citizens, are local workers.

Program Pembiayaan Guru
Financing Program for Teachers

Di tahun 2021, sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada para guru yang memiliki peran sangat mulia dalam mendukung dunia pendidikan, Perseroan konsisten melanjutkan program khusus bagi Guru PNS dan honorer berupa penawaran produk motor dan mobil berkualitas.

In 2021, as a token of the Company's appreciation for teachers who have a very noble role in supporting the world of education, the Company consistently continued special programs for civil servant and honorary teachers in the form of offering quality motorbikes and cars.

Implementasi Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Implementation of Social and Community Development Activities

Selama tahun 2021, Perseroan telah menjalankan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

a. Memberikan bantuan bagi korban-korban bencana, baik yang dijalankan melalui tim di kantor pusat maupun yang ada di kantor cabang.
b. Di bidang kesehatan, Perseroan mendukung program vaksinasi Covid-19 dengan menyediakan sentra vaksinasi bagi karyawan kantor pusat dan cabang, keluarga karyawan, rekanan dan masyarakat umum.

During 2021, the Company has implemented CSR programs related to social and community development as follows:

a. Providing assistance to disaster victims, both through teams at the head office and at branch offices.
b. In the field of health, the Company supported Covid-19 vaccination program by providing vaccination center for head office and branch office employees, employees' famililes, partners, ad public.

c. Di bidang pendidikan, Perseroan telah menyusun program bantuan berupa bantuan dana pendidikan bagi keluarga penyandang difabel. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dan keluarga penyandang difabel di sekitar lokasi operasional Perseroan untuk melanjutkan pendidikan.

c. In the field of education, the Company has developed an assistance program in the form of educational funding assistance for families with disabilities. This program aims to help the community and families of people with disabilities around the Company's area of operations to continue their education.

No.	Kegiatan Activities	Bentuk Bantuan Type of Aid	Nilai Bantuan Value (Rp)	Lokasi Location	Waktu Pelaksanaan Activity Date
1.	Bantuan Peduli Bencana Alam di Kalimantan Selatan Natural Disaster Aid in South Kalimantan	Uang Tunai Cash	9.000.000	Banjarmasin dan/and Barabai	10 Mei/May 2021
2.	Bantuan Peduli Bencana Alam di Nusa Tenggara Timur Natural Disaster Aid in East Nusa Tenggara	Uang Tunai Cash	62.000.000	Kupang	10 Mei/May 2021
3.	Vaksinasi Covid-19 Karyawan Pusat PT Indomobil Finance Indonesia Covid-19 Vaccination for Head Office Employees of PT Indomobil Finance Indonesia	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	43.810.900	Kantor Pusat/ Head Office, Jakarta	16, 17, 21, dan/ and 22 Juni/ June 2021
4.	Vaksinasi Covid-19 di Jember Covid-19 Vaccination in Jember	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	20.500.000	Jember	4-6 Oktober/ October 2021
5.	Vaksinasi Covid-19 di Palu Covid-19 Vaccination in Palu	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	15.500.000	Palu	4, 11, 18 dan/ and 25 Oktober/ October 2021
6.	Vaksinasi Covid-19 di Bandung Covid-19 Vaccination in Bandung	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	8.200.000	Bandung	13-14 Oktober/ October 2021
7.	Vaksinasi Covid-19 di Lampung Covid-19 Vaccination in Lampung	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	10.050.000	Pringsewu	18 Oktober/ October 2021
8.	Vaksinasi Covid-19 di Kupang Covid-19 Vaccination in Kupang	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	6.050.000	Kupang	25-26 Oktober/ October 2021
9.	Vaksinasi Covid-19 di Banjarbaru Covid-19 Vaccination in Banjarbaru	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	7.200.000	Banjarbaru	3 November 2021

No.	Kegiatan Activities	Bentuk Bantuan Type of Aid	Nilai Bantuan Value (Rp)	Lokasi Location	Waktu Pelaksanaan Activity Date
10.	Vaksinasi Covid-19 di Semarang Covid-19 Vaccination in Semarang	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	17.750.000	Semarang	3-4 November 2021
11.	Vaksinasi Covid-19 di Medan Covid-19 Vaccination in Medan	Pemberian dosis vaksin Covid-19 Providing Covid-19 vaccines	23.206.000	Medan	19 November dan/and 17 Desember/ December 2021
12.	Bantuan Dana Pendidikan untuk keluarga penyandang difabel Education Funding for families with disabilities	Uang Tunai Cash	10.000.000	Yayasan Penyandang Difabel Indonesia	18 Desember/ December 2021
13.	Bantuan Dana untuk masyarakat pra-sejahtera Financial Assistance for underprivileged communities	Uang Tunai Cash	2.000.000	Bekasi	24 Desember/ December 2021
14.	Lain-lain (Sumbangan Khitanan, Pembangunan Musala, Sumbangan Lainnya) Others (Circumcision Donations, Mosque Construction, Other Donations)	Uang Tunai Cash	90.864.500	-	2021

1

16, 17, 21-22 Juni/June 2021

Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di kantor pusat di Jakarta dengan peserta vaksinasi yakni karyawan kantor pusat.
The Company held vaccination activities at head office in Jakarta with its employees as the participants.

2

4-6 Oktober/October 2021

Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di Jember dengan peserta vaksinasi yakni karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum.
The Company held vaccination activities in Jember with participants consisting of branch employees, employees' families, partners, and public.

3

4, 11, 18, dan/and 25 Oktober/October 2021
Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di Palu dengan peserta vaksinasi yakni karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum.
The Company held vaccination activities in Palu with participants consisting of branch employees, employees' families, partners, and public.

4

13-14 Oktober/October 2021
Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di Bandung dengan peserta vaksinasi yakni karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum.
The Company held vaccination activities in Bandung with participants consisting of branch employees, employees' families, partners, and public.

5

18 Oktober/October 2021
Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di Lampung dengan peserta vaksinasi yakni karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum.
The Company held vaccination activities in Lampung with participants consisting of branch employees, employees' families, partners, and public.

6

25-26 Oktober/October 2021
Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di Kupang dengan peserta vaksinasi yakni karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum.
The Company held vaccination activities in Kupang with participants consisting of branch employees, employees' families, partners, and public.

7

3 November 2021

Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di Banjarbaru dengan peserta vaksinasi yakni karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum.
The Company held vaccination activities in Banjarbaru with participants consisting of branch employees, employees' families, partners, and public.

8

3-4 November 2021

Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di Semarang dengan peserta vaksinasi yakni karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum.
The Company held vaccination activities in Semarang with participants consisting of branch employees, employees' families, partners, and public.

9

19 November dan/and 17 Desember/December 2021
Perseroan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di Medan dengan peserta vaksinasi yakni karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum.
The Company held vaccination activities in Medan with participants consisting of branch employees, employees' families, partners, and public.

10

18 Desember/December 2021

Perseroan memberikan bantuan dana pendidikan kepada keluarga penyandang difabel sebesar Rp10 juta.
The Company provided education funding to families with disabilities in the amount of Rp10 million.

11

24 Desember/December 2021

Perseroan memberikan bantuan bagi masyarakat pra-sejahtera yang ada di sekitar lokasi usaha IMFI di Bekasi sebesar Rp2 juta.
The Company provided assistance for underprivileged communities around the IMFI business location in Bekasi in the amount of Rp2 million.

Literasi dan Inklusi Keuangan
Financial Literacy and Inclusion

Program-program literasi dan inklusi keuangan dijalankan oleh Perseroan dengan berpedoman pada POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi di sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, SEOJK No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan konsisten melanjutkan program literasi keuangan yang telah dijalankan sebelumnya. Pelaksanaan program Si Molek di tahun ini ditunda akibat adanya pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan Perseroan untuk mengadakan kegiatan yang mengumpulkan massa. Oleh karena itu, Perseroan beralih melakukan edukasi secara daring (*online*) melalui *website* dan akun media sosial yang dimiliki Perseroan.

Financial literacy and inclusion programs are run by the Company based on POJK No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, SEOJK No. 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector and SEOJK No. 31/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities to Increase Financial Inclusion in the Services Sector.

Throughout 2021, the Company consistently continued the financial literacy program that had been carried out previously. The implementation of Si Molek program this year was postponed due to the Covid-19 pandemic which did not allow the Company to hold mass gathering activities. Therefore, the Company switched to online education through the website and social media accounts of the Company.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat
Community Complaint Mechanism

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perseroan terbuka atas masukan, saran, kritik atau keluhan terhadap kegiatan operasional yang kami jalankan.

Masyarakat dapat menyampaikannya melalui saluran yang sama dengan pengaduan konsumen. Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan masyarakat bersifat material yang dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional Perseroan.

To create a harmonious relationship with the community, the Company is open to any inputs, suggestions, criticism, or complaints regarding our operational activity.

Community can submit those through the same channel provided for consumer complaints. Throughout 2021, there was no material community complaint that could affect the Company's operational.

Dukungan Terhadap TPB/SDGs dalam Memberi Nilai Kepada Masyarakat
Support for SDGs in Providing Value to Community

Kebijakan dan kegiatan Perseroan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yang sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs yang dapat dilihat di bawah ini:

The Company's policies and activities in the field of social and community development have provided benefits to the surrounding community in line with the Sustainable Development Goals (SDG) which can be seen below:

1. Bantuan penanggulangan bencana Covid-19 dalam rangka mengurangi beban kesulitan ekonomi dan sosial atau risiko terburuk jatuhnya korban jiwa. Oleh sebab itu, bantuan penanggulangan bencana pandemi Covid-19 ini telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera.
2. Program literasi keuangan telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No.10 Berkurangnya Kesenjangan melalui inklusi sosial, ekonomi tanpa memandang latar belakang.
3. Program peningkatan wawasan terhadap perencanaan kesehatan dan keselamatan jiwa telah sejalan dengan TPB/SDGs No.3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera.
4. Kegiatan donasi di bidang keagamaan berupa bantuan pembangunan rumah ibadah sebagai bentuk solidaritas terhadap masyarakat yang membutuhkan sebagai wujud inklusi sosial telah sesuai sekaligus mendorong TPB/SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan melalui inklusi sosial, ekonomi tanpa memandang latar belakang.
5. Melalui penyerapan tenaga kerja lokal, Perseroan telah telah membuka mata pencaharian bagi masyarakat dan hal ini mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan/SDGs No. 1 Tanpa Kemiskinan.
6. Bantuan Dana Pendidikan untuk keluarga penyandang difabel melalui Yayasan Penyandang Difabel Indonesia, telah sejalan dengan TPB/SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan melalui dukungan terhadap penyandang disabilitas (masyarakat rentan) agar hak terhadap kebutuhan dasar terpenuhi (inklusivitas). Program ini juga sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 4 Pendidikan Berkualitas.

1. Covid-19 disaster management assistance in order to reduce the burden of economic and social difficulties or the worst risk of casualties. Therefore, this Covid-19 pandemic disaster management assistance has been in line with and supports SDG No. 1 No Poverty and SDG No. 3 Good Health and Well-being.
2. Financial literacy program has been in line with and supports SDG No 10. Reduced Inequality through social, economic inclusion regardless of background.
3. Program of increasing awareness regarding life health and welfare has been in line with SDG No.3 Good Health and Well-Being.
4. Donation activities in the religious sector in the form of assistance for the construction of houses of worship as a form of social inclusion and solidarity with communities in need have met and supported SDG No. 10 Reducing inequality through social, economic inclusion regardless of background.
5. Through the absorption of local labor, the Company has opened up livelihoods for the community and this supports the SDG No. 1 No Poverty.
6. Education Fund Assistance for families with disabilities through the Foundation Persons with Disabilities in Indonesia, has been in line with the TPB/SDGs No. 1 Ending Poverty through support for persons with disabilities (vulnerable communities) so that their rights to basic needs are met (inclusiveness). This program is also in line with and supports TPB/SDGs No. 4 Ensure Quality Education.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services

Perseroan menyadari keberadaannya sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pelanggan dan senantiasa berupaya menjalankan kegiatan bisnisnya secara inklusif dan memberikan jaminan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggannya. Dalam rangka mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal, Perseroan secara konsisten memberikan pemahaman dan arahan mengenai standar layanan unggul kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Company is aware of its existence as a customer-oriented business entity and always strives to carry out its business activities in an inclusive manner and guarantee the best service to all its customers. In order to achieve an optimal level of customer satisfaction, the Company consistently provides understanding and direction regarding superior service standards to all employees, both at the head office and at branch offices all over Indonesia.

Kemudahan dan aksesibilitas debitur dan calon debitur dalam memperoleh produk dan jasa yang ditawarkan menjadi salah satu prioritas Perseroan. Para debitur dan calon debitur dapat mengakses informasi yang jelas, dan lengkap mengenai produk dan layanan melalui situs *web* resmi: www.indomobilfinance.com ataupun melalui kantor-kantor cabang.

The ease and accessibility of debtors and prospective debtors in obtaining the products and services offered is one of the Company's priorities. Debtors and prospective debtors can access clear and complete information about products and services through the official website: www.indomobilfinance.com or through branch offices.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Consumer Health and Safety

Dalam rangka meminimalisir risiko-risiko pembiayaan, Perseroan memberikan edukasi mengenai produk pembiayaan kepada debitur melalui situs *web* Perseroan dan aplikasi IMFI EZ For You yang memuat informasi, antara lain tentang:

1. Syarat pengajuan kredit.
2. Simulasi angsuran kredit.
3. Tempat dan cara pembayaran angsuran.
4. Cara pengambilan BPKB.
5. Proses klaim asuransi.
6. Proses perpanjangan STNK.

In order to minimize financing risks, the Company provides education about financing products to debtors through the Company's website and the IMFI EZ For You application which contains information, among others:

1. Terms of credit application.
2. Simulation of credit installments.
3. Place and method of installment payments.
4. How to take BPKB (Certificate of Title).
5. Insurance claim process.
6. Process of renewing the vehicle registration.

Kerahasiaan Data Konsumen
Consumer Data Confidentiality

Dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa pelaku jasa usaha keuangan wajib menjaga kerahasiaan data konsumen, Perseroan memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data konsumen terjaga dan dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi debitur ke pihak ketiga tanpa persetujuan debitur.

With reference to OJK Regulation No. 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Services which states that financial services business operators are required to maintain the confidentiality of consumer data. The Company ensures that the confidentiality and security of consumer data is maintained and in any way never and will not provide debtor data or information to third parties without the consent of the debtor.

Kebijakan Perseroan dalam upaya untuk melindungi keamanan & kerahasiaan data pelanggan secara digital yakni dengan:

- Penerapan *hidden call number* pada aplikasi *telemarketing* pada saat melakukan *follow up*/penawaran produk pembiayaan ke calon debitur.
- Adanya pembagian hak akses untuk masuk ke dalam sistem.
- Pemblokiran akses USB di setiap komputer karyawan.
- Data di sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal.

The Company's policy to protect the security & confidentiality of customer data digitally is by:

- Implementing hidden call numbers in telemarketing applications when following up/offering financing products to prospective debtors.
- There is a distribution of access rights to enter the system.
- Blocking USB access on each employee's computer.
- Data in the system can only be accessed through the internal network.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggaran privasi terkait data konsumen secara digital.

During 2021, there were no complaints of privacy violations related to digital consumer data.

Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen
Equal Treatment to Consumers

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan pembiayaan yang setara kepada konsumen. Sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi tantangan serta upaya yang akan atau telah dilakukan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

The Company is committed to providing equal financing services to consumers. To this end, the Company has identified challenges and efforts that will or have been carried out which can be seen in the following table:

Kendala/Tantangan Constraint/Challenge	Upaya yang Dilakukan Efforts	Status Status
Lokasi konsumen berada jauh dari kantor cabang The location of the consumer is far from the branch office	Aplikasi *IMFI EZ For You* membantu konsumen atau calon konsumen Perseroan untuk mengetahui angsuran terakhir, kartu piutang, *reminder* pembayaran, konfirmasi pembayaran, promo, acara dan berita lain seputar Perseroan. IMFI EZ For You application helps consumers or prospective consumers of the Company to check the latest installments, credit cards, payment reminders, payment confirmations, promos, events and other news about the Company.	Sudah Berjalan Already running
	Mobile Application for Microfinance memudahkan konsumen untuk mengajukan pinjaman, melihat plafon kredit, riwayat pembayaran, dan saldo pinjaman untuk pembiayaan mikro. Mobile Application for Microfinance allows customers to apply for loans, view credit ceilings, payment history, and outstanding loan of microfinancing.	Sudah Berjalan Already running
	Bekerja sama dengan Bank untuk mengenalkan metode pembayaran baru berdasarkan QRIS. Metode ini memungkinkan pembayaran melalui *e-wallet* tanpa harus datang ke kantor cabang. Working closely with Banks to introduce QRIS-based new payment method. This method allows payments via e-wallet without having to come to the branch office.	Sudah Berjalan Already running
Akses pendanaan terhadap konsumen tipe UMKM Access to funding for MSME consumers	Menyediakan pembiayaan *Microfinance* yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM. Providing Microfinance financing that is intended for MSME-related business activities.	Sudah Berjalan Already running

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa
Innovation and Development of Products and Services

Untuk memenuhi kebutuhan dan pemenuhan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki beragam produk pembiayaan seperti pembiayaan motor, kendaraan penumpang, kendaraan komersial, mesin, alat berat, properti, pembiayaan mikro dan lainnya dengan tenor sampai dengan 15 tahun.

Sejak tahun 2020, Perseroan kembali mempopulerkan program pembiayaan guru yang telah dijelaskan pada bagian "Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan".

To meet the needs and fulfill customer satisfaction, the Company has a variety of financing products such as financing for motorcycles, passenger vehicles, commercial vehicles, machinery, heavy equipment, property, micro financing and others with a tenor of up to 15 years.

Since 2020, the Company has again popularized the teacher financing program which has been described in the "Social and Community Development" section.

Program Pembiayaan Guru
Financing Program for Teachers

Di tahun 2021, sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada para guru yang memiliki peran sangat mulia dalam mendukung dunia pendidikan, Perseroan konsisten melanjutkan program khusus bagi Guru PNS dan honorer berupa penawaran produk pembiayaan motor dan mobil.

In 2021, as a token of the Company's appreciation for teachers who have a very noble role in supporting the world of education, the Company consistently continued special programs for civil servant and honorary teachers in the form of offering motorcycle and car financing products.

Sarana dan Mekanisme Pengaduan Konsumen
Consumer Complaints Facility

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para debitur dan calon debitur untuk mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan keluhan melalui media komunikasi formal yang beroperasi 5 hari dalam seminggu. Namun, terdapat penyesuaian jam operasional menjadi Senin-Jumat (pukul 08.30 – 16.00) karena Perseroan mengikuti kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan selama pandemi berlangsung. Media komunikasi yang dapat diakses yaitu:

Customer Care : (021) 2918 5440
Email : customer.care@indomobilfinance.com
SMS : 0812 1231230
Situs *Web* : www.indomobilfinance.com
(menu Hubungi Kami)

Selain melalui media di atas, Perseroan juga selalu siap melayani dan menindaklanjuti setiap aduan baik oleh debitur yang datang langsung ke kantor cabang maupun debitur yang menyampaikan keluhannya melalui surat dan media massa.

The Company provides the widest opportunity for debtors and prospective debtors to ask various questions, obtain information or submit complaints through formal communication media which operates 5 days a week. However, there is an adjustment of operating hours to Monday-Friday (08.30 – 16.00) due to policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) which was implemented during the pandemic. Communication media that can be accessed are:

Customer Care : (021) 2918 5440
Email : customer.care@indomobilfinance.com
SMS : 0812 1231230
Situs Web : www.indomobilfinance.com
(Contact Us Menu)

In addition to the aforementioned media, the Company is also always ready to serve and follow up on any complaints either by debtors who come directly to the branch office or debtors who submit their complaints through letters and mass media.

Jumlah Pengaduan Konsumen
Number of Consumer Complaints

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerima 155 keluhan konsumen. Rincian data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company received 155 consumer complaints. Details data of service and settlement of the Company's consumer complaints can be seen as follows:

Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian/Handling Status		
		Selesai/Completed	Tidak Selesai/Not Completed	Dalam Proses/On Process
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Denda Angsuran Installment Penalties	20	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Kendaraan Tarikan Ex-lease Vehicles	6	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Klaim Asuransi Kendaraan Vehicle Insurance Claim	12	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Proses STNK Kendaraan Vehicle Registration Certificate Process	2	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pengambilan BPKB Certificate of Title PICK UP	1	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pembayaran Angsuran Installment Payment	8	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	*Autodebet* Autodebet	1	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan IMFI IMFI Services	17	0	1
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Daftar Hitam IMFI IMFI Blacklist	1	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Konfirmasi via Surat Confirmation via Letter	30	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Konfirmasi via SMS Confirmation via SMS	19	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	*Refund* Kelebihan Bayar Overpaid Refund	11	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Perubahan Data Data Changes	3	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelunasan Dipercepat Early Repayment	12	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	*Virtual Account* dan *Payment Point* Virtual Account and Payment Point	7	0	0
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Restrukturisasi Restructuring	4	0	0
Jumlah/Total		**154**	**0**	**1**

Penyebab Pengaduan **Reasons for Complaints**

Keterangan Description	Jumlah Total
Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen Understanding of product characteristics by Consumer	34
Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi Disruption/device damage and information technology systems	47
Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak Change/termination of agreement/contract	37
Kelalaian Konsumen/Consumer Negligence	12
Pelayanan Pelaku Jasa Keuangan/Services of Financial Services Business Players	13
Klaim Asuransi Kendaraan/Vehicle Insurance Claim	11
Pelayanan Perusahaan Pendukung Pelaku Jasa keuangan Services of Supporting Companies Financial Service Players	1
Jumlah/Total	**155**

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jumlah Pengaduan Nasabah	155	131	104	Number of Consumer Complaints
Pengaduan yang Diselesaikan	154	131	104	Resolved Complaints

Produk yang Telah Melewati Evaluasi Keamanan bagi Pelanggan
Products that Have Passed the Safety Evaluation for Customers

Perseroan, sebagai badan yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa memastikan produknya memenuhi standar keamanan dan keselamatan pelanggan. Perseroan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera di perjanjian pembiayaan. Dengan demikian, tidak ada pelanggan yang merasa dirugikan.

The Company, as an entity which has been registered and supervised by the Financial Services Authority, ensures that all services provided are in accordance with applicable regulations. The Company always ensures that its products meet customer safety and security standards. The Company also ensures that consumers understand their rights and obligations as stated in the financing agreement. Thus, no customers feel disadvantaged.

Kepuasan Konsumen
Consumer Satisfaction

Walaupun Perseroan tidak melakukan survei berkala terkait kepuasan pelanggan, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan selalu berhasil diselesaikan dengan baik. Rendahnya jumlah pengaduan konsumen dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa tingkat layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada para pelanggan tergolong baik.

Although the Company does not conduct periodic surveys related to customer satisfaction, the Company ensures that all problems, customer complaints and grievances are always successfully resolved. The low number of consumer complaints from year to year shows that the level of service provided by the Company to its customers is quite good.

TENTANG LAPORAN INI
About This Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan implementasi dari POJK No. 51 yang mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan periode Januari–Desember 2021.

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang kedua bagi Perseroan. Laporan ini memuat tentang bagaimana pendekatan dan kinerja Perseroan dalam menciptakan dan memberi nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Pembaca secara terpisah juga bisa membaca Laporan Tahunan Perseroan untuk dapat melihat kinerja keuangan Perseroan lebih mendalam.

Data-data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja.

This Sustainability Report is an implementation of POJK No. 51 which includes economic, social and environmental performance for the period January–December 2021.

This report is the second Sustainability Report for the Company. This report contains the Company's approach and performance in creating and providing value for all stakeholders. Readers can also separately read the Company's Annual Report to be able to see the Company's financial performance in more depth.

The financial data disclosed in this Sustainability Report is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the Year Ended 31 December 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, dan Surja.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya
Feedback on Previous Sustainability Reports

Atas Laporan Keberlanjutan yang lalu, kami tidak menerima tanggapan maupun masukan dari pemangku kepentingan.

For the previous Sustainability Report, we did not receive any feedback or input from stakeholders.

REFERENSI SILANG TERHADAP POJK 51

POJK 51 Cross Reference

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1 Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		152-153, 155
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1. Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual/Quantity of products and services being sold.	9
	Pendapatan atau penjualan/Revenues or sales.	9
	Laba atau rugi bersih/Net profits or loss.	9
	Produk keberlanjutan/Sustainable products.	9
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involving local party who are related to Sustainable Financial business process.	169
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air)/Energy usage (electricity and water).	159-160
B.3. Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan. Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance.	10
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat. Allocated fund for the community.	
C. Profil Perseroan Company Profile		
C.1 Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan. Vision, mission, and sustainability value of the Company.		42
C.2 Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, fax number, email, and official website.		38
C.3 Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional. Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area.		8, 55, 60-66
C.4 Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan. Brief explanation on products, services, and business activities.		43
C.5 Keanggotaan pada asosiasi/Membership in association.		38
C.6 Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure.		88
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1 Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan. Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy.		31
D.2 Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance.		34-35
D.3 Strategi Pencapaian Target/Target Achievement Strategy.		33

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan/Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance.	99-128
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan/Competency Development related to Sustainable Finance.	102, 107, 115, 120, 121, 123, 125
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan/Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation.	131-133
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/Relationship with the Stakeholders.	153-155
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan/Issues on Sustainable Finance Implementation.	31
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan/Activities to establish sustainability culture.	155
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss.	85
Kinerja Lingkungan Hidup/Environment Performance		
Aspek Umum/General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup/Environmental Cost.	157
Aspek Material/Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/The Use of Environmentally Friendly Materials.	157
Aspek Energi/Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/Amount and Intensity of Energy Used.	159
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy.	159
Aspek Air/Water Aspect	F.8 Penggunaan Air/The Use of Water.	159-160
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type.	160
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Management Mechanism.	160
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	160

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure			Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance				
Kinerja Sosial/Social Performance				
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen. Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers.			176
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/Equal Employment Opportunity.	162-163
		F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/Child Labor and Forced Labor.	162
		F.20	Upah Minimum Regional/Regional Minimum Wage.	166-167
		F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/Decent and Safe Working Environment.	163
		F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development.	67-68, 166
	Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities.	169-173
		F.24	Pengaduan Masyarakat/Public Complaint.	173
		F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL).	169-172
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility				
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/Innovation and Sustainable Product/Service Development.			177
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan/Products and services regarding the safety for customers.			179
F.28	Dampak Produk/Jasa/Product/Service Impact.			175-176
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali/Total recalled products.			178-179
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan. Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services.			179
G. Lain-lain Others				
G.2	Lembar Umpan Balik/Feedback Form.			184
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback.			180
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.			181-183

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Perseroan mengucapkan terima kasih Anda telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon Anda sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

The Company would like to thank you for reading this sustainability report. To improve quality and fulfill expectations, we request your time to leave a feedback. Your feedback is important for us, therefore, please answer the following questions related to this report.

Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report has provided a useful information.		
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.		
Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to sustainability.		

Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (skala 1-10) How important/interesting the following performance is (scale of 1-10)	
Kinerja Ekonomi. Economic Performance.	[ ]
Kinerja Sosial. Social Performance.	[ ]
Kinerja Lingkungan. Environmental Performance.	[ ]

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What other material need to be added:

.....

.....

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?
What contribution that the Company needs to improve?

.....

.....

Saran dan masukan lain:
Other advice and feedback:

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan
Stakeholders Profile

[ ] Pemegang saham/Investor Shareholder/Investor	[ ] Karyawan Employee	[ ] Konsumen Consumer
[ ] Masyarakat Community	[ ] Pemerintah Government	[ ] Mitra bisnis Business Partner
[ ] Media Media	[ ] LSM LSM	[ ] Lainnya..... Others.....

Jenis Kelamin/Gender : .....
Usia/Age : .....
Pekerjaan/Job : .....
Pendidikan akhir/Education : .....

.....

Kirimkan Umpan balik ini ke/Please send the Feedback to:

PT Indomobil Finance Indonesia

Indomobil Tower Lantai 8/8th floor
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330
Indonesia

T: +62 21 2918 5400
F: +62 21 2918 5401
customer.care@indomobilfinance.com

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Indomobil Finance Indonesia

Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Mei 2022

We the undersigned hereby declare that all information in the 2021 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, May 18, 2022

Direksi
Board of Directors

EDY HANDOJO SANTOSO
Presiden Direktur/President Director

PAULUS A. LAROSA
Direktur/Director

SIFRA VIONA TJAHJONO
Direktur/Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Komisaris/President Commissioner

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)
Komisaris/Commissioner

TRIYANA ISKANDARSJAH
Komisaris Independen/Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6-7	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	8-9	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	10-146	*Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned below:

1.	Nama / *Name*	: EDY HANDOJO SANTOSO
	Alamat Kantor / *Office Address*	: Indomobil Tower Lantai 8 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	: Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW. 009 : Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Telephone Number*	: 021-29185400
	Jabatan / *Position*	: Presiden Direktur / *President Director*
2.	Nama / *Name*	: PAULUS A. LAROSA
	Alamat Kantor / *Office Address*	: Indomobil Tower Lantai 8 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	: Jl. Raya Niaga Blok Y, No. 52, RT.003, RW.022 Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu Bekasi
	Nomor Telepon / *Telephone Number*	: 021-29185400
	Jabatan / *Position*	: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa / *declare that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
   We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 17 Mei 2022/*May* 17, 2022

Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*
EDY HANDOJO SANTOSO	PAULUS A. LAROSA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA JAKARTA
METERAI TEMPEL 10000 D9A58AJX809192684

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01214/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01214/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia ("the Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01214/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01214/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2021 and 2020, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01214/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00595/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2022 tanggal 18 April 2022 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu melalui laporan ini sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01214/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/V/2022 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed public offering of debt securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued independent auditors' report No. 00595/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/IV/2022 dated April 18, 2022 on the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, prior to the reissuance of such financial statements with certain additional disclosures through this report in connection with the proposed Public Offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

17 Mei 2022/*May 17, 2022*

01214

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2n, 3,23,33		***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas	17.300.497.674		23.856.577.134	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga	918.589.504.642		258.571.360.118	*Cash in banks - third parties*
Deposito berjangka - pihak ketiga	100.000.000.000		609.045.500.000	*Time deposits - third parties*
Total kas dan setara kas	1.035.890.002.316		891.473.437.252	*Total cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)		(239.138.808)	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas - Neto	1.035.617.850.137		891.234.298.444	*Cash and cash equivalents - Net*
PORTOFOLIO EFEK	4.438.170.500	2d,4,29e	-	***MARKETABLE SECURITIES***
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 5,12,16,28		***CONSUMER FINANCING RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	5.889.869.132.847		4.784.816.904.686	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.158.223.324.454)		(554.853.831.827)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.731.645.808.393		4.229.963.072.859	*Consumer financing receivables - third parties*
Pihak berelasi		2c		*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen	2.637.998.000	29a	5.140.158.950	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(284.948.548)		(330.320.970)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.353.049.452		4.809.837.980	*Consumer financing receivables - related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	4.733.998.857.845		4.234.772.910.839	*Total consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(95.549.766.168)		(137.062.846.569)	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.638.449.091.677		4.097.710.064.270	*Consumer Financing Receivables - Net*
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,6, 12,16,28,33		***FINANCE LEASE RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	8.705.670.480.064		8.972.370.973.495	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	11.662.979.026.199		8.977.971.076.511	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.296.600.750.757)		(1.328.471.134.165)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(11.662.979.026.199)		(8.977.971.076.511)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.409.069.729.307		7.643.899.839.330	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi		2c		*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan	554.786.758.761	29a	179.117.506.675	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	147.788.059.248		102.766.931.863	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(28.527.835.885)		(9.999.839.816)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(147.788.059.248)		(102.766.931.863)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	526.258.922.876		169.117.666.859	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183		7.813.017.506.189	*Total finance lease receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(170.602.216.242)		(71.760.979.836)	*Allowance for impairment losses on finance lease receivables*
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.764.726.435.941		7.741.256.526.353	*Finance Lease Receivables - Net*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,7		***FACTORING RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Tagihan anjak piutang	116.972.350.000		57.935.000.001	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.206.656.039)		(363.703.652)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	114.765.693.961		57.571.296.349	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(6.386.710)		(2.142.161)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan Anjak Piutang - Neto	114.759.307.251		57.569.154.188	*Factoring Receivables - Net*
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	5.278.047.609	2i,8a	4.387.156.168	***PREPAID EXPENSES***
UANG MUKA	4.334.874.641	8b	2.183.817.054	***ADVANCES***
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	246.556.169.049	2d,2k,9	361.885.716.361	***OTHER RECEIVABLES - third parties***
PIUTANG DERIVATIF	4.214.772.219	2d,17	-	***DERIVATIVE RECEIVABLES***
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	37.318.240.538	2o,14	74.663.867.201	***DEFERRED TAX ASSETS - Net***
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA		2j,10, 23,29d		***FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS***
Biaya perolehan	531.508.623.930		499.387.712.128	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(213.753.471.308)		(168.137.692.152)	*Accumulated depreciation*
Nilai Tercatat Neto	317.755.152.622		331.250.019.976	*Net Book Value*
ASET LAIN-LAIN	4.432.053.028	2d,11	4.309.118.087	***OTHER ASSETS***
TOTAL ASET	**14.177.880.165.212**		**13.566.449.738.102**	***TOTAL ASSETS***

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	9.139.604.445.989	2d,2n,5, 6,12,33	9.451.727.908.151	***BANK LOANS - Net third parties***
BEBAN AKRUAL	132.769.688.616	2d,2n,13, 16,33	119.122.024.540	***ACCRUED EXPENSES***
UTANG PAJAK	9.295.628.177	2o,14	2.305.000.221	***TAXES PAYABLE***
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 15,28		***OTHER PAYABLES***
Pihak ketiga	125.065.292.867		137.278.674.427	*Third parties*
Pihak berelasi	6.816.375.984	2c,29c,29f	27.955.587.378	*Related parties*
Total Utang Lain-lain	131.881.668.851		165.234.261.805	*Total Other Payables*
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	33.650.818.678	2r,30	58.421.425.764	***EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY***
UTANG OBLIGASI - Neto	2.424.035.583.985	2d,2l, 5,6,16	1.400.419.014.983	***BONDS PAYABLE - Net***
UTANG DERIVATIF	257.627.739.183	2d,17	523.037.484.771	***DERIVATIVE PAYABLES***
TOTAL LIABILITAS	**12.128.865.573.479**		**11.720.267.120.235**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada tahun 2021 dan 2020	1.042.000.000.000	18	1.042.000.000.000	*Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 1,042,000 shares in 2021 and 2020*
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(110.300.786.747)	2d 17	(225.891.078.840)	*Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah	60.273.316.030	10	60.273.316.030	*Surplus of revaluation of fixed assets - land*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(8.862.293.150)	30	(16.674.851.425)	*Actuarial loss on employee benefits liability - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	19	1.900.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.062.119.762.111		982.790.638.613	*Unappropriated*
Ekuitas - Neto	2.049.014.591.733		1.846.182.617.867	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**14.177.880.165.212**		**13.566.449.738.102**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN				***INCOME***
Sewa pembiayaan	1.120.790.736.144	2c,2f,2m,2n, 21,29b	1.230.809.228.368	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	437.633.014.242	2c,2e,2m, 20,29b	863.958.876.309	*Consumer financing*
Anjak piutang	15.460.762.890	2c,2g, 2m,22,29b	1.254.272.384	*Factoring*
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	330.403.972.045	2e,2f,2m, 5,6,24	240.518.997.192	*Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties*
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	26.679.188.849	2i,2j, 4,10,23	46.577.759.421	*Interest income, gain on sale of fixed assets and other income*
Total Pendapatan	1.930.967.674.170		2.383.119.133.674	*Total Income*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban pembiayaan - neto	816.091.189.444	2l,2m,2n, 12,16,17,25	1.148.746.050.656	*Financing charges - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	356.419.164.820	2d,2e,2f,2g, 2h,3,5,6,7	556.022.911.038	*Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	259.208.600.033	2r,26,30	276.318.335.153	*Salaries, allowances and employee benefits expenses*
Umum dan administrasi	140.254.069.292	2c,27,29d	149.418.090.408	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	156.992.484.268	2d,2k,9	104.843.290.520	*Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset*
Penyusutan aset hak guna	29.967.879.392	2j,10	29.847.371.454	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	26.672.234.168	2j,10	26.952.388.509	*Depreciation of fixed assets*
Total Beban	1.785.605.621.417		2.292.148.437.738	*Total Expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**145.362.052.753**		**90.970.695.936**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(1.874.460.079)	2o,14,23	(6.852.943.189)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**143.487.592.674**		**84.117.752.747**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	**(29.058.469.176)**	2o,14	**(14.092.209.835)**	***INCOME TAX EXPENSE - Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**114.429.123.498**		**70.025.542.912**	***INCOME FOR THE YEAR***

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	9.481.649.984	30	(16.210.309.437)	*Actuarial gain/(loss) on employee benefits liability*
Pajak terkait	(2.085.962.996)	14	3.566.268.076	*Related tax*
Dampak penyesuaian tarif pajak	416.871.287		(555.868.931)	*Impact on tax rate adjustment*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	7.812.558.275		(13.199.910.292)	*Actuarial gain/ (loss) on employee benefits liability - net*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah	-		60.273.316.030	*Surplus of revaluation of fixed assets - land*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas	148.192.682.171		(123.204.404.119)	*Gain/(loss) on cash flow hedges*
Pajak terkait	(32.602.390.078)	14	27.104.968.906	*Related tax*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-		(4.991.986.293)	*Impact on tax rate adjustment*
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto	115.590.292.093	17	(101.091.421.506)	*Gain/(loss) on cash flow hedges - net*
Laba/(rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	123.402.850.368		(54.018.015.768)	*Other Comprehensive Gain/(loss) - Net of Tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**237.831.973.866**		**16.007.527.144**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	**109.817**	2q	**71.416**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net*	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Surplus revaluasi aset tetap - tanah/ *Surplus of revaluation fixed assets - land*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		**892.000.000.000**	**1.784.593.489**	**(3.474.941.133)**	**(124.799.657.334)**	**-**	**1.800.000.000**	**1.046.493.657.894**	**1.813.803.652.916**	***Balance as of January 1, 2020***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	37	-	-	-	-	-	-	(98.628.562.193)	(98.628.562.193)	*Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah setelah penerapan PSAK 71		**892.000.000.000**	**1.784.593.489**	**(3.474.941.133)**	**(124.799.657.334)**	**-**	**1.800.000.000**	**947.865.095.701**	**1.715.175.090.723**	***Balance as of January 1, 2020***
Penambahan modal saham	18	150.000.000.000	-	-	-	-	-	-	150.000.000.000	*Addition of capital stock*
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	*Cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	*Appropriated retained earnings*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	70.025.542.912	70.025.542.912	*Income for the year*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	-	(101.091.421.506)	-	-	-	(101.091.421.506)	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah	10	-	-	-	-	60.273.316.030	-	-	60.273.316.030	*Surplus of revaluation fixed assets - land*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	14,30	-	-	(13.199.910.292)	-	-	-	-	(13.199.910.292)	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**1.042.000.000.000**	**1.784.593.489**	**(16.674.851.425)**	**(225.891.078.840)**	**60.273.316.030**	**1.900.000.000**	**982.790.638.613**	**1.846.182.617.867**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net*	*Surplus revaluasi* aset tetap - tanah/ *Surplus of revaluation fixed assets - land*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**1.042.000.000.000**	**1.784.593.489**	**(16.674.851.425)**	**(225.891.078.840)**	**60.273.316.030**	**1.900.000.000**	**982.790.638.613**	**1.846.182.617.867**	***Balance as of December 31, 2020***
Penambahan modal saham	18	-	-	-	-	-	-	-		*Addition of capital stock*
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	*Cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	*Appropriated retained earnings*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	114.429.123.498	114.429.123.498	*Income for the year*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	-	115.590.292.093	-	-	-	115.590.292.093	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah	10	-	-	-	-	-	-	-	-	*Surplus of revaluation fixed assets - land*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	14,30	-	-	7.812.558.275	-	-	-	-	7.812.558.275	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**1.042.000.000.000**	**1.784.593.489**	**(8.862.293.150)**	**(110.300.786.747)**	**60.273.316.030**	**2.000.000.000**	**1.062.119.762.111**	**2.049.014.591.733**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Transaksi sewa pembiayaan	7.663.714.811.426		5.425.108.751.222	*Finance lease transactions*
Transaksi pembiayaan konsumen	2.877.882.115.013		3.412.691.251.073	*Consumer financing transactions*
Transaksi anjak piutang	1.021.710.572.972		125.168.154.608	*Factoring transactions*
Pendapatan lain-lain	343.413.312.216		251.605.750.400	*Other income*
Pendapatan bunga	5.698.511.946	9,23	26.201.816.542	*Interest income*
Total penerimaan kas	11.912.419.323.573		9.240.775.723.845	*Total cash receipts*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi sewa pembiayaan	(6.604.266.041.971)		(3.348.303.421.594)	*Finance lease transactions*
Transaksi pembiayaan konsumen	(3.330.839.206.857)		(1.597.532.533.366)	*Consumer financing transactions*
Transaksi anjak piutang	(1.083.954.411.784)		(57.823.957.002)	*Factoring transactions*
Pembayaran beban pembiayaan	(837.382.055.826)		(1.037.205.997.250)	*Payments of financing charges*
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(273.645.704.378)		(272.144.081.088)	*Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses*
Pembayaran beban operasional	(49.987.421.461)		(140.207.175.388)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(20.271.693.619)	14	(28.495.247.657)	*Payments of corporate income tax*
Total pengeluaran kas	(12.200.346.535.896)		(6.481.712.413.345)	*Total cash disbursements*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(287.927.212.323)**		**2.759.063.310.500**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	8.212.927.062	10	5.560.306.151	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(33.374.952.765)	10	(50.191.801.634)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(16.080.858.372)	10	(10.472.309.333)	*Acquisition of right-of-use assets*
Pembelian portofolio efek	(4.438.170.500)	4	-	*Purchase of marketabl securities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(45.681.054.575)**		**(55.103.804.816)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank	25.816.949.650.000		12.036.083.259.781	*Proceeds from additional bank loans*
Penambahan modal disetor penuh	-	18	150.000.000.000	*Proceeds from additional paid-in capital*
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi *refinancing* dan pembiayaan bersama	1.721.723.890		11.299.276.766	*Cash receipts from banks in connection with refinancing and joint financing*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.925.340.000.000	16	336.000.000.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Pembayaran biaya emisi obligasi	(5.468.627.520)		(3.478.277.998)	*Payments of bonds issuance costs*
Pelunasan utang bank	(26.251.505.352.936)		(13.665.780.079.083)	*Repayment of bank loans*
Pembayaran utang obligasi	(899.000.000.000)	16	(665.000.000.000)	*Payments of bonds payable*
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama	(42.832.583.164)		(168.224.227.820)	*Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen kas	(35.000.000.000)	19	(35.000.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(30.505.856.848)		(29.660.408.426)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**479.698.953.422**		**(2.033.760.456.780)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**146.090.686.524**		**670.199.048.904**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**891.473.437.252**	3	**116.817.966.525**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(1.674.121.460)		104.456.421.823	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.035.890.002.316**	3	**891.473.437.252**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	17.300.497.674		23.856.577.134	*Cash on hand*
Bank	918.589.504.642		258.571.360.118	*Cash in banks*
Deposito berjangka	100.000.000.000		609.045.500.000	*Time deposits*
Total	**1.035.890.002.316**		**891.473.437.252**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

a. Pembiayaan investasi
b. Pembiayaan modal kerja
c. Pembiayaan multiguna
d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated Juni 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated Juli 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

a. Investment financing
b. Working capital financing
c. Multi purpose financing
d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/ KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 170 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/ 1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 170 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 16). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 16). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 16). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 16). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 16). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 16). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 16). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Komisaris*)		***Board of Commissioners*)***
Presiden Komisaris	Jusak Kertowidjojo	*President Commissioner*
Komisaris	Gunawan Effendi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Triyana Iskandarsjah	*Independent Commissioner*
Direksi*)		***Board of Directors*)***
Presiden Direktur	Edy Handojo Santoso	*President Director*
Direktur	Paulus A. Larosa	*Director*
Direktur	Sifra Viona Tjahjono	*Director*

*) Telah diangkat berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 29 tanggal 11 September 2020.

**) Has been appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders which covered by Notarial Deed No. 29 dated September 11, 2020 of M. Kholid Artha S.H.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Ruang lingkup tanggung jawab		***Scope of responsibility***
Administrasi umum dan ketaatan	Edy Handojo Santoso	*General administration and compliance*
Akuntansi	Paulus A. Larosa	*Accounting*
Operasional	Sifra Viona Tjahjono	*Operation*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Komisaris	7.401.572.581	1.756.251.277	*Board of Commissioners*
Direksi	4.774.476.790	8.423.808.847	*Board of Directors*
Total	**12.176.049.371**	**10.180.060.124**	***Total***

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Triyana Iskandarsjah	:	*Head*
Anggota	:	Atty Yuniawati	:	*Member*
Anggota	:	Vera Intanie Dewi	:	*Member*

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:	*Corporate Secretary*
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	*Head of Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.793 dan 1.902 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 1,793 and 1,902 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No.71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Effective on January 1, 2021, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- *Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments of SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".*

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control of the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
   (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*
- *Expected frequency, value, and time of sales*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban bunga yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrued interest expenses, bank loans and securities issued.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara subtansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perseroan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. must not be contigent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumtances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ ***Category as defined by SFAS No. 71***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/*Class*** ***(as determined by the Company)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas/*Cash on hand* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables* Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables* Tagihan anjak piutang/*Factoring receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
		Aset lain-lain/*Other assets* - Setoran jaminan/*Guarantee deposit*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Portofolio efek/Marketable Securities
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges* - Piutang derivatif/*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang bank/*Bank loans*
		Beban akrual/*Accrued expenses*
		Utang lain-lain/*Other payables* - *Refinancing* KPR/*Refinancing of housing loan* - Pembiayaan bersama/*Joint financing*
		Utang obligasi/*Bonds payable*
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges* - Utang Derivatif/*Derivative payables*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- *pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau*
- *jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumtances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "*incurred losses*". Lihat Catatan 2d.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses continued)

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	*Leasehold improvements*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year’s profit or loss.

The assets’ residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 “Lease” since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan

c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;

b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
1 Dolar AS/Rupiah	14.269	14.105	*US Dollar 1/Rupiah*

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 dan 980.525 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 and 980,525 shares for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

r. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (lihat Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) (refer to Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2o).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2o).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amandemen PSAK No. 57,"Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak", berlaku efektif 1 Januari 2022.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak yang memberatkan.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2021 financial statements:

- *2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.*

  The amendments clarifiy the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- *Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onereous Contract - Cost of fulfilling the Contracts", effective January 1, 2022.*

  The amendments clarify the costs fulfilling the contracts in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*

  The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Kas	17.300.497.674	23.856.577.134	*Cash on hand*
Bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400.684.367.216	719.764.731	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	361.553.653.525	10.043.153.611	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Nationalnobu Tbk	100.048.348.906	59.599.989	*PT Nationalnobu Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13.760.162.146	17.135.111.109	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.536.211.354	9.136.791.755	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.476.248.775	853.200.223	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.592.405.071	1.542.061.080	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.405.321.096	443.133.284	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.151.875.419	1.042.724.733	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.019.628.796	1.063.817.798	*PT Bank HSBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.327.674.997	213.032.853.435	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.496.202.554	678.574.342	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	537.404.787	2.820.574.028	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Sub-total	918.589.504.642	258.571.360.118	*Sub-total*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	100.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	200.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank BRISyariah)	-	8.900.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRISyariah*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mega Tbk	-	100.145.500.000	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-total	100.000.000.000	609.045.500.000	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	1.035.890.002.316	891.473.437.252	*Total cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(239.138.808)	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent*
Kas dan Setara Kas - Neto	**1.035.617.850.137**	**891.234.298.444**	***Cash and cash equivalent - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	239.138.808	-	*Beginning balance*
Penyisihan untuk tahun berjalan	33.013.371	239.138.808	*Provision for the year*
Saldo akhir	272.152.179	239.138.808	***Ending balance***

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Tingkat suku bunga per tahun atas:			*Annual interest rates are as follows:*
Bank - Rupiah	0,00% - 5,25%	0,00% - 5,25%	*Cash in banks - Rupiah*
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,75%	0,00% - 1,00%	*Cash in banks - US Dollar*
Deposito berjangka - Rupiah	3,00% - 5,75%	4,50% - 7,50%	*Time deposits - Rupiah*
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00% - 1,75%	1,75% - 2,80%	*Time deposits - US Dollar*

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp6.978.045.187 dan Rp32.883.029.045 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 23).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp6,978,045,187 and Rp32,883,029,045 in 2021 and 2020, respectively (Note 23).

Jangka waktu deposito berjangka adalah antara 1 sampai dengan 31 hari (satu bulan).

The term of time deposits are ranging from 1 to 31 days (one month).

4. PORTOFOLIO EFEK

4. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pihak berelasi (Catatan 29e)			*Related parties (Note 29e)*
Portofolio efek - saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.438.170.500	-	*Marketable securities - shares measured at fair value through profit and loss*
Total	**4.438.170.500**	**-**	***Total***

Semua porfotolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities as of December 31, 2021 are in Rupiah currency.

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp140.875.500 yang disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit and loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp140,875,500 are presented as other income.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.158.223.324.454)	(554.853.831.827)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.731.645.808.393	4.229.963.072.859	*Consumer financing receivables - third parties*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen	2.637.998.000	5.140.158.950	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(284.948.548)	(330.320.970)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.353.049.452	4.809.837.980	*Consumer financing receivables - related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839	*Total consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(95.549.766.168)	(137.062.846.569)	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	**4.638.449.091.677**	**4.097.710.064.270**	***Consumer Financing Receivables - Net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	25.880.407.591	43.046.959.482	*1-30 days*
31-60 hari	16.028.315.231	28.641.410.542	*31-60 days*
> 60 hari	20.811.504.033	32.902.123.576	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2021	-	2.430.819.439.401	*2021*
2022	2.749.231.198.139	1.431.281.012.359	*2022*
2023 dan sesudahnya	3.077.917.707.853	818.125.959.326	*2023 and thereafter*
Sub-total	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29a)			*Related parties (Note 29a)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2021		5.140.158.950	*2020*
2022	1.872.507.000	-	*2021*
2023 dan sesudahnya	765.491.000	-	*2023 and thereafter*
Sub-total	2.637.998.000	5.140.158.950	*Sub-total*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	**5.892.507.130.847**	**4.789.957.063.636**	***Total Consumer Financing Receivables***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp317.005.249.675 dan Rp564.860.933.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp317,005,249,675 and Rp564,860,933,237 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun 2021 dan antara 10,94% sampai dengan 28,53% pada tahun 2020.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.28% to 27.10% in 2021 and ranging from 10.94% to 28.53% in 2020.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT. Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 28).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	***Amortized cost***
Saldo awal					*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	88.392.070.999	(81.786.132.729)	(6.605.938.270)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(161.245.375.658)	169.399.889.953	(8.154.514.295)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(44.464.327.226)	(55.331.488.851)	99.795.816.077	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	3.445.855.974.715	521.468.675.686	267.448.260.438	4.234.772.910.839	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.156.116.412.835)	(114.404.662.681)	(42.403.462.640)	(1.312.924.538.156)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.966.924.271.818	80.026.323.553	22.421.939.894	3.069.372.535.265	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(848.175.369.418)	(136.773.280.712)	(36.209.349.869)	(1.021.157.999.999)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	921.413.014.847	(255.669.182.393)	(166.517.885.448)	499.225.947.006	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**4.367.268.989.562**	**265.799.493.293**	**100.930.374.990**	**4.733.998.857.845**	***Ending balance***

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	5.180.819.154.902	496.111.953.817	102.487.360.126	5.779.418.468.845	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	45.409.402.921	(44.429.942.921)	(979.460.000)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(485.784.250.252)	489.178.571.728	(3.394.321.476)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(163.378.853.321)	(49.099.996.619)	212.478.849.940	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.577.065.454.250	891.760.586.005	310.592.428.590	5.779.418.468.845	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.189.787.799.785)	(176.005.775.318)	(55.828.939.093)	(1.421.622.514.196)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.451.246.388.935	84.460.137.050	23.143.991.002	1.558.850.516.987	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.345.230.372)	(138.050.025.417)	10.721.400.361	(1.186.673.855.428)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(1.013.891.847.650)	(402.574.178.692)	(128.179.531.664)	(1.544.645.558.006)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**3.563.173.606.600**	**489.186.407.313**	**182.412.896.926**	**4.234.772.910.839**	***Ending balance***

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ *December 31*, 2021	**31 Desember/ *December 31*, 2020**	
Lancar	4.367.268.989.562	3.564.261.552.877	*Current*
Dalam perhatian khusus	265.799.493.293	489.186.407.313	*Special mention*
Kurang lancar	52.740.852.652	110.979.667.671	*Substandard*
Diragukan	48.189.522.338	70.345.282.978	*Doubtful*
	4.733.998.857.845	**4.234.772.910.839**	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	137.062.846.569	82.469.017.340	*Beginning balance*
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	-	110.493.271.756	*First implementation of SFAS No. 71 (Note 37)*
Penyisihan untuk tahun berjalan	194.550.969.703	439.300.262.842	*Provision for the year*
Penghapusan piutang	(236.064.050.104)	(495.199.705.369)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**95.549.766.168**	**137.062.846.569**	***Ending balance***

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**53.356.479.180**	**82.054.511.135**	**1.651.856.254**	**137.062.846.569**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	13.596.681.115	(13.587.373.676)	(9.307.439)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (*stage* 2)	(3.206.443.930)	3.286.750.868	(80.306.938)	-	*Lifetime expected credit losses (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.147.983.823)	(10.345.418.203)	11.493.402.026	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	62.598.732.542	61.408.470.124	13.055.643.903	137.062.846.569	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.901.653.488	82.956.212.575	100.411.023.966	189.268.890.029	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.254.948.558	13.006.237.633	3.681.570	53.264.867.761	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.723.266.597)	(35.803.243.687)	(1.456.277.803)	(47.982.788.087)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	35.433.335.449	60.159.206.521	98.958.427.733	194.550.969.703	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**56.812.593.273**	**37.050.114.092**	**1.687.058.803**	**95.549.766.168**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**15.713.564.032**	**37.589.734.448**	**29.165.718.860**	**82.469.017.340**	***Beginning balance***
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	80.561.364.612	58.360.394.926	(28.428.487.782)	110.493.271.756	*Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 37)*
Saldo awal PSAK No. 71	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	*Beginning balance of SFAS No. 71*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	8.272.211.628	(8.272.211.628)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(10.592.636.966)	10.594.533.632	(1.896.666)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.081.677.724)	(9.509.687.713)	13.591.365.437	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	89.872.825.582	88.762.763.665	14.326.699.849	192.962.289.096	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	179.877.484.543	213.373.108.113	94.210.458.808	487.461.051.464	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.221.645.468	13.911.584.470	7.740.584	35.140.970.522	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.610.269.985)	(61.014.430.106)	(677.059.053)	(83.301.759.144)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	179.488.860.026	166.270.262.477	93.541.140.339	439.300.262.842	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**53.356.479.180**	**82.054.511.135**	**1.651.856.254**	**137.062.846.569**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp708.975.937 dan Rp1.664.873.920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 7,55% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2020: 10,88%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp357.519.269.274 dan Rp460.893.245.012 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp75.522.563.161 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp708,975,937 and Rp1,664,873,920 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2021 is 7.55% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2020: 10.88%).

The Company has restructured it’s financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp357,519,269,274 and Rp460,893,245,012 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company’s management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp75,522,563,161 and Rp341,915,636,032, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	1.049.906.072.297	-	*Syndicated Term-Loan XI*
Kredit Sindikasi Berjangka X	821.848.711.572	1.052.832.171.866	*Syndicated Term-Loan X*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	338.177.569.405	996.961.693.505	*Syndicated Term-Loan IX*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	305.315.461.083	200.344.775.146	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.353.696.207	365.830.256.787	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	191.181.712.585	188.146.366.689	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Rupiah (Lanjutan)			***Rupiah (Continued)***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.100.927.689	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	139.837.016.805	141.181.331.006	*PT Bank Permata Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	102.700.386.037	565.961.232.335	*Syndicated Term-Loan VIII*
PT Bank Central Asia Tbk	99.098.334.203	83.760.883.023	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	70.537.699.998	67.963.897.203	*PT Bank CTBC Indonesia*
RHB Bank Berhad, Singapura	64.993.421.252	101.093.465.811	*RHB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000.013.124	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	47.582.572.716	-	*PT Bank JTRUST Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	23.953.639.032	20.250.977.222	*PT Bank Mizuho Indonesia*
JP Morgan Chase Bank	12.081.380.013	45.390.956.459	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.188.631.234	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	75.009.407.408	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	50.153.918.876	*PT Bank DBS Indonesia*
Total	**3.758.857.245.252**	**3.954.881.333.336**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.612.158.250 dan Rp64.985.361.318, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp11,612,158,250 and Rp64,985,361,318, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp35.416.565.100 dan Rp21.598.803.758, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp35,416,565,100 and Rp21,598,803,758, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.782.558.800 dan Rp381.616.909, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 28).

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp2,782,558,800 and Rp381,616,909, respectively, is pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 28).

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	8.705.670.480.064	8.972.370.973.495	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	11.662.979.026.199	8.977.971.076.511	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.296.600.750.757)	(1.328.471.134.165)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(11.662.979.026.199)	(8.977.971.076.511)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.409.069.729.307	7.643.899.839.330	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan	554.786.758.761	179.117.506.675	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	147.788.059.248	102.766.931.863	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(28.527.835.885)	(9.999.839.816)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(147.788.059.248)	(102.766.931.863)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	526.258.922.876	169.117.666.859	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183	7.813.017.506.189	*Total finance lease receivables*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(170.602.216.242)	(71.760.979.836)	*Less allowance for impairment losses on finance lease receivables*
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	**7.764.726.435.941**	**7.741.256.526.353**	***Finance Lease Receivables - Net***

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**<1 tahun/** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	9.260.457.238.825	5.106.455.043.574	4.105.876.917.801	48.125.277.450	*Finance lease receivables*
Nilai residu	11.810.767.085.447	3.280.205.580.515	8.120.232.377.399	410.329.127.533	*Residual value*
Simpanan jaminan	(11.810.767.085.447)	(3.280.205.580.515)	(8.120.232.377.399)	(410.329.127.533)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.325.128.586.642)	(819.915.166.439)	(503.041.225.196)	(2.172.195.007)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183	4.286.539.877.135	3.602.835.692.605	45.953.082.443	*Present value of finance lease receivables*

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**<1 tahun/** ***<1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	
Piutang sewa pembiayaan	9.151.488.480.170	4.582.123.643.083	4.501.913.543.687	67.451.293.400	*Finance lease receivables*
Nilai residu	9.080.738.008.374	3.100.980.209.585	5.884.874.066.100	94.883.732.689	*Residual value*
Simpanan jaminan	(9.080.738.008.374)	(3.100.980.209.585)	(5.884.874.066.100)	(94.883.732.689)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.338.470.973.981)	(857.004.118.306)	(477.172.935.558)	(4.293.920.117)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.813.017.506.189	3.725.119.524.777	4.024.740.608.129	63.157.373.283	*Present value of finance lease receivables*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	6.786.503.487	8.571.211.358	*1-30 days*
31-60 hari	4.429.555.802	5.708.173.803	*31-60 days*
> 60 hari	4.113.326.210	10.819.434.604	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2021	-	4.396.179.630.703	*2021*
2022	4.578.104.001.018	3.309.044.714.669	*2022*
2023 dan sesudahnya	4.112.237.093.547	1.242.047.808.358	*2023 and thereafter*
Sub-total	8.705.670.480.064	8.972.370.973.495	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29a)			*Related parties (Note 29a)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2021		160.045.894.675	*2021*
2022	512.835.673.085	15.927.894.000	*2022*
2023 dan sesudahnya	41.951.085.676	3.143.718.000	*2023 and thereafter*
Sub-total	554.786.758.761	179.117.506.675	*Sub-total*
Total	**9.260.457.238.825**	**9.151.488.480.170**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp24.719.730.560 dan Rp5.684.995.832, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp24,719,730,560 and Rp5,684,995,832, as of December 31, 2021 and 2020.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021 dan antara 10,98% sampai dengan 31,87% pada tahun 2020.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 10.97% to 31.28% in 2021 and from 10.98% to 31.87% in 2020.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2021 dan 6,51% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2021 and from 6.51% to 9.00% in 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$14.580.669 dan AS$15.931.919 atau setara dengan Rp208.051.567.102 dan Rp224.719.715.379 (Catatan 33).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has finance lease receivables in US Dollar amoun ting to US$14,580,669 and US$15,931,919 or equivalent to Rp208,051,567,102 and Rp224,719,715,379, respectively (Note 33).

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT. Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, third parties (Note 28).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka X	272.233.397.176	455.784.861.779	*Syndicated Term-Loan X*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	206.112.654.550	231.539.041.678	*Syndicated Term-Loan IX*
Kredit Sindikasi Berjangka XI	179.873.152.880	-	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank Mizuho Indonesia	76.150.042.344	80.214.961.626	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	52.662.623.226	369.269.509.450	*Syndicated Term-Loan VIII*
RHB Bank Berhad, Singapura	28.513.463.727	85.799.938.876	*RHB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.903.363.109	27.317.650.287	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.398.803.904	11.218.336.440	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
JP Morgan Chase Bank	8.136.810.000	4.654.140.444	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank CTBC Indonesia	4.467.944.000	7.076.878.705	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	2.773.017.429	-	*PT Bank JTRUST Indonesia Tbk*
Total	**864.225.272.345**	**1.272.875.319.285**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp177.829.339.178 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp177,829,339,178 and Rp364,974,599,561, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.032.473.000 dan Rp2.554.294.680, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp1,032,473,000 and Rp2,554,294,680, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	49.935.336.251	(42.019.961.398)	(7.915.374.853)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(79.659.223.276)	85.201.710.953	(5.542.487.677)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(5.870.246.955)	(17.204.754.904)	23.075.001.859	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	7.568.349.432.262	184.497.090.940	60.170.982.987	7.813.017.506.189	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.406.764.219.550)	(40.393.667.031)	(10.247.150.269)	(1.457.405.036.850)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.883.823.667.999	6.550.137.818	623.693.852	3.890.997.499.669	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.210.325.693.415)	(30.736.008.795)	(7.229.913.823)	(2.248.291.616.033)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	262.083.173.661	(101.666.091.305)	(38.105.936.362)	122.311.145.994	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**7.830.432.605.923**	**82.830.999.635**	**22.065.046.625**	**7.935.328.652.183**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	8.671.273.477.495	90.235.130.910	75.094.466.059	8.836.603.074.464	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	18.205.992.029	(15.701.989.759)	(2.504.002.270)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(94.946.842.443)	118.645.845.786	(23.699.003.343)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(43.916.422.105)	(7.422.175.016)	51.338.597.121	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.550.616.204.976	185.756.811.921	100.230.057.567	8.836.603.074.464	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.570.826.114.868)	(28.164.909.490)	(16.608.042.043)	(1.615.599.066.401)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.101.175.884.521	50.412.397.229	9.679.879.261	2.161.268.161.011	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.439.057.966.965)	(19.673.426.333)	(1.784.879.671)	(1.460.516.272.969)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(946.672.638.734)	(27.236.715.632)	(49.676.213.909)	(1.023.585.568.275)	*Total deduction during the year*
Saldo akhir	**7.603.943.566.242**	**158.520.096.289**	**50.553.843.658**	**7.813.017.506.189**	***Ending balance***

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Lancar	7.830.432.605.923	7.607.612.117.973	*Current*
Dalam perhatian khusus	82.830.999.635	158.596.020.102	*Special mention*
Kurang lancar	14.425.126.618	29.401.581.494	*Substandard*
Diragukan	7.639.920.007	17.407.786.620	*Doubtful*
	7.935.328.652.183	**7.813.017.506.189**	

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	71.760.979.836	57.350.289.114	*Beginning balance*
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	-	2.780.476.021	*First implementation of SFAS No. 71 (Note 37)*
Penyisihan untuk tahun berjalan	161.830.937.198	120.368.604.617	*Provision for the year*
Penghapusan piutang	(62.989.700.792)	(108.738.389.916)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**170.602.216.242**	**71.760.979.836**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**24.888.968.288**	**45.931.803.634**	**940.207.914**	**71.760.979.836**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	11.365.302.638	(11.247.791.152)	(117.511.486)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(784.930.717)	844.629.062	(59.698.345)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(178.510.669)	(4.872.535.375)	5.051.046.044	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	35.290.829.540	30.656.106.169	5.814.044.127	71.760.979.836	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	126.815.437.429	36.646.206.760	16.668.335.624	180.129.979.813	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.727.769.559	902.171.043	-	8.629.940.602	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.557.286.619)	(21.728.757.154)	(642.939.444)	(26.928.983.217)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	129.985.920.369	15.819.620.649	16.025.396.180	161.830.937.198	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**160.626.168.536**	**9.389.173.521**	**586.874.185**	**170.602.216.242**	***Ending balance***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**19.740.868.581**	**8.327.079.574**	**29.282.340.959**	**57.350.289.114**	***Beginning balance***
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	1.074.994.881	5.675.936.261	(3.970.455.121)	2.780.476.021	*Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 37)*
Saldo awal PSAK No. 71	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	*Beginning balance of SFAS No. 71*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.707.299.918	(1.707.299.918)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.409.269.088)	24.358.858.695	(22.949.589.607)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(699.041.837)	(1.283.219.031)	1.982.260.868	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	20.414.852.455	35.371.355.581	4.344.557.099	60.130.765.135	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	38.643.321.898	41.530.812.396	39.883.972.899	120.058.107.193	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.689.400.275	6.990.792.919	-	14.680.193.194	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.894.164.918)	(8.150.380.224)	(2.325.150.628)	(14.369.695.770)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	42.438.557.255	40.371.225.091	37.558.822.271	120.368.604.617	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**24.888.968.288**	**45.931.803.634**	**940.207.914**	**71.760.979.836**	***Ending balance***

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.087.354.772 dan Rp6.370.194.880 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp5,087,354,772 and Rp6,370,194,880 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 10,59% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2020: 18,84%).

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2021 is 10.59% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2020: 18.84%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp840.197.476.314 dan Rp1.471.991.554.392.

The Company has restructured it’s financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp840,197,476,314 and Rp1,471,991,554,392.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	116.972.350.000	57.935.000.001	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.206.656.039)	(363.703.652)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	114.765.693.961	57.571.296.349	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(6.386.710)	(2.142.161)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	**114.759.307.251**	**57.569.154.188**	***Factoring receivables - Net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	-	-	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
> 60 hari	-	-	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2021	-	57.935.000.001	*2020*
2022	116.972.350.000	-	*2021*
Total tagihan anjak piutang	**116.972.350.000**	**57.935.000.001**	***Total factoring receivables***

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.194.397.612	-	-	57.194.397.612	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**114.765.693.961**	**-**	**-**	**114.765.693.961**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(123.661.221.571)	-	(123.661.221.571)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.571.296.349	(123.661.221.571)	-	(66.089.925.222)	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**57.571.296.349**	**-**	**-**	**57.571.296.349**	***Ending balance***

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ *December* 2021	**31 Desember/ *December* 2020**	
Lancar	114.765.693.961	57.571.296.349	*Current*
	114.765.693.961	**57.571.296.349**	

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	2.142.161	18.532.422.974	*Beginning balance*
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 37)	-	(14.645.185.584)	*First implementation of SFAS No. 71 (Note 37)*
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	4.244.549	(3.885.095.229)	*Provision (reversal) for the year*
Saldo akhir	**6.386.710**	**2.142.161**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**2.142.161**	**-**	**-**	**2.142.161**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	2.142.161	-	-	2.142.161	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.386.710	-	-	6.386.710	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	4.244.549	-	-	4.244.549	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**6.386.710**	**-**	**-**	**6.386.710**	***Ending balance***

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2020				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**-**	**18.532.422.974**	**-**	**18.532.422.974**	***Beginning balance***
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)	-	(14.645.185.584)	-	(14.645.185.584)	*Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 36)*
Saldo awal PSAK No. 71	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	*Beginning balance of SFAS No. 71*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.142.161	-	-	2.142.161	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(3.887.237.390)	-	(3.887.237.390)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	2.142.161	(3.887.237.390)	-	(3.885.095.229)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**2.142.161**	**-**	**-**	**2.142.161**	***Ending balance***

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.147.656.940 dan Rp575.712.963 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,147,656,940 and Rp575,712,963 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2020: 0%).

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2021 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2020: 0%).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tahun 2021 dan antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tahun 2020. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.47% to 14.82% in 2021 and from ranging from 2.30% to 2.32% in 2020. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

A. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Provisi	1.165.625.000	1.140.514.768	*Provision*
Sewa	27.004.329	48.364.008	*Rent*
Lain-lain	4.085.418.280	3.198.277.392	*Others*
Total	**5.278.047.609**	**4.387.156.168**	***Total***

B. UANG MUKA

B. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Uang muka operasional	3.934.703.735	2.043.620.054	*Operational activities advance*
Uang muka perjalanan	400.170.906	140.197.000	*Travel advance*
Total	**4.334.874.641**	**2.183.817.054**	***Total***

Uang muka operasional terutama terdiri dari uang muka atas biaya pemeliharaan dan rekondisi jaminan aset yang dibiayai dan biaya perpanjangan STNK atas kendaraan tarikan.

Operational activities advances mainly consist of advances for maintenance and reconditioning costs of financed collateral and vehicle registration renewal fees for towing vehicles.

Uang muka perjalanan dinas adalah uang muka biaya transportasi dan akomodasi atas karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke kantor cabang.

Travel advances are advances for transportation and accommodation costs for employees who travel on business to branch offices.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	349.493.503.032	388.387.304.295	*Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.759.833.593)	(32.235.394.483)	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain	9.822.499.610	5.733.806.549	*Others*
Total	**246.556.169.049**	**361.885.716.361**	***Total***

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	32.235.394.483	38.168.267.363	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	80.524.439.110	(5.932.872.880)	*Provision (reversal) for the year*
Saldo akhir	112.759.833.593	32.235.394.483	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

A. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

A. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 1 Januari 2021/ *Balance as of January 1, 2021*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo 31 Desember 2021/ *Balance as of December 31, 2021***	
Biaya/penilaian kembali						***Cost/revaluation***
Tanah	122.060.000.000	9.631.499.852	-	9.637.059.569	141.328.559.421	*Land*
Bangunan	74.462.291.690	4.144.000.000	-	(9.637.059.569)	68.969.232.121	*Buildings*
Kendaraan	71.704.042.482	15.515.854.074	17.100.645.806	-	70.119.250.750	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	94.610.057.475	2.130.408.523	234.253.529	-	96.506.212.469	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	43.720.370.872	1.949.144.922	-	-	45.669.515.794	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	691.507.130	4.045.394	-	-	695.552.524	*Construction in progress*
	407.248.269.649	33.374.952.765	17.334.899.335	-	423.288.323.079	
Aset hak guna	92.139.442.479	16.080.858.372	-	-	108.220.300.851	*Right-of-use assets*
	499.387.712.128	49.455.811.137	17.334.899.335	-	531.508.623.930	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	6.672.978.000	2.580.063.975	-		9.253.041.975	*Buildings*
Kendaraan	28.637.578.247	9.832.661.458	10.795.558.705	-	27.674.681.000	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	72.910.590.611	8.420.113.707	228.775.699	-	81.101.928.619	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	30.069.173.840	5.839.395.028	-	-	35.908.568.868	*Leasehold improvements*
	138.290.320.698	26.672.234.168	11.024.334.404	-	153.938.220.462	
Aset hak guna	29.847.371.454	29.967.879.392	-	-	59.815.250.846	*Right-of-use assets*
	168.137.692.152	56.640.113.560	11.024.334.404	-	213.753.471.308	
Nilai Tercatat Neto	**331.250.019.976**				**317.755.152.622**	***Net Carrying Value***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

A. ASET TETAP (lanjutan)

A. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consist of: (continued)

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance as of January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance as of December 31, 2020*	
Biaya/penilaian kembali						***Cost/revaluation***
Tanah	41.970.348.500	67.330.136.030	-	12.759.515.470	122.060.000.000	*Land*
Bangunan	76.535.046.847	20.566.220.000	9.879.459.687	(12.759.515.470)	74.462.291.690	*Buildings*
Kendaraan	65.011.443.753	17.117.338.621	10.424.739.892	-	71.704.042.482	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	89.998.990.117	5.469.656.737	858.589.379	-	94.610.057.475	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	42.055.027.976	1.680.259.146	14.916.250	-	43.720.370.872	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	-	691.507.130	-	-	691.507.130	*Construction in progress*
	315.570.857.193	112.855.117.664	21.177.705.208	-	407.248.269.649	
Aset hak guna	81.667.133.146	10.472.309.333	-	-	92.139.442.479	*Right-of-use assets*
	397.237.990.339	123.327.426.997	21.177.705.208	-	499.387.712.128	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	14.130.807.372	2.421.630.315	9.879.459.687	-	6.672.978.000	*Buildings*
Kendaraan	25.924.268.971	9.809.477.109	7.096.167.833	-	28.637.578.247	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	64.879.319.680	8.876.635.679	845.364.748	-	72.910.590.611	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	24.239.444.684	5.844.645.406	14.916.250	-	30.069.173.840	*Leasehold improvements*
	129.173.840.707	26.952.388.509	17.835.908.518	-	138.290.320.698	
Aset hak guna	-	29.847.371.454	-	-	29.847.371.454	*Right-of-use assets*
	129.173.840.707	56.799.759.963	17.835.908.518	-	168.137.692.152	
Nilai Tercatat Neto	**268.064.149.632**				**331.250.019.976**	***Net Carrying Value***

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp56.640.113.560 dan Rp56.799.759.963 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation charged to operations amounted to Rp56,640,113,560 and Rp56,799,759,963 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp225.818.655.745 dan Rp186.737.270.255, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp225,818,655,745 and Rp186,737,270,255, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Hasil penjualan aset tetap	8.212.927.062	5.560.306.151	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset tetap	6.310.564.931	3.341.796.689	*Net carrying value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**1.902.362.131**	**2.218.509.462**	***Gain on sale of fixed assets***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

A. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

A. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2048. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Lokasi/ *Location*	No. HGB/ *HGB No.*	Batas waktu/ *Expired date*	Luas (m^2)/ *Area (m^2)*
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/*September 24, 2027*	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/*March 19, 2031*	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/*December 5, 2031*	186
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8721	16 April 2033/*April 16, 2033*	71
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8722	28 April 2033/*April 28, 2033*	71
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/*August 7, 2033*	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/*January 24, 2034*	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/*June 10, 2035*	225
Semarang, Jawa Tengah	00048	14 Juni 2035/*June 14, 2035*	6.689
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/*September 19, 2035*	85
Cikarang, Jawa Barat	495	11 Desember 2037/*December 11, 2037*	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2037/*December 18, 2037*	75
Palembang, Sumatera Selatan	272	1 November 2040/*November 1, 2040*	421
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/*December 8, 2043*	196
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/*March 7, 2044*	300
Makassar	21194	13 Februari 2045/*February 13, 2045*	120
Makassar	21195	13 Februari 2045/*February 13, 2045*	115
Cirebon, Jawa Barat	428	30 Agustus 2048/*August 30, 2048*	13.804
Semarang, Jawa Tengah	98	8 Agustus 2041/*August 8, 2041*	3.292
Semarang, Jawa Tengah	99	8 Agustus 2041/*August 8, 2041*	3.145

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company does not have unused fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Penambahan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terutama terdiri dari kendaraan operasional, meja dan kursi kerja, *notebook*/PC dan *printer* untuk aktivitas operasional Perusahaan.

The additions to the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 mainly consist of operational vehicles, work desks and chairs, notebooks/PCs and printers for the Company's operational activities.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp120.303.954.023 dan Rp136.257.039.216 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 29d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp120,303,954,023 and Rp136,257,039,216 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 29d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

As of December 31, 2020, the Company perform revaluation of land.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

A. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan berdasarkan laporan nomor 00013/2.0004-01/PI/09/0378/1/I/2021 tertanggal 13 Januari 2021.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

A. FIXED ASSETS (continued)

The valuations of lands are perfomed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan based on report number 00013/2.0004-01/PI/09/0378/1/I/2021 dated January 13, 2021.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2020 are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ ***Carrying Amount Before Revaluation***	**Nilai Buku Setelah Revaluasi/** ***Carrying Amount after Revaluation***	**Surplus Revaluasi Aset Tetap/** ***Surplus of Revaluation of Fixed Assets***	
Tanah	61.786.683.970	122.060.000.000	60.273.316.030	*Land*
Jumlah	**61.786.683.970**	**122.060.000.000**	**60.273.316.030**	***Total***

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp60.273.316.030 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp60,273,316,030 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Tanah	61.786.683.970	61.786.683.970	*Land*
	61.786.683.970	**61.786.683.970**	

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

B. ASET HAK GUNA

B. RIGHT-OF-USE ASSETS

Aset hak guna terdiri dari:

Right-of-use assets consists of:

	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	31 Desember/ *Desember* 2021	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	*Buildings*
Nilai buku neto	**62.292.071.025**			**48.405.050.005**	***Net book value***

	1 Januari/ *January* 2020	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	31 Desember/ *Desember* 2020	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	81.667.133.146	10.472.309.333	-	92.139.442.479	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	-	29.847.371.454	-	29.847.371.454	*Buildings*
Nilai buku neto	**81.667.133.146**			**62.292.071.025**	***Net book value***

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

Penambahan aset hak guna Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terutama terdiri dari perpanjangan sewa ruko atau bangunan yang digunakan untuk kantor cabang.

The addition of the Company's right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 mainly consist of extension of the rent for shop houses or buildings used for branch offices.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

Perubahan aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in other assets are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	4.309.118.087	4.270.006.208	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	122.934.941	51.122.500	*Additional during the year*
Pencairan selama tahun berjalan	-	(12.010.621)	*Disbursement during the year*
Saldo akhir	**4.432.053.028**	**4.309.118.087**	***Ending balance***

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kredit berjangka			*Term-loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	480.555.555.556	250.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	262.500.000.000	166.666.666.667	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	264.583.333.328	113.903.284.601	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	150.000.000.000	74.444.444.445	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	10.084.850.416	23.765.041.677	*PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Kredit berjangka (lanjutan)			*Term-loans (continued)*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS$170.833.333 pada tahun 2021) [a)]	2.437.620.833.286	-	*Syndicated Term-Loan XI (US$170,833,333 in 2021) [a)]*
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS$145.833.333 pada tahun 2021 dan AS$198.333.333 pada tahun 2020) [b)]	2.080.895.832.287	2.797.491.666.197	*Syndicated Term-Loan X (US$145,833,333 in 2021 and US$198,333,333 in 2020) [b)]*
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS$76.916.666 pada tahun 2021 dan AS$173.583.333 pada tahun 2020) [c)]	1.097.523.911.360	2.448.392.913.867	*Syndicated Term-Loan IX (US$76,916,666 in 2021 and US$173,583,333 in 2020) [c)]*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS$18.333.334 pada tahun 2021 dan AS$110.000.000 pada tahun 2020) [d)]	261.598.335.996	1.551.550.001.693	*Syndicated Term-Loan VIII (US$18,333,334 in 2021 and US$110,000,000 in 2020) [d)]*
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS$13.333.333 pada tahun 2021 dan AS$26.666.667 pada tahun 2020)	190.253.332.715	376.133.333.098	*RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US$13,333,333 in 2021 and US$26,666,667 in 2020)*
Sub-total	7.235.615.984.944	7.802.347.352.245	*Sub-total*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	400.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	300.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	200.000.000.000	*PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)*
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)*
PT Bank Jago Tbk	200.000.000.000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	130.000.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)*
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	*PT Bank JTRUST Indonesia Tbk*
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	40.000.000.000	100.000.000.000	*JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)*
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (BTPN)	-	150.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) (BTPN)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	100.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank DBS Indonesia Tbk (DBS)	-	100.000.000.000	*PT Bank DBS Indonesia Tbk (DBS)*
PT Bank Ina Perdana Tbk (Ina)	-	20.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk (Ina)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS$28.032.798 pada pada tahun 2020)	-	396.350.500.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) US$28,100,000 in 2020)*
Sub-total	1.970.000.000.000	1.716.350.500.000	*Sub-total*
Total	9.205.615.984.944	9.518.697.852.245	*Total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(66.011.538.955)	(66.969.944.094)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	**9.139.604.445.989**	**9.451.727.908.151**	***Net***

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Kredit berjangka

Term-loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ *December 14, 2017*	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	-	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	23 Oktober 2021/ *October 23, 2021*	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ *March 30, 2021*	23 April 2025/ *April 23, 2025*	7,05%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ *June 18, 2019*	24 Juni 2022/ *June 24, 2022*	7,50%-9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	11 Februari 2022/ *February 11, 2022*	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000.000.000	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 25, 2025*	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ *July 3, 2018*	13 Juli 2021/ *July 13, 2021*	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ *April 27, 2020*	13 Desember 2021/ *December 13, 2021*	8,25%	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ *February 6, 2019*	28 Januari 2023/ *January 28, 2023*	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2022/ *January 9, 2022*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/*formerly* PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ *September 5, 2017*	26 Oktober 2020/ *October 26, 2020*	-	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	AS$270.000.000/ *US$270,000,000*	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	AS$255.000.000/ *US$255,000,000*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2021	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2020	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ *Syndicated Term-Loan IX*	I	AS$290.000.000/ *US$290,000,000*	26 Juni 2019/ *June 26, 2019*	25 Oktober 2022/ *October 25, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII*	I	AS$275.000.000/ *US$275,000,000*	26 Juli 2018/ *July 26, 2018*	10 Juni 2022/ *June 10, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS$40.000.000/ *US$40,000,000*	22 November 2019/ *November 22, 2019*	13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ *Syndicated Term-Loan VII*	I	AS$ 250.000.000/ *US$250,000,000*	26 Januari 2017/ *January 26, 2017*	11 Desember 2020/ *December 11, 2020*	-	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ *Singapore Branch*	I	AS$40.000.000/ *US$40,000,000*	2 November 2016/ *November 2, 2016*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	-	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

a. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

a. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

***c.* Kredit Sindikasi Berjangka IX**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan X (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

c. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan IX (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

d. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VIII

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

e. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

e. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

e. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

e. Syndicated Term-Loan VII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	maks. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*
Dividend pay out ratio	:	maks 50%	:	*Dividend pay out ratio*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

12. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	4,35%-4,85%	4,85%-6,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	21 Mei 2022/ *May 21, 2022*	4,85%-6,75%	6,35%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	1 Maret 2022/ *March 1, 2022*	4,25%-5,25% 2,5%**	6,25%-8,00% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 September 2022/ *September 30, 2022*	2,40%-6,82%	6,82%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	24 Mei 2022/ *May 24, 2022*	4,25%-5,75%	6,30%-7,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	5,00%-5,80%	5,50%-7,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2022/ *March 22, 2022*	4,55%-5,25% -	7,00%-9,00% 2,97%-4,04%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2022/ *January 9, 2022*	4,25%-6,10%	5,90%-6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 Oktober 2022/ *October 28, 2022*	4,25%-5,85% -	5,80%-6,60% 1,55%-2,90%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	30 September 2022/ *September 30, 2022*	4,75%-6,00% -	6,00%-6,50% 3,65%-4,75%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ *August 11, 2020*	11 Agustus 2022/ *August 11, 2022*	5,25%-5,50%	4,50%-6,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
PT Bank Jago Tbk	I	200.000.000.000	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	25 Maret 2022/ *March 25, 2022*	4,25%-4,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ *August 24, 2021*	24 Agustus 2022/ *August 24, 2022*	4,00%-4,35%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS$15.000.000*/ *US$15,000,000**	30 November 2017/ *November 30, 2017*	30 April 2022/ *April 30, 2022*	5,95%-6,00% -	- 5,95%-7,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Indonesian Rupiah*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/*Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility*

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 Februari 2022/ *February 22, 2022*	-	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	9 Januari 2022/ *January 9, 2022*	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ *March 16, 2020*	16 Maret 2022/ *March 16, 2022*	4,04%-4,54%	4,54%-5,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk dan PT Bank Jago Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk and PT Bank Jago Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 5) and finance lease receivables (Note 6) with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:	*Debt service coverage ratio*
Non performing assets/loan	:	≤ 3,5%-5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:	*Net credit losses*
AR to total assets	:	min. 60%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:	*Tangible net worth*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

As of December 31, 2021 and 2020, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of December 31, 2021 by year of maturity are as follows:

	2022	**2023**	**2024**	**2025**	**Jumlah/*Total***	
Rupiah						***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	890.739.033.233	911.328.399.997	635.553.400.056	-	2.437.620.833.286	*Syndicated Term-Loan XI*
Kredit Sindikasi Berjangka X	1.179.096.867.076	866.648.964.694	35.150.000.517	-	2.080.895.832.287	*Syndicated Term-Loan X*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	1.097.523.911.360	-	-	-	1.097.523.911.360	*Syndicated Term-Loan IX*
Panin	250.000.000.000	166.666.666.667	63.888.888.889	-	480.555.555.556	*Panin*
Danamon	400.000.000.000	-	-	-	400.000.000.000	*Danamon*
CIMB Niaga	350.000.000.000	-	-	-	350.000.000.000	*CIMB Niaga*
Mandiri Bank Working Capital	300.000.000.000	-	-	-	300.000.000.000	*Mandiri Bank Working Capital*
Permata	87.499.999.990	62.499.999.996	62.499.999.996	52.083.333.346	264.583.333.328	*Permata*
Mandiri Bank Term Loan	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000	37.500.000.000	262.500.000.000	*Mandiri Bank Term Loan*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	261.598.335.996	-	-	-	261.598.335.996	*Syndicated Term-Loan VIII*
Mizuho	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	*Mizuho*
Jago	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	*Jago*
RHB	190.253.332.715	-	-	-	190.253.332.715	*RHB*
CTBC	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	*CTBC*
BCA	66.666.666.667	66.666.666.667	16.666.666.666	-	150.000.000.000	*BCA*
Panin Working Capital	130.000.000.000	-	-	-	130.000.000.000	*Panin Working Capital*
Nobu	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	*Nobu*
JTRUST	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	*JTRUST*
JP Morgan	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000	*JP Morgan*
Bank Syariah Indonesia (sebelumnya Syariah Mandiri)	9.769.220.315	315.630.101	-	-	10.084.850.416	*Bank Syariah Indonesia (formerly Syariah Mandiri)*
Total	**6.078.147.367.352**	**2.149.126.328.122**	**888.758.956.124**	**89.583.333.346**	**9.205.615.984.944**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Bunga utang bank	60.629.970.542	88.916.984.719	*Bank loans interest*
Bunga obligasi (Catatan 16)	18.017.964.795	14.880.305.827	*Bonds interest (Note 16)*
Lain-lain	54.121.753.279	15.324.733.994	*Others*
Total	**132.769.688.616**	**119.122.024.540**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Utang pajak penghasilan -			*Income tax payable -*
Pasal 29	3.792.063.020	514.843.579	*Article 29*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	1.732.303.518	880.450.761	*Article 21*
Pasal 23/26	754.942.093	637.819.567	*Article 23/26*
Pasal 25	2.435.411.240	-	*Article 25*
Pasal 4(2)	109.188.080	174.009.541	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	471.720.226	97.876.773	*Value added tax*
Total	**9.295.628.177**	**2.305.000.221**	***Total***

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Kini			*Current*
Tahun berjalan	25.984.324.300	13.539.451.640	*Current year*
Tangguhan			*Deferred*
Tahun berjalan	3.074.144.876	552.758.195	*Current year*
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**29.058.469.176**	**14.092.209.835**	***Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	143.487.592.674	84.117.752.747	*Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(15.288.957.102)	5.481.045.841	*Provision for employee benefits*
Aset hak guna	34.094.002	1.281.435.663	*Right of used asset*
Penyisihan kas dan setara kas	33.013.371	239.138.808	*Provision for cash and cash equivalent*
Penghapusan aset tetap	123.539.661	29.312.724	*Write-off of fixed assets*
Beban penyusutan	(301.803.616)	(1.175.106.782)	*Depreciation expense*
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.632.215.486)	(1.308.486.962)	*Gain on sale of fixed assets - net*
Beda tetap			*Permanent differences*
Perbaikan dan pemeliharaan	879.955.647	745.110.099	*Repairs and maintenance*
Denda pajak	76.888.136	542.435.390	*Tax penalty*
Telepon genggam	232.367.003	255.029.061	*Handphone*
Sumbangan	480.860.038	128.755.828	*Donation*
Pendapatan sewa	(4.788.510.422)	(2.763.373.800)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(6.978.045.187)	(32.883.029.045)	*Interest income*
Pendapatan *dividend*	(122.673.000)	-	*Dividend income*
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	1.874.460.079	6.852.943.189	*Final tax expense of interest and rent income*
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	**118.110.565.798**	**61.542.962.761**	***Estimated Taxable Income***

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	118.110.565.000	61.542.962.000	*Estimated taxable income (rounded-off)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	25.984.324.300	13.539.451.640	*Current year income tax expense based on the applicable tax rates*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	25.984.324.300	13.539.451.640	*Current year income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(22.192.261.280)	(13.024.608.061)	*Less prepaid income taxes*
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**3.792.063.020**	**514.843.579**	***Estimated Income Tax Payable - Article 29***

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 will be used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2020 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 was used as basis in submission of the Company's 2020 Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	143.487.592.674	84.117.752.747	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	31.567.270.388	18.505.905.604	*Income tax expense based on the applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(1.835.833.671)	(5.966.868.609)	*Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate*
Dampak penyesuaian tarif pajak	(672.967.541)	1.553.172.840	*Impact on tax rate adjustment*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**29.058.469.176**	**14.092.209.835**	***Income Tax Expense - Net***

Pada tanggal 15 Juli 2021 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp76.888.136

On July 15, 2021, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2018 until December 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp76,888,136.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp542.388.165.

Pada tanggal 25 September 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Oktober 2017 sampai dengan Juni 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp47.225.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

On March 20, 2020, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2017 until December 2017 which resulted to additional tax liability amounting to Rp542,388,165.

On September 25, 2020, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Income Tax Article 21 for the fiscal period of October 2017 until June 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp47,225.

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to income/loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity* from other comprehensive *income)*	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi tahun berjalan/ *Effect of changes in tax rate - income/loss for the year*	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ *Effect of changes in tax rate - other comprehensive income)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets (Liability)***
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	63.712.868.391	-	(32.602.390.078)	-	-	31.110.478.313	*Loss on derivative instrument for cash flow hedges*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.684.285.152	(3.363.570.562)	(2.085.962.996)	751.557.229	416.871.287	7.403.180.110	*Employee benefits liability*
Aset hak guna	256.287.133	7.500.680	-	25.628.713	-	289.416.526	*Right of used assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	52.610.538	7.262.942	-	-	-	59.873.480	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents*
Aset tetap	(1.042.184.013)	(398.305.477)	-	(104.218.401)	-	(1.544.707.891)	*Fixed assets*
Total	**74.663.867.201**	**(3.747.112.417)**	**(34.688.353.074)**	**672.967.541**	**416.871.287**	**37.318.240.538**	***Total***

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to income/loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity* from other comprehensive *income)*	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi tahun berjalan/ *Effect of changes in tax rate - income/loss for the year*	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ *Effect of changes in tax rate - other comprehensive income)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets (Liability)***
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	41.599.885.778	-	27.104.968.906	-	(4.991.986.293)	63.712.868.391	*Loss on derivative instrument for cash flow hedges*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.182.517.621	1.205.830.085	3.566.268.076	(1.714.461.699)	(555.868.931)	11.684.285.152	*Employee benefits liability*
Aset hak guna	-	281.915.846	-	(25.628.713)	-	256.287.133	*Right of used assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	-	52.610.538	-	-	-	52.610.538	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents*
Aset tetap	(689.159.761)	(539.941.824)	-	186.917.572	-	(1.042.184.013)	*Fixed assets*
Total	**50.093.243.638**	**1.000.414.645**	**30.671.236.982**	**(1.553.172.840)**	**(5.547.855.224)**	**74.663.867.201**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Utang atas transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 28)	9.482.794.882	50.593.654.156	*Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 28)*
Utang asuransi dan lain-lain			*Insurance and other payables*
Pihak ketiga	94.336.555.234	50.718.219.229	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29c)	6.816.375.984	2.455.587.378	*Related party (Note 29c)*

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Utang *dealer* (lanjutan)			*Dealer payable (continued)*
Pihak ketiga	1.980.493.789	1.618.884.105	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29f)	-	25.500.000.000	*Related party (Note 29f)*
Liabilitas sewa	19.265.448.962	34.347.916.937	*Lease liabilities*
Total	**131.881.668.851**	**165.234.261.805**	***Total***

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp2.814.128.410 dan Rp4.057.258.146 padatanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp2,814,128,410 and Rp4,057,258,146 as of December 31, 2021 and 2020.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
1 tahun	2.632.243.591	19.136.433.305	*1 year*
2 tahun	16.633.205.371	15.211.483.632	*2 year*
Total	**19.265.448.962**	**34.347.916.937**	***Total***

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 28).

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 28).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 28).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 28).

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebagai berikut:

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond IV Phase I, II, Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Nilai nominal	2.430.340.000.000	1.404.000.000.000	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.304.416.015)	(3.580.985.017)	*Less deferred bonds issuance costs*
Utang obligasi - Neto	**2.424.035.583.985**	**1.400.419.014.983**	***Bonds payable - Net***

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2021, the bonds issued by the the Company are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	**Tanggal emisi/ *Issuance date***	**Nomor surat OJK/ OJK *Letter number***	**Jumlah/*Amount***	**Wali amanat/ *The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule***	**Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date***
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August* 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November* 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February* 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June 2017*

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ *Nov* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ *Nov* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ *Nov* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ *February* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ *February* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp75.522.563.161 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp177.829.339.178 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 with no spesific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp75,522,563,161 and Rp341,915,636,032, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp177,829,339,178 and Rp364,974,599,561, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6).

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single* A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp18.017.964.795 dan Rp14.880.305.827, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp85.823.547.347 dan Rp119.090.918.718 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

16. BONDS PAYABLE (continued)

All of the Company's bonds are rated idA *(Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2022.*

As of December 31, 2021 and 2020, the accrued bonds interest amounting to Rp18,017,964,795 and Rp14,880,305,827, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 13). The bonds interest expense amounting to Rp85,823,547,347 and Rp119,090,918,718 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	11 Desember/ *December 2020*	8 Desember/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$8.390.625	6 November/ *November 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$1.793.103	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$11.206.896	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$2.758.620	4 Oktober/ *October 2019*	3 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$17.241.379	4 Oktober/ *October 2019*	3 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$21.551.724	22 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$3.448.276	22 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$26.180.000	8 Maret/ *March 2019*	6 Maret/ *March 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$13.820.000	8 Maret/ *March 2019*	6 Maret/ *March 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 8,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$14.655.172	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.344.827	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$28.700.000	23 September/ *September 2021*	20 September/ *September 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$22.960.000	28 Mei/ *May 2021*	24 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.620.690	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.379.310	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,79%.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 8.60% for cross currency swaps.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 7.75% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan IX and XI with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.79%.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X, XI dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X, XI and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$21.300.000	23 September/ *September 2021*	20 September/ *September 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.300.000	25 Agustus/ *August 2021*	23 Agustus/ *August 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.300.000	28 Juli/ *July 2021*	26 Juli/ *July 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.000.000	25 Februari/ *February 2021*	23 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US$16.875.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.125.000	9 April/ *April* 2020	6 April/ *April* 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$35.000.000	16 Desember/ *December 2019*	13 Desember/ *December 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$30.172.414	19 Juli/ *July 2019*	18 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.827.586	19 Juli/ *July 2019*	18 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.635.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.635.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 9,00%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 9.00%.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$13.090.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,88% sampai dengan 9,00%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.88% to 9.00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$11.250.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.750.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$23.947.368	11 Desember/ *December 2020*	8 Desember/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,90% sampai dengan 8,45%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.90% to 8.45%.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	11 Desember/ *December 2020*	8 Desember/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.200.000	9 Juli/ *July 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.000.000	18 Juni/ *June 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.862.069	11 September/ *September 2019*	10 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.137.931	11 September/ *September 2019*	10 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.620	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	22 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	22 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.862.069	19 Juli/ *July 2019*	18 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.137.931	19 Juli/ *July 2019*	18 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,80%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.80%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$28.700.000	24 Agustus/ *August 2021*	23 Agustus/ *August 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$28.700.000	27 Juli/ *July 2021*	26 Juli/ *July 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.947.368	24 Februari/ *February 2021*	23 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.052.632	24 Februari/ *February 2021*	23 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.313.920	6 November/ *November 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.406.250	27 Mei/ *May 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.750.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.250.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.750.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.250.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	16 Desember/ *December 2019*	13 Desember/ *December 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	11 September/ *September 2019*	10 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.620	11 September/ *September 2019*	10 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.620.689	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.379.310	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII, X and XI with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.040.000	28 Mei/ *May 2021*	24 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.000.000	28 Mei/ *May 2021*	24 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.950.000	11 Desember/ *December 2020*	8 December/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$18.102.632	11 Desember/ *December 2020*	8 December/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.700.000	28 September/ *September 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.897.500	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.102.500	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,60%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$17.241.379	29 Agustus/ *August 2019*	29 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.620	29 Agustus/ *August 2019*	29 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.437.500	8 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.562.500	8 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT DBS Bank Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

PT DBS Bank Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$12.093.750	27 Mei/ *May 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.187.500	30 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.812.500	30 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.667	833	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	386.005.123
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	2.182	8 Mar/ *Mar* 2019	6 Mar/ *Mar* 2022	145.072.974
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	1.152	8 Mar/ *Mar* 2019	6 Mar/ *Mar* 2022	76.667.364
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	19 Jul/ *Jul* 2019	19 Jul/ *Jul* 2022	450.111.910
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	19 Jul/ *Jul* 2019	19 Jul/ *Jul* 2022	72.265.519
- PT Bank ANZ Indonesia	6.667	833	11 Dec/ *Dec* 2020	8 Dec/ *Dec* 2023	744.134.033
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.965	1.996	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	318.409.422
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.543	2.514	19 Jul/ *Jul* 2019	18 Jul/ *Jul* 2022	93.202.894
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.207	402	19 Jul/ *Jul* 2019	18 Jul/ *Jul* 2022	15.168.699
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500	833	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	577.737.213
- PT Bank Permata Tbk	12.068	1.509	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	125.824.086
- PT Bank Permata Tbk	1.967	246	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	17.194.151
- PT Bank UOB Indonesia	6.711	746	24 Feb/ *Feb* 2021	23 Feb/ *Feb* 2024	478.433.433
- PT Bank UOB Indonesia	8.289	921	24 Feb/ *Feb* 2021	23 Feb/ *Feb* 2024	597.151.410
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ *Jan* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	38.385.609

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	38.385.609
					4.214.772.219

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.638	1.796	22 Agu/ *Aug* 2019	21 Agu/ *Aug* 2022	308.667.116
- JP Morgan Chase Bank, NA	862	287	22 Agu/ *Aug* 2019	21 Agu/ *Aug* 2022	1.929.340.704
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.747	1.437	4 Okt/ *Oct* 2019	3 Okt/ *Oct* 2022	195.856.362
- JP Morgan Chase Bank, NA	920	230	4 Okt/ *Oct* 2019	3 Okt/ *Oct* 2022	1.225.122.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.736	934	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	456.907.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	598	149	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	72.971.691
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.034	839	6 Nov/ *Nov* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.918.453.453
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	22 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	1.507.178.208
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	22 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	241.122.926

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	1.059.504.014
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	169.460.558
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	11 Sep/ *Sep* 2019	13 Sep/ *Sep* 2022	1.187.632.830
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	11 Sep/ *Sep* 2019	13 Sep/ *Sep* 2022	189.900.765
- PT Bank ANZ Indonesia	1.500	250	18 Jun/ *June* 2020	6 April/ *April* 2023	618.336.773
- PT Bank ANZ Indonesia	1.200	200	9 Juli/ *July* 2020	6 April/ *April* 2023	775.186.812
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.219	703	8 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	11.714.665.280
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.281	547	8 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	9.116.982.072
- PT Bank CTBC Indonesia	3.664	1.221	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	1.097.997.081
- PT Bank CTBC Indonesia	586	195	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	175.645.459
- PT Bank DBS Indonesia	1.406	234	30 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.740.869.231
- PT Bank DBS Indonesia	1.094	182	30 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.354.501.160
- PT Bank DBS Indonesia	6.047	1.008	27 Mei/ *May* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	6.056.585.051
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.625	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	15.617.394.723
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.375	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	12.154.289.374
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345	115	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	93.197.221
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.155	718	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	582.649.849
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.308	2.392	23 Sep/ *Sep* 2021	20 Sep/ *Sep* 2024	4.479.273.099
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.133	1.913	28 Mei/ *May* 2021	24 Mei/ *May* 2024	7.824.899.683

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan / *Jan* 2022	117.950.472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	62.219.657
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	217.339.476
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	114.695.544
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.667	2.917	16 Des/ *Des* 2019	13 Des/ *Des* 2022	37.785.073
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.438	1.406	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	23.151.304.745
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.563	1.094	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	18.017.523.952
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	28 Jul/ *Jul* 2021	26 Jul/ *Jul* 2024	8.874.609.798
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	25 Agu/ *Aug* 2021	23 Agu/ *Aug* 2024	4.199.364.231
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	23 Sep/ *Sep* 2021	20 Sep/ *Sep* 2024	315.254.786
- PT Bank Mega Tbk	690	230	29 Agu/ *Aug* 2019	29 Agu/ *Aug* 2022	4.880.822.898
- PT Bank Mega Tbk	4.310	1.437	29 Agu/ *Aug* 2019	29 Agu/ *Aug* 2022	30.099.888.592
- PT Bank Permata Tbk	833	417	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	331.468.986
- PT Bank Permata Tbk	1.150	575	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	458.948.277
- PT Bank Permata Tbk	1.350	675	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	539.111.547
- PT Bank Permata Tbk	927	155	28 Sep/ *Sep* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	913.301.934
- PT Bank Permata Tbk	12.533	1.253	28 Mei/ *May* 2021	24 Mei/ *May* 2024	3.081.962.390
- PT Bank Permata Tbk	1.667	167	28 Mei/ *May* 2021	24 Mei/ *May* 2024	409.834.362
- PT Bank UOB Indonesia	1.250	417	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	370.518.850

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/
December 31, 2021

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank UOB Indonesia	905	302	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	269.153.787
- PT Bank UOB Indonesia	345	115	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	102.514.173
- PT Bank UOB Indonesia	4.310	1.437	11 Sep/ *Sep* 2019	10 Sep/ *Sep* 2022	899.677.576
- PT Bank UOB Indonesia	690	230	11 Sep/ *Sep* 2019	10 Sep/ *Sep* 2022	143.876.402
- PT Bank UOB Indonesia	5.747	1.437	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	684.655.358
- PT Bank UOB Indonesia	920	230	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	109.335.134
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	16 Des/ *Dec* 2019	13 Des/ *Dec* 2022	22.619.011
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	15.335.470.434
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	11.934.833.603
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	13.035.613.247
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	10.144.561.932
- PT Bank UOB Indonesia	4.703	784	27 Mei/ *May* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	4.765.864.918
- PT Bank UOB Indonesia	5.588	931	6 Nov/ *Nov* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	2.082.323.107
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	27 Juli/ *July* 2021	26 Juli/ *July* 2024	12.154.689.304
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	24 Aug/ *Aug 2021*	23 Aug/ *Aug* 2024	5.612.277.694
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	54.715.475
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	103.700.352
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	39.144.793
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	74.215.509
					257.627.739.183

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.363	1.091	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	3.413.832.147
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.303	576	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	1.802.289.152
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.758	1.152	8 Mar/ *Mar* 2019	6 Mar/ *Mar* 2022	2.265.739.180
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.908	2.182	8 Mar/ *Mar* 2019	6 Mar/ *Mar* 2022	4.294.431.949
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.011	287	22 Agu/ *Aug* 2019	21 Agu/ *Aug* 2022	1.511.352.029
- JP Morgan Chase Bank, NA	12.572	1.796	22 Agu/ *Aug* 2019	21 Agu/ *Aug* 2022	9.446.487.354
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.839	230	4 Okt/ *Oct* 2019	3 Okt/ *Oct* 2022	1.078.722.856
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.494	1.437	4 Okt/ *Oct* 2019	3 Okt/ *Oct* 2022	6.745.266.368
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.471	934	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	3.643.909.430
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.195	149	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	582.573.273
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	833	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	2.155.513.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.391	839	6 Nov/ *Nov* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	4.966.230.101
- PT Bank ANZ Indonesia	2.182	545	6 Des/ *Dec* 2018	6 Des/ *Dec* 2021	1.706.916.073
- PT Bank ANZ Indonesia	1.152	288	6 Des/ *Dec* 2018	6 Des/ *Dec* 2021	901.144.576
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	864	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	2.779.844.088
- PT Bank ANZ Indonesia	4.878	1.220	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	3.924.558.224
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	19 Jul/ *Jul* 2019	19 Jul/ *Jul* 2022	5.563.181.449
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	19 Jul/ *Jul* 2019	19 Jul/ *Jul* 2022	889.170.605
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	22 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	7.627.827.170

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	22 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	1.220.398.101
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	6.559.449.242
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	1.049.299.542
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	11 Sep/ *Sep* 2019	13 Sep/ *Sep* 2022	8.916.184.069
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	11 Sep/ *Sep* 2019	13 Sep/ *Sep* 2022	1.426.134.672
- PT Bank ANZ Indonesia	2.500	250	18 Jun/ *Jun* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.724.353.351
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	200	9 Jul/ *Jul* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	2.054.124.126
- PT Bank ANZ Indonesia	10.000	833	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	2.155.469.797
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.031	703	8 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	22.598.160.979
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469	547	8 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	17.590.686.985
- PT Bank CTBC Indonesia	8.549	1.221	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	5.783.347.660
- PT Bank CTBC Indonesia	1.368	195	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	925.191.531
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.375	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	30.129.875.978
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.292	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	23.453.465.350
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.947	1.996	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	5.142.483.268
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	6.800	23 Des/ *Dec* 2020	6 Jan/ *Jan* 2021	1.061.989.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	23 Des/ *Dec* 2020	6 Jan/ *Jan* 2021	593.464.906
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	13.500	23 Des/ *Dec* 2020	6 Jan/ *Jan* 2021	2.108.362.168
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	2.500	23 Des/ *Dec* 2020	6 Jan/ *Jan* 2021	390.437.438

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500	1.500	23 Des/ *Dec* 2020	6 Jan/ *Jan* 2021	234.262.463
- PT Bank DBS Indonesia	2.344	234	30 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	3.846.145.241
- PT Bank DBS Indonesia	1.823	182	30 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	2.992.751.344
- PT Bank DBS Indonesia	10.078	1.008	27 Mei/ *May* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	13.947.595.644
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805	115	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	524.391.015
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.029	718	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	3.278.129.988
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	1.636	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	4.658.690.868
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	864	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	2.458.725.337
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	1.636	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	5.102.303.714
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	864	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	2.690.003.793
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.601	2.514	19 Jul/ *Jul* 2019	18 Jul/ *Jul* 2022	6.387.706.000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.816	402	19 Jul/ *Jul* 2019	18 Jul/ *Jul* 2022	1.020.927.818
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.333	2.917	16 Des/ *Dec* 2019	13 Des/ *Dec* 2022	8.055.761.921
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.063	1.406	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	44.756.107.566
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.938	1.094	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	34.830.178.757
- PT Bank Mega Tbk	1.609	230	29 Agu/ *Aug* 2019	29 Agu/ *Aug* 2022	2.462.886.314
- PT Bank Mega Tbk	10.057	1.437	29 Agu/ *Aug* 2019	29 Agu/ *Aug* 2022	15.401.268.053
- PT Bank Permata Tbk	2.500	417	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	2.121.978.774
- PT Bank Permata Tbk	3.449	575	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	2.927.419.747

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank Permata Tbk	4.051	675	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	3.438.666.604
- PT Bank Permata Tbk	1.545	155	28 Sep/ *Sep* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.924.453.874
- PT Bank Permata Tbk	18.103	1.509	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	4.183.404.128
- PT Bank Permata Tbk	2.950	246	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	681.726.418
- PT Bank UOB Indonesia	1.728	432	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	1.351.716.864
- PT Bank UOB Indonesia	3.273	818	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	2.560.374.110
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	1.340.812.512
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	417	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	1.961.025.440
- PT Bank UOB Indonesia	2.112	302	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	1.549.148.626
- PT Bank UOB Indonesia	805	115	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	590.055.938
- PT Bank UOB Indonesia	10.057	1.437	11 Sep/ *Sep* 2019	10 Sep/ *Sep* 2022	5.870.018.753
- PT Bank UOB Indonesia	1.609	230	11 Sep/ *Sep* 2019	10 Sep/ *Sep* 2022	938.889.299
- PT Bank UOB Indonesia	11.494	1.437	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	5.401.853.340
- PT Bank UOB Indonesia	1.839	230	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	863.570.443
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	417	16 Des/ *Dec* 2019	13 Des/ *Dec* 2022	1.168.080.435
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	29.633.612.900
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	23.066.996.673
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	25.738.240.990
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	20.033.417.191

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank UOB Indonesia	7.839	784	27 May/ *May* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	10.811.938.642
- PT Bank UOB Indonesia	9.314	931	6 Nov/ *Nov* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	5.341.086.027
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	1.699.457.902
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	3.219.956.436
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	1.585.482.629
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	3.004.213.309
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ *Jan* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	2.356.670.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	2.356.670.373
					523.037.484.771

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp115.590.292.093 dan (Rp101.091.421.506), masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp115,590,292,093 and *(Rp101,091,421,506) in 2021 and 2020, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.*

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp301.364.842.161 dan Rp617.009.055.469 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp110.300.786.747 (neto pajak) dan Rp225.891.078.840 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp301,364,842,161 and Rp617,009,055,469 in 2021 and 2020, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp110,300,786,747 (net of tax) and Rp225,891,078,840 (net of tax) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
Total	**1.042.000**	**100%**	**1.042.000.000.000**	***Total***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
Total	**1.042.000**	**100%**	**1.042.000.000.000**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2020 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 892.000 saham atau Rp892.000.000.000 menjadi 1.042.000 saham atau Rp1.042.000.000.000, yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on April 30, 2020, and covered by Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 of M. Kholid Artha S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 to become 1,042,000 shares or amounting to Rp1,042,000,000,000 which was subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng for 149,864 shares and 136 shares, respectively. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

19. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Juni 2021; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2020 dated June 28, 2021, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has been paid on June 18, 2021; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2020 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

19. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juli 2020; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2019 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2019 dated June 8, 2020, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has been paid on July 15, 2020; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2019 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga	437.315.883.452	863.022.129.219	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29b)	317.130.790	936.747.090	*Related parties (Note 29b)*
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	**437.633.014.242**	**863.958.876.309**	***Consumer Financing Income***

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp548.463.361.482 dan Rp275.591.647.335, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp548,463,361,482 and Rp275,591,647,335 in 2021 and 2020, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE INCOME

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga	1.073.300.593.254	1.199.135.741.940	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29b)	47.490.142.890	31.673.486.428	*Related parties (Note 29b)*
Pendapatan Sewa Pembiayaan	**1.120.790.736.144**	**1.230.809.228.368**	***Finance Lease Income***

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

21. FINANCE LEASE INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

22. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga	14.100.482.751	1.254.272.384	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29b)	1.360.280.139	-	*Related parties (Note 29b)*
Pendapatan Anjak Piutang	**15.460.762.890**	**1.254.272.384**	***Factoring Income***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

23. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

23. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	6.978.045.187	32.883.029.045	*Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)*
Pendapatan sewa	4.788.510.422	2.763.373.800	*Rent income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.902.362.131	2.218.509.462	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Pendapatan lain-lain	13.010.271.109	8.712.847.114	*Other income*
Total	**26.679.188.849**	**46.577.759.421**	***Total***

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar dan Rp1.395.609.037 dan Rp6.576.605.809 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp1,395,609,037 and Rp6,576,605,809 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp478.851.042 dan Rp276.337.380 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp478,851,042 and Rp276,337,380 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

24. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

24. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	247.486.213.805	160.295.568.902	*Income from recovery of written-off accounts*
Denda keterlambatan	71.981.705.579	65.479.794.068	*Late charges*
Pinalti	10.936.052.661	14.743.634.222	*Penalties*
Total	**330.403.972.045**	**240.518.997.192**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

25. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

25. FINANCING CHARGES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Beban transaksi swap - neto (Catatan 17)	301.364.842.161	617.009.055.469	*Charges on swap transactions - net (Note 17)*
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	243.385.414.693	417.998.260.680	*Interest on bank loans and payables Third parties*
Laba selisih kurs - neto	117.385.759.896	(75.895.215.535)	*Gain on foreign exchange - net*
Bunga obligasi (Catatan 16)	85.823.547.347	119.090.918.718	*Bonds interest (Note 16)*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	53.800.811.272	54.479.587.741	*Amortization of transaction cost syndication loan*
Provisi bank	9.402.759.187	11.818.950.207	*Bank provision*
Amortisasi biaya emisi obligasi	2.745.196.522	2.570.587.432	*Amortization of bonds issuance cost*
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.182.858.366	1.673.905.944	*Bank charges, bonds related expenses and others*
Total	**816.091.189.444**	**1.148.746.050.656**	***Total***

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp2.730.042.267 dan Rp4.581.301.867 pada tahun 2021 dan 2020.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp2,730,042,267 and Rp4,581,301,867 in 2021 and 2020, respectively.

26. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

26. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Gaji	209.758.654.078	200.819.083.210	*Salaries*
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	53.872.460.016	58.356.299.003	*Employee benefits and other allowances*
Iuran pensiun (Catatan 30)	7.921.976.458	8.601.237.700	*Pension contribution (Note 30)*
(Pembalikan) penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	(12.344.490.519)	8.541.715.240	*(Reversal) provision for employee service entitlements (Note 30)*
Total	**259.208.600.033**	**276.318.335.153**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Jasa keamanan	32.197.912.587	32.680.367.031	*Security*
Perjalanan	19.302.764.819	19.008.257.325	*Travelling*
Komunikasi	10.309.099.285	11.172.269.656	*Communication*
Jamsostek	9.670.914.113	10.001.331.444	*Jamsostek*
Pemasaran	14.155.404.262	9.773.699.490	*Marketing*
Jasa pengiriman	7.942.949.078	9.345.756.170	*Courrier*
Keanggotaan	6.065.935.563	8.359.421.642	*Membership*
Keperluan kantor	5.543.650.566	6.291.927.248	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.744.900.102	4.624.632.758	*Repairs and maintenance*
Listrik dan air	4.486.025.097	4.611.468.909	*Electricity and water*
Denda pajak dan perijinan	2.106.289.822	3.173.755.992	*Taxes and licenses*
Sewa	2.858.873.693	2.842.425.852	*Rental*
Materai	4.398.541.900	1.733.828.000	*Stamp*
Jasa tenaga ahli	2.469.767.693	1.684.935.073	*Professional fees*
Asuransi			*Insurance*
Pihak berelasi (Catatan 29d)	869.995.247	799.862.232	*Related party (Note 29d)*
Pihak ketiga	161.298.993	456.217.809	*Third parties*
Lain-lain	12.969.746.472	22.857.933.777	*Others*
Total	**140.254.069.292**	**149.418.090.408**	***Total***

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian *Refinancing*

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian *Refinancing* (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.918.685.652 dan Rp664.761.227 (Catatan 15).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 1, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On December 31, 2021 and 2020, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,918,685,652 and Rp664,761,227, respectively (Note 15).

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2022. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2021 dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp21.219.686.580 dan Rp657.426.960 (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp17.862.281.907 dan Rp1.997.096.805.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2022. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2021 and ranging from 8.25% to 9.00% in 2020.

As of December 31, 2021, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp21,219,686,580 and Rp657,426,960, respectively (Notes 5 and 6).

As of December 31, 2020, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp17,862,281,907 and Rp1,997,096,805, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp7.564.109.230 dan Rp49.928.892.929 (Catatan 15).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum *gearing ratio* sebesar 10 kali.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2021 and 2020.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2021 and 2020, respectively.

On December 31, 2021 and 2020, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp7,564,109,230 and Rp49,928,892,929 (Note 15).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT. Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6).

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Data Arts Experience, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics and PT Data Arts Experience. PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.911.760.000	3.066.839.000	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Prima Sarana Mustika	676.594.000	-	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	21.804.000	109.020.000	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
PT Wahana Wirawan	13.914.000	550.726.950	*PT Wahana Wirawan*
PT Wahana Trans Lestari Medan	6.918.000	269.802.000	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Indosentosa Trada	-	195.877.000	*PT Indosentosa Trada*
PT United Indo Surabaya	-	150.898.000	*PT United Indo Surabaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	7.008.000	796.996.000	*Others (below Rp100,000,000 each)*
Total	**2.637.998.000**	**5.140.158.950**	***Total***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 10,57% pada tahun 2021 dan antara 11,95% sampai dengan 14,01% pada tahun 2020.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 10.57% in 2021 and from 11.95% to 14.01% in 2020.

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
PT Garuda Mataram Motor	142.732.470.032	-	*PT Garuda Matrama Motor*
PT Indomobil Prima Niaga	101.916.667.000	-	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Wahana Wirawan	87.669.916.000	-	*PT Wahana Wirawan*
PT Seino Indomobil Logistics	80.711.503.835	43.487.071.200	*PT Seino Indomobil Logistics*
PT Prima Sarana Gemilang	69.801.794.244	45.032.092.167	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Indomobil Trada Nasional	52.726.366.650	-	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Prima Sarana Mustika	17.628.880.000	31.595.773.000	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Wahana Inti Selaras	1.585.325.000	-	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Wahana Indotrada Mobilindo	-	51.690.420.000	*PT Wahana Indotrada Mobilindo*
PT Data Arts Xperience	-	6.653.333.600	*PT Data Arts Xperience*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	13.836.000	658.816.708	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Total	**554.786.758.761**	**179.117.506.675**	***Total***

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,21% sampai dengan 19,01% pada tahun 2021 dan antara 10,98% sampai dengan 15,13% pada tahun 2020.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.21% to 19.01% in 2021 and from 10.98% to 15.13% in 2020.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	207.922.030	613.862.500	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	109.208.760	322.884.590	*Others (below Rp100,000,000 each)*
Total	**317.130.790**	**936.747.090**	***Total***

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
PT Garuda Mataram Motor	8.625.000.420	-	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Indomobil Prima Niaga	8.593.056.889	5.413.459.805	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Trada Nasional	6.841.670.003	4.625.836.000	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Wirawan	4.729.167.000	-	*PT Wahana Wirawan*
PT Prima Sarana Gemilang	2.876.235.751	10.919.059.556	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	2.693.576.790	3.163.130.134	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Indo Traktor Utama	2.635.424.000	2.709.656.600	*PT Indo Traktor Utama*
PT Indotruck Utama	2.530.001.001	4.285.417.800	*PT Indotruck Utama*
PT Seino Indomobil Logistics	2.391.233.000	-	*PT Seino Indomobil Logistics*
PT Kreta Indo Artha	2.134.208.333	-	*PT Kreta Indo Artha*
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	1.690.420.000	-	*PT Wahana Indo Trada Mobilindo*
PT Prima Sarana Gemilang	1.390.577.086	-	*Prima Sarana Gemilang*
PT National Assembler	172.500.000	-	*PT National Assembler*
PT Data Arts Xperience	153.333.600	456.459.300	*PT Data Arts Xperience*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	33.739.017	100.467.233	*Others (below Rp100,000,000 each)*
Total	**47.490.142.890**	**31.673.486.428**	***Total***

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 22):

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 22):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
PT Indomobil Prima Energi	1.360.280.139	-	*PT Indomobil Prima Energi*
Total	**1.360.280.139**	**-**	***Total***

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.816.375.984 dan Rp2.455.587.378, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).

d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 10), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp120.303.954.023 dan Rp136.257.039.216 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp869.995.247 dan Rp799.862.232 pada tahun 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).

e. Rincian portofolio efek dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6). The insurance payables to ACA amounting to Rp6,816,375,984 and Rp2,455,587,378 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).

d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 10), with combined insurance coverage amounting to Rp120,303,954,023 and Rp136,257,039,216 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp869,995,247 and Rp799,862,232 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 27).

e. The outstanding marketable securities from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.249.820.000	-	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.113.200.000	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk	1.075.150.500	-	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk*
Total	**4.438.170.500**	**-**	***Total***

f. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan (*dealer*). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp25.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).

f. The Company entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets (dealer). On December 31, 2021 and 2020, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to RpNil and Rp25,500,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

g. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
	Persentase terhadap total aset (%)/ *Percentage to total assets (%)*		
ASET			***ASSETS***
Piutang pembiayaan konsumen			*Consumer financing receivables*
Entitas sepengendali	0,02	0,04	*Entities under common control*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivables*
Entitas sepengendali	3,91	1,32	*Entities under common control*
Portofolio efek			*Marketable Securities*
Entitas sepengendali	0,03	-	*Entities under common control*
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ *Percentage to total liabilities (%)*		
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,06	0,24	*Other related parties*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
	Persentase terhadap total pendapatan (%)/ *Percentage to total revenue (%)*		
PENDAPATAN			***REVENUES***
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Entitas sepengendali	0,02	0,04	*Entities under common control*
Pendapatan sewa pembiayaan			*Financing lease income*
Entitas sepengendali	2,46	1,33	*Entities under common control*
Pendapatan anjak piutang			*Factoring income*
Entitas sepengendali	0,07	-	*Entities under common control*
	Persentase terhadap total beban (%)/ *Percentage to total expenses (%)*		
BEBAN			***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,03	*Other related parties*

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp7.921.976.458 dan Rp8.601.237.700 pada tahun 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp33.650.818.678 dan Rp58.421.425.764 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp9.135.906.591 (dengan efek penerapan UUCK No.11/2020 sebesar (Rp21.480.397.110)) dan Rp8.541.715.240 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporan aktuaria tertanggal 21 Februari 2022 dan 23 Februari 2021 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Total pension contributions amounting to Rp7,921,976,458 and Rp8,601,237,700 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

In addition to the defined contributary plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp33,650,818,678 and Rp58,421,425,764 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp9,135,906,591 (with effect of the implementation of UUCK No.11/2020 amounting to (Rp21,480,397,110)) and Rp8,541,715,240 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The accruals as of December 31, 2021 and 2020 were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria) dated February 21, 2022 and February 23, 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Tingkat bunga diskonto tahunan	3,56% - 7,75%	3,65% - 7,83%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	*Annual salary increase rate*
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality table*
Umur pensiun	55 tahun/ *55 years old*	55 tahun/ *55 years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	58.421.425.764	36.730.070.486	*Beginning balance*
Jumlah yang diakui sebagai rugi (laba) komprehensif lain	(9.481.649.984)	16.210.309.437	*Amount recognized as other comprehensive loss (gain)*
(Pembalikan) penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(12.344.490.519)	8.541.715.240	*(Reversal) additional provision during the year (Note 26)*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan ke entitas pihak berelasi	-	(18.372.567)	*Transfer of employee benefits liability to a related party*
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.944.466.583)	(3.042.296.832)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**33.650.818.678**	**58.421.425.764**	***Ending balance***

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Beban jasa kini	5.541.302.911	6.227.953.260	*Current service cost*
Beban bunga	3.773.824.409	3.008.192.772	*Interest cost*
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	(179.220.729)	71.079.843	*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Beban jasa lalu	(21.480.397.110)	(765.510.635)	*Past service cost*
Total	**(12.344.490.519)**	**8.541.715.240**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	58.421.425.764	36.730.070.486	*Beginning balance*
Kerugian (laba) aktuaria	(9.481.649.984)	16.210.309.437	*Actuarial loss (gain)*
Beban jasa kini	5.541.302.911	6.227.953.260	*Current service cost*
Beban bunga	3.773.824.409	3.008.192.772	*Interest cost*
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	(179.220.729)	71.079.843	*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja Karyawan ke entitas pihak berelasi		(18.372.567)	*Transfer of employee benefit liability to a related party*
Beban jasa lalu	(21.480.397.110)	(765.510.635)	*Past service cost*
Pembayaran pesangon	(2.944.466.583)	(3.042.296.832)	*Severance payments*
Saldo akhir	**33.650.818.678**	**58.421.425.764**	***Ending balance***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020: (unaudited)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ *Obligation for post-employment benefits*	**Beban jasa kini/ *Current service cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(6.822.275.305)	(765.302.425)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	8.264.840.491	942.055.155	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	8.298.717.647	952.190.253	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(6.863.134.204)	(775.296.076)	*Decrease 1% in salary rate*

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (tidak diaudit) (lanjutan)

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020: (unaudited) (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ *Obligation for post-employment benefits*	**Beban jasa kini/ *Current service cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(10.287.119.908)	(1.157.233.211)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	12.105.186.431	1.399.838.558	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	12.252.080.532	1.424.795.659	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(10.525.232.300)	(1.187.748.787)	*Decrease 1% in salary rate*

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	33.650.818.678	58.421.425.764	*Present value of employee benefit obligation*
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	**33.650.818.678**	**58.421.425.764**	***Net liability in the statement of financial position***

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Kurang dari 1 tahun	1.006.362.939	1.331.255.336	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	4.744.697.023	1.123.577.517	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	7.454.899.096	11.966.756.533	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	18.586.272.338	34.820.577.809	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	225.005.751.513	435.223.196.241	*More than 10 years*
Total	**256.797.982.909**	**484.465.363.436**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 15,46 dan 16,41 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is 15.46 and 16.41 years, respectively (unaudited).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	Bunga mengambang/ *Floating interest*	Bunga tetap/*Fixed Interest*: Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Bunga tetap/*Fixed Interest*: 1-3 tahun/ *1-3 years*	Bunga tetap/*Fixed Interest*: Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non interest sensitive*	Total/ *Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	1.018.317.352.463	-	-	17.300.497.674	1.035.617.850.137	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	-	-	-	-	4.438.170.500	4.438.170.500	*Marketable securities*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	86.621.872.730	1.889.427.017.075	2.757.949.968.040	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	5.219.089.197.850	1.136.156.178.354	1.580.083.275.978	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251	*Factoring receivables - net*
Piutang derivatif	-	969.883.347	3.244.888.872	-	-	4.214.772.219	*Derivative receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	246.556.169.049	246.556.169.049	*Other receivables*
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.321.168.100	4.321.168.100	*Other assets**
Total aset	-	6.439.764.000.351	3.028.828.084.301	4.338.033.244.018	6.457.636.204	13.813.082.964.874	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank - neto	1.969.312.500.000	4.078.132.475.948	3.092.159.470.041	-	-	9.139.604.445.989	*Bank loans - net*
Beban akrual	-	-	-	-	132.769.688.616	132.769.688.616	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	18.151.696.498	3.032.438.115	7.564.109.230	103.133.425.008	131.881.668.851	*Other payables*
Utang obligasi – neto	-	1.461.915.273.109	280.982.162.686	681.138.148.190	-	2.424.035.583.985	*Bonds payable - net*
Utang derivative	-	50.227.512.037	207.400.227.146	-	-	257.627.739.183	*Derivative payables*
Total liabilitas	1.969.312.500.000	5.608.426.957.592	3.583.574.297.988	688.702.257.420	235.903.113.624	12.085.919.126.624	*Total liabilities*
Neto	**(1.969.312.500.000)**	**831.337.042.759**	**(554.746.213.687)**	**3.649.330.986.598**	**(229.445.477.420)**	**1.727.163.838.250**	***Net***

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	Bunga mengambang/ *Floating interest*	Bunga tetap/*Fixed Interest*: Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Bunga tetap/*Fixed Interest*: 1-3 tahun/ *1-3 years*	Bunga tetap/*Fixed Interest*: Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non interest sensitive*	Total/ *Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	867.377.721.310	-	-	23.856.577.134	891.234.298.444	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	60.248.412.992	1.715.716.023.680	2.458.808.474.167	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.923.362.871.935	2.244.635.933.121	1.645.018.701.133	(71.760.979.836)	7.741.256.526.353	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188	*Factoring receivables - net*
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	-	*Derivative receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	361.885.716.361	361.885.716.361	*Other receivables*
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.280.168.100	4.280.168.100	*Other assets**
Total aset	-	4.908.560.302.586	3.960.351.956.801	4.103.827.175.300	181.196.493.029	13.153.935.927.716	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank - neto	1.495.538.000.000	4.592.024.816.544	3.364.165.091.607	-	-	9.451.727.908.151	*Bank loans - net*
Beban akrual	-	-	-	-	119.122.024.540	119.122.024.540	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	84.941.571.093	-	80.292.690.712	165.234.261.805	*Other payables*
Utang obligasi - neto	-	897.384.743.606	413.920.828.912	89.113.442.465	-	1.400.419.014.983	*Bonds payable - net*
Utang derivatif	-	4.388.516.808	518.648.967.963	-	-	523.037.484.771	*Derivative payables*
Total liabilitas	1.495.538.000.000	5.493.798.076.958	4.381.676.459.575	89.113.442.465	199.414.715.252	11.659.540.694.250	*Total liabilities*
Neto	**(1.495.538.000.000)**	**(585.237.774.372)**	**(421.324.502.774)**	**4.014.713.732.835**	**(18.218.222.223)**	**1.494.395.233.466**	***Net***

*Terdiri dari setoran jaminan

**Consist of guarantee deposit*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/*Increase (decrease) on interest rate in basis points*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
Tahun:			***Year:***
2021	+100	(18.444.501.297)	*2021*
	-100	18.444.501.297	
2020	+100	(17.983.280.209)	*2020*
	-100	17.983.280.209	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 12). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 17).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 12). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 17).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/*Change In Rupiah Rate*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
Tahun:			***Year:***
2021	+100	2.300.851.742	*2021*
	-100	(2.300.851.742)	
2020	+100	3.283.643.638	*2020*
	-100	(3.283.643.638)	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*		
	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Piutang pembiayaan konsumen			*Consumer financing receivables*
Korporasi - pihak ketiga	60.250.862.067	47.831.514.826	*Corporation - third parties*
Korporasi - pihak berelasi	2.353.049.452	4.809.837.980	*Corporation - related parties*
Perorangan - pihak ketiga	4.671.394.946.326	4.182.131.558.033	*Individual - third parties*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivables*
Korporasi - pihak ketiga	6.927.707.699.590	7.053.463.313.424	*Corporation - third parties*
Korporasi - pihak berelasi	526.258.922.876	169.117.666.859	*Corporation - related parties*
Perorangan - pihak ketiga	481.362.029.717	590.436.525.906	*Individual - third parties*
Tagihan anjak piutang			*Factoring receivables*
Korporasi - pihak ketiga	114.765.693.961	57.571.296.349	*Corporation - third parties*
Perorangan - pihak ketiga	-	-	*Individual - third parties*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			*Receivable from collateral of financed assets*
Korporasi - pihak ketiga	283.640.213.076	305.596.233.532	*Corporation - third parties*
Perorangan - pihak ketiga	65.853.289.956	82.791.070.763	*Individual - third parties*
Total	**13.133.586.707.021**	**12.493.749.017.672**	***Total***

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/*December 31*, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.301.831.611.931	331.236.870.924	100.930.374.990	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.816.050.867.486	97.212.738.071	22.065.046.625	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251	*Factoring receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	349.493.503.032	(112.759.833.593)	236.733.669.439	*Receivable from collateral of financed asset - net*
	12.232.648.173.378	428.449.608.995	472.488.924.647	(378.918.202.712)	12.754.668.504.308	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.468.618.489.806	583.741.524.108	182.412.896.925	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.569.299.616.806	193.164.045.726	50.553.843.657	(71.760.979.836)	7.741.256.526.353	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188	*Factoring receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	388.387.304.295	(32.235.394.483)	356.151.909.812	*Receivable from collateral of financed asset - net*
	11.095.489.402.961	776.905.569.834	621.354.044.877	(241.061.363.049)	12.252.687.654.623	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease and factoring receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	1-30 hari/*days*	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**Total/*Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	171.480.700.891	91.955.789.504	67.800.380.529	331.236.870.924	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	33.021.970.288	39.075.979.953	25.114.787.830	97.212.738.071	*Finance lease receivable*
	204.502.671.179	131.031.769.457	92.915.168.359	428.449.608.995	

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	1-30 hari/*days*	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**Total/*Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	259.021.930.648	179.963.301.795	144.756.291.665	583.741.524.108	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	64.554.326.862	76.423.131.699	52.186.587.165	193.164.045.726	*Finance lease receivable*
	323.576.257.510	256.386.433.494	196.942.878.830	776.905.569.834	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	Ditarik sewaktu-waktu/ *On demand*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Total/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank	-	3.297.893.424.993	3.122.008.535.284	3.263.007.737.102	-	9.682.909.697.379	*Bank loans*
Beban akrual	54.121.753.278	78.647.935.338	-	-	-	132.769.688.616	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	103.133.425.009	3.479.474.850	5.109.561.050	20.683.327.229	-	132.405.788.138	*Other payables*
Utang obligasi	-	120.973.668.054	1.340.941.605.057	962.120.310.874	-	2.424.035.583.985	*Bonds payable*
Utang derivatif	-	784.300.710	49.443.223.761	207.400.214.712	-	257.627.739.183	*Derivative payables*
Total liabilitas	157.255.178.287	3.501.778.803.945	4.517.502.925.152	4.453.211.589.917	-	12.629.748.497.301	*Total liabilities*

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	Ditarik sewaktu-waktu/ *On demand*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Total/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank	-	2.846.242.426.890	3.739.370.058.133	3.556.823.650.876	-	10.142.436.135.899	*Bank loans*
Beban akrual	15.324.733.994	103.797.290.546	-	-	-	119.122.024.540	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	80.292.690.712	15.606.492.314	27.736.112.511	43.575.461.287	584.306.057	167.795.062.881	*Other payables*
Utang obligasi	-	254.790.272.344	710.400.054.324	569.533.271.377	-	1.534.723.598.045	*Bonds payable*
Utang derivatif	-	4.388.516.808	-	518.648.967.963	-	523.037.484.771	*Derivative payables*
Total liabilitas	95.617.424.706	3.224.824.998.902	4.477.506.224.968	4.688.581.351.503	584.306.057	12.487.114.306.136	*Total liabilities*

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- *Risk identification*
- *Risk measurement*
- *Risk management, supervision and control*

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko Covid-19

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat risiko Perusahaan terpengaruh oleh pandemi Covid-19, walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari penjabaran atas empat parameter penilaian tingkat kesehatan sebagai berikut:

1. Profil Risiko
   Hasil penilaian profil risiko Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 berada pada peringkat 2 (Risiko Sedang Rendah). Risiko yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah risiko strategi khususnya tahun 2020, dimana pencapaian target profit yang menurun dibandingkan tahun 2019. Namun demikian pada tahun 2021 pencapaian target profit telah meningkat dibandingkan tahun 2020.

2. Rentabilitas
   Pada tahun 2021 tidak terjadi peningkatan tren risiko pada parameter rentabilitas, dimana pencapaian profitabilitas diatas proyeksi awal. Pencapaian ini jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020, dimana pencapaian profitabilitas tidak sesuai proyeksi awal.

3. Permodalan
   Pada tahun 2021 tidak terjadi peningkatan tren risiko pada parameter permodalan dimana program restrukturisasi terhadap pembayaran angsuran debitur telah menurun secara signifikan. Hal ini jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020.

4. Tata Kelola
   Tata kelola Perusahaan pada posisi 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terkena pengaruh dari pandemi Covid-19, sehingga dinilai relatif stabil.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Covid-19 Risk management

In 2021 and 2020, the risk level of the Company was affected by the Covid-19 pandemic, albeit insignificant. This can be seen from the elaboration of the four parameters used to assess the level of health, which are as follows:

1. *Risk Profile*
   The Company's risk profile assessment for the year ended as of December 31, 2021 and 2020 is at rank 2 (Medium-Low Risk). The risk that was affected by the Covid-19 pandemic was strategic risk, especially in 2020, where the achievement of profit targets decreased compared to 2019. However, in 2021 the achievement of profit targets has increased compared to 2020.

2. *Rentability*
   In 2021 there is no increasing of rentability risk trend parameter, where the achievement of profitability is above the initial projection. This achievement is much better than in 2020, where the achievement of profitability did not match the initial projection.

3. *Capital*
   In 2021 there is no increasing of capital risk trend parameter, where the restructuring program for debtor installment payments has decreased significantly. It is much better than 2020.

4. *Governance*
   The Company's governance as of December 31, 2021 and 2020 was not affected by the Covid-19 pandemic, as it is considered as relatively stable.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Capital risk management (continued)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	31 Desember/*December 31*		
	2021	**2020**	
Pinjaman			*Debt*
Utang obligasi	2.430.340.000.000	1.404.000.000.000	*Bonds payable*
Utang bank	9.205.615.984.944	9.518.697.852.245	*Bank loans*
Utang lain-lain	9.482.794.882	50.593.654.156	*Other payables*
Total pinjaman	11.645.438.779.826	10.973.291.506.401	*Total debt*
Total modal	2.049.014.591.733	1.846.182.617.867	*Total capital*
Gearing ratio	5,68 kali/*times*	5,94 kali/*times*	*Gearing ratio*

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of December 31, 2021 and 2020, the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

	31 Desember/*December,*		
	2021	**2020**	
Rasio permodalan	25,83%	23,95%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	196,64%	177,18%	*Equity to fully paid capital ratio*
Rasio *Non-Performing Finance* - neto	0,94%	1,86%	*Non-Performing Finance - net*
Rasio *Non-Performing Finance - gross*	0,96%	1,88%	*Non-Performing Finance - gross*
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	88,29%	87,69%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	135,84%	124,32%	*Net financing receivables to total funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	75,41%	75,11%	*Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables*
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ *healthy*	Sehat/ *healthy*	*Financial soundness level*

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Tingkat 1:					***Level 1:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Portofolio efek	4.438.170.500	4.438.170.500	-	-	*Marketable securities*
Tingkat 2:					***Level 2:***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.638.449.091.677	4.171.082.359.204	4.097.710.064.270	3.219.685.024.852	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.764.726.435.941	7.671.371.418.497	7.741.256.526.353	7.578.050.556.584	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	114.759.307.251	114.637.312.060	57.569.154.188	56.628.840.896	*Factoring receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	236.733.669.439	236.733.669.439	356.151.909.812	356.151.909.812	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	4.214.772.219	4.214.772.219	-	-	*Derivative receivables*
Tingkat 2:					***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank - neto	9.139.604.445.989	9.266.966.303.034	9.451.727.908.151	9.563.546.931.320	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	2.424.035.583.985	2.466.328.831.486	1.400.419.014.983	1.422.983.533.189	*Bonds payable - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	257.627.739.183	257.627.739.183	523.037.484.771	523.037.484.771	*Derivative payables*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ *US Dollar*	**Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah***	
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$ 1.544.159	22.033.607.341	*Cash and cash equivalents*
Piutang sewa pembiayaan	US$ 14.580.669	208.051.567.102	*Finance lease receivables*
Total Aset	US$ 16.124.828	230.085.174.443	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang bank	US$ 462.393.457	6.597.892.245.644	*Bank loans*
Pinjaman yang dilindung nilai	US$ (462.393.457)	(6.597.892.245.644)	*Hedged loans*
Total Liabilitas	US$ -	-	*Total Liabilities*
Aset Neto	**US$ 16.124.828**	**230.085.174.443**	***Net Assets***

	Dolar AS/ *US Dollar*	**Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah***	
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$ 248.078	3.499.148.370	*Cash and cash equivalents*
Deposito	US$ 7.100.000	100.145.500.000	*Deposit*
Piutang sewa pembiayaan	US$ 15.931.919	224.719.715.379	*Finance lease receivables*
Total Aset	US$ 23.279.997	328.364.363.749	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang bank	US$ 536.683.333	7.569.918.414.855	*Bank loans*
Pinjaman yang dilindung nilai	US$ (536.683.333)	(7.569.918.414.855)	*Hedged loans*
Total Liabilitas	US$ -	-	*Total Liabilities*
Aset Neto	**US$ 23.279.997**	**328.364.363.749**	***Net Assets***

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 17).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 17).

34. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2021 and 2020.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	1 Januari 2021/ *Januari 1, 2021*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ *Non-cash activities - movement of foreign currency***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang bank (Catatan 12)	9.518.697.852.245	25.816.949.650.000	(26.251.505.352.936)	121.473.835.635	9.205.615.984.944	*Bank loans (Note 12)*
Utang obligasi (Catatan 16)	1.404.000.000.000	1.925.340.000.000	(899.000.000.000)	-	2.430.340.000.000	*Bonds payable (Note 16)*
Utang atas transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	50.593.654.156	1.721.723.890	(42.832.583.164)	-	9.482.794.882	*Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 15)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.973.291.506.401**	**27.744.011.373.890**	**(27.193.337.936.100)**	**121.473.835.635**	**11.645.438.779.826**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*					
	1 Januari 2020/ *Januari 1, 2020*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ *Non-cash activities - movement of foreign currency***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Utang bank (Catatan 12)	11.070.047.087.490	12.036.083.259.781	(13.665.780.079.083)	78.347.584.057	9.518.697.852.245	*Bank loans (Note 12)*
Utang obligasi (Catatan 16)	1.733.000.000.000	336.000.000.000	(665.000.000.000)	-	1.404.000.000.000	*Bonds payable (Note 16)*
Utang atas transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	207.518.605.210	11.299.276.766	(168.224.227.820)	-	50.593.654.156	*Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 15)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**13.010.565.692.700**	**12.383.382.536.547**	**(14.499.004.306.903)**	**78.347.584.057**	**10.973.291.506.401**	***Total liabilities from financing activities***

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	2.390.000.000	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Perolehan aset tetap melalui revaluasi	-	60.273.316.030	*Acquisition of fixed assets through revaluation*

36. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

36. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	Jabotabek/ *Jabotabek*	**Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ *Java, Bali and Nusa Tenggara***	**Sumatera/ *Sumatera***	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Sulawesi/ *Sulawesi***	**Jumlah - Neto/ *Amount - Net***	
Pendapatan segmen	1.103.831.470.941	320.250.259.639	221.378.083.884	95.349.819.087	190.158.040.619	1.930.967.674.170	*Segment income*
Beban segmen:							*Segment expenses:*
Beban pembiayaan - neto	673.176.233.031	55.479.930.881	33.652.656.322	13.337.162.924	40.445.206.286	816.091.189.444	*Financing charges - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	90.443.734.382	101.817.529.949	73.018.307.228	33.873.389.701	57.266.203.560	356.419.164.820	*Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	62.970.288.252	85.260.262.942	55.735.975.830	20.280.135.184	34.961.937.825	259.208.600.033	*Salaries, allowances and employee benefits expenses*
Umum dan administrasi	44.439.533.145	39.723.032.745	29.931.442.717	8.589.954.960	17.570.105.725	140.254.069.292	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	103.721.690.208	16.704.414.155	12.736.368.708	10.440.362.402	13.389.648.795	156.992.484.268	*Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset*
Penyusutan aset hak guna	11.821.111.386	7.199.968.832	4.664.529.621	2.543.050.237	3.739.219.316	29.967.879.392	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	16.879.676.094	3.599.586.204	3.145.284.304	1.175.977.436	1.871.710.130	26.672.234.168	*Depreciation of fixed assets*
Total beban	1.003.452.266.498	309.784.725.708	212.884.564.730	90.240.032.844	169.244.031.637	1.785.605.621.417	*Total expenses*
Hasil segmen	100.379.204.443	10.465.533.931	8.493.519.154	5.109.786.243	20.914.008.982	145.362.052.753	*Segment results*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						145.362.052.753	*Income before final tax expense and income tax expense*
Beban pajak final						1.874.460.079	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto						29.058.469.176	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						114.429.123.498	*Income for the year*
Total aset segmen*	8.757.496.056.466	2.148.792.571.056	1.424.920.989.359	632.081.327.463	1.177.270.980.330	14.140.561.924.674	*Total segment assets**
Total liabilitas segmen	6.957.124.691.498	2.010.865.783.953	1.469.570.662.294	571.180.787.432	1.120.123.648.302	12.128.865.573.479	*Total segment liabilities*
Total perolehan aset tetap segmen	23.459.329.231	3.394.045.704	4.048.889.282	770.756.568	1.701.931.980	33.374.952.765	*Total acquisitions of fixed assets by segment*

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

** excluding net deferred tax assets*

36. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*						
	Jabotabek/ *Jabotabek*	**Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ *Java, Bali and Nusa Tenggara***	**Sumatera/ *Sumatera***	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Sulawesi/ *Sulawesi***	**Jumlah - Neto/ *Amount - Net***	
Pendapatan segmen	1.275.860.448.237	448.481.629.151	293.846.462.970	136.579.874.982	228.350.718.334	2.383.119.133.674	*Segment income*
Beban segmen:							*Segment expenses:*
Beban pembiayaan - neto	957.089.307.993	76.233.829.922	38.787.057.387	22.789.365.410	53.846.489.944	1.148.746.050.656	*Financing charges - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	92.622.355.434	191.543.411.441	119.445.755.325	57.748.440.860	94.662.947.978	556.022.911.038	*Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	81.315.456.255	85.790.447.966	56.398.290.495	21.324.725.672	31.489.414.765	276.318.335.153	*Salaries, allowances and employee benefits expenses*
Umum dan administrasi	44.571.354.029	45.017.557.615	33.377.322.520	9.523.714.682	16.928.141.562	149.418.090.408	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	25.687.280.465	20.927.750.277	25.681.880.749	15.796.492.638	16.749.886.391	104.843.290.520	*Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset*
Penyusutan aset hak guna	9.168.440.364	7.990.183.698	5.612.846.292	2.918.456.339	4.157.444.761	29.847.371.454	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	16.718.883.187	3.852.372.991	3.324.418.443	1.263.214.614	1.793.499.274	26.952.388.509	*Depreciation of fixed assets*
Total beban	1.227.173.077.727	431.355.553.910	282.627.571.211	131.364.410.215	219.627.824.675	2.292.148.437.738	*Total expenses*
Hasil segmen	48.687.370.510	17.126.075.241	11.218.891.759	5.215.464.767	8.722.893.659	90.970.695.936	*Segment results*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						90.970.695.936	*Income before final tax expense and income tax expense*
Beban pajak final						6.852.943.189	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto						14.092.209.835	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						70.025.542.912	*Income for the year*
Total aset segmen*	8.590.688.560.168	2.202.568.032.080	1.202.414.180.068	544.189.867.644	951.925.230.941	13.491.785.870.901	*Total segment assets**
Total liabilitas segmen	7.202.749.544.712	1.980.807.270.112	1.194.839.134.394	459.330.877.941	882.540.293.076	11.720.267.120.235	*Total segment liabilities*
Total perolehan aset tetap segmen	56.571.151.548	37.204.132.676	14.175.483.831	1.882.007.783	3.022.341.826	112.855.117.664	*Total acquisitions of fixed assets by segment*

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

** excluding net deferred tax asset*

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

37. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows:

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ *Classification based on SFAS No. 55*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ *Classification based on SFAS No. 71*	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ *Balance based on SFAS No. 55*	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ *Balance based on SFAS No. 71*
	31 Desember/ *December* 2019	1 Januari/ *January* 2020	31 Desember/ *December* 2019	1 Januari/ *January* 2020
Aset Keuangan/ *Financial Assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	116.817.966.525	116.817.966.525
Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	5.696.949.451.505	5.586.456.179.749
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	8.779.252.785.350	8.776.472.309.329
Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	105.128.798.597	119.773.984.181
Piutang derivative/ *Derivative receivables*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	17.941.348.284	17.941.348.284
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	299.180.360.194	299.180.360.194
Aset lain-lain/*Other assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	4.229.045.600	4.229.045.600
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*				
Utang Bank/*Bank loans*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	11.002.699.318.918	11.002.699.318.918
Beban akrual/ *Accrued expenses*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	112.921.163.488	112.921.163.488
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	292.745.755.303	292.745.755.303

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows: (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ *Classification based on SFAS No. 55* 31 Desember/ *December* 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ *Classification based on SFAS No. 71* 1 Januari/ *January* 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ *Balance based on SFAS No. 55* 31 Desember/ *December* 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ *Balance based on SFAS No. 71* 1 Januari/ *January* 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)/ *Financial Liabilities (continued)*				
Utang obligasi/ *Bond payables*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	1.730.326.705.549	1.730.326.705.549
Lindung nilai atas nilai arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*				
Utang derivatif/*Derivative payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	289.175.018.134	289.175.018.134

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

	1 Januari/*January* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ *Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 71*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	116.817.966.525	-	116.817.966.525	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	5.696.949.451.505	(110.493.271.756)	5.586.456.179.749	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	8.779.252.785.350	(2.780.476.021)	8.776.472.309.329	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	105.128.798.597	14.645.185.584	119.773.984.181	*Factoring receivables*
Biaya dibayar dimuka	35.811.969.318	-	35.811.969.318	*Prepaid expense*
Uang muka	6.672.911.107	-	6.672.911.107	*Advances*
Piutang lain-lain	299.180.360.194	-	299.180.360.194	*Other receivables*
Piutang derivatif	17.941.348.284	-	17.941.348.284	*Derivative receivables*
Aset pajak tangguhan	50.093.243.638	-	50.093.243.638	*Deferred tax assets*
Aset tetap	186.397.016.486	-	186.397.016.486	*Fixed assets*
Aset lain-lain	4.270.006.208	-	4.270.006.208	*Other assets*

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows: (continued)

	1 Januari/*January* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ *Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 71***	**Setelah penyesuaian/ *After adjustment***	
Liabilitas				***Liabilitie***
Utang Bank	11.002.699.318.918	-	11.002.699.318.918	*Bank loans*
Beban Akrual	112.921.163.488	-	112.921.163.488	*Accrued expenses*
Utang pajak	20.114.172.418	-	20.114.172.418	*Tax payables*
Utang lain-lain	292.745.755.303	-	292.745.755.303	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	36.730.070.486	-	36.730.070.486	*Employee benefits liability*
Utang obligasi	1.730.326.705.549	-	1.730.326.705.549	*Bond payables*
Utang derivatif	289.175.018.134	-	289.175.018.134	*Derivative payables*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham	892.000.000.000	-	892.000.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	-	1.784.593.489	*Additional paid in caoital*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income*:
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(124.799.657.334)	-	(124.799.657.334)	*Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah	-	-	-	*Surplus of revaluation of fixed assets - land*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(3.474.941.133)	-	(3.474.941.133)	*Actuarial loss on employee benefit liability - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	-	1.800.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.046.493.657.894	(98.628.562.193)	947.865.095.701	*Unappropriated*

Analisis dampak atas perubahan dari "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit losses" for financial instrument at amortized cost, are as follows:

	1 Januari/*January* 2020								
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No, 55/*Allowance for Impairment losses based on PSAK No. 55*			**Kerugian Kredit Ekspektasian menurut SFAS No. 71/ *Expected Credit Losses based on SFAS No. 71***					
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	***Total/Total***	***Stage 1/ Stage 1***	***Stage 2/ Stage 2***	***Stage 3/ Stage 3***	**Total/*Total***	**Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (decrease)***	
Piutang pembiayaan konsumen	82.469.017.340	-	82.469.017.340	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	110.493.271.756	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	57.350.289.114	-	57.350.289.114	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	2.780.476.021	*Finance lease receivables*
Anjak piutang	18.532.422.974	-	18.532.422.974	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	(14.645.185.584)	*Factoring receivables*
Total	**158.351.729.428**	**-**	**158.351.729.428**	**117.090.792.106**	**113.840.382.599**	**26.049.116.916**	**256.980.291.621**	**98.628.562.193**	***Total***

37. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

37. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

	1 Januari/*January* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 73/ *Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 73***	**Setelah penyesuaian/ *After adjustment***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Biaya dibayar di muka - Sewa	31.690.982.637	(31.660.597.484)	30.385.153	*Prepaid expenses - Rent*
Uang muka - Uang muka operasional	6.341.377.307	(527.777.778)	5.813.599.529	*Advances - Operational activities advance*
Aset tetap - Aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	81.667.133.146	81.667.133.146	*Fixed assets - Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	49.478.757.884	49.478.757.884	*Other payables - Lease liabilities*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2023.

b. Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang sementara fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Februari 2022.

   Pada tanggal 6 April 2022, fasilitas-fasilitas kredit diatas telah diperpanjang permanen dengan jumlah maksimum yang sama sampai dengan tanggal 9 Oktober 2022.

c. Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. As of January 3 2022, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2023.

b. As of January 7, 2022, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to temporarily extend overdraft facility, working capital loans facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000,000,000 Rp400,000,000,000 and Rp20,000,000,000 until February 9, 2022.

   As of April 6, 2022, above loan facilities has been permanently extend with the same maximum amount until October 9, 2022.

c. On February 3, 2022, the Company obtained a term-loan from PT Bank KEB Hana Indonesia, with maximum amount Rp200,000,000,000.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

d. Pada tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 11 Mei 2022.

Pada tanggal 8 April 2022, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang kembali dengan jumlah maksimum yang sama sampai dengan tanggal 22 November 2022.

e. Pada tanggal 22 Februari 2022, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman kredit modal secara permanen dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022.

f. Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan dan JP Morgan Chase Bank (JP Morgan) sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 19 Maret 2023.

g. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Juni 2022.

h. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1.738.660.000.000.

i. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Bank Jago Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 Maret 2023.

j. Pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank JTRUST Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000.

k. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Danamon Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

d. As of February 18, 2022, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 11, 2022.

As of April 8, 2022, above loan facilitiy was extended with the same maximum amount until November 22, 2022.

e. As of February 22, 2022, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to permanently extend working capital loans facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 1, 2022.

f. As of March 7, 2022, the Company and PT JP Morgan Chase Bank (JP Morgan) agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 19, 2023.

g. As of March 21, 2022, the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) agreed to extend working capital loan with maximum amount Rp800,000,000,000 until June 22, 2022.

h. As of March 25, 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000.

i. As of March 25, 2022, the Company and PT Bank Jago Tbk agreed to extend working capital loan with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 25, 2023.

j. On March 28, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank JTRUST Indonesia Tbk, with maximum amount Rp200,000,000,000.

k. On March 30, 2022, the Company obtained a term-loan from PT Bank Danamon Tbk, with maximum amount Rp300,000,000,000.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

l. Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan dan PT Bank BTPN Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

m. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan dan PT Bank ANZ Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

l. As of April 4, 2022, the Company and PT Bank BTPN Tbk agreed to extend working capital loan with maximum amount Rp500,000,000,000 until March 31, 2023.

m. As of April 26, 2022, the Company and PT Bank ANZ Indonesia agreed to extend working capital loan with maximum amount USD15,000,000 until June 30, 2022.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2022.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 17, 2022.

40. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

40. PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of the debt securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Service Authority.

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum efek utang, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut di atas, dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan 3, 8, 10, 37, 38, 39 dan 41).

41. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously issued financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended. In connection with the Company's plan to proposed offering of the debt securities, the Company reissued its above-mentioned financial statements, with several changes and additional disclosures in Statements of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statements of Changes in Equity and Notes to the Financial Statements (Notes 3, 8, 10, 37, 38, 39 and 41).

INDOMOBIL finance

2021 | Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT Indomobil Finance Indonesia
Indomobil Tower, Lantai 8
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330, Indonesia
Telp. : +62 21 2918 5400
Fax. : +62 21 2918 5401
www.indomobilfinance.com